

INDIKASI JADWAL					
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)	:	4 November 2022	Tanggal Distribusi HMETD	:	15 Desember 2022
Tanggal Efektif	:	2 Desember 2022	Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	16 Desember 2022
Tanggal Akhir Perdagangan Saham dengan HMETD (Cum-Right)	:		Periode Perdagangan HMETD	:	16-22 Desember 2022
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	12 Desember 2022	Periode Pelaksanaan HMETD	:	16-22 Desember 2022
Pasar Tunai	:	14 Desember 2022	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	20-26 Desember 2022
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)	:		Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	26 Desember 2022
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	13 Desember 2022	Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	27 Desember 2022
Pasar Tunai	:	15 Desember 2022	Tanggal Pengembalian Uang Pesanan Saham Tambahan	:	28 Desember 2022
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Untuk Memperoleh HMETD	:	14 Desember 2022			
OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.					
PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.					
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.					



PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:
Industri Persemenan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
South Quarter, Tower A, Lantai 19 – 20
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Desa/Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia
Telp. (021) 5261174
Faks. (021) 5261176
website: www.sig.id
e-mail: info@sig.id

Pabrik Perseroan:
Pabrik Tuban
Kawasan Pabrik Semen Indonesia – Tuban
Desa/Kelurahan Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten
Tuban, Provinsi Jawa Timur, Indonesia

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki 9 pabrik yang terdapat di 8 lokasi, yaitu
7 lokasi di Indonesia (Padang, Tuban, Cilacap, Bogor, Banda Aceh, Rembang dan Pangkep) dan 1 lokasi di Vietnam

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas) Saham Baru Seri B atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya 12,49% (dua belas koma empat sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I. Setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) Saham Lama Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*) pada pukul 16.00 WIB berhak atas 14.266.416 (empat belas juta dua ratus enam puluh enam ribu empat ratus enam belas) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) per saham. Seluruh pemegang saham berhak atas HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya. Untuk menghindari keragu-raguan, pemegang saham Perseroan yang memiliki saham kurang dari 100.000.000 (seratus juta) saham tetap mendapatkan HMETD yang disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham Perseroan dibagi dengan rasio HMETD tersebut. Jumlah dana dan hasil inbreng yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.585.021.098.800,- (lima triliun lima ratus delapan puluh lima miliar dua puluh satu juta sembilan puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah). Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek. Saham Baru hasil PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham Seri B yang telah disetor penuh lainnya dalam segala hal termasuk hak atas dividen. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

HMETD dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek dalam jangka waktu 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 16 Desember 2022.

Negara Republik Indonesia (“**Negara RI**”) adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Negara RI memiliki 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan 3.025.405.999 (tiga miliar dua puluh lima juta empat ratus lima ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B dalam Perseroan. Negara RI akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dengan cara penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang (“**Inbreng**”) dimana pelaksanaannya adalah sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyeritaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (“**PP 33/2022**”). Penyetoran modal Negara RI akan disetorkan dalam bentuk kepemilikan 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (“**SMBR**”) atau sejumlah 7.499.999.999 saham Seri B (inbreng saham SMBR), dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672.369.646 (dua triliun delapan ratus empat puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh enam Rupiah).

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham porsi publik Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD porsi publik yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Jika masih terdapat sisa saham setelah dilakukan alokasi terhadap pemesanan tambahan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 22 Desember 2022 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 16 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL 22 DESEMBER 2022. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 16 DESEMBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 22 DESEMBER 2022. DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
DALAM HAL PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 12,49% (DUA BELAS KOMA EMPAT SEMBILAN PERSEN) DARI PORSI KEPEMILIKANNYA.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN BISNIS DI INDUSTRI SEMEN DAN TURUNANNYA. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VII DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK INDONESIA DAN RISIKO FLUKTUASI HARGA SAHAM.

KECUALI DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN PEMERINTAH NO. 29 TAHUN 2019 TENTANG PEMBELIAN SAHAM BANK UMUM, PERSEROAN TIDAK MEMBERITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut **“Perseroan”**) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD (selanjutnya disebut **“PMHMETD I”**) kepada OJK di Jakarta melalui surat No. 0000736/HK.10/KET/50050594/2000/11.2022 tanggal 4 November 2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 32/2015 dan POJK No. 33/2015 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut **“UUPM”**).

Semua lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam rangka PMHMETD I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang tercantum dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD I ini, setiap pihak, termasuk pihak terafiliasi, dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data atau hal-hal apapun yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD I ini dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Pihak yang membantu Perseroan dalam penyusunan Prospektus dalam PMHMETD I ini adalah PT BNI Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas sesuai dengan surat pernyataan masing-masing pihak tertanggal 11 November 2022. Pihak yang membantu penyusunan Prospektus dalam PMHMETD I ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan kecuali PT BNI Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas yang terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham Perseroan dalam hal ini Negara Republik Indonesia.

Sehubungan dengan rencana inbreng saham Negara RI di SMBR ke Perseroan sebagai bentuk partisipasi Negara RI pada PMHMETD I, Pemerintah telah menerbitkan PP 33/2022, sebagaimana diwajibkan berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

PMHMETD I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI DAN/ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT. DALAM HAL TERDAPAT PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BUKAN WARGA NEGARA INDONESIA, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA YANG ANDA TUNJUK UNTUK DAPAT MEMAHAMI KETENTUAN PELAKSANAAN PEMBELIAN SAHAM BERDASARKAN HMETD YANG ANDA MILIKI SESUAI DENGAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA ANDA.

PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT DAN PERSEROAN DIBEBASKAN DARI SEGALA TANGGUNG JAWAB DAN KONSEKUENSI ATAS SETIAP PELAKSANAAN HMETD YANG DILAKUKAN OLEH PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN, SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR ISTILAH & SINGKATAN	ii
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	7
RINGKASAN	8
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS	26
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	33
III. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI DAN INFORMASI MENGENAI PENYETORAN SAHAM DALAM BENTUK LAIN SELAIN UANG	35
IV. PERNYATAAN UTANG	45
V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	51
VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	55
VII. FAKTOR RISIKO	69
VIII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	72
IX. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	73
A. RIWAYAT SINGKAT	73
B. IZIN-IZIN MATERIAL TERKAIT KEGIATAN USAHA	76
C. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	79
D. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	79
E. SUMBER DAYA MANUSIA	93
F. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN	98
G. STRUKTUR ORGANISASI	100
H. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI	101
I. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI	110
J. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI	110
K. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING YANG DILAKUKAN PERSEROAN	129
L. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI PERSEROAN	138
M. ASURANSI	138
N. KEGIATAN USAHA PERSEROAN	139
O. PEMASARAN DAN PENJUALAN	147
P. KEUNGGULAN BERSAING	149
Q. PERSAINGAN	150
R. STRATEGI USAHA	150
S. PROSPEK USAHA	150
T. MANAJEMEN RISIKO	151
U. PENGHARGAAN	152
V. TEKNOLOGI INFORMASI	153
W. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY – CSR</i>) 154	
X. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (“HAKI”)	160
Y. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	163
X. EKUITAS	166
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN	168
XII. PERPAJAKAN	169
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	171
XIV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	173
XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	178

DAFTAR ISTILAH & SINGKATAN

Afiliasi	Berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam UUPM Pasal 1 angka 1 dan peraturan pelaksanaannya, yaitu: - hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; - hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama; - hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Anggota Bursa	Berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh persetujuan keanggotaan bursa untuk menggunakan sistem dan/atau sarana BEI dalam rangka melakukan kegiatan perdagangan efek di BEI sesuai dengan peraturan BEI.
BAE	Berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu PT Datindo Entrycom yang berkedudukan di Jakarta, merupakan pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam PMHMETD I berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.
Bank Kustodian	Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menjalankan usaha sebagai Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
Bank Indonesia atau BI	Berarti pihak yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalankan fungsi sebagai <i>lender of the last resort</i> , yang dalam hal ini diselenggarakan oleh Bank Sentral Republik Indonesia.
BEI atau Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek	Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
BUMN	Berarti singkatan dari Badan Usaha Milik Negara.
Dilusi	Berarti penurunan persentase kepemilikan saham, sebagai akibat dari tidak dilaksanakannya HMETD dalam PMHMETD I ini.
Daftar Pemegang Saham atau DPS	Berarti Daftar Pemegang Saham yang dibuat, disusun, dan diadministrasikan oleh BAE yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Efektif	Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2 yaitu: - atas dasar lewatnya waktu yakni: 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap; atau 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau - atas dasar pernyataan efektif dari OJK, yaitu bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan oleh OJK.
FKP	Berarti Formulir Konfirmasi Penjatahan, formulir yang dikeluarkan oleh Manajer Penjatahan yang merupakan konfirmasi atas hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti kepemilikan.

FPPST	Berarti asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dalam rangka PMHMETD I.
Harga Pelaksanaan	Berarti harga yang harus dibayarkan dalam PMHMETD I untuk setiap pelaksanaan 1 (satu) HMETD menjadi 1 (satu) Saham Baru yaitu sebesar Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) per saham.
Hari Bursa	Berarti hari diselenggarakannya aktivitas perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan Jum'at, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	Berarti setiap hari dalam satu tahun dalam kalender Masehi tanpa kecuali termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh pemerintah Republik Indonesia.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
HMETD	Berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu suatu hak yang melekat pada saham yang memberikan kesempatan Pemegang Saham yang bersangkutan untuk membeli saham Perseroan dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversikan menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, sebelum ditawarkan kepada pihak lain.
KSEI	Berarti singkatan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta.
Kustodian	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
Masyarakat	Berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum, baik badan-badan hukum Indonesia maupun badan-badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	Berarti Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan untuk selanjutnya disebut sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	Berarti lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan KSEI.
Pemegang Saham	Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: • Daftar Rekening Saham Perseroan; • Rekening Efek pada KSEI; atau • Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Pemegang Saham Pengendali	Berarti pihak yang memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung

maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 POJK No. 9/2018, yang dalam hal ini yaitu Negara Republik Indonesia.

Pemerintah	Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia
Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I atau PMHMETD I	Berarti penawaran sebanyak-banyaknya 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas) Saham Baru Seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) Saham Lama Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022 pukul 16.00 WIB, berhak atas 14.266.416 (empat belas juta dua ratus enam puluh enam ribu empat ratus enam belas) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) lembar Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) per saham yang wajib dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS dan/atau FPPS Tambahan.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Peraturan No. IX.A.1	Berarti Peraturan No. IX.A.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran, sebagaimana telah dicabut sebagian oleh Peraturan OJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik.
Peraturan No. IX.A.2	Berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	Berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. VIII.G.12	Berarti Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2003 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
Periode Perdagangan	Berarti periode Pemegang Saham dan/atau pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya serta melaksanakan HMETD yang dimilikinya.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 17 tanggal 4 November 2022 sebagaimana telah diubah dengan akta addendum dan pernyataan kembali seluruh isinya berdasarkan Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk atau disingkat PT Semen Indonesia (Persero) Tbk” No. 83 tanggal 25 November 2022, yang keduanya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD I, dengan memperhatikan Peraturan di sektor Pasar Modal termasuk POJK No. 32/2015 dan POJK No. 33/2015, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK sebelum melakukan PMHMETD I kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan OJK.

Perseroan	Berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan.
Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia	Berarti: i. Badan atau badan hukum yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki atau dikendalikan oleh Negara Republik Indonesia; atau ii. Badan atau badan hukum yang dibentuk oleh Negara Republik Indonesia atau iii. Badan atau badan hukum yang didirikan atau dimiliki badan atau badan hukum yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia; tidak termasuk Perusahaan Anak.
Perusahaan Efek	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Perusahaan Anak	Berarti anak perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki atau dikendalikan oleh Perseroan.
POJK No. 33/2014	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 yang diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 30/2015	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 yang diundangkan tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 31/2015	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 32/2015	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
POJK No. 33/2015	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
POJK No. 14/2019	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
POJK No. 15/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK No. 17/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
POJK No. 42/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No. 9/2018	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Prospektus	Berarti setiap informasi tertulis yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 26 UUPM <i>juncto</i> POJK No. 33/2015.
Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan di KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dengan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
RUPSLB	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
Saham Baru	Berarti saham biasa yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam PMHMETD ini dalam jumlah sebanyak-banyaknya 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas) Saham Baru Seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham.
Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	Berarti seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang merupakan Saham Baru yang diperoleh oleh pemegang HMETD dalam PMHMETD yaitu sebanyak-banyaknya 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas) Saham Baru seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.
Saham Lama	Berarti saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Pemegang Saham Perseroan pada tanggal Daftar Pemegang Saham.
Saham Tambahan	Berarti sisa Saham Baru yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang HMETD untuk dialokasikan kepada semua pemegang saham atau pemegang HMETD yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD.
SBHMETD	Berarti singkatan dari Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada pemegang saham yang membuktikan hak memesan efek terlebih dahulu, yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD.
Sisa Saham	Berarti sisa Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I setelah (i) diambil oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD; dan (ii) dialokasikan secara proporsional (atas HMETD yang telah dilaksanakan) kepada Pemegang Saham atau pemegang HMETD yang telah mengajukan permohonan untuk Saham Tambahan.
Tanggal Efektif	Berarti tanggal dimana Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK sehubungan dengan HMETD menjadi efektif menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	Berarti tanggal pencatatan atas seluruh saham tambahan hasil dari pelaksanaan HMETD dari PMHMETD I di Bursa Efek yaitu tanggal 16 Desember 2022.
Tanggal Penjatahan	Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Saham Baru, yaitu tanggal 27 Desember 2022.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal berikut perubahannya dan peraturan pelaksanaannya.
UUPT	Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, beserta peraturan pelaksanaannya.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

ACA	: PT Aroma Cipta Anugrahtama
ASI	: PT Aroma Sejahtera Indonesia
BSA	: PT Bima Sepaja Abadi
CI	: PT Ciptanugrah Indonesia
Igasar	: PT Igasar
IKSG	: PT Industri Kemasan Semen Gresik
KIG	: PT Kawasan Industri Gresik
KSI	: PT Krakatau Semen Indonesia
MKI	: PT Mitra Kiara Indonesia
PLP	: PT Pandawa Lestari Perkasa
RCI	: PT Readymix Concrete Indonesia
SB	: PT Sepatim Batamtama
SBA	: PT Solusi Bangun Andalas
SBB	: PT Solusi Bangun Beton
SBI	: PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
SBN	: PT SBI Bangun Nusantara
SG	: PT Semen Gresik
SIA	: PT Semen Indonesia Aceh
SIB	: PT Semen Indonesia Beton
SID	: PT Semen Indonesia Distributor
SII	: PT Semen Indonesia International
SIIB	: PT Semen Indonesia Industri Bangunan
SIL	: PT Semen Indonesia Logistik (dahulu bernama PT Varia Usaha)
SISI	: PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
SKI	: PT Semen Kupang Indonesia
SMI	: PT Sinergi Mitra Investama
SMOR	: PT Sinergi Mitra Operasi Rembang
SP	: PT Semen Padang
ST	: PT Semen Tonasa
SWG	: PT Swadaya Graha
UTSG	: PT United Tractors Semen Gresik
VUB	: PT Varia Usaha Beton
VUBA	: PT Varia Usaha Bahari
VUDS	: PT Varia Usaha Dharma Segara
VUFA	: PT Varia Usaha Fabrikasi
VULS	: PT Varia Usaha Lintas Segara
TLCC	: Thang Long Cement Joint Stock Company
TLCC2	: Thang Long Cement Joint Stock Company 2
APCC	: An Phu Cement Joint Stock Company
SI International	: SI International Trading Pte. Ltd.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci, serta laporan keuangan konsolidasian dan catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, seluruh pembahasan atas informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini dilakukan pada tingkat konsolidasian. Semua informasi keuangan konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak yang disajikan dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pada mulanya didirikan dengan nama NV. Pabrik Semen Gresik, pada tanggal 25 Maret 1953, berdasarkan Akta Pendirian No. 41 tanggal 25 Maret 1953 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/51/5 tertanggal 8 Juni 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tertanggal 31 Juli 1953 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 451/1953. Selanjutnya pada tahun 1969, status Perseroan diubah menjadi Perseroan Terbatas, dengan nama PT Semen Gresik (Persero) dengan Akta No. 81 tanggal 24 Oktober 1969 yang dibuat di hadapan J.N. Siregar, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/129/5 tanggal 18 Nopember 1969 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 28 November 1969, Tambahan No. 255/1969.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 42 tanggal 21 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta 42/2021**”), yang menyetujui (i) perubahan ketentuan Pasal 12 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan dan (ii) menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud pada butir (i) tersebut. Akta 42/2021 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0002716 tanggal 4 Januari 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0000778.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 4 Januari 2022, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 4 Januari 2022, Tambahan No. 5488.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang (a) industri pengolahan, (b) pertambangan dan penggalian, (c) perdagangan besar dan penggalian, (d) konstruksi, (e) pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, (f) pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi, (g) real estat, (h) pengangkutan dan pergudangan, (i) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, (j) informasi dan komunikasi, (k) aktivitas keuangan dan asuransi, (l) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, (m) aktivitas kesehatan manusia, (n) kesenian, hiburan dan rekreasi, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Industri pengolahan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Industri semen meliputi usaha pembuatan macam-macam semen
 - 2) Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari semen dan atau kapur atau batu buatan untuk keperluan konstruksi.
 - 3) Industri mortar atau beton siap pakai meliputi usaha pembuatan mortar atau beton siap pakai.
 - 4) Industri barang dari semen, kapur, gips, dan asbes lainnya meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari semen, kapur, gips, dan asbes lainnya.
 - 5) Industri bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api.
- b. Pertambangan dan penggalian dalam industri persemenan maupun industri lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Penggalian batu kapur/ gamping meliputi kegiatan penggalian, pemecahan, penghancuran, penyaringan, dan penghalusan, termasuk pengangkutan dan penjualan;
 - 2) Penggalian kerikil meliputi kegiatan penggalian, pembersihan, dan pemisahan kerikil;
 - 3) Penggalian tanah dan tanah liat meliputi kegiatan penggalian, pembentukan, penghancuran, dan penggilingan;
 - 4) Penggalian gips meliputi penggalian, pembersihan, pemurnian, dan penghalusan;
 - 5) Penggalian tras;
 - 6) Pertambangan mineral;
 - 7) Penggalian kuarsa/ pasir kuarsa meliputi penggalian, pemecahan, penghancuran, penyaringan, dan penghalusan, termasuk pengangkutan dan penjualan;
 - 8) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

- c. Perdagangan besar dan eceran dalam industri persemenan maupun industri lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Perdagangan besar genteng, batu bata, ubin, dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca untuk bahan konstruksi;
 - 2) Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu;
 - 3) Perdagangan besar berbagai macam material bangunan;
 - 4) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
 - 5) Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai.
- d. Aktivitas professional ilmiah dan teknis untuk industri persemenan dan/atau industri lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jasa:
 - 1) Aktivitas arsitektur;
 - 2) Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis;
 - 3) Jasa pengujian laboratorium;
 - 4) Penelitian dan pengembangan teknologi rekayasa;
 - 5) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
 - 6) Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis;
 - 7) Aktivitas professional, ilmiah, dan teknis lainnya;
 - 8) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya; kecuali konsultasi dalam bidang hukum dan pajak.
- e. Aktivitas keuangan dan Asuransi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Aktivitas perusahaan *holding* antara lain melakukan investasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/ atau badan usaha lainnya.
- f. Aktivitas professional, ilmiah dan teknis, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya antara lain pemberian jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.
- g. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin seperti melakukan eksplorasi, produksi, dan distribusi energi terbarukan maupun energi tidak terbarukan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Pembangkitan tenaga listrik;
 - 2) Distribusi tenaga listrik;
 - 3) Pengadaan uap/ air panas dan udara dingin.
- h. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Penampungan dan penyaluran air baku;
 - 2) Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
 - 3) Pengumpulan air limbah berbahaya;
 - 4) Pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
 - 5) Pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya;
 - 6) Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya;
 - 7) Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya

Selain kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/ pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. Melakukan kegiatan usaha di bidang kehutanan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Pengusahaan hutan jati;
 - 2) Pengusahaan hutan sengon/ albasia/ jeunjing
 - 3) Pengusahaan hutan lainnya;
 - 4) Usaha pemungutan kayu.
- b. Melakukan kegiatan usaha di bidang *real estate*, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa meliputi usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hotel, bangunan tempat tinggal, dan bangunan bukan tempat tinggal seperti pusat perbelanjaan dan perkantoran;
 - 2) Kawasan industri.
- c. Melakukan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri;
 - 2) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan sipil.
- d. Mengelola sarana dan pra sarana yang dimiliki Perseroan untuk aktivitas hiburan dan rekreasi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Perpustakaan dan arsip;
 - 2) Lapangan golf;
 - 3) Lapangan sepak bola;
 - 4) Lapangan tenis lapangan;
 - 5) Aktivitas pusat kebugaran;

- 6) Aktivitas fasilitas olahraga lainnya.
- e. Melakukan kegiatan usaha di bidang konstruksi, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jasa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan konstruksi:
 - 1) Instalasi listrik;
 - 2) Instalasi mekanikal;
 - 3) Konstruksi Gedung tempat tinggal;
 - 4) Konstruksi Gedung perkantoran;
 - 5) Konstruksi Gedung industri;
 - 6) Konstruksi Gedung perbelanjaan;
 - 7) Konstruksi Gedung Kesehatan;
 - 8) Konstruksi Gedung Pendidikan;
 - 9) Konstruksi Gedung penginapan;
 - 10) Konstruksi Gedung tempat hiburan dan olahraga;
 - 11) Konstruksi Gedung lainnya;
 - 12) Konstruksi bangunan Pelabuhan bukan perikanan;
 - 13) Konstruksi bangunan sipil lainnya;
 - 14) Penyiapan lahan.
- f. Melakukan aktivitas perusahaan *Holding* antara lain memberikan pinjaman kepada anak perusahaan;
- g. Melakukan kegiatan usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Pergudangan dan penyimpanan;
 - 2) Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut.
- h. Melakukan kegiatan usaha di bidang informasi dan komunikasi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri.
- i. Melakukan pekerjaan terintegrasi (*engineering, procurement and construction (EPC)*) dalam bidang:
 - 1) Industri semen termasuk namun tidak terbatas pada *integrated plant, packing plant, grinding plant*, dan dermaga (*jetty*);
 - 2) Kelistrikan (*power plant*);
 - 3) Teknologi informasi dan telekomunikasi;
 - 4) Petrokimia;
 - 5) Perminyakan; dan
 - 6) Argo industri.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan berdomisili dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, Indonesia.

Berikut ini adalah Penyertaan Perseroan pada Perusahaan Anak dan Entitas Asosiasi sampai dengan Prospektus ini diterbitkan:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
Perusahaan Anak Langsung										
1.	PT Industri Kemasan Semen Gresik	menjalankan usaha di bidang industri pengolahan, industri kemasan, perdagangan dan jasa atau pelayanan	Tuban	1993	60%	1993	beroperasi	secara langsung	0,44%	0,50%
2.	PT Kawasan Industri Gresik	menjalankan usaha di bidang real estat, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, serta pengangkutan dan pergudangan	Gresik	1990	65%	1990	beroperasi	secara langsung	0,17%	0,09%
3.	PT Semen Indonesia Beton dan perusahaan anak	menjalankan usaha di bidang pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; konstruksi; perdagangan besar; pengangkutan dan pergudangan; pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya; aktivitas profesional,	Gresik	2012	99,99%	2012	beroperasi	secara langsung	1,89%	1,05%

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
		ilmiah dan teknis; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia.								
4.	PT Semen Indonesia International dan perusahaan anak	menjalankan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan dan pergudangan dan aktivitas keuangan	Jakarta Selatan	2016	100%	2016	beroperasi	85% secara langsung, 5% melalui SP, 5% melalui ST, dan 5% melalui SG	9,24%	4,89%
5.	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	menjalankan usaha di bidang industri, pemberian jasa dan perdagangan	Jakarta Selatan	2014	100%	2014	beroperasi	85% secara langsung, 5% melalui SP, 5% melalui ST, dan 5% melalui SG	0,05%	0,15%
6.	PT Semen Gresik	menjalankan usaha di bidang industri, produksi, perdagangan, perekayasa (<i>engineering</i>), pembangunan, dan pemberian jasa industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi, <i>real estate</i> , pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas hiburan dan rekreasi, melakukan pekerjaan terintegrasi (<i>engineering, procurement, and construction</i> atau EPC), aktivitas kesehatan manusia, aktivitas di bidang kehutanan, aktivitas penunjang lainnya, aktivitas keuangan dan asuransi.	Gresik	2013	99,96%	2013	beroperasi	secara langsung	0,00%	2,19%
7.	PT Semen Kupang Indonesia	melakukan usaha dibidang industri pengolahan,	Kupang	2016	99,48%	2016	beroperasi	secara langsung	0,14%	0,07%

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
		pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, (konstruksi, pengadaan listrik gas, uap/air panas dan udara dingin, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi, real estate, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas hiburan dan rekreasi, melakukan pekerjaan terintegrasi (<i>engineering, procurement and construction</i> (EPC)), aktivitas kesehatan manusia, aktivitas di bidang kehutanan, aktivitas penunjang lainnya, dan aktivitas keuangan dan asuransi.								
8.	PT Semen Padang	menjalankan usaha di bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian. perdagangan besar dan eceran, konstruksi, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi, real estate, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas professional, ilmiah dan teknis, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas hiburan dan rekreasi, melakukan pekerjaan terintegrasi (<i>Engineering, procurement, and Construction</i> (EPC)), aktivitas Kesehatan manusia, aktivitas di bidang kehutanan, aktivitas penunjang lainnya, dan aktivitas keuangan dan asuransi.	Indarung	1973	99,99%	1995	beroperasi	secara langsung	0,36%	13,01%
9.	PT Semen Tonasa	menjalankan pengolahan, pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran,	Pangkep	1971	99,99%	1995	beroperasi	secara langsung	0,43%	7,94%

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
		konstruksi, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, pengelolaan air, pengelolaan limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi, real estate, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas hiburan dan rekreasi, melakukan pekerjaan terintegrasi (Engineering, Procurement and Construction (EPC)), aktivitas Kesehatan manusia, aktivitas di bidang kehutanan, aktivitas penunjang lainnya, serta aktivitas keuangan dan asuransi.								
10.	PT United Tractors Semen Gresik	menjalankan usaha di bidang jasa pertambangan, industri pengolahan, pengelolaan limbah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, serta aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya	Tuban	1992	55%	1992	beroperasi	secara langsung	0,00%	0,62%
11.	PT Semen Indonesia Logistik dan perusahaan anak	menjalankan usaha di bidang transportasi dan pergudangan, menjalankan usaha perdagangan, menjalankan usaha perindustrian dan konstruksi, menjalankan usaha di bidang pertambangan, menjalankan usaha pengelolaan limbah B3 (limbah bahan berbahaya dan beracun), dan jasa persewaan, ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya.	Gresik	1974	73,65%	2016	beroperasi	secara langsung	3,04%	6,14%
12.	Thang Long Cement Joint Stock Company dan perusahaan anak	menjalankan usaha di bidang industri, produksi, perdagangan, pemberian jasa, dan pertambangan	Hanoi	2001	70%	2012	beroperasi	secara langsung	2,38%	1,87%
13.	PT Semen Indonesia Aceh	menjalankan usaha perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu untuk bahan konstruksi.	Aceh	2016	52,28%	2016	belum beroperasi (Realisasi kondisi makroekonomi (a.l. volatilitas	secara langsung	-	-

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
							nilai tukar IDR) dan trend industri semen nasional (a.l. oversupply serta kompetisi dari pemain ecobrand) menyebabkan kelayakan investasi Proyek SIA menurun. Salah satu upaya untuk mengamanakan investasi di PT SIA sekaligus untuk melanjutkan proyek pembangunan pabrik semen adalah dengan mencari mitra strategis, di mana mitra dapat membawa pasar (utamanya untuk memenuhi pasar ekspor), teknologi, maupun pendanaan)			
14.	PT Semen Indonesia Industri Bangunan dan perusahaan anak	menjalankan usaha di bidang industri pengolahan, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, dan aktivitas perusahaan holding.	Jakarta Selatan	2017	100%	2019	beroperasi	99,99% secara langsung dan 0,01% melalui SIB	3,01%	18,02%
15.	PT Sinergi Mitra Investama (SMI)	Persewaan bangunan	Gresik	2011	97,00%	2012	beroperasi	secara langsung	0,08%	0,23%
Perusahaan Anak Tidak Langsung										
1.	PT Bima Sepaja Abadi	menjalankan usaha di bidang industri jasa pengantongan semen, bidang perdagangan umum, selaku agen/perwakilan dari	Jakarta Utara	1994	80%	1996	beroperasi	80% melalui SP	0,08%	0,09%

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
		perusahaan lain (kecuali agen/perwakilan dari perusahaan biro perjalanan/pariwisata), bidang pengangkutan umum (transportasi), bidang pertambangan dan bidang perindustrian								
2.	PT Sepatim Batamtama	menjalankan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan distribusi, pertanian, jasa dan pengelolaan limbah B3	Batam	1992	97%	1994	beroperasi	85% melalui SP 15% melalui BSA	0,05%	0,11%
3.	Thang Long Cement Joint Stock Company 2	produksi semen	Hanoi	2007	69,57%	2012	belum beroperasi (Memperti mbangkan kondisi pasar Vietnam yang masih oversupply, dan perubahan perilaku pasar domestik Vietnam maka Perseroan perlu memperba harui studi kelayakan pembangu nan pabrik dengan terlebih dahulu membuat studi bisnis semen di Vietnam. Perusahaa n juga secara paralel menjajaki kerjasama dengan calon mitra strategis untuk bekerja ma dalam pengemba ngan bisnis semen di Vietnam)	69,57% melalui TLCC	-	-
4.	An Phu Cement Joint Stock Company	produksi semen	Hanoi	2008	69,93%	2012	belum beroperasi (Memperti mbangkan kondisi pasar Vietnam yang masih oversupply	69,93% melalui TLCC	-	-

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
							dan perubahan perilaku pasar domestik Vietnam maka Perseroan perlu memperba harui studi kelayakan pembangu nan pabrik dengan terlebih dahulu membuat studi bisnis semen di Vietnam. Perusahaa n juga secara paralel menjajaki kerjasama dengan calon mitra strategis untuk bekerjasa ma dalam pengemba ngan bisnis semen di Vietnam)			
5.	PT Varia Usaha Beton	menjalankan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, treatment air limbah, konstruksi, perdagangan besar, pengangkutan dan pergudangan, aktifitas professional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	Sidoarjo	1991	63,15%	1991	beroperasi	50,90% melalui SIB dan 49,10% melalui SIL	1,99%	1,99%
6.	PT Varia Usaha Dharma Segara	menjalankan usaha di bidang pengurusan transportasi (<i>freight forwarding</i>)	Gresik	1994	73,65%	1994	beroperasi	48% melalui SIL, 26% melalui SID, dan 26% melalui VUBA	0,00%	0,16%
7.	PT Varia Usaha Bahari	menjalankan usaha di bidang jasa pengelolaan pelabuhan dan fasilitas pelabuhan lainnya	Gresik	1992	73,65%	1992	beroperasi	64% melalui SIL dan 36% melalui SID	0,18%	0,27%
8.	PT Varia Usaha Lintas Segara	menjalankan usaha di bidang pelayaran dalam negeri	Gresik	1997	73,65%	1997	beroperasi	60% melalui SIL dan 40% melalui VUBA	0,20%	0,58%
9.	PT Semen Indonesia Distributor	menjalankan usaha di bidang usaha Perdagangan, kontraktor/Pemborongan, pembangunan dan real estat, transportasi dan	Gresik	1982	73,28%	1989	beroperasi	99,50% melalui SIL	9,81%	9,85%

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
		pergudangan, pertambangan, dan jasa persewaan, ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya.								
10.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Industri (pengolahan, konstruksi, penunjang lainnya), perdagangan (perdagangan besar, aktivitas professional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi)	Jakarta	1971	83,52%	2019	beroperasi	83,52% melalui SIIB	2,90%	35,70%
11.	PT Solusi Bangun Beton	Industri beton	Jakarta	1990	83,52%	2019	beroperasi	99,99% melalui SBI sebagai Perusahaan Anak SIIB	2,67%	2,67%
12.	PT Pendawa Lestari Perkasa	Industri Barang dari Batu, Konstruksi Bangunan Sipil	Jakarta	1993	83,52%	2019	beroperasi	99,70% melalui SBB sebagai Perusahaan Anak SBI dan 0,30% melalui SBI sebagai Perusahaan Anak SIIB	0,32%	0,32%
13.	PT Readymix Concrete Indonesia	Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan, Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian, Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat	Surabaya	1992	83,52%	2019	beroperasi	99,99% melalui SBB sebagai Perusahaan Anak SBI dan 0,01% melalui SBI sebagai Perusahaan Anak SIIB	0,03%	0,03%
14.	PT Aroma Sejahtera Indonesia	menjalankan usaha bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; dan informasi dan komunikasi	Jakarta	2009	83,52%	2019	belum beroperasi (Belum ada rencana PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI) untuk memulai kegiatan komersial)	98,90% melalui SBI sebagai Perusahaan Anak SIIB	-	-
15.	PT Aroma Cipta Anugrahtama	menjalankan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, dan industri pengolahan	Jakarta	2000	83,52%	2019	beroperasi	92,40% melalui ASI sebagai Perusahaan Anak SBI dan 7,60% melalui CI sebagai Perusahaan Anak SBI	0,03%	0,03%
16.	PT SBI Bangun Nusantara	menjalankan usaha di bidang industri dan pengolahan; pengangkutan dan pergudangan; perdagangan besar dan eceran; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; pengelolaan air,	Jakarta	2012	83,52%	2019	belum beroperasi (Belum ada rencana PT SBI Bangun Nusantara untuk	80% melalui ASI sebagai Perusahaan Anak SBI dan 20% melalui ACA sebagai Perusahaan Anak SBI	-	-

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
		pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah; pertambangan dan penggalian; dan konstruksi					memulai kegiatan komersial)			
17.	PT Solusi Bangun Andalas	menjalankan usaha di bidang industri pengolahan; pengangkutan dan pergudangan; perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah; pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin; dan pertambangan dan penggalian	Aceh	1980	83,52%	2019	beroperasi	99% melalui SBI sebagai Perusahaan Anak SIIB dan 1% melalui SBB sebagai Perusahaan Anak SBI	0,00%	5,05%
18.	PT Ciptanugrah Indonesia	menjalankan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran; dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknik.	Jakarta	2009	83,52%	2019	beroperasi	97,24% melalui SBI sebagai Perusahaan Anak SIIB dan 2,76% melalui SBB sebagai Perusahaan Anak SBI	-	-
19.	PT Sinergi Mitra Operasi Rembang	menjalankan usaha di bidang jasa kebersihan, jasa manajemen, jasa pertamanan/ penghijauan, jasa sewa kendaraan, jasa sarana prasarana, jasa reklamasi dan penunjang produksi, jasa keamanan tambang, jasa pendidikan dan pelatihan, jasa umum, jasa pemberdayaan dan pembinaan, jasa pengelolaan dan tanggung jawab sosial, dan jasa-jasa lainnya	Rembang	2020	52%	2020	beroperasi	52% melalui SG	0,00%	0,00%
20.	PT Varia Usaha Fabrikasi	Menjalankan usaha di bidang jasa ketenagakerjaan	Gresik	2015	48,40%	2015	beroperasi	52% melalui SID, 5,71% melalui VUBA, 5,71% melalui VUDS, dan 2,29% melalui VULS (seluruhnya merupakan perusahaan anak SIL)	0,09%	0,16%
Entitas Asosiasi Langsung & Ventura Bersama										
1.	PT Swadaya Graha	menjalankan usaha di bidang pembangunan, perbengkelan, jasa, perindustrian, dan perdagangan	Gresik	1986	33,06%	1986	beroperasi	25% secara langsung dan 8,06% melalui SIL	-	-
2.	PT Mitra Kiara Indonesia	menjalankan usaha di bidang distributor bahan bangunan	Jakarta	2018	20,00	2019	beroperasi	secara langsung	-	-

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
3.	PT Krakatau Semen Indonesia	Menjalankan usaha di bidang industri dan perdagangan	Cilegon	2013	50,00%	2013	beroperasi	secara langsung	0,60%	-
Entitas Asosiasi Tidak Langsung										
1.	PT Igasar	menjalankan usaha di bidang perdagangan, perindustrian, kontraktor, jasa dan pertambangan	Padang	1974	12%	1995	beroperasi	12% melalui SP	-	-

Keterangan:

*setelah eliminasi

**sebelum eliminasi

Dalam kegiatan operasionalnya, terdapat transaksi internal antar Perusahaan dalam SIG Group. Transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan sesama internal group akan dieliminasi ketika laporan keuangan dikonsolidasi.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 13 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023462.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0142077.AH.01.1.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017, susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2022 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Rp100,- per saham (Seri A Dwiwarna & Seri B)			
	Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	Seri A Dwiwarna & Seri B	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	1	100	
	Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.999	-
Modal Ditempatkan dan Disetor				
a. Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
	Seri B	3.025.405.999	302.540.599.900	51,01
b. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.906.114.000	290.611.400.000	48,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Seri A Dwiwarna & Seri B	5.931.520.000	593.152.000.000	100,00
	Seri A Dwiwarna	1	100	-
	Seri B	5.931.519.999	593.151.999.900	-
Saham Dalam Portepel	Seri A Dwiwarna & Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	-	-	-
	Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-

Sehubungan dengan PMHMETD I, Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas) Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham melalui PMHMETD I.

Setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 14 Desember 2022 pada pukul 16.00 WIB berhak atas 14.266.416 (empat belas juta dua ratus enam puluh enam ribu empat ratus enam belas) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Seluruh pemegang saham berhak atas HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya. Untuk menghindari keragu-raguan, pemegang saham Perseroan yang memiliki saham kurang dari 100.000.000 (seratus juta) saham tetap mendapatkan HMETD yang disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham Perseroan dibagi dengan rasio HMETD tersebut. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Jumlah dana dan hasil inbreng yang akan diperoleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.585.021.098.800,- (lima triliun lima ratus delapan puluh lima miliar dua puluh satu juta sembilan puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah).

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SETELAH PMHMETD I

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat sebelum dan setelah PMHMETD I sesuai dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham termasuk masyarakat melaksanakan HMETD yang menjadi haknya:

	Nilai Nominal Rp100,- per saham						
	Sebelum PMHMETD I				Setelah PMHMETD I		
	Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah lembar saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	Seri A Dwiwarna & Seri B	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	1	100		1	100	
	Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.900	-	19.999.999.999	1.999.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor							
a. Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	100	0,00	1	100	0,00
	Seri B	3.025.405.999	302.540.599.900	51,01	3.457.023.004	345.702.300.400	51,01
b. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.906.114.000	290.611.400.000	48,99	3.320.712.313	332.071.231.300	48,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Seri A Dwiwarna & Seri B	5.931.520.000	593.152.000.000	100,00	6.777.735.318	677.773.531.800	100,00
	Seri A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
	Seri B	5.931.519.999	593.151.999.900	-	6.777.735.317	677.773.531.700	-
Saham Dalam Portepel	Seri A Dwiwarna & Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-	13.222.264.682	1.322.226.468.200	-
	Seri A Dwiwarna	-	-	-	-	-	-
	Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-	13.222.264.682	1.322.226.468.200	-

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I sesuai dengan asumsi bahwa hanya Pemerintah Republik Indonesia yang melaksanakan komitmennya untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya:

	Nilai Nominal Rp100,- per saham						
	Sebelum PMHMETD I				Setelah PMHMETD I		
	Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah lembar saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	Seri A Dwiwarna & Seri B	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	1	100		1	100	
	Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.900	-	19.999.999.999	1.999.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor							
a. Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	100	0,00	1	100	0,00
	Seri B	3.025.405.999	302.540.599.900	51,01	3.457.023.004	345.702.300.400	54,33
b. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.906.114.000	290.611.400.000	48,99	2.906.114.000	290.611.400.000	45,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Seri A Dwiwarna & Seri B	5.931.520.000	593.152.000.000	100,00	6.363.137.005	636.313.700.500	100,00
	Seri A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
	Seri B	5.931.519.999	593.151.999.900	-	6.363.137.004	636.313.700.400	-
Saham Dalam Portepel	Seri A Dwiwarna & Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-	13.636.862.995	1.363.686.299.500	-
	Seri A Dwiwarna	-	-	-	-	-	-
	Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-	13.636.862.995	1.363.686.299.500	-

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami dilusi maksimum sebesar 12,49% (dua belas koma empat sembilan persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

Pemerintah Republik Indonesia adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Pemerintah RI memiliki 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan 3.025.405.999 (tiga miliar dua puluh lima juta empat ratus lima ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B dalam Perseroan. Pemerintah RI akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dengan cara pembayaran dalam bentuk lain selain uang ("Inbreng"), dimana pelaksanaannya adalah sebagaimana ditetapkan melalui PP No. 33/2022. Penyetoran modal Negara RI akan disetorkan dalam bentuk kepemilikan 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("SMBR") atau sejumlah 7.499.999.999 saham Seri B (inbreng saham SMBR), dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672.369.646 (dua triliun delapan ratus empat puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh enam Rupiah).

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham porsi publik Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD porsi publik lainnya yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam SBHMETD secara

proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 22 Desember 2022 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PMHMETD I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain terhitung sejak tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022, sesuai dengan POJK No. 32/2015. Apabila pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan porsi sahamnya, dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseroan (terdilusi) sampai dengan maksimum 12,49% (dua belas koma empat sembilan persen).

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 22 Desember 2022 dimana HMETD yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Keterangan lebih lanjut mengenai PMHMETD I dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

1. Konsolidasi SMBR ke dalam Perseroan, yang dilakukan melalui penyertaan saham Perseroan dalam SMBR sebesar 7.499.999.999 saham Seri B atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR, sebagai hasil Inbreng saham seri B milik Negara Republik Indonesia.
2. Dalam bentuk tunai akan digunakan sebagai berikut:
 - a. Sekitar 88,9% untuk belanja modal yang terdiri dari:
 1. Sekitar 61,3% untuk *Environmental, Social and Governance (ESG)* dan *Circular Economy* Perseroan pada tahun 2023 hingga 2027 termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan berikut:
 - i. Penambahan fasilitas untuk peningkatan pemanfaatan bahan bakar alternatif. Penggunaan bahan bakar alternatif bertujuan untuk mengurangi bahan bakar konvensional tak terbarukan (batu bara) yang digunakan secara internal pada proses pembuatan terak, serta membantu mengelola limbah eksternal untuk mendukung pencapaian *sustainable development* pada level nasional.
 - ii. Penambahan fasilitas untuk peningkatan pemanfaatan bahan baku alternatif. Penggunaan *alternative material* bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan baku tambang, menggantikannya dengan limbah industrial B3 yang dapat didaur ulang atau *recycle*.
 - iii. Pembangunan *green zone*, merupakan pembangunan fasilitas untuk pemusnahan limbah yang bersumber dari limbah Industri.
 2. Sekitar 27,6% untuk pengembangan bisnis Perseroan pada tahun 2023 termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan berikut:
 - i. Pengembangan *platform* bisnis digital dalam mewujudkan pengembangan ekosistem digital bahan bangunan perusahaan dan memberikan nilai tambah untuk mencapai pertumbuhan perusahaan.
 - ii. Pengembangan bisnis perusahaan untuk produk *building material*.
 - b. Sisanya sekitar 11,1% digunakan untuk penambahan modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada biaya energi, bahan bakar, distribusi, dan bahan baku pada tahun 2023.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum secara lengkap dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Perusahaan Anak, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (tidak diaudit), serta 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 telah diaudit oleh KAP Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Muhammad Irfan pada tanggal 24 November 2022

yang menyatakan opini tanpa modifikasi, dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan sebelumnya dan tujuan laporan keuangan konsolidasian untuk disertakan dalam dokumen PMHMETD.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh M. Jusuf Wibisana pada tanggal 25 Februari 2022 dan 26 Februari 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Total Aset	73.409.919	76.504.240	78.006.244
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	33.375.878	36.721.357	42.352.909
Total Ekuitas	40.034.041	39.782.883	35.653.335

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021*	2020
Pendapatan	15.876.160	16.213.344	34.957.871
Beban pokok pendapatan	(11.466.208)	(11.465.033)	(23.347.636)
Laba kotor	4.409.952	4.748.311	10.953.331
Laba sebelum pajak penghasilan	1.321.606	1.193.719	3.470.137
Laba bersih tahun berjalan	868.227	788.929	2.082.347
Laba komprehensif tahun berjalan	1.315.715	823.020	2.157.170
Laba bersih per saham dasar	140	134	341
			471

*) tidak diaudit/tidak direviu

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Rasio Pertumbuhan				
Total Aset (%)	(2,16)	(4,18)	(1,93)	(2,57)
Total Liabilitas (%)	(15,90)	(9,65)	(13,30)	(7,80)
Total Ekuitas (%)	13,28	2,82	11,58	4,46
Pendapatan (%)	(2,08)	1,17	(0,61)	(12,87)
Laba bersih tahun berjalan (%)	10,05	30,16	(22,14)	12,78
Laba Rugi Komprehensif (%)	59,86	14,57	(6,91)	2,16
Rasio Keuangan				
Marjin laba bruto (%)	27,78	29,29	31,33	33,62
Marjin laba bersih (%)	5,47	4,87	5,96	7,60
Marjin EBITDA (%)	21,88	21,81	23,66	25,81
Rasio EBITDA terhadap bunga (x)	5,24	4,06	5,08	3,91
Rasio lancar (<i>Current Ratio</i>) (x)	1,13	0,94	1,07	1,35
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan(%)	5,47	4,87	5,96	7,60
Rasio imbal hasil aset (ROA) (%)	1,18	1,05	2,72	3,43
Rasio imbal hasil ekuitas (ROE) (%)	2,17	2,23	5,23	7,50
Pinjaman berbunga terhadap ekuitas (x)	0,44	0,67	0,47	0,72
Rasio total utang terhadap ekuitas (DER) (x)	0,83	1,12	0,92	1,19
Rasio total utang terhadap aset (<i>Debt-to-Asset</i>) (x)	0,45	0,53	0,48	0,54
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR) (x)	6,19	5,27	5,05	3,91
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR) (x)	4,98	1,37	1,48	2,05
Rasio utang terhadap EBITDA (<i>Debt/EBITDA</i>) (x)	9,61	11,22	4,44	4,67

*tidak diaudit/tidak direviu

Rincian mengenai data keuangan penting secara lengkap dapat dilihat pada Bab V Prospektus ini mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah disusun sesuai dengan bobot risiko berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Perseroan Anak yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

I. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Persaingan Bisnis di Industri Semen dan Turunannya

II. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

1. Produksi dan *Supply Chain*
2. Efektivitas Operating Model & System
3. Pengembalian Investasi
4. Kredit dari Distributor/Customer
5. Perubahan Regulasi
6. *Talent Readiness & Fullfilment*

III. Risiko Umum

1. Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian
2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
3. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

IV. RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham
3. Risiko Terkait Pembagian Dividen
4. Risiko Terkait Dilusi Pada Penerbitan Saham Baru atau Efek Ekuitas Lain Oleh Perseroan

Penjelasan mengenai risiko-risiko usaha Perseroan tersebut dapat dilihat dalam Bab VII dalam Prospektus ini.

KEUNGGULAN BERSAING

Perseroan memiliki beberapa keunggulan bersaing yang memperkuat kinerja Perseroan yaitu sebagai berikut:

- a. **Bisnis yang terus bertumbuh**
SIG mampu membukukan profitabilitas pada tahun 2021 dengan EBITDA sebesar Rp8,2 Triliun dan Laba Bersih sebesar Rp2 Triliun, meskipun kompetisi industri makin ketat dari pesaing baru dan kapasitas tambahan di industri serta kenaikan harga batu bara yang signifikan. Volume penjualan mencatat peningkatan sebesar 1,6% terutama didorong oleh market ekspor regional.
- b. **Memiliki kapasitas produksi terbesar di ASEAN**
Perseroan merupakan produsen semen terbesar di Asia Tenggara, dimana saat ini kapasitas produksinya sebesar 52,6 juta ton per tahun. Dengan kapasitas produksi yang besar, maka Perseroan memiliki kemampuan untuk menyediakan produk di pasar dan menjaga posisinya sebagai *market leader*.
- c. **Memiliki jangkauan distribusi yang luas dan strategis**
Keunggulan jaringan distribusi Perseroan didukung oleh 30 unit gudang penyangga, pengoperasian 24 *packing plant* di lokasi yang strategis serta didukung oleh 651 distributor nasional untuk menjamin kelancaran pasokan semen ke seluruh penjuru Nusantara. Adapun distributor TLCC di Vietnam berjumlah 78 yang tersebar di Vietnam Utara, Tengah, dan Selatan.
- d. **Memiliki infrastruktur terbesar dan tersebar di Regional**
Keunggulan Perseroan dalam menjalankan bisnis adalah dengan memiliki 8 lokasi *integrated plant* (1 plant di Vietnam), 7 pelabuhan (1 pelabuhan di Vietnam) yang terintegrasi dengan *integrated plant*, 26 *packing plant* dan 6 *grinding plant*. Dengan semua fasilitas tersebut, Perseroan memiliki kemampuan untuk menyediakan produk dari lokasi terdekat sehingga tetap efisiensi dan efektif.
- e. **Memiliki bahan baku dengan kualitas terbaik dan dalam jumlah besar**
Area-area tambang Perseroan memiliki cadangan bahan baku dengan kualitas terbaik dan dalam jumlah besar, sehingga menjamin kelangsungan produksi semen di seluruh pabrik Perseroan dalam jangka panjang.
- f. **Brand Image yang kuat**
Perseroan memiliki lima merk yang memiliki kekuatan di wilayah masing-masing di domestik, yaitu Semen Andalas, Semen Padang, Semen Tonasa, Semen Gresik, dan Dynamix. Perseroan memiliki tiga merk yang lekat di hati konsumen. Pangsa pasar domestik (Indonesia) terbesar, mencapai sekitar 43,0%, menunjukkan keunggulan reputasi yang mencerminkan kekuatan *corporate* dan *brand image* Perseroan.
- g. **Fundamental keuangan Perseroan yang kuat**
Perseroan berhasil mengelola fundamental keuangan yang tetap kuat dimana pendapatan terus tumbuh positif sejalan dengan upaya kami secara bertahap meningkatkan profitabilitas dengan margin EBITDA diharapkan dapat dipertahankan pada level 22-23% dan meningkatkan porsi penjualan domestik, sehingga memberikan

kesempatan lebih luas bagi Perseroan untuk melakukan perluasan kapasitas produksi serta ekspansi usaha terkait lainnya.

PROSPEK USAHA

Indonesia memiliki potensi permintaan semen yang sangat besar karena merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terpadat di dunia dengan jumlah penduduk mencapai 270 juta jiwa (Sensus Penduduk 2020-Badan Pusat Statistik) yang sebagian besar merupakan kelompok usia produktif. Sementara konsumsi semen per kapita di Indonesia masih cukup rendah dibandingkan sebagian besar negara Asia lainnya.

Berdasarkan data Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP), pada tahun 2015 terdapat 11,4 juta *backlog* kepemilikan rumah yang telah dipenuhi 6,9 juta secara bertahap sejak 2015 sampai dengan 2021 oleh pemerintah melalui berbagai program rumah murah.

Anggaran infrastruktur pemerintah juga berpengaruh besar terhadap permintaan semen. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, kebutuhan belanja infrastruktur Indonesia mencapai Rp6.445 triliun untuk perumahan dan pemukiman, akses air minum dan sanitasi yang layak, waduk dan irigasi, konektivitas, infrastruktur TIK serta energi dan listrik. Selain itu, proyek ibu kota baru yang telah disetujui dalam UU Ibu Kota Negara juga berpotensi meningkatkan permintaan semen di masa mendatang.

Pandemi COVID-19 berdampak pada perekonomian dan permintaan semen nasional, termasuk permintaan dari proyek infrastruktur di tahun 2020-2021. Pada tahun 2022, program vaksin dan *booster* COVID-19 diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan dunia usaha, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat, serta realisasi program infrastruktur yang lebih baik. Hal ini kemudian diharapkan berdampak positif terhadap permintaan semen.

Dengan mempertimbangkan ekspektasi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi 2022 sebesar 5-5,5%, tingkat suku bunga yang diperkirakan masih cukup rendah, dan realisasi anggaran infrastruktur pemerintah yang lebih baik, pertumbuhan permintaan semen nasional diharapkan dapat meningkat di kisaran 3-6% pada beberapa tahun mendatang. Perseroan sebagai *market leader* memiliki kekuatan untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut.

Dari sisi pasar regional, mengacu pada data *World Economic Outlook* yang dikeluarkan oleh IMF, perekonomian akan kembali tumbuh di kisaran 4,9% sejalan dengan berbagai kebijakan penanganan pandemi yang telah dilakukan di berbagai negara. Peningkatan aktivitas dan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara juga berpotensi meningkatkan permintaan ekspor baik semen maupun terak. Peluang ini dapat membantu menjaga dan atau meningkatkan utilisasi produksi Perseroan, yang dapat berkontribusi terhadap penurunan biaya produksi per ton.

Sejalan dengan munculnya tren global pada industri semen sehingga membawa dinamika bagi industri semen dan material bangunan antara lain pola konsumsi yang mulai tertuju kearah semen yang terspesialisasi, adanya perkembangan teknologi yang membuat konsumsi lebih tertarik pada saluran penjualan yang lebih beragam, program efisiensi biaya untuk mempertahankan profitabilitas dan margin, tuntutan untuk inovasi dan teknologi dalam pengembangan produk dan dorongan untuk produk berkelanjutan. Hal tersebut merupakan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan daya saing melalui pencapaian dekarbonisasi dan penurunan biaya secara keseluruhan.

STRATEGI USAHA

Perseroan menetapkan arah strategi korporasi, yaitu yang disebut CHT (*Customer - Holding - Transformation*) untuk mengubah dari *production-oriented company* menjadi *customer-oriented company* yang didukung 4 pilar strategis, yaitu:

- Memperkuat kepemimpinan pasar melalui strategi *multibrand*, *dynamic pricing*, dan didukung oleh digitalisasi di sepanjang *channel* distribusi kami.
- Mengembangkan berbagai solusi & produk kepada pelanggan untuk memasuki dan/atau menciptakan pasar baru yang memungkinkan margin yang lebih baik.
- Meningkatkan operasional *excellence* dengan digitalisasi & praktik terbaik industri untuk mencapai optimalisasi *end-to-end value chain*.
- Mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang berfokus pada target dekarbonisasi yang lebih agresif.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Seri B Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk Saham Baru yang akan dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Seri B dari Saham Lama, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 70 UUP, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Laba bersih setelah dikurangi penyusutan untuk cadangan tersebut dapat dibagikan sebagai dividen. Perseroan dapat membagikan dividen baik berupa tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS Tahunan dan (2) Perseroan memiliki saldo laba yang positif. Adapun saat ini Perseroan telah memenuhi kewajiban pencadangan wajib sebagaimana

ditetapkan Pasal 70 UUPT. Adapun saat ini Perseroan telah memenuhi kewajiban pencadangan wajib sebagaimana ditetapkan Pasal 70 UUPT.

Berdasarkan UUPT dan anggaran dasar Perseroan, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non WNI akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk pemegang saham non WNI dan informasi mengenai perpajakan di Indonesia selanjutnya, dapat dilihat pada Bab XII mengenai Perpajakan dalam Prospektus ini.

Dalam memutuskan pemberian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, Perseroan memperhatikan faktor pertumbuhan bisnis kedepan, pemenuhan rasio kecukupan modal dan *sustainability* tingkat imbal hasil atas ekuitas dalam tiga tahun kedepan serta mempertimbangkan kontribusi yang dapat diberikan Perseroan kepada pemerintah untuk pembangunan serta mempertimbangkan pemegang saham minoritas maupun mayoritas. Perseroan juga memastikan bahwa untuk setiap rencana pembagian dividen tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Secara historis, Perseroan membagikan dividen dengan kisaran 10% - 50% dari laba bersih konsolidasi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan pemberian dividen ini akan tetap dilakukan dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, kecuali keputusan Rapat Umum Pemegang Saham menyatakan lain atas pertimbangan tertentu.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Sejak melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan Juli 1991, Perseroan telah melakukan pembagian dividen sebanyak 35 kali.

Keterangan lebih lanjut mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab XI Prospektus ini.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN PMHMETD

Perseroan telah menunjuk BAE Perseroan, PT Datindo Entrycom selaku BAE untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan sebagai Agen Pelaksanaan Pengelolaan Administrasi Saham pada PMHMETD I Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Keterangan lebih lanjut mengenai persyaratan pemesanan pembelian Saham Baru dapat dilihat pada Bab XIV Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham Perseroan atas rencana PMHMETD I pada tanggal 4 November 2022 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 16, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 16**”). Ringkasan risalah RUSLB telah diumumkan pada situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 4 November 2022 sesuai dengan POJK No. 15/2020 dan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Sehubungan dengan PMHMETD I, Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas) Saham Baru Seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 14 Desember 2022 pada pukul 16.00 WIB berhak atas 14.266.416 (empat belas juta dua ratus enam puluh enam ribu empat ratus enam belas) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Seluruh pemegang saham berhak atas HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya. Untuk menghindari keragu-raguan, pemegang saham Perseroan yang memiliki saham kurang dari 100.000.000 (seratus juta) saham tetap mendapatkan HMETD yang disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham Perseroan dibagi dengan rasio HMETD tersebut. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Jumlah dana dan hasil inbreng yang akan diperoleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.585.021.098.800,- (lima triliun lima ratus delapan puluh lima miliar dua puluh satu juta sembilan puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah). Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini adalah saham yang berasal dari portepel Perseroan, dan seluruhnya akan dicatatkan di BEI. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dengan Saham Seri B dari Saham Lama dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

HMETD ini dapat diperdagangkan dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 16 Desember 2022. Negara RI adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Negara RI memiliki 1 (satu saham) Seri A Dwiwarna dan 3.025.405.999 (tiga miliar dua puluh lima juta empat ratus lima ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B dalam Perseroan. Negara RI akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dengan cara Inbreng, dimana pelaksanaannya adalah sebagaimana ditetapkan melalui PP No. 33/2022. Penyetoran modal Negara RI akan disetorkan dalam bentuk kepemilikan 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (“**SMBR**”) atau sejumlah 7.499.999.999 saham Seri B (inbreng saham SMBR), dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672.369.646 (dua triliun delapan ratus empat puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh enam Rupiah).

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham porsi publik Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD porsi publik lainnya yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam SBHMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 22 Desember 2022 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.



PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:
Industri Persemenan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

South Quarter, Tower A, Lantai 19 – 20
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Desa/Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia
Telp. (021) 5261174
Faks. (021) 5261176
website: www.sig.id
e-mail: info@sig.id

Pabrik Perseroan:

Pabrik Tuban

Kawasan Pabrik Semen Indonesia – Tuban
Desa/Kelurahan Sumberarum, Kecamatan
Kerek, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur,
Indonesia

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki 9 pabrik yang terdapat di 8 lokasi, yaitu
7 lokasi di Indonesia (Padang, Tuban, Cilacap, Bogor, Banda Aceh, Rembang dan Pangkep) dan 1 lokasi di Vietnam

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN BISNIS DI INDUSTRI SEMEN DAN TURUNANNYA. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

A. KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16, tanggal 4 November 2022, yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan telah menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan cara menerbitkan HMETD kepada para pemegang saham melalui penerbitan saham baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.070.000.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham, dalam jangka waktu yang wajar untuk dilakukan, namun tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal Rapat, berdasarkan POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015") sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015 ("POJK 14/2019").
2. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan memenuhi syarat dan ketentuan dalam peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk:
 - a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dan harga pelaksanaan HMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - b. Menandatangani, mencetak, menerbitkan dan/atau mengajukan dokumen yang diperlukan, termasuk akta Notaris dan Pernyataan Pendaftaran berikut kelengkapan dokumennya kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - c. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD;
 - d. Menentukan jadwal penambahan modal dengan memberikan HMETD;
 - e. Menentukan rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD;
 - f. Menentukan penggunaan dana hasil penambahan modal dengan memberikan HMETD;
 - g. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - h. Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat & ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga;
 - i. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada PT Bursa Efek Indonesia;
 - j. Menegaskan 1 atau lebih keputusan dalam Rapat pada 1 atau lebih akta notaris.

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 13 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023462.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0142077.AH.01.1.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017, susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2022 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Rp100,- per saham (Seri A Dwiwarna & Seri B)			
	Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	Seri A Dwiwarna & Seri B	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	1	100	
	Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.999	-
Modal Ditempatkan dan Disetor				
a. Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
	Seri B	3.025.405.999	302.540.599.900	51,01
b. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.906.114.000	290.611.400.000	48,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Seri A Dwiwarna & Seri B	5.931.520.000	593.152.000.000	100,00
	Seri A Dwiwarna	1	100	-
	Seri B	5.931.519.999	593.151.999.900	-
Saham Dalam Portepel	Seri A Dwiwarna & Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	-	-	-
	Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-

Sehubungan dengan PMHMETD I, Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas) Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham melalui PMHMETD I.

Setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 14 Desember 2022 pada pukul 16.00 WIB berhak atas 14.266.416 (empat belas juta dua ratus enam puluh enam ribu empat ratus enam belas) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Seluruh pemegang saham berhak atas HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya. Untuk menghindari keragu-raguan, pemegang saham Perseroan yang memiliki saham kurang dari 100.000.000 (seratus juta) saham tetap mendapatkan HMETD yang disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham Perseroan dibagi dengan rasio HMETD tersebut. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Jumlah dana dan hasil inbreng yang akan diperoleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.585.021.098.800,- (lima triliun lima ratus delapan puluh lima miliar dua puluh satu juta sembilan puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah).

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SETELAH PMHMETD I

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat sebelum dan setelah PMHMETD I sesuai dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham termasuk masyarakat melaksanakan HMETD yang menjadi haknya:

	Nilai Nominal Rp100,- per saham						
	Sebelum PMHMETD I				Setelah PMHMETD I		
	Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah lembar saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	Seri A Dwiwarna & Seri B	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	1	100		1	100	
	Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.900	-	19.999.999.999	1.999.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor							
a. Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	100	0,00	1	100	0,00
	Seri B	3.025.405.999	302.540.599.900	51,01	3.457.023.004	345.702.300.400	51,01
b. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.906.114.000	290.611.400.000	48,99	3.320.712.313	332.071.231.300	48,99

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Seri A Dwiwarna & Seri B	5.931.520.000	593.152.000.000	100,00	6.777.735.318	677.773.531.800	100,00
	Seri A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
	Seri B	5.931.519.999	593.151.999.900	-	6.777.735.317	677.773.531.700	-
	Seri A Dwiwarna & Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-	13.222.264.682	1.322.226.468.200	-
Saham Dalam Portepel	Seri A Dwiwarna	-	-	-	-	-	-
	Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-	13.222.264.682	1.322.226.468.200	-

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD sesuai dengan asumsi bahwa hanya Pemerintah Republik Indonesia yang melaksanakan komitmennya untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya:

Nilai Nominal Rp100,- per saham							
	Seri Saham	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah lembar saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	Seri A Dwiwarna & Seri B	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
	Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.900	-	19.999.999.999	1.999.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor							
a. Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	100	0,00	1	100	0,00
	Seri B	3.025.405.999	302.540.599.900	51,01	3.457.023.004	345.702.300.400	54,33
b. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.906.114.000	290.611.400.000	48,99	2.906.114.000	290.611.400.000	45,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Seri A Dwiwarna & Seri B	5.931.520.000	593.152.000.000	100,00	6.363.137.005	636.313.700.500	100,00
	Seri A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
	Seri B	5.931.519.999	593.151.999.900	-	6.363.137.004	636.313.700.400	-
	Seri A Dwiwarna & Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-	13.636.862.995	1.363.686.299.500	-
Saham Dalam Portepel	Seri A Dwiwarna	-	-	-	-	-	-
	Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-	13.636.862.995	1.363.686.299.500	-

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami dilusi maksimum sebesar 12,49% (dua belas koma empat sembilan persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

STRUKTUR PMHMETD I

Jenis Penawaran	:	Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Dengan Memberikan HMETD
Jumlah saham yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya sebesar 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas)
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) setiap saham
Nilai Emisi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.585.021.098.800,- (lima triliun lima ratus delapan puluh lima miliar dua puluh satu juta sembilan puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah)
Rasio Konversi	:	100.000.000 (seratus juta) Saham Lama berhak atas sebanyak 14.266.416 (empat belas juta dua ratus enam puluh enam ribu empat ratus enam belas) HMETD. Seluruh pemegang saham berhak atas HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya. Untuk menghindari keragu-raguan, pemegang saham Perseroan yang memiliki saham kurang dari 100.000.000 (seratus juta) saham tetap mendapatkan HMETD yang disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham Perseroan dibagi dengan rasio HMETD.
Dilusi Kepemilikan	:	Maksimum sebesar 12,49% (dua belas koma empat sembilan persen)
Tanggal RUPSLB yang menyetujui PMHMETD I	:	4 November 2022
Periode Perdagangan	:	16 – 22 Desember 2022

Periode Pelaksanaan : 16 – 22 Desember 2022
HMETD

Tanggal Pra-Pencatatan : 16 Desember 2022
Efek di Bursa

Pencatatan : BEI

C. KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Pihak Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD

Para pemegang saham Perseroan yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022 pukul 16.00 WIB dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) Saham Lama berhak atas 14.266.416 (empat belas juta dua ratus enam puluh enam ribu empat ratus enam belas) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Seluruh pemegang saham berhak atas HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya. Untuk menghindari keragu-raguan, pemegang saham Perseroan yang memiliki saham kurang dari 100.000.000 (seratus juta) saham tetap mendapatkan HMETD yang disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham Perseroan dibagi dengan rasio HMETD tersebut.

2. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pembeli atau pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan SBHMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI. Bila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham hasil pelaksanaan HMETD, jumlah saham hasil pelaksanaan HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham hasil pelaksanaan HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam SBHMETD, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022.

Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD I ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

7. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

- Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum perdagangan HMETD = Rp a
 - Harga Pelaksanaan PMHMETD I = Rp b
 - Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I = A
 - Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD I = B
 - Harga teoritis saham hasil pelaksanaan PMHMETD I =
$$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$$
- = Rp c
- Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah
$$= Rp\ a - Rp\ c$$

8. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli Saham Baru. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham menjadi bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan digunakan untuk memesan Saham Baru. SBHMETD tidak berlaku dan tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

9. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka pecahan HMETD tersebut tidak diserahkan kepada pemegang saham yang berhak, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual, sehingga Perseroan hanya akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat. Selanjutnya HMETD dalam bentuk pecahan tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

10. Pencatatan Saham Baru di Bursa Efek

Setelah pelaksanaan PMHMETD I, jumlah saham yang diterbitkan dalam Perseroan akan mencapai sebanyak-banyaknya 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas) saham.

11. Lain-Lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

12. Kinerja Saham Perseroan di BEI

Berikut merupakan historis kinerja saham bulanan Perseroan di BEI dalam 12 bulan terakhir:

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan (lembar)
1	Oktober 2022	7.950	7.100	182.851.000
2	September 2022	7.550	6.375	293.541.600
3	Agustus 2022	7.125	6.350	212.767.100
4	Juli 2022	7.150	6.325	170.213.900
5	Juni 2022	7.700	6.475	272.440.200
6	Mei 2022	7.375	5.850	277.967.600
7	April 2022	6.900	5.925	201.305.700
8	Maret 2022	7.375	6.150	281.394.000
9	Februari 2022	7.550	6.725	238.259.900
10	Januari 2022	7.525	6.550	256.022.400
11	Desember 2021	8.275	7.175	404.395.400
12	November 2021	10.100	8.000	335.535.300

Sumber: bloomberg

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat penghentian perdagangan terhadap saham Perseroan yang terjadi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Sehubungan dengan penerbitan HMETD, Perseroan telah memperoleh persetujuan berdasarkan: (a) PP No. 33/2022, dan (b) Keputusan Menteri Keuangan No. 413/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

1. Konsolidasi SMBR ke dalam Perseroan, yang dilakukan melalui penyertaan saham Perseroan dalam SMBR sebesar 7.499.999.999 saham Seri B atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR, sebagai hasil Inbreng saham seri B milik Negara Republik Indonesia.
2. Dalam bentuk tunai akan digunakan sebagai berikut:
 - a. Sekitar 88,9% untuk belanja modal yang terdiri dari:
 1. Sekitar 61,3% untuk *Environmental, Social and Governance (ESG)* dan *Circular Economy* Perseroan pada tahun 2023 hingga 2027 termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan berikut:
 - i. Penambahan fasilitas untuk peningkatan pemanfaatan bahan bakar alternatif. Penggunaan bahan bakar alternatif bertujuan untuk mengurangi bahan bakar konvensional tak terbarukan (batu bara) yang digunakan secara internal pada proses pembuatan terak, serta membantu mengelola limbah eksternal untuk mendukung pencapaian *sustainable development* pada level nasional.
 - ii. Penambahan fasilitas untuk peningkatan pemanfaatan bahan baku alternatif. Penggunaan *alternative material* bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan baku tambang, menggantikannya dengan limbah industrial B3 yang dapat didaur ulang atau *recycle*.
 - iii. Pembangunan *green zone*, merupakan pembangunan fasilitas untuk pemusnahan limbah yang bersumber dari limbah Industri.
 2. Sekitar 27,6% untuk pengembangan bisnis Perseroan pada tahun 2023 termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan berikut:
 - i. Pengembangan *platform* bisnis digital dalam mewujudkan pengembangan ekosistem digital bahan bangunan perusahaan dan memberikan nilai tambah untuk mencapai pertumbuhan perusahaan.
 - ii. Pengembangan bisnis perusahaan untuk produk *building material*.
 - b. Sisanya sekitar 11,1% digunakan untuk penambahan modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada biaya energi, bahan bakar, distribusi, dan bahan baku pada tahun 2023.

Adapun rincian rencana penggunaan dana di atas telah disusun berdasarkan skala prioritas dari Perseroan.

Dalam hal jumlah dana hasil PMHMETD I tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD I telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkannya pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 ("**Peraturan I-E**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD I setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil PMHMETD I tersebut selesai direalisasikan sebagaimana yang dimaksud dalam POJK No. 30/2015, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil PMHMETD I seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I ini maka Perseroan harus terlebih dahulu (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PMHMETD I ini bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK, dan (ii) memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sehubungan dengan perubahan penggunaan dana tersebut, sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Rencana Penggunaan Dana 1 merupakan transaksi afiliasi berdasarkan Pasal 1 angka 3 Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**"). Berdasarkan Pasal 23 POJK 42/2020, mengingat transaksi afiliasi dilaksanakan melalui penawaran umum, maka Perseroan hanya tunduk terhadap ketentuan POJK 32/2015. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 28 September 2022 dan tambahan keterbukaan informasi pada tanggal 1 November 2022 sebagaimana terakhir kali diubah pada tanggal 2 November 2022. Dalam hal Rencana Penggunaan Dana 1 merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana 2 merupakan: (i) Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan

sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020; dan/atau (ii) Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD I yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK No. 33/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHMETD I diperkirakan berjumlah sekitar 0,873% (nol koma delapan tujuh tiga persen) dari total dana dan hasil inbreng yang diperoleh dari PMHMETD I yang meliputi:

1. Biaya jasa konsultasi keuangan (*financial advisory fee*) sekitar 0,62%;
2. Biaya jasa profesi penunjang sekitar 0,197%, yang terdiri dari:
 - a. Biaya Jasa Akuntan Publik sekitar 0,178%;
 - b. Biaya Konsultan Hukum sekitar 0,01%;
 - c. Biaya Notaris sekitar 0,001%;
 - d. Biaya Jasa Penilai Publik sekitar 0,008%
3. Biaya jasa Lembaga Pasar Modal, yaitu Biro Administrasi Efek sekitar 0,003%;
4. Biaya pernyataan pendaftaran ke OJK sekitar 0,013%;
5. Biaya lain-lain sekitar 0,04% (biaya pencatatan di BEI, auditor penjabatan, biaya percetakan prospektus, sertifikat dan formulir, dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan PMHMETD I ini).

III. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI DAN INFORMASI MENGENAI PENYETORAN SAHAM DALAM BENTUK LAIN SELAIN UANG

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan RPJMN 2020-2024, Pemerintah Republik Indonesia memiliki sejumlah agenda dalam rangka pembangunan Indonesia yang berdampak pada sektor semen, yaitu “memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas” dan “memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar”. Dalam hal ini, Konsolidasi Perseroan dan SMBR diharapkan dapat membantu perwujudan agenda RPJMN melalui pemenuhan permintaan semen nasional dan global seiring dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi, sejalan dengan visi integrasi dari Perseroan dan SMBR untuk menjadi *Regional National Champion*, dengan meningkatkan pertumbuhan ekspor komoditas semen, serta memastikan kelancaran penyediaan dan distribusi pasokan semen yang memadai untuk pembangunan nasional melalui perkuatan posisi perusahaan BUMN semen.

Dalam Rencana PMHMETD I, berdasarkan PP 33/2022, Pemerintah Republik Indonesia akan melakukan Inbreng sebagai bentuk penyeteroran selain tunai kepada SMBR merujuk pada ketentuan dalam POJK 32/2015. Pemerintah Republik Indonesia berencana untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi hak Negara Republik Indonesia dalam rencana PMHMETD I dengan Inbreng saham milik Negara Republik Indonesia dalam SMBR yaitu sebanyak 7.499.999.999 saham Seri B atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR.

B. KETERANGAN TENTANG RENCANA INBRENG YANG AKAN DILAKSANAKAN DALAM RENCANA PMHMETD I

1. TANGGAL TRANSAKSI

Rencana Inbreng oleh Pemerintah Republik Indonesia akan dilakukan pada saat penyelesaian atas pembayaran HMETD yang diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan memperhatikan nilai penyertaan saham sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 413/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk (“**KMK 413/2022**”) yang diterbitkan sehubungan dengan PP 33/2022

2. OBJEK TRANSAKSI

Objek dari rencana Inbreng adalah saham milik Negara Republik Indonesia sebesar 7.499.999.999 saham Seri B atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR.

3. NILAI TRANSAKSI

Penyeteroran saham milik Negara Republik Indonesia sebesar 7.499.999.999 saham Seri B atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR ke dalam Perseroan yang akan dilakukan dengan mengacu pada nilai pasar sesuai penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (“**KJPP**”) Toto Suharto dan Rekan “TnR”, serta menggunakan tanggal laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh KAP Imelda dan Rekan dengan hasil penilaian sebesar Rp2.848.672.369.646.

Adapun penetapan besaran nilai Inbreng yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia telah ditetapkan berdasarkan KMK 413/2022 sebagaimana diamanatkan dalam PP 33/2022.

4. PARA PIHAK DAN SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Rencana transaksi Inbreng antara Perseroan dengan Pemerintah Republik Indonesia termasuk dalam kriteria Transaksi Afiliasi. Hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan Pemerintah Republik Indonesia yaitu berupa hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

5. HAL LAIN TERKAIT DENGAN INBRENG DALAM RENCANA PMHMETD I

Dalam PMHMETD I ini nilai inbreng saham SMBR kepada Perseroan telah ditetapkan berdasarkan KMK 413/2022. Atas adanya penetapan tersebut, terdapat dampak selisih pembulatan nilai HMETD yang dilaksanakan oleh Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan rasio dan perhitungan tersebut, terdapat selisih sebesar Rp136.646,- atas nilai inbreng Negara Republik Indonesia dan HMETD yang dilaksanakan oleh Negara Republik Indonesia. Selisih tersebut tidak dapat dihindari dikarenakan pembulatan terhadap rasio harus dilakukan berdasarkan nilai valuasi atas inbreng saham Negara Republik Indonesia yang telah ditentukan. Atas selisih tersebut akan dicatatkan sebagai agio saham.

C. MANFAAT TRANSAKSI TERHADAP PERSEROAN DAN SMBR

Manfaat Rencana Transaksi terhadap Perseroan dan SMBR adalah sebagai berikut:

1. Potensi peningkatan valuasi entitas-entitas negara (Perseroan dan SMBR);
2. Peningkatan kinerja dan efisiensi biaya SMBR dengan adanya tata kelola dan akses *best practice* dari perusahaan induk (Perseroan);
3. Potensi kenaikan rating keuangan untuk SMBR dengan adanya dukungan dari induk yang kuat (Pemerintah Republik Indonesia dan Perseroan);
4. Koordinasi di pasar domestik untuk mengurangi kompetisi antar anggota Holding Semen;
5. Peningkatan pangsa pasar daripada Holding Semen pasca integrasi sehingga akan dapat bersaing secara lebih efektif bukan hanya dengan *incumbent* seperti Tiga Roda tapi juga pemain-pemain baru seperti Semen Merah Putih, Conch dan lainnya.

Manfaat Rencana Transaksi terhadap Pemerintah Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mendukung proyek strategis nasional di mana semen merupakan bahan baku penting dalam kelancaran pembangunan nasional;
2. Peningkatan kinerja dan efisiensi Kementerian BUMN melalui pengurangan jumlah BUMN;
3. Potensi peningkatan penerimaan pajak dan dividen oleh Kementerian Keuangan seiring dengan meningkatnya profitabilitas dan valuasi pasca integrasi;
4. Potensi penambahan devisa melalui peningkatan peluang ekspor semen;
5. Proses pembinaan atau *monitoring* menjadi lebih tertata atau sederhana, di mana SMBR akan dikoordinasikan langsung oleh Perseroan;
6. Peningkatan daya saing & posisi perusahaan BUMN semen di tengah persaingan industri. Perkuatan posisi perusahaan dan konsolidasi industri untuk ekosistem industri yang lebih stabil;
7. Penjajakan baru dan peluang perluasan ekspor pasca integrasi;
8. Potensi efisiensi pasca integrasi, salah satunya pada bahan bakar, sebagai dampak dari peningkatan utilisasi dan implementasi skala ekonomis produksi.

D. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN SMBR

1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

a. Pendirian dan Anggaran Dasar Terakhir

Perseroan didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961. NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 132 Tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969.

Perubahan nama Perseroan (PT Semen Gresik (Persero) Tbk menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan PT Semen Gresik (Persero) Tbk No. 115 tanggal 20 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Hana Tresna Widjaja, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 65671.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 21 Desember 2012, yang telah didaftar pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0112240.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66304.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 21 Desember 2012, yang telah didaftar pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0112206.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 27 Desember 2012).

Perubahan kedudukan Perseroan (semula berkedudukan di Gresik menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 29 tanggal 13 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035582.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 9 Juli 2019, yang telah didaftar pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0106148.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Juli 2019.

Perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 42 tanggal 21 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0002716, tanggal 4 Januari 2022 dan telah didaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0000778. AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 4 Januari 2022.

b. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
A	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
	Negara Republik Indonesia c/q Kementerian BUMN Republik Indonesia		
	Saham Seri A (Dwiwarna)	1	
	Saham Seri B	3.025.405.999	51,01
B	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham		
	Masyarakat (di bawah 5%)		
	Saham Seri B	2.906.114.000	48,99
Total		5.931.520.000	100,00

c. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Rudiantara
Komisaris	: Arief Prasetyo Adi
Komisaris	: Lydia Silvanna Djaman
Komisaris	: Astera Primanto Bhakti
Komisaris	: Sony Subrata
Komisaris Independen	: Aas Asikin Idat
Komisaris Independen	: Nasaruddin Umar

Direksi

Direktur Utama	: Donny Aarsal
Direktur <i>Supply Chain</i>	: Adi Munandir
Direktur Operasi	: Yosviandri
Direktur Bisnis & Pemasaran	: Aulia Mulki Oemar
Direktur SDM & Umum	: Agung Wiharto
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	: Andriano Hosny Panangian

d. Kegiatan Usaha Utama Perseroan

- (i) Industri pengolahan, termasuk namun tidak terbatas kepada:
 - 1) Industri semen meliputi usaha pembuatan macam-macam semen.
 - 2) Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari semen dan atau batu kapur atau batu buatan untuk keperluan konstruksi.
 - 3) Industri mortar atau beton siap pakai meliputi usaha pembuatan mortar atau beton siap pakai.
 - 4) Industri barang dari semen, kapur, gips dan asbes lainnya meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari semen, kapur, gips dan asbes lainnya.
 - 5) Industri bata, mortar, semen dan sejenisnya yang tahan api.
- (ii) Pertambangan dan penggalian dalam industri persemenan maupun industri lainnya termasuk namun tidak terbatas kepada:
 - 1) Penggalian batu kapur/gamping meliputi kegiatan penggalian, pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusan termasuk pengangkutan dan penjualan.
 - 2) Penggalian kerikil meliputi kegiatan penggalian, pembersihan dan pemisahan kerikil.
 - 3) Penggalian tanah dan tanah liat meliputi kegiatan penggalian, pembentukan, penghancuran dan penggilingan.
 - 4) Penggalian gips meliputi penggalian, pembersihan, pemurnian dan penghalusan.
 - 5) Penggalian tras.
 - 6) Pertambangan mineral.
 - 7) Penggalian kuarsa/pasir kuarsa meliputi penggalian, pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusan termasuk pengangkutan dan penjualan.
 - 8) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
- (iii) Perdagangan besar dan eceran dalam industri persemenan maupun industri lainnya termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Perdagangan besar genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca untuk bahan konstruksi.

- 2) Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu.
 - 3) Perdagangan besar berbagai macam material bangunan.
 - 4) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
 - 5) Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai.
- (iv) Aktivitas profesional ilmiah dan teknis untuk industri persemenan dan/atau industri lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jasa:
- 1) Aktivitas arsitektur.
 - 2) Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis.
 - 3) Jasa pengujian laboratorium.
 - 4) Penelitian dan pengembangan teknologi rekayasa.
 - 5) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
 - 6) Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.
 - 7) Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya.
 - 8) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.
- Kecuali konsultasi dalam bidang hukum dan pajak.
- (v) Aktivitas Keuangan dan asuransi, termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas perusahaan Holding yakni melakukan investasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan usaha lainnya.
- (vi) Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas konsultasi manajemen antara lain pemberian jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.
- (vii) Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin seperti melakukan eksplorasi, produksi dan distribusi energi terbarukan maupun energi tidak terbarukan, termasuk namun tidak terbatas pada:
- 1) Pembangkit tenaga listrik;
 - 2) Distribusi tenaga listrik;
 - 3) Pengadaan uap/air panas dan udara dingin.
- (viii) Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi, termasuk namun tidak terbatas pada:
- 1) Penampungan dan penyaluran air baku;
 - 2) Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
 - 3) Pengumpulan air limbah berbahaya;
 - 4) Pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
 - 5) Pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya;
 - 6) Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya;
 - 7) Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya.

2. KETERANGAN TENTANG SMBR

a. Pendirian dan Anggaran Dasar Terakhir

SMBR didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas SMBR No. 34, tanggal 14 November 1974, yang dibuat di hadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A 5/422/18 tanggal 22 November 1974, serta telah didaftarkan dalam buku daftar kantor Pengadilan Negeri Palembang No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 15 Tahun 1975 serta Tambahan Berita Negara No. 2 Tahun 1975. SMBR berkantor pusat di Jalan Abikusno Cokrosuyoso PO BOX 1175, Kel. Kertapati, Kec. Kertapati, Kota Palembang, Prov. Sumatera Selatan.

Perubahan anggaran dasar SMBR terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk No. 68, tanggal 25 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0430893 tanggal 23 Juli 2021, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0127661.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021, dan telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 094, serta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 036442 tanggal 23 November 2021.

b. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham SMBR

Struktur permodalan dan pemegang saham SMBR pada saat Prospektus ini diterbitkan sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
A	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
1	Negara Republik Indonesia c/q Kementerian BUMN Republik Indonesia		
	Saham Seri A (Dwiwarna)	1	75,51

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
	Saham Seri B	7.499.999.999	
2	PT Asuransi Jiwa IFG		
	Saham Seri B	814.476.000	8,20
B	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham		
1	Masyarakat		
	Saham Seri B	1.618.058.336	16,29
	Total	9.932.534.336	100,000

c. Pengurusan dan Pengawasan SMBR

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris SMBR pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Franciscus M.A Sibarani
Komisaris	: Oke Nurwan
Komisaris Independen	: Darusman Mawardi
Komisaris Independen	: Chowadja Sanova

Direksi

Direktur Utama	: Daconi Khotob
Direktur Umum dan SDM	: Gatot Mardiana
Direktur Produksi dan Pengembangan	: Suherman Yahya
Direktur Pemasaran	: Mukhamad Saifudin
Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko	: Tubagus Muhammad Dharury

d. Kegiatan Usaha Utama SMBR

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar SMBR, maksud dan tujuan SMBR adalah melakukan usaha di bidang persemenan dan industri kimia dasar lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki SMBR untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan yang keseluruhannya berhubungan dengan semen guna meningkatkan nilai SMBR dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SMBR dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- industri semen;
- industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi;
- industri barang dari semen, kapur, gips dan asbes lainnya;
- industri mortar atau beton siap pakai;
- pertambangan pasir besi;
- pertambangan bijih besi;
- penggalian batu kapur/gamping;
- penggalian tanah dan tanah liat;
- penggalian tras;
- penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya;
- reparasi mesin untuk keperluan umum;
- instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri;
- penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa;
- analisis dan uji teknis lainnya;
- pergudangan dan penyimpanan;
- pergudangan dan penyimpanan lainnya;
- penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia;
- perdagangan besar berbagai macam material bangunan;
- portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu; dan
- pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya.

E. PEMENUHAN KETENTUAN PASAR MODAL YANG BERLAKU

- Sebagaimana diatur dalam POJK 32/2015, Perseroan sudah memperoleh persetujuan RUPS atas PMHMETD pada tanggal 4 November 2022. Selanjutnya, Perseroan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dan dokumen pendukungnya kepada OJK untuk memperoleh pernyataan efektif dari OJK

(Pernyataan Efektif), dengan ketentuan jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPS sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan. Mengingat bahwa adanya rencana Inbreng, maka periode tanggal laporan penilaian dengan tanggal penyetoran saham tidak boleh lebih dari 6 bulan.

2. POJK 32/2015 mengatur bahwa dalam pelaksanaan HMETD, penyetoran dilakukan dalam bentuk selain uang, pelaksanaannya wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
 - b. menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari bentuk selain uang yang digunakan sebagai penyetoran dan kewajiban transaksi penyetoran atas saham dalam bentuk selain uang; dan
 - c. jangka waktu antara tanggal penilaian dan tanggal penyetoran atas saham dalam bentuk selain uang sebagaimana dimaksud di atas paling lama 6 bulan.
3. Rencana Inbreng memenuhi kriteria transaksi afiliasi, namun bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dan tidak mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020). Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan Pemerintah Republik Indonesia, yaitu berupa hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Berdasarkan Pasal 23 POJK 42/2020, dalam hal Transaksi Afiliasi dilakukan melalui Penawaran Umum, Perusahaan Terbuka hanya wajib memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai Penawaran Umum. Mengingat PMHMETD dilakukan melalui penawaran umum, maka kewajiban Transaksi Afiliasi atas Rencana Transaksi cukup tunduk pada ketentuan POJK 32/2015 yang mengatur mengenai tata cara HMETD.

Rencana Inbreng bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020) dikarenakan nilai Inbreng adalah sebesar Rp2.848.672.369.646 yang merupakan 7,12% dari ekuitas Perseroan.

F. PENDAPAT DARI PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk KJPP Toto Suharto dan Rekan "TnR" sebagai penilai independen dalam penilaian terhadap 7.499.999.999 saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada SMBR, berikut penyusunan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.

KJPP Toto Suharto dan Rekan "TnR" menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

a. Ringkasan Penilaian Saham SMBR

KJPP Toto Suharto dan Rekan sebagai Penilai Independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan Penilaian 75,51% Saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyampaikan Laporan Penilaian Saham No. 00383/2.0055-00/BS/04/0060/0/X/2022, tertanggal 31 Oktober 2022, dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Identifikasi Status Penilai

KJPP Toto Suharto & Rekan (TnR) awalnya adalah PT Actual Kencana Appraisal (AKA) yang telah aktif dalam usaha penilaian sejak Tahun 1984. Tahun 2007 AKA berubah menjadi *Usaha Jasa Penilai Toto Suharto & Rekan* mengikuti Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur tentang jasa penilai publik di Indonesia.

TnR ditetapkan sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 1009/KM.1/2009, tanggal 28 Juli 2009, dengan Surat Ijin Usaha Kantor Jasa Penilai Publik (SIUKJPP) Nomor : 2.09.0055 dan terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal atas nama Ir. Toto Suharto, M.Sc, MAPPI (Cert).

2. Identifikasi Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan

Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang beralamat di South Quarter Tower A, Lantai 19-20, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Kecamatan Cilandak Barat, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

3. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah 75,51% saham seri B yang merupakan kepemilikan Pemerintah Republik Indonesia di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Berikut adalah identitas objek penilaian:

Keterangan	Jumlah Lembar	Persentase
Kepemilikan Saham Seri B milik Pemerintah Republik Indonesia di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	7.499.999.999	75,51%

4. Maksud dan Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memberikan pendapat mengenai Nilai Pasar Saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk per 30 Juni 2022 untuk keperluan transaksi pada perusahaan terbuka. Penilaian usaha ini akan dilaksanakan dengan mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII tahun 2018 yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/PJOK.04/2020.

5. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan pendapat independen atas Nilai Pasar 75,51% Saham Seri B milik Pemerintah Republik Indonesia di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, untuk meyakinkan bahwa rencana transaksi dapat dilaksanakan pada kondisi *arm's length* di dalam Batasan komersial yang berlaku umum dan tidak merugikan kepentingan-kepentingan pihak perusahaan dan para pemegang saham, kami menggunakan beberapa asumsi antara lain:

- Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan aksi korporasi yang akan dilakukan pada tanggal penilaian ini diterbitkan.
- Seluruh informasi dan data yang disediakan oleh pemberi tugas dapat diverifikasi dan diakses kebenarannya.
- Penugasan ini dilakukan untuk kepentingan pemberi tugas sehingga asumsi dasar yang digunakan bahwa objek penilaian dalam keadaan beroperasi.
- Penilai tidak melakukan uji tuntas atas informasi keuangan secara khusus kecuali melakukan verifikasi kepada pemberi tugas.

6. Pendekatan dan Metode Penilaian

Dalam melakukan penilaian saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, untuk memperoleh hasil penilaian yang akurat dan obyektif, maka pendekatan yang dapat diterapkan untuk memperkirakan Nilai Pasar Saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah dengan **Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)** dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) dan **Pendekatan Pasar (*Market Approach*)** dengan metode *Guideline Publicly Traded Company*.

7. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan, maka kami melakukan pembobotan dari masing-masing indikasi nilai yang dihasilkan dari 2 (dua) pendekatan nilai yang diterapkan agar dihasilkan kesimpulan akhir dengan nilai tunggal (POJK 35/POJK.04/2020).

Pembobotan yang kami berikan adalah 60% untuk indikasi nilai dengan pendekatan pendapatan dikarenakan Perseroan saat ini masih *going concern* dan mengalami kenaikan dalam penjualannya. Sedangkan bobot 40% kami berikan untuk indikasi nilai dengan pendekatan pasar, dikarenakan data pasar pada *market multiple* yang dimiliki Perseroan masih variatif sehingga indikasi nilai pada pendekatan pasar minoritas.

Dengan pembobotan ini kami berpendapat kesimpulan akhir Nilai Pasar 75,51% Saham Seri B milik Pemerintah Republik Indonesia di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar **Rp2.848.672.369.646**.

KETERANGAN	Nilai Pasar	Bobot	Kesimpulan Nilai Pasar
⊙ Pendekatan Pendapatan (<i>Income Approach</i>)	2,747,091,405,515	60%	1,648,254,843,309
⊙ Pendekatan Pasar (<i>Market Approach</i>)	3,001,043,815,843	40%	1,200,417,526,337
Nilai Pasar 75,51% Saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			2,848,672,369,646

b. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran

KJPP Toto Suharto dan Rekan sebagai Penilai Independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan Penilaian Opini Kewajaran (*Fairness Opinion*) atas rencana transaksi inbreng saham sebagaimana termuat dalam Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (PP 33/2022). TnR telah menyampaikan Laporan Opini Kewajaran No. 00382/2.0055-00/BS/04/0060/0/X/2022 tertanggal 31 Oktober 2022 dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Identifikasi Status Penilai

KJPP Toto Suharto & Rekan (TnR) awalnya adalah PT Actual Kencana Appraisal (AKA) yang telah aktif dalam usaha penilaian sejak Tahun 1984. Tahun 2007 AKA berubah menjadi *Usaha Jasa Penilai Toto Suharto & Rekan* mengikuti Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur tentang jasa penilai publik di Indonesia.

TnR ditetapkan sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 1009/KM.1/2009, tanggal 28 Juli 2009, dengan Surat Ijin Usaha Kantor Jasa Penilai Publik (SIUKJPP) Nomor : 2.09.0055 dan terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal atas nama Ir. Toto Suharto, M.Sc, MAPPI (Cert).

2. Identifikasi Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan

Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang beralamat di South Quarter Tower A, Lantai 19-20, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Kecamatan Cilandak Barat, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

3. Objek Penilaian

Obyek dari Rencana Transaksi atas Inbreng saham milik Pemerintah di SMBR kepada Perseroan. Berikut adalah saham yang akan dialihkan:

Keterangan	Jumlah Lembar	Persentase
Kepemilikan Saham Seri B milik Pemerintah Republik Indonesia di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	7.499.999.999	75,51%

4. Maksud dan Tujuan Opini Kewajaran

Laporan Pendapat Kewajaran ini bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi berupa Inbreng saham 75,51% saham seri B milik Pemerintah RI di SMBR kepada Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 32/2015 dan POJK 42/2020.

5. Metodologi Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi

Laporan pendapat kewajaran ini disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditetapkan oleh MAPPI, dimana pendekatan yang diaplikasikan sesuai dengan standar penilaian lengkap dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditetapkan oleh MAPPI, dimana pendekatan yang diaplikasikan sesuai dengan standar penilaian lengkap.

Analisis kewajaran dilakukan dengan melakukan analisis atas Rencana Transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi serta analisis kewajaran rencana transaksi.

Analisis Rencana Transaksi

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2022 tertanggal 21 September 2020 "Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk".
- Dengan dilakukannya Rencana Transaksi diharapkan Perseroan mendapatkan *market dan capacity share* yang lebih besar pasca integrasi perusahaan BUMN semen akan memiliki posisi yang lebih kuat untuk menjamin ketersediaan semen di pasar, memudahkan perluasan akses masyarakat terhadap variasi produk semen yang sesuai dengan kebutuhan di pasar, proses pembinaan atau monitoring menjadi lebih tertata atau sederhana, dimana SMBR akan dikoordinasikan langsung oleh Perseroan.
- Sementara itu resiko Rencana Transaksi yaitu kondisi pasar semen nasional sedang mengalami *oversupply* ditambah banyaknya pendatang baru yang berpotensi menurunkan *market share*, realisasi penjualan yang tidak sesuai target dan kanibalisasi pasar. Perlu diperhatikan limitasi yang diberikan kepada Perseroan dan SMBR oleh pihak eksternal, seperti *financial covenant* maupun *covenant* lainnya yang berkaitan dengan proses transaksi.

Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi didasarkan atas analisis industri dan lingkungan dimana terdapat penjabaran akan kondisi makro ekonomi di dunia dan kondisi ekonomi di Indonesia maupun tinjauan industri perbankan nasional. Di samping itu, analisis kualitatif akan menjelaskan lebih detail mengenai alasan dan latar belakang maupun keuntungan dan kerugian atas Rencana Transaksi.

- SIG memproduksi dan memasarkan produk semen di wilayah Indonesia, Vietnam, serta berbagai negara tujuan ekspor, antara lain Bangladesh, Cina, Australia, Filipina, Hongkong dan beberapa negara lainnya. SIG merupakan produsen semen terbesar di kawasan Asia Tenggara dengan kapasitas terpasang tahun 2021 sebesar 52,6 juta ton per tahun, melalui pabrik yang tersebar di 8 lokasi di Indonesia dan Vietnam. Kapasitas terpasang tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. SIG merespon intensitas kompetisi industri yang meningkat, tidak hanya dari sisi penjualan namun juga dari sisi efisiensi dan optimalisasi proses produksi.
- Salah satu alasan Perseroan melakukan Rencana Transaksi perlunya perkuatan BUMN semen di tengah tantangan industri. Tingginya persaingan industri semen domestik membutuhkan perkuatan BUMN semen. Selain itu, *overlapped area* antara Perseroan dan SMBR yang berpotensi disinergikan.

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi dilakukan dengan mengidentifikasi analisis kondisi keuangan Perseroan termasuk penilaian akan kinerja historis maupun analisis rasio terhadap Perseroan, *trend analysis* atas laporan keuangan historis Perseroan dan penilaian atas proyeksi keuangan perseroan, analisis proforma laporan keuangan, analisis sensitivitas atas rencana transaksi serta analisis kewajaran atas nilai Rencana Transaksi.

- Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan konsolidasi pasca integrasi Perseroan diperkirakan Total Aset mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu rata-rata sebesar 0,32% per tahun. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari peningkatan piutang dan persediaan serta aset tidak lancar lainnya. Total liabilitas diproyeksikan mengalami penurunan rata-rata 6,71% per tahun selama masa proyeksi. Penurunan tersebut sebagian besar berasal dari penurunan beban utang jangka panjang. Ekuitas diproyeksikan mengalami peningkatan selama masa proyeksi dengan rata-rata naik 5,98% per tahun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba.
- Dampak keuangan atas Rencana Transaksi yaitu adanya perubahan total aset dimana sebelumnya sebesar Rp79.196,28 miliar menjadi Rp81.924,58 miliar. Perubahan pada total liabilitas sebelumnya sebesar Rp33.939,76 miliar menjadi Rp33.932,20 miliar serta perubahan pada total ekuitas sebelumnya sebesar Rp43.520,34 miliar menjadi Rp46.256,21 miliar.
- Berdasarkan analisis inkremental, terdapat perbedaan cukup signifikan pada posisi keuangan Perseroan sebelum dan setelah dilaksanakannya transaksi. Dampak transaksi inbreng saham SMBR antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Perseroan dapat meningkatkan rata-rata pertumbuhan total aset sebesar 0,07% selama tahun 2022 sampai dengan 2026. Sementara pertumbuhan liabilitas menurun sebesar 0,01% selama tahun 2022 sampai dengan 2026. Pertumbuhan ekuitas meningkat sebesar 0,12% selama tahun 2022 sampai dengan 2026.

Analisis Kewajaran Rencana Transaksi

Analisis kewajaran transaksi inbreng saham dilakukan dengan membandingkan nilai transaksi yang disebutkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 413/KMK.06/2022 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk per tanggal 30 Juni 2022 dan Nilai Pasar 75,51% Saham SMBR per tanggal 30 Juni 2022.

6. Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

No	Keterangan	Nilai Pasar (Rp)	Nilai Transaksi (Rp)
1	Penilaian 75,51% Saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2.848.672.369.646	2.848.672.369.646
	Inkremental Nilai Saham	0,00%	

Nilai Rencana Transaksi inbreng saham adalah sebesar **Rp2.848.672.369.646,00** sedangkan Nilai Pasar 75,51% saham SMBR yaitu **Rp2.848.672.369.646.00**. Selisih harga Rencana Transaksi terhadap Nilai Pasar adalah sebesar **0,00%**. Penentuan harga rencana transaksi diusulkan oleh Kementerian BUMN kepada Menteri Keuangan RI.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020 Pasal 48 butir (b) "Batas atas dan batas bawah pada kisaran Nilai, tidak boleh melebihi 7,5% (tujuh koma lima perseratus) dari Nilai yang dijadikan acuan". Berdasarkan perbandingan di atas, selisih antara Nilai Transaksi Inbreng Saham **0,00%** atau sama dengan Nilai Pasar Saham. Sehingga kami berpendapat bahwa secara keseluruhan transaksi ditetapkan adalah **WAJAR**.

Kami tegaskan bahwa kami tidak mengambil keuntungan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, atas pendapat kewajaran. Data faktual yang diproses disimpan dalam file kami untuk keperluan referensi di kemudian hari apabila ada otorisasi tambahan yang memerlukan laporan terinci, termasuk dokumentasi. Data ini atas permintaan tersedia untuk diperiksa.

c. Dampak Keuangan Perseroan akibat dari Transaksi

Dalam informasi keuangan konsolidasian proforma Perseroan telah diterapkan perikatan keyakinan memadai oleh KAP Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim historis auditan Perseroan tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Saldo konsolidasian historis Perseroan dan Perusahaan Anaknya bila dibandingkan dengan saldo konsolidasian proforma penggabungan Perseroan dan Perusahaan Anaknya dan SMBR sebagai berikut:

dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Saldo Konsolidasian Historis Perseroan per 30 Juni 2022	Saldo Konsolidasian Proforma Penggabungan Perseroan dan SMBR per 30 Juni 2022
Aset	73.409.919	81.924.584
Liabilitas	31.639.708	33.932.202
Ekuitas	40.034.041	46.256.212

dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Saldo Konsolidasian Historis Perseroan per 30 Juni 2022	Saldo Konsolidasian Proforma Penggabungan Perseroan dan SMBR per 30 Juni 2022
Pendapatan	15.876.160	16.700.098
Beban Usaha	11.466.208	11.915.542
Laba Bersih	868.227	884.483

IV. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan dan Entitas pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp31.639.708 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp11.348.634 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp20.291.074 juta, sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode interim 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh KAP Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) dengan laporan auditor independen yang telah ditandatangani Muhammad Irfan pada tanggal 24 November 2022 yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan sebelumnya dan tujuan laporan keuangan konsolidasian untuk disertakan dalam dokumen PMHMETD I. Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Liabilitas jangka pendek	
Pinjaman jangka pendek	2.503.692
Utang usaha	
- Pihak berelasi	888.976
- Pihak ketiga	5.428.422
Utang lain-lain	
- Pihak berelasi	20.121
- Pihak ketiga	296.573
Akrual	1.029.234
Utang pajak	
- Pajak penghasilan badan	8.063
- Pajak lain-lain	369.639
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	417.702
Uang muka penjualan	61.994
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Liabilitas sewa	324.218
Jumlah liabilitas jangka pendek	11.348.634
Liabilitas jangka panjang	
Liabilitas pajak tangguhan	4.120.211
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.277.432
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	8.510.467
- Utang obligasi	4.075.738
- Liabilitas sewa	327.382
Provisi jangka panjang	347.126
Liabilitas jangka panjang lainnya	632.718
Jumlah liabilitas jangka panjang	20.291.074
Jumlah liabilitas	31.639.708
Dana syirkah temporer	1.736.170

1. Liabilitas Jangka Pendek

a. Pinjaman Jangka Pendek

Saldo pinjaman bank jangka pendek Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.503.692 juta, adapun rincian pinjaman bank jangka pendek Perseroan sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	350.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.084.751
Subjumlah	1.434.751
Pihak ketiga:	
Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia	650.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	350.000
Subjumlah	1.000.000
Dong Vietnam	
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam	61.688
Ho Chi Minh City Development Joint-Stock Commercial Bank	7.253
Subjumlah	68.941
Jumlah	2.503.692

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2022, persediaan sebesar Rp160.439 dijadikan jaminan atas pinjaman tertentu.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini memiliki persyaratan-persyaratan keuangan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* lebih besar dari 100%, *leverage* kurang dari 250%, dan *Earnings Before Interest Tax Depreciation Amortization* (EBITDA) dibagi *interest* lebih besar dari 150%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1,00 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali, dan *debt service coverage ratio* minimal 100%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.
- Fasilitas Perbankan Korporasi PT Bank HSBC Indonesia mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1,00 kali, rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali, rasio kecukupan membayar bunga minimal 1,50, kali yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* tidak kurang dari 1 kali, *debt to equity ratio* tidak lebih dari 3 kali, dan rasio pemenuhan kewajiban bunga tidak kurang dari 1,1 kali, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.
- Tidak ada persyaratan-persyaratan keuangan untuk Fasilitas Notional Pooling pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Tidak ada persyaratan-persyaratan untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja untuk Ho Chi Min City Development Joint Stock Commercial Bank dan Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

b. Utang Usaha

Saldo utang usaha Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp6.317.398 juta, adapun rincian berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi:	
Rupiah	847.264
Dolar Amerika Serikat	41.712
Subjumlah	888.976
Pihak ketiga:	
Rupiah	2.709.801
Dolar Amerika Serikat	187.914
Dong Vietnam	200.863
Euro	189.482
Yen	80.211
Mata uang asing lainnya	2.693
Subjumlah	3.370.964
Utang usaha terkait perjanjian <i>supplier financing</i>	
Pihak ketiga:	
Rupiah	2.507.458
Subjumlah	5.428.422
Jumlah	6.317.398

c. Utang Lain-lain

Saldo utang lain-lain Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp316.694 juta, adapun rincian berdasarkan jenis utang lain-lain adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi:	
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	3.575
Koperasi Karyawan Usaha Sejahtera Bersama	-
PT Swabina Gatra	-
Lain-lain	16.546
Subjumlah	20.121
Pihak ketiga	296.573
Jumlah	316.694

d. Akruai

Saldo akrual Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.029.234 juta, adapun rinciannya yaitu sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Promosi peningkatan penjualan	194.293
Pengangkutan	191.710
Biaya operasional	97.207
Asuransi, sewa dan ekspedisi	72.637
Jasa profesional	47.639
Beban keuangan	57.495
Pemeliharaan	88.836
Retribusi pertambangan	25.610
Listrik	8.152
Beban pengantongan	20.441
Lain-lain	225.214
Jumlah	1.029.234

e. Utang Pajak

Saldo utang pajak Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp377.702 juta, adapun rincian berdasarkan jenis pajak yaitu sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Perseroan	
PPh badan	-
Utang pajak lain:	
PPh Pasal 21	3.683
PPh Pasal 22	24.658
PPh Pasal 23 dan 26	403
Final	1.057
Pajak Pertambahan Nilai	164.574
Subjumlah	194.375
Perusahaan anak	
PPh badan	8.063
Utang pajak lain:	
PPh Pasal 21	30.527
PPh Pasal 22	7.440
PPh Pasal 23 dan 26	9.845
Pajak penghasilan final	1.644
Pajak Bumi dan Bangunan	3.516
Pajak Pertambahan Nilai	104.513
Lain-lain	17.779
Subjumlah	183.327
Jumlah	377.702

f. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp417.702 juta, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Tunjangan produktivitas, uang jasa, bonus Direktur dan Komisaris	218.613
Tunjangan pegawai lainnya	199.089
Jumlah	417.702

g. Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp61.994 juta.

h. Liabilitas Sewa

Saldo liabilitas sewa Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp324.218 juta, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Tidak lebih dari 1 tahun	324.218
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	239.420
Lebih dari 5 tahun	87.962
Jumlah	651.600
Bagian jangka pendek	324.218

2. Liabilitas Jangka Panjang

a. Pinjaman Bank

Pinjaman bank Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp8.510.467 juta, adapun rinciannya sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Pinjaman Bank	
Pihak berelasi:	
Rupiah	
Pinjaman Sindikasi – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.067.990
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	887.719
Subjumlah	4.955.709
Pihak ketiga:	
Rupiah	
Pinjaman Sindikasi – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:	
bagian pihak ketiga	3.594.291
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(39.533)
Subjumlah	3.554.758
Bagian jangka panjang	8.510.467

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Fasilitas pinjaman bank jangka panjang di bawah ini memiliki persyaratan-persyaratan keuangan sebagai berikut:

- Pinjaman Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* ≥ 1 , *interest-bearing debt to equity ratio* $\leq 2,5$, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga $\geq 1,5$, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

Pinjaman bank jangka panjang tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki Perseroan.

b. Liabilitas Pajak Tangguhan

Saldo liabilitas pajak tangguhan Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp4.120.211 juta, adapun rincian adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Perusahaan anak	
Aset tetap	(4.263.635)
Sewa	4.675
Aset tak berwujud	(509.324)
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	24.761
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	52.315
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	347.496
Lain-lain	223.536
Jumlah	(4.120.211)

c. Utang Obligasi

Saldo utang obligasi Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp4.075.738 juta, adapun rincian berdasarkan jenis pajak yaitu sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Pokok pinjaman	4.078.000
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(2.262)
Jumlah	4.075.738
Bagian jangka panjang	4.075.738

Utang obligasi tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman bank dan modal kerja dalam rangka pembiayaan operasional.

Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, antara lain untuk memperoleh persetujuan sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama.

Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahun 2019 mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* 1:1, *interest-bearing debt to equity ratio* kurang dari 80:20, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal tidak kurang dari 1,1 kali, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian penerbitan obligasi tersebut.

Utang obligasi tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perseroan.

d. Liabilitas Sewa

Saldo liabilitas sewa Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp327.382 juta, adapun rincian adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Tidak lebih dari 1 tahun	324.218
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	239.420
Lebih dari 5 tahun	87.962
Jumlah	651.600
Bagian jangka panjang	327.382

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.227.432 juta, adapun rincian adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Liabilitas imbalan pension	618.763
Liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	1.242.345
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	416.324
Jumlah	2.227.432

f. Provisi Jangka Panjang

Saldo provisi jangka panjang Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp347.126 juta, adapun rincian adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang	200.007
Estimasi biaya bongkar aset tetap	147.119
Jumlah	347.126

g. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Saldo liabilitas jangka panjang lainnya Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp632.718 juta.

Komitmen dan Kotinjensi

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki ijin usaha pertambangan dan membayarkan pajak retribusi atas tanah pertambangan untuk lahan sebagai berikut:

No.	Surat keputusan			I z i n		Lokasi
	Nomor	Tanggal	Oleh	Pemegang	Periode akhir	
1	IUP OP P2T/ 1/ 15.02/ 02/ I/ 201 9	14 Mei 2019	Gubernur Jawa Timur	Perseroan	14 Mei 2029	Desa Temandang, pongponan, sumberarum dan senori, kecamatan merakurak dan kerek, kabupaten tuban, provinsi jawa timur/
2	IUP OP: P2T/ 8/ 15.02/ VIII/ 2019	6 Agustus 2018	Gubernur Jawa Timur	Perseroan	6 Agustus 2023	Desa Temandang, Sugihan dan Tobo, Kecamatan Merakurak, kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur
3	IUP OP No P2T/ 8/ 15.02/ 02/ XI/ 20 17	23 November 2017	Gubernur Jawa Timur	Perseroan	23 November 2022	Desa Mliwang, Tobo dan Karangasem, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur
4	IUP OP No 543.32/ 1712 Tahun 2017	8 Maret 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Perseroan	8 Maret 2027	Desa Kajar, Desa Pasucen, Desa Tegaldowo, Desa Timbrangan, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah
5	IUP OP No 543.32/ 1529 Tahun 2017	2 Maret 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Perseroan	2 Maret 2037	Desa Tegaldowo dan Desa Kajar, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah

Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa Perusahaan Anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2022 sejumlah Rp15.397.190.

Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sejumlah Rp1.418.944.

Pinjaman yang diterima Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang material setelah Laporan Keuangan tanggal 30 Juni 2022

Tidak ada pinjaman yang diterima Perseroan dan/atau Perusahaan Anak untuk kepentingan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang material, baik pinjaman melalui fasilitas baru maupun fasilitas yang sudah ada, sampai dengan Prospektus ini diterbitkan.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

DARI TANGGAL 30 JUNI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN TANGGAL 24 NOVEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADANYA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN, TERMASUK PENJELASAN MENGENAI PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILANGGAR, DAN TINDAKAN YANG TELAH ATAU AKAN DIAMBIL OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI KREDIT.

TIDAK ADANYA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RESTRUKTURISASI UTANG.

V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak Perusahaan Anak untuk periode interim 30 Juni 2022, serta tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 telah diaudit oleh KAP Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Muhammad Irfan pada tanggal 24 November 2022 yang menyatakan opini tanpa modifikasi, dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan sebelumnya dan tujuan laporan keuangan konsolidasian untuk disertakan dalam dokumen PMHMETD.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun- tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh M.Jusuf Wibisana pada tanggal 25 Februari 2022 dan 26 Februari 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	1.990.270	2.470.289	2.930.598
Investasi jangka pendek	53.563	1.357.454	1.103.469
Piutang usaha – bersih			
- Pihak berelasi	955.365	1.089.862	1.451.214
- Pihak ketiga	3.280.877	4.422.970	4.326.040
Piutang lain-lain – bersih			
- Pihak berelasi	124.833	121.502	116.780
- Pihak ketiga	162.984	236.933	144.004
Persediaan – bersih	5.045.453	4.615.474	4.547.825
Uang muka	141.596	114.825	114.340
Beban dibayar dimuka	290.062	193.213	197.417
Pajak dibayar dimuka			
- Pajak penghasilan badan	110.097	12.762	44.894
- Pajak lain-lain	623.381	603.680	555.626
Aset lancar lainnya	44.621	31.271	32.397
Jumlah Aset Lancar	12.823.102	15.270.235	15.564.604
Aset Tidak Lancar			
Kas yang dibatasi penggunaannya	73.083	64.575	60.564
Aset pajak tangguhan	402.641	473.521	551.979
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	35.133
Investasi pada ventura bersama	57.645	55.272	53.087
Properti investasi	99.538	100.434	110.102
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi	53.943.615	54.720.267	56.053.483
Goodwill dan aset tak berwujud	3.847.802	3.817.309	3.961.695
Tagihan pengembalian pajak			
- Pajak penghasilan badan	1.233.803	1.128.918	652.744
- Pajak lain-lain	92.230	89.848	194.271
Aset tidak lancar lainnya	836.460	783.861	768.582
Jumlah Aset Tidak Lancar	60.586.817	61.234.005	62.441.640
JUMLAH ASET	73.409.919	76.504.240	78.006.244
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	2.503.692	506.706	495.986
Utang usaha			
- Pihak berelasi	888.976	842.792	870.085
- Pihak ketiga	5.428.422	6.769.730	5.650.614
Utang lain-lain			
- Pihak berelasi	20.121	22.819	55.655
- Pihak ketiga	296.573	243.433	251.662
Akrual	1.029.234	1.120.112	1.129.537
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan	8.063	97.955	200.819
- Pajak lain lain	369.639	293.848	360.743
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	417.702	821.479	772.724
Utang dividen	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Uang muka penjualan	61.994	85.435	103.909
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman Bank	-		1.100.000
- Utang Obligasi	-	2.999.175	
- Liabilitas Sewa	324.218	406.682	514.429
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.348.634	14.210.166	11.506.163
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	4.120.211	3.936.596	3.363.550
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	2.277.432	2.836.979	2.887.419
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank	8.510.467	8.505.106	14.188.305
- Utang obligasi	4.075.738	4.074.297	7.069.229
- Liabilitas sewa	327.382	356.886	586.460
Provisi jangka panjang	347.126	338.501	303.799
Liabilitas jangka panjang lainnya	632.718	681.591	666.749
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.291.074	20.729.956	29.065.511
JUMLAH LIABILITAS	31.639.708	34.940.122	40.571.674
DANA SYIRKAH TEMPORER	1.736.170	1.781.235	1.781.235

Ekuitas

Modal saham

Modal Saham – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,

Modal dasar

- 1 lembar saham seri A Dwiwarna
- 19.999.999.999 lembar saham Seri B

Modal ditempatkan dan disetor penuh

- 1 lembar saham seri A Dwiwarna
- 5.931.519.999 lembar saham Seri B

	593.152	593.152	593.152
Tambahan modal disetor	1.458.258	1.458.258	1.458.258
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1.046.451	1.046.451	28.928
Penghasilan komprehensif lainnya	544.768	112.609	53.246

Saldo laba

- Dicadangkan	253.338	253.338	253.338
- Belum dicadangkan	32.495.458	32.690.749	31.786.487

Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	36.391.425	36.154.557	34.173.409
--	-------------------	-------------------	-------------------

Kepentingan nonpengendali	3.642.616	3.628.326	1.479.926
---------------------------	-----------	-----------	-----------

JUMLAH EKUITAS	40.034.041	39.782.883	35.653.335
-----------------------	-------------------	-------------------	-------------------

JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	73.409.919	76.504.240	78.006.244
---	-------------------	-------------------	-------------------

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Pendapatan	15.876.160	16.213.344	34.957.871	35.171.668
Beban pokok pendapatan	(11.466.208)	(11.465.033)	(24.004.540)	(23.347.636)
Laba kotor	4.409.952	4.748.311	10.953.331	11.824.032
Beban penjualan	(1.261.153)	(1.398.037)	(2.964.762)	(3.009.752)
Beban umum dan administrasi	(1.269.886)	(1.358.154)	(2.969.864)	(3.161.626)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	60.778	7.370	(44.701)	(4.411)
Penghasilan keuangan	42.069	80.542	156.611	214.077
Beban keuangan	(662.527)	(870.624)	(1.627.731)	(2.320.781)
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	2.373	(15.689)	(32.747)	(52.889)
Laba sebelum pajak penghasilan	1.321.606	1.193.719	3.470.137	3.488.650
Beban pajak penghasilan	(453.379)	(404.790)	(1.387.790)	(814.307)
Laba bersih tahun berjalan	868.227	788.929	2.082.347	2.674.343

Pendapatan komprehensif lain:

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Pajak penghasilan terkait	498.462 (102.072)	(48.320) 9.353	31.729 (8.439)	(495.588) 99.010
	396.390	(38.967)	23.290	(396.578)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran usaha luar negeri	51.098	73.058	51.533	39.471
	447.488	34.091	74.823	(357.107)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.315.715	823.020	2.157.170	2.317.236
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali	828.763 39.464	794.122 (5.193)	2.021.190 61.157	2.792.321 (117.978)
Laba bersih tahun berjalan	868.227	788.929	2.082.347	2.674.343
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali	1.260.922 54.793	806.296 16.724	2.080.553 76.617	2.423.372 (106.136)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.315.715	823.020	2.157.170	2.317.236
Laba bersih per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	140	134	341	471

*) tidak diaudit/tidak direviu

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Rasio Pertumbuhan				
Total Aset (%)	(2,16)	(4,18)	(1,93)	(2,57)
Total Liabilitas (%)	(15,90)	(9,65)	(13,30)	(7,80)
Total Ekuitas (%)	13,28	2,82	11,58	4,46
Pendapatan (%)	(2,08)	1,17	(0,61)	(12,87)
Laba bersih tahun berjalan (%)	10,05	30,16	(22,14)	12,78
Laba Rugi Komprehensif (%)	59,86	14,57	(6,91)	2,16
Rasio Keuangan				
Marjin laba bruto (%)	27,78	29,29	31,33	33,62
Marjin laba bersih (%)	5,47	4,87	5,96	7,60
Marjin EBITDA (%)	21,88	21,81	23,66	25,81
Rasio EBITDA terhadap bunga (x)	5,24	4,06	5,08	3,91
Rasio lancar (<i>Current Ratio</i>) (x)	1,13	0,94	1,07	1,35
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan (%)	5,47	4,87	5,96	7,60
Rasio imbal hasil aset (ROA) (%)	1,18	1,05	2,72	3,43
Rasio imbal hasil ekuitas (ROE) (%)	2,17	2,23	5,23	7,50
Pinjaman berbunga terhadap ekuitas (x)	0,44	0,67	0,47	0,72
Rasio total utang terhadap ekuitas (DER) (x)	0,83	1,12	0,92	1,19
Rasio total utang terhadap aset (<i>Debt-to-Asset</i>) (x)	0,45	0,53	0,48	0,54
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR) (x)	6,19	5,27	5,05	3,91
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR) (x)	4,98	1,37	1,48	2,05
Rasio utang terhadap EBITDA (<i>Debt/EBITDA</i>) (x)	9,61	11,22	4,44	4,67

*) tidak diaudit/tidak direviu

Tingkat Persyaratan Rasio Dalam Perjanjian Utang

Keterangan	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Sindikasi Konvensional	
DER	≤ 250%
Current Ratio	≥ 100%
EBITDA to Interest	≥ 150%
Sindikasi Syariah	
DER	≤ 250%
Current Ratio	≥ 100%
EBITDA to Interest	≥ 150%
Obligasi PUB I	
Current ratio	> 100%
DER	< 400%
EBITDA to Interest	> 110%
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Sindikasi	
Current ratio	≥ 100%

Keterangan	
DER	≤ 250%
EBITDA to Interest	≥ 150%

VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan yang terlampir dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak Perusahaan Anak untuk periode interim 30 Juni 2022 serta tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 telah diaudit oleh KAP Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Muhammad Irfan pada tanggal 24 November 2022 yang menyatakan opini tanpa modifikasi, dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan sebelumnya dan tujuan laporan keuangan konsolidasian untuk disertakan dalam dokumen PMHMETD.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh M. Jusuf Wibisana pada tanggal 25 Februari 2022 dan 26 Februari 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi.

1. UMUM

Perseroan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pada mulanya didirikan dengan nama NV. Pabrik Semen Gresik, pada tanggal 25 Maret 1953, berdasarkan Akta Pendirian No. 41 tanggal 25 Maret 1953 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/51/5 tertanggal 8 Juni 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tertanggal 31 Juli 1953 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 451/1953. Selanjutnya pada tahun 1969, status Perseroan diubah menjadi Perseroan Terbatas, dengan nama PT Semen Gresik (Persero) dengan Akta No. 81 tanggal 24 Oktober 1969 yang dibuat di hadapan J.N. Siregar, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/129/5 tanggal 18 November 1969 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 28 November 1969, Tambahan No. 255/1969.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 42 tanggal 21 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang menyetujui (i) perubahan ketentuan Pasal 12 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan dan (ii) menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud pada butir (i) tersebut ("**Akta 42/2021**"). Akta 42/2021 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0002716 tanggal 4 Januari 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0000778.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 4 Januari 2022, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 4 Januari 2022, Tambahan No. 5488.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 13 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023462.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0142077.AH.01.1.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017 ("**Akta No. 61/2017**"), susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Agustus 2022 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Rp100,- per saham (Seri A Dwiwarna & Seri B)			
	Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	Seri A Dwiwarna & Seri B	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	1	100	-
	Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.999	-
Modal Ditempatkan dan Disetor				
a. Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
	Seri B	3.025.405.999	302.540.599.900	51,01
b. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.906.114.000	290.611.400.000	48,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Seri A Dwiwarna & Seri B	5.931.520.000	593.152.000.000	100,00
	Seri A Dwiwarna	1	100	-
	Seri B	5.931.519.999	593.151.999.900	-
Saham Dalam Portepel	Seri A Dwiwarna & Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	-	-	-

Nilai Nominal Rp100,- per saham (Seri A Dwiwarna & Seri B)			
Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN OPERASI PERSEROAN

Pandangan manajemen terhadap kondisi perekonomian dan kondisi pasar.

Tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya diharapkan kondisi politik tetap stabil dan pertumbuhan ekonomi lebih baik dari tahun sebelumnya, terlebih lagi Indonesia dikategorikan sebagai Negara dengan *Investment Grade* sehingga diharapkan investor asing maupun lokal akan menanamkan modalnya di Indonesia. Demikian juga dengan tingkat suku bunga kredit perbankan dan nilai tukar rupiah terhadap dollar, yang cenderung memberi kepastian kepada sektor korporasi untuk melakukan investasi. Selain itu, di kuartal ke dua 2022 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,44% (yoy) sehingga hal ini menjadi sinyal positif bagi Perseroan. Dengan memperhatikan berbagai indikator makro, kebijakan serta program-program yang diterapkan oleh Pemerintah, diperkirakan trend pertumbuhan ekonomi berbasis konsumsi domestik yang kini didukung oleh peningkatan investasi riil, akan tetap berlangsung hingga beberapa tahun mendatang.

Dengan demikian, seiring dengan berlanjutnya pembangunan beragam proyek infrastruktur dan proyek strategis nasional di hampir seluruh wilayah Indonesia, termasuk potensi konektivitas antar pulau dan provinsi melalui pembangunan pelabuhan-pelabuhan, bandara udara dan jalan tol, maka konsumsi domestik akan tumbuh dan diikuti oleh tumbuhnya permintaan semen nasional.

Peningkatan jumlah pasokan

Adanya peningkatan jumlah pasokan dari kompetitor, pembangunan pabrik baru di saat permintaan di pasar domestik mengalami penurunan dan utilisasi pabrik yang rendah membuat kompetisi penjualan produk menjadi semakin ketat. Perseroan telah mengantisipasi keadaan ini dengan melakukan strategi *multibrand*, *multiproduct* dan *dynamic pricing* di selektif area, pengembangan produk-produk baru untuk segmen pasar yang masih terbuka serta ekspor ke beberapa negara diantaranya Bangladesh, Australia, dan Cina. Disamping itu, strategi operational excellence dan digitalisasi value chain diproyeksikan akan semakin meningkatkan efisiensi bagi Perseroan. Dan, fokus dan peningkatan program Perseroan atas aspek ESG akan semakin meningkatkan kepercayaan *stakeholders* kepada Perseroan.

Pergerakan Pasar

Permintaan pasar semen curah/proyek diprediksi akan terus meningkat seiring dengan rencana pembangunan infrastruktur dan proyek strategis nasional yang didukung kebijakan dan anggaran pemerintah, serta perkembangan IKN & kota-kota industri/bisnis lainnya. Kondisi tersebut berimplikasi pada terjadinya pergerakan pasar, dari pasar retail ke pasar industri, dimana Perseroan dengan cepat dan dinamis melakukan penyesuaian strategi pemasaran.

Selain itu, Perseroan telah mengubah paradigma pendekatan aspek pasar menjadi *market oriented* dari *production oriented* yang mana Perseroan mengintensifkan strategi *multibrand*, *multiproduct* dan *dynamic pricing* serta melakukan konsolidasi pasar domestik dengan memaksimalkan keunggulan-keunggulan utama yang dimiliki Perseroan.

Perubahan dalam harga, persoalan dengan pemasok, atau peristiwa lainnya yang mempengaruhi penjualan Perseroan

Dampak atas kenaikan biaya batubara dan biaya logistik, Perseroan telah melakukan peningkatan harga. Perseroan tidak memiliki persoalan yang berarti dengan para pemasok karena Perseroan memiliki instrumen untuk menjamin pembayaran tepat waktu bagi pemasok sehingga tidak berpengaruh pada nilai Penjualan Perseroan. Contohnya dengan melakukan transaksi dengan anak usaha, kontrak payung, dan pembayaran dengan fasilitas *Supplier Financing*.

3. KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN SEGMENT PERSEROAN

Berikut jumlah pendapatan Perseroan berdasarkan segmen operasi, semen dan non semen.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Segmen Usaha Semen	13.203.559	12.928.986	28.543.850	29.023.106
Terak	1.274.661	1.933.290	3.195.514	2.894.491
Beton jadi dan siap pakai	703.103	734.283	1.761.682	1.821.992
Bahan bangunan non-semen	285.812	253.822	-	-
Kantong semen	69.415	45.978	128.736	75.363
Persewaan tanah	19.658	20.403	35.035	29.463
Tanah Kawasan industri	-	-	58.915	16.285
Jasa penambangan	-	-	16.705	23.663
Jasa peledakan	13.069	8.108	-	-
Lain-lain	306.883	288.474	1.217.434	1.287.305

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Total	15.876.160	16.213.344	34.957.871	35.171.668

*) tidak diaudit/tidak direviu

Jumlah produksi untuk segmen usaha semen di tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 33.851 ribu ton dan 33.935 ribu ton dimana kapasitas produksi usaha semen masing-masing sebesar 52.600 ribu ton dan 52.600 ribu ton. Jumlah pendapatan segmen usaha semen di tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp28.543.850 juta dan Rp29.023.106. Sedangkan pendapatan segmen usaha Terak di tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.195.514 juta dan Rp2.894.491 juta.

Kontribusi pendapatan segmen usaha semen dan segmen usaha non semen terhadap total pendapatan di tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 91% dan 91%, sedangkan segmen usaha non semen di tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 9% dan 9%. Kontribusi dari pendapatan segmen usaha semen dan non semen relatif stabil dibanding tahun lalu.

4. KEJADIAN/KONDISI TIDAK NORMAL

Telah terjadi penurunan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang sangat berdampak terhadap permintaan produk dan jasa secara global bersamaan dengan rantai pasokan. Perseroan terutama terkena dampak atas kenaikan harga batu bara dan penurunan pada kualitas kredit piutang usaha. Manajemen telah mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengantisipasi fluktuasi harga batubara dan memasukkan faktor pandemi COVID-19 dalam perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen juga telah menilai dampak dari pandemi COVID-19 terhadap operasi Perseroan dan meyakini bahwa tidak ada dampak kerugian signifikan yang harus dipertimbangkan agar Perseroan dapat terus berjalan. Perseroan terus memantau dampak dari pandemi COVID-19 serta dampaknya pada model ekonomi eksternal, yang telah ditinjau dengan frekuensi yang lebih sering sepanjang tahun. Segala perubahan pada model ekonomi yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan akan tercermin di periode masa mendatang.

5. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2022, terdapat sejumlah standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2023 yang relevan bagi Perseroan, antara lain:

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan : Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan : Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Dampak dari amendemen-amendemen atas PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

6. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan pemerintah seperti fiskal, moneter, pajak atau kebijakan lain yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kebijakan moneter seperti kenaikan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba bersih Perseroan karena Perseroan masih memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga *floating*.
- Kebijakan fiskal seperti perubahan tarif pajak tertentu akan berdampak pada meningkatnya beban pajak dan biaya perolehan material tertentu.
- Kebijakan pembangunan infrastruktur dan proyek strategis nasional seperti program percepatan pembangunan IKN akan berdampak pada meningkatnya pangsa pasar yang berpotensi meningkatkan nilai kontrak dan penjualan Perseroan.

Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi posisi keuangan keseluruhan Perseroan termasuk dampaknya bagi kondisi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kebijakan harga BBM, batubara dan listrik yang akan mempengaruhi harga dari pemasok yang akan berakibat pada biaya produksi Perseroan.
- Kebijakan tarif pajak yang akan mempengaruhi beban pajak dan laba bersih Perseroan
- Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat UMR/UMP dan Jaminan sosial yang akan mempengaruhi biaya upah dan gaji pekerja/pegawai Perseroan.

7. ANALISA KEUANGAN

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Pendapatan	15.876.160	16.213.344	34.957.871	35.171.668
Beban pokok pendapatan	(11.466.208)	(11.465.033)	(24.004.540)	(23.347.636)
Laba kotor	4.409.952	4.748.311	10.953.331	11.824.032
Beban penjualan	(1.261.153)	(1.398.037)	(2.964.762)	(3.009.752)
Beban umum dan administrasi	(1.269.886)	(1.358.154)	(2.969.864)	(3.161.626)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	60.778	7.370	(44.701)	(4.411)
Penghasilan keuangan	42.069	80.542	156.611	214.077
Beban keuangan	(662.527)	(870.624)	(1.627.731)	(2.320.781)
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	2.373	(15.689)	(32.747)	(52.889)
Laba sebelum pajak penghasilan	1.321.606	1.193.719	3.470.137	3.488.650
Beban pajak penghasilan	(453.379)	(404.790)	(1.387.790)	(814.307)
Laba bersih tahun berjalan	868.227	788.929	2.082.347	2.674.343
Pendapatan komprehensif lain:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	498.462	(48.320)	31.729	(495.588)
Pajak penghasilan terkait	(102.072)	9.353	(8.439)	99.010
	396.390	(38.967)	23.290	(396.578)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs penjabaran usaha luar negeri	51.098	73.058	51.533	39.471
	447.488	34.091	74.823	(357.107)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.315.715	823.020	2.157.170	2.317.236
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	828.763	794.122	2.021.190	2.792.321
Kepentingan non pengendali	39.464	(5.193)	61.157	(117.978)
Laba bersih tahun berjalan	868.227	788.929	2.082.347	2.674.343
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	1.260.922	806.296	2.080.553	2.423.372
Kepentingan non pengendali	54.793	16.724	76.617	(106.136)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.315.715	823.020	2.157.170	2.317.236
Laba bersih per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	140	134	341	471

*) tidak diaudit/direviu

a. Pendapatan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp15.876.160 juta dimana terjadi penurunan sebesar 2,08% atau setara dengan Rp337.184 juta dibandingkan dengan pendapatan sebesar Rp16.213.344 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021. Penurunan pendapatan disebabkan oleh penurunan volume penjualan domestik sejalan dengan penurunan demand di semester pertama karena adanya libur lebaran. Selain itu, volume penjualan ekspor turun karena Perseroan fokus pada penjualan domestik dampak dari keterbatasan ketersediaan batu bara.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 34.957.871 juta di mana terjadi penurunan sebesar 0,61% atau setara dengan Rp213.797 juta dibandingkan dengan pendapatan sebesar Rp35.171.668 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020. Penurunan pendapatan disebabkan sehubungan dengan semakin agresifnya pemain harga murah yang menggunakan strategi penurunan harga, yang perlu direspons dengan menerapkan strategi *fighting brand* secara selektif pada tahun 2021. Perseroan juga mencatatkan peningkatan porsi penjualan regional yang sebagian besar berupa produk klinker untuk mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi.

b. Beban Pokok Pendapatan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp11.466.208 juta, di mana terjadi peningkatan sebesar 0,01% atau setara dengan Rp1.175 juta, dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp11.465.033

juta. Peningkatan beban pokok pendapatan disebabkan oleh peningkatan beban bahan bakar dan energi sebesar Rp562 miliar atau 15% dibanding tahun sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp24.004.540 juta, di mana terjadi peningkatan sebesar 2,81% atau setara dengan Rp656.904 juta, dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp23.347.636 juta. Peningkatan beban pokok pendapatan disebabkan oleh Peningkatan Beban Bahan Bakar dan Energi sebesar Rp774 miliar atau 9,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya harga batu bara terutama di kuartal III 2021.

c. Laba Kotor

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp4.409.952 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 7,13% atau setara dengan Rp338.359 juta, dibandingkan dengan laba kotor untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp4.748.311 juta. Penurunan laba kotor terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan & peningkatan beban bahan bakar dan energi sebesar Rp562 miliar atau 15% dibanding tahun sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.953.331 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 7,36% atau setara dengan Rp870.701 juta, dibandingkan dengan laba kotor untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp11.824.032 juta. Penurunan laba kotor terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata harga jual sebesar 2% dan oleh peningkatan beban bahan bakar dan energi mulai kuartal III 2021.

d. Beban Penjualan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Beban penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.261.153 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 9,79% atau setara dengan Rp136.884 juta, dibandingkan dengan beban penjualan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp1.398.037 juta. Penurunan beban penjualan disebabkan oleh penurunan ongkos angkut dan bongkar, biaya promosi, dan beban gaji dan kesejahteraan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.964.762 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 1,49% atau setara dengan Rp44.990 juta, dibandingkan dengan beban penjualan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.009.752 juta. Penurunan beban penjualan terutama disebabkan oleh penurunan ongkos angkut dan bongkar sebesar Rp150 miliar seiring dengan meningkatnya porsi penjualan ekspor dengan *term of sales free-on-board* dimana ongkos angkut menjadi beban pembeli.

e. Beban Umum dan Administrasi

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.269.886 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 6,50% atau setara dengan Rp88.268 juta, dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp1.358.154 juta. Penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan kesejahteraan sebesar Rp109 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.969.864 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 6,07% atau setara dengan Rp191.762 juta, dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.161.626 juta. Penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh penurunan biaya tenaga kerja sejalan dengan kinerja profitabilitas Perseroan tahun 2021.

f. Pendapatan/Beban operasi lainnya - neto

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Pendapatan operasi lainnya Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp60.778 juta, di mana terjadi peningkatan sebesar 724,67% atau setara dengan Rp53.408 juta, dibandingkan dengan pendapatan operasi lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp7.370

juta. Peningkatan pendapatan operasi lainnya terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan sewa dan jasa lainnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban operasi lainnya Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp44.701 juta, di mana terjadi kenaikan sebesar 913,40% atau setara dengan Rp40.290 juta, dibandingkan dengan beban operasi lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp4.411 juta. Peningkatan pendapatan operasi lainnya terutama disebabkan oleh penurunan atas pendapatan sewa aset.

g. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.321.606 juta, di mana terjadi peningkatan sebesar 10,71% atau setara dengan Rp127.887 juta, dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp1.193.719 juta. Peningkatan laba sebelum pajak penghasilan terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga sebesar Rp208 miliar sebagai dampak atas pelunasan pokok pinjaman hutang sindikasi sebesar Rp5,7 triliun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.470.137 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 0,53% atau setara dengan Rp18.513 juta, dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.488.650 juta. Penurunan laba sebelum pajak penghasilan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya bahan bakar yang merupakan komponen terbesar dari harga pokok pendapatan sejalan dengan kenaikan signifikan harga pasar batubara. Sementara itu, harga jual tidak dapat disesuaikan dalam besaran yang sama dengan kenaikan biaya, karena kondisi pasar semen yang sangat kompetitif.

h. Laba Bersih Tahun Berjalan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp868.227 juta, di mana terjadi peningkatan sebesar 10,05% atau setara dengan Rp79.298 juta, dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp788.929 juta. Peningkatan laba bersih tahun berjalan terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga sebesar Rp208 miliar sebagai dampak atas pelunasan pokok pinjaman hutang sindikasi sebesar Rp5,7 triliun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.082.347 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 22,14% atau setara dengan Rp591.996 juta, dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2.674.343 juta. Penurunan laba bersih tahun berjalan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya bahan bakar yang merupakan komponen terbesar dari harga pokok pendapatan sejalan dengan kenaikan signifikan harga pasar batubara. Sementara itu, harga jual tidak dapat disesuaikan dalam besaran yang sama dengan kenaikan biaya, karena kondisi pasar semen yang sangat kompetitif.

i. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.315.715 juta, di mana terjadi peningkatan sebesar 59,86% atau setara dengan Rp492.695 juta, dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp823.020 juta. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan disebabkan oleh penyesuaian penghasilan komprehensif liabilitas imbalan kerja hasil dari perhitungan dari aktuarial.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.157.170 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 6,91% atau setara dengan Rp160.066 juta, dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2.317.236 juta. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya bahan bakar yang merupakan komponen terbesar dari harga pokok pendapatan sejalan dengan kenaikan signifikan harga pasar batubara. Sementara itu, harga jual tidak dapat disesuaikan dalam besaran yang sama dengan kenaikan biaya, karena kondisi pasar semen yang sangat kompetitif.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	1.990.270	2.470.289	2.930.598
Investasi jangka pendek	53.563	1.357.454	1.103.469
Piutang usaha – bersih			
- Pihak berelasi	955.365	1.089.862	1.451.214
- Pihak ketiga	3.280.877	4.422.970	4.326.040
Piutang lain-lain – bersih			
- Pihak berelasi	124.833	121.502	116.780
- Pihak ketiga	162.984	236.933	144.004
Persediaan – bersih	5.045.453	4.615.474	4.547.825
Uang muka	141.596	114.825	114.340
Beban dibayar dimuka	290.062	193.213	197.417
Pajak dibayar dimuka			
- Pajak penghasilan badan	110.097	12.762	44.894
- Pajak lain-lain	623.381	603.680	555.626
Aset lancar lainnya	44.621	31.271	32.397
Jumlah Aset Lancar	12.823.102	15.270.235	15.564.604
Aset Tidak Lancar			
Kas yang dibatasi penggunaannya	73.083	64.575	60.564
Aset pajak tangguhan	402.641	473.521	551.979
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	35.133
Investasi pada ventura bersama	57.645	55.272	53.087
Properti investasi	99.538	100.434	110.102
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi	53.943.615	54.720.267	56.053.483
Goodwill dan aset tak berwujud	3.847.802	3.817.309	3.961.695
Tagihan pengembalian pajak			
- Pajak penghasilan badan	1.233.803	1.128.918	652.744
- Pajak lain-lain	92.230	89.848	194.271
Aset tidak lancar lainnya	836.460	783.861	768.582
Jumlah Aset Tidak Lancar	60.586.817	61.234.005	62.441.640
JUMLAH ASET	73.409.919	76.504.240	78.006.244

Aset

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022 jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp73.409.919 juta atau terjadi penurunan sebesar 4,04% atau setara dengan Rp3.094.321 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp76.504.240 juta. Penurunan jumlah aset Perseroan disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas serta nilai buku aset tetap.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp76.504.240 juta atau terjadi penurunan sebesar 1,93% atau setara dengan Rp1.502.004 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp78.006.244 juta. Kenaikan jumlah aset Perseroan disebabkan oleh penurunan nilai buku aset tetap.

a. Kas dan Setara Kas

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022, kas dan setara kas Perseroan adalah sebesar Rp1.990.270 juta atau terjadi penurunan sebesar 19,43% atau setara dengan Rp480.019 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.470.289 juta. Penurunan kas dan setara kas Perseroan terutama disebabkan oleh penurunan kas dari aktivitas operasi karena peningkatan pembayaran kepada pemasok.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dan setara kas Perseroan adalah sebesar Rp2.470.289 juta atau terjadi penurunan sebesar 15,71% atau setara dengan Rp460.309 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.930.598 juta. Penurunan kas dan setara kas Perseroan terutama disebabkan oleh adanya penurunan arus kas dari aktivitas operasi, karena adanya penurunan penerimaan dari pelanggan dan peningkatan pembayaran kepada pemasok.

b. Investasi Jangka Pendek

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022 investasi jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp53.563 juta atau terjadi penurunan sebesar 96,05% atau setara dengan Rp1.303.891 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31

Desember 2021 sebesar Rp1.357.454 juta. Penurunan investasi jangka pendek Perseroan disebabkan oleh pencairan dana.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021 investasi jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp1.357.454 juta atau terjadi kenaikan sebesar 23,02% atau setara dengan Rp253.985 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.103.469 juta. Kenaikan investasi jangka pendek Perseroan disebabkan oleh penempatan dana.

c. Persediaan

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022, persediaan Perseroan adalah sebesar Rp5.045.453 juta atau terjadi peningkatan sebesar 9,32% atau setara dengan Rp429.979 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.615.474 juta. Peningkatan persediaan Perseroan terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan barang jadi dan peningkatan *sparepart*.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Perseroan adalah sebesar Rp4.615.474 juta atau terjadi kenaikan sebesar 1,49% atau setara dengan Rp67.649 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.547.825 juta. Kenaikan persediaan Perseroan terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan bahan baku dan penolong sebagai akibat kenaikan harga batubara.

d. Investasi pada Ventura Bersama

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022, investasi pada ventura Bersama Perseroan adalah sebesar Rp57.645 juta atau terjadi peningkatan sebesar 4,29% atau setara dengan Rp2.373 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp55.272 juta. Peningkatan investasi pada ventura bersama Perseroan disebabkan oleh kenaikan investasi pada PT Krakatau Semen Indonesia atas bagian laba untuk periode 6 bulan tahun 2022.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, investasi pada ventura Bersama Perseroan adalah sebesar Rp55.272 juta atau terjadi kenaikan sebesar 4,12% atau setara dengan Rp2.185 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp53.087 juta. Kenaikan investasi pada ventura Bersama Perseroan disebabkan oleh kenaikan investasi pada PT Krakatau Semen Indonesia atas bagian laba untuk periode 12 bulan tahun 2021.

e. Aset Tetap

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022 aset tetap Perseroan adalah sebesar Rp53.943.615 juta atau terjadi penurunan sebesar 1,42% atau setara dengan Rp776.652 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp54.720.267 juta. Penurunan aset tetap Perseroan terutama disebabkan oleh dengan peningkatan Akumulasi Penyusutan dan Deplesi yang lebih tinggi dibandingkan penambahan nilai perolehan Aset Tetap selama periode 6 bulan tahun 2022.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021 aset tetap Perseroan adalah sebesar Rp54.720.267 juta atau terjadi penurunan sebesar 2,38% atau setara dengan Rp1.333.216 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp56.053.483 juta. Penurunan aset tetap Perseroan terutama disebabkan oleh dengan peningkatan Akumulasi Penyusutan dan Deplesi yang lebih tinggi dibandingkan penambahan nilai perolehan Aset Tetap selama tahun 2021.

f. Goodwill dan Aset Tak berwujud

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022, *goodwill* dan aset takberwujud Perseroan adalah sebesar Rp3.847.802 juta atau terjadi peningkatan sebesar 0,80% atau setara dengan Rp30.493 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.817.309 juta. Peningkatan aset takberwujud Perseroan terutama disebabkan oleh kapitalisasi perangkat lunak komputer.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, *goodwill* dan aset takberwujud Perseroan adalah sebesar Rp3.817.309 juta atau terjadi penurunan sebesar 3,64% atau setara dengan Rp144.386 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.961.695 juta. Kenaikan aset takberwujud Perseroan terutama disebabkan oleh amortisasi aset tak berwujud.

Liabilitas

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	2.503.692	506.706	495.986
Utang usaha			
- Pihak berelasi	888.976	842.792	870.085
- Pihak ketiga	5.428.422	6.769.730	5.650.614
Utang lain-lain			
- Pihak berelasi	20.121	22.819	55.655
- Pihak ketiga	296.573	243.433	251.662
Akrual	1.029.234	1.120.112	1.129.537
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan	8.063	97.955	200.819
- Pajak lain lain	369.639	293.848	360.743
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	417.702	821.479	772.724
Utang dividen	-	-	-
Uang muka penjualan	61.994	85.435	103.909
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman Bank	-		
- Utang Obligasi	-	2.999.175	1.100.000
- Liabilitas Sewa	324.218	406.682	514.429
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.348.634	14.210.166	11.506.163
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	4.120.211	3.936.596	3.363.550
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	2.277.432	2.836.979	2.887.419
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank	8.510.467	8.505.106	14.188.305
- Utang obligasi	4.075.738	4.074.297	7.069.229
- Liabilitas sewa	327.382	356.886	586.460
Provisi jangka panjang	347.126	338.501	303.799
Liabilitas jangka panjang lainnya	632.718	681.591	666.749
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.291.074	20.729.956	29.065.511
JUMLAH LIABILITAS	31.639.708	34.940.122	40.571.674
DANA SYIRKAH TEMPORER	1.736.170	1.781.235	1.781.235

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp31.639.708 juta atau terjadi penurunan sebesar 9,45% atau setara dengan Rp3.300.414 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp34.940.122 juta. Penurunan jumlah liabilitas Perseroan terutama dikarenakan adanya pelunasan pinjaman bank dan obligasi serta hutang usaha yang jatuh tempo.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp34.940.122 juta atau terjadi kenaikan sebesar 1,3% atau setara dengan Rp455.917 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp34.940.122 juta. Penurunan jumlah liabilitas Perseroan terutama dikarenakan adanya pelunasan pokok pinjaman hutang sindikasi sebesar Rp5.700.000 juta.

a. Liabilitas Jangka Pendek

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp11.348.634 juta atau terjadi penurunan sebesar 20,14% atau setara dengan Rp2.861.532 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp14.210.166 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan terutama disebabkan oleh terutama disebabkan oleh adanya pelunasan pinjaman bank dan obligasi serta hutang usaha yang jatuh tempo.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp14.210.166 juta atau terjadi kenaikan sebesar 23,50% atau setara dengan Rp2.704.003 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.506.163 juta. Kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 111% menjadi Rp3.406 miliar sehubungan dengan adanya Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I yang jatuh tempo di Juni 2022 dan utang usaha meningkat sebesar Rp1.092 miliar atau 16,7% karena

peningkatan utang usaha dari pihak ketiga sejalan dengan adanya peningkatan harga bahan baku dan bahan bakar khususnya batu bara di 2021.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp20.291.074 juta atau terjadi penurunan sebesar 2,12% atau setara dengan Rp438.882 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp20.729.956 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan terutama disebabkan oleh terutama disebabkan oleh adanya percepatan penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp20.729.956 juta atau terjadi penurunan sebesar 28,68% atau setara dengan Rp8.335.555 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp29.065.511 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan disebabkan oleh Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yang menurun 40,8% atau Rp8.908 miliar sehubungan dengan pelunasan pinjaman baik sesuai jadwal maupun dipercepat sepanjang 2021 serta adanya porsi yang berpindah ke bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Ekuitas

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Ekuitas			
Modal saham			
Modal Saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,			
Modal dasar			
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna			
- 19.999.999.999 lembar saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna			
- 5.931.519.999 lembar saham Seri B	593.152	593.152	593.152
Tambahan modal disetor	1.458.258	1.458.258	1.458.258
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1.046.451	1.046.451	28.928
Penghasilan komprehensif lainnya	544.768	112.609	53.246
Saldo laba			
- Dicadangkan	253.338	253.338	253.338
- Belum dicadangkan	32.495.458	32.690.749	31.786.487
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:	36.391.425	36.154.557	34.173.409
Kepentingan nonpengendali	3.642.616	3.628.326	1.479.926
JUMLAH EKUITAS	40.034.041	39.782.883	35.653.335
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	73.409.919	76.504.240	78.006.244

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp40.034.041 juta atau terjadi peningkatan sebesar 0,63% atau setara dengan Rp251.158 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp39.782.883 juta. Peningkatan jumlah ekuitas Perseroan disebabkan oleh kenaikan penghasilan komprehensif lainnya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Perseroan.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp39.782.883 juta atau terjadi kenaikan sebesar 11,58% atau setara dengan Rp4.129.548 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp35.653.335 juta. Kenaikan jumlah ekuitas Perseroan disebabkan oleh kenaikan selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali sebesar Rp1.018 miliar dan peningkatan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp2.148 miliar sehubungan dengan adanya pelaksanaan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk pada 2021 dan peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp904 miliar yang berasal dari laba bersih yang diperoleh Grup Perseroan sepanjang tahun 2021.

Analisa Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.231.090	2.364.482	6.688.789	7.221.931
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	607.889	456.127	(1.789.177)	(2.251.194)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.323.686)	(3.264.090)	(5.360.657)	(6.003.870)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(484.707)	(443.481)	(461.045)	(1.033.133)
Kas dan setara kas pada awal periode	2.470.289	2.930.598	2.930.598	3.950.448
Kas dan setara kas akhir periode	1.990.270	2.500.414	2.470.289	2.930.598

*) tidak diaudit/tidak direviu

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.231.090 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 47,93% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021, terutama berasal dari peningkatan aktivitas pembayaran kepada pemasok.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.688.789 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 7,38% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, terutama berasal dari penurunan penerimaan dari pelanggan dan peningkatan pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp607.889 juta, dimana terdapat peningkatan sebesar 33,27% dibandingkan dengan kas digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021, terutama berasal dari pencairan investasi jangka pendek dan kenaikan penjualan aset tetap.

Kas digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.789.177 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 20,52% dibandingkan dengan kas digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, terutama berasal dari jumlah penempatan investasi jangka pendek yang lebih rendah daripada 2020.

Pengeluaran kas untuk aktivitas investasi sangat bergantung pada jadwal dan perkembangan pembangunan pada suatu proyek Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.323.686 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 28,81% dibandingkan dengan kas digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021, terutama berasal dari pembayaran dividen dan obligasi yang jatuh tempo di periode 30 Juni 2022.

Kas digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.360.657 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 10,71% dibandingkan dengan kas digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, terutama berasal dari adanya pembayaran hutang bank dan kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp7.960 miliar. Perseroan juga melakukan pembayaran dividen sebesar Rp1.133 miliar (termasuk dividen kepada kepentingan non-pengendali). Sehubungan dengan transaksi Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang dilakukan oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), Perseroan mencatat Penerimaan dari saham perusahaan anak yang diterbitkan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp3.120 miliar.

Pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan bergantung pada ketersediaan dana internal, serta kebutuhan pendanaan investasi.

Pola Arus Kas sesuai dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan

Arus kas masuk untuk kegiatan usaha Perseroan terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan, terutama dari bisnis semen. Sedangkan penggunaan dana terutama untuk pembayaran kepada pemasok, pelunasan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang serta investasi pembelian aset tetap dalam rangka mendukung operasional.

Perseroan berkeyakinan dapat menjaga arus kas operasi senantiasa positif dan likuiditas pada tingkat yang optimal untuk menjamin pemenuhan kewajiban keuangan kepada para pemangku kepentingan."

8. ANALISIS RASIO KEUANGAN

a. Imbal Hasil Aset

Imbal hasil investasi (ROA) menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah aset. Rasio imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 1,18%, 2,72% dan 3,43%.

b. Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 2,17%, 5,23%, dan 7,50%. Pergerakan pada imbal hasil ekuitas adalah disebabkan oleh kinerja Perseroan dalam mencetak laba.

c. Likuiditas

Sumber likuiditas Perseroan secara internal dapat dilihat dari aset lancar Perseroan.

Kinerja likuiditas Perseroan dapat dilihat dari Rasio Kas, Rasio Cepat, dan Rasio Lancar. Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang dapat dihitung dengan cara, yaitu rasio lancar, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Rasio lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,13x, 1,07x, dan 1,35x.

Penurunan rasio lancar Perseroan dari tahun 2020 sampai 2021 disebabkan oleh adanya hutang obligasi sebesar Rp3.000.00 juta yang akan jatuh tempo.

Sumber likuiditas eksternal Perseroan berasal dari fasilitas kredit modal kerja (*cash loan* dan *non-cash loan*.)

Terdapat sumber likuiditas material yang belum digunakan yang berasal dari kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang belum digunakan. Pada posisi Juni 2022, Perseroan masih memiliki kas dan setara kas sebesar Rp1.990.270 juta dan jumlah ketersediaan fasilitas kredit yang masih dapat digunakan sebesar Rp15.397.190 juta dimana berasal dari fasilitas kredit lembaga keuangan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.

d. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas-liabilitasnya, yaitu rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 0,83x, 0,92x, dan 1,19x.

9. BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021:

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	Periode yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni	
	2022	2021
Tanah	2.471	93.112
Bangunan	229.577	92.807
Kendaraan	16.202	12.889
Mesin	404.817	387.706
Inventaris Kantor	46.710	17.022
Aset Tak Berwujud	6.597	185
Beban Tangguhan	-	-
Uang Muka Investasi	-	-
Total Belanja Modal	706.374	603.721

Total belanja modal Perseroan pada tahun periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp706.374 juta dan Rp603.721 juta.

Berikut ini belanja modal Perseroan dan Perusahaan Anak yang material :

No	Belanja Modal	Pihak dalam perjanjian	Nilai keseluruhan (IDR)	Mata uang	Bagian yang telah direalisasi	Sanksi Pemutusan Kontrak	Tujuan investasi	Distribusi geografis	Sumber pendanaan	Mata uang sumber pendanaan	Mitigasi risiko kurs	Periode proyek	Tambahan kapasitas
1	Proyek Talavera Jetty Construction	Solusi Bangun Indonesia (SBI) - TCC	1.469.000.000.000	IDR	185.500.000.000		Pengembangan Jetty dan fasilitas untuk ekspor klinker & semen	Tuban	Internal	IDR	N/A	2021-2023	Fasilitas ekspor
2	BPT & SAP S4 HANA	PT Semen Indonesia	193.977.000.000	IDR	4.125.162.894	N/A	Transformasi Proses Bisnis & pembaruan system ERP	(Sistem)	Internal	IDR	N/A	2021-2024	-
3	Pengembangan Kapasitas Terminal khusus Tuban menjadi 50.000 DWT	PT Semen Indonesia GHOPO	125.848.000.000	IDR	77.590.000.000	N/A	Peningkatan kapasitas pelabuhan menjadi 50.000 DWT	Tuban	Internal	IDR	N/A	2021-2022	Kapasitas Pelabuhan Tuban
4	Fasilitas pemanfaatan AFR	Semen Indonesia Grup	95.656.420.000	IDR	6,427,934,000	N/A	Fasilitas untuk pengolahan limbah industri dan material alternatif	Tuban, Indarung, Lhoknga, Narogong, Pangkep	Internal	IDR	N/A	2021-2022	Waste management

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal berasal dari dana internal.

Perseroan terus berusaha untuk menerapkan perencanaan yang matang di dalam menjalankan usahanya. Hal ini diterapkan Perseroan dalam melakukan pembelian modal, dimana proses yang melibatkan pembelian, terutama dalam jumlah besar, dilakukan secara cermat dan hati-hati, antara lain dengan melakukan proses tender yang terarah dan transparan.

Mengingat pembelian barang modal yang dilakukan Perseroan dalam bentuk investasi alat yang setiap pembelannya selalu direncanakan dengan baik, maka Perseroan tidak mengalami masalah yang tidak sesuai dengan pembelian dan tujuannya. Adapun pengaruh pembelian barang modal tersebut dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai karena tidak ada sumber dana pembelian barang modal dalam mata uang asing.

Perseroan tidak memiliki pengikatan untuk pembelian barang modal yg belum direalisasi.

10. PEMBATAAN YANG ADA TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN DAN DAMPAK ADANYA PEMBATAAN TERSEBUT TERHADAP KEMAMPUAN PERSEROAN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PEMBIAYAAN TUNAI.

Tidak ada pembatasan-pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

11. RISIKO FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING

Terdapat pendapatan dan biaya Perseroan yang sebagian kecil secara fungsional terkait dengan Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Perseroan yang beroperasi di Indonesia tidak perlu memerlukan mitigasi risiko secara khusus karena aktivitas dan transaksi Perseroan yang dipengaruhi oleh fluktuasi dari Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, antara lain penjualan produk ekspor, pembelian produk impor telah saling melindungi secara alami dimana pendapatan dalam Dolar Amerika Serikat masih memenuhi kebutuhan pembayaran dalam Dolar Amerika Serikat.

12. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI

Pada tahun yang berakhir 30 Juni 2022 tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan konsolidasian terakhir.

13. PROFIL PINJAMAN KEUANGAN DAN JATUH TEMPO PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Pinjaman pada Perseroan

Kreditur	Jatuh Tempo
Sindikasi – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Juli 2026
Sindikasi – PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30 Agustus 2026
PUB 1 Tahap 1	20 Juni 2022
PUB 1 Tahap 2 2019 Seri A	28 Mei 2024
PUB 1 Tahap 2 2019 Seri B	28 Mei 2026
PUB 2 Tahap 1 2022 Seri A	9 November 2025
PUB 2 Tahap 1 2022 Seri B	9 November 2027

Pinjaman Pada SIIB

Kreditur	Jatuh Tempo
Sindikasi – PT Bank Negara Indonesia Tbk	12 Desember 2025

14. INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PERSYARATAN REGULASI DAN ISU LINGKUNGAN HIDUP

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan sebagai persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

VII. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi potensi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Beberapa potensi risiko di bawah ini dapat mempengaruhi usaha serta laba yang dihasilkan Perseroan, yang diurutkan berdasarkan bobot dari yang tertinggi hingga bobot yang terendah sebagai berikut:

I. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

RISIKO PERSAINGAN BISNIS DI INDUSTRI SEMEN DAN TURUNANNYA

Kondisi pasar domestik saat ini sangat kompetitif dimana banyak kompetitor yang agresif melakukan penyesuaian atas harga produk yang menyebabkan munculnya disparitas harga yang cukup signifikan, serta melakukan penambahan kapasitas dari pemain baru yang meningkatkan kompetisi didalam kondisi industri semen yang *oversupply*. Para kompetitor juga telah menyesuaikan strateginya untuk memenuhi *demand* didalam bisnis bahan bangunan. Pada tahun ini, industri masih dalam tahap pemulihan dampak pandemi Covid-19 yang berpengaruh pada anggaran Pemerintah untuk pembangunan infrastruktur.

Risiko ini apabila tidak dimitigasi dengan baik, dapat berdampak terhadap sasaran kinerja Perseroan yaitu penurunan EBITDA dan *cash in flow* yang disebabkan oleh penurunan *sales volume* serta *Average Sales Price*.

Selain itu, risiko ini juga memunculkan potensi beralihnya pelanggan yang ada kepada kompetitor dengan aktivitas-aktivitasnya yang agresif yang akan berdampak pada *market share domestic*. Apabila risiko ini tidak dapat dikontrol akan memberikan dampak pula terhadap peningkatan investasi yang dibutuhkan untuk mampu terus unggul dibandingkan dengan kompetitor Perseroan.

II. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. RISIKO PRODUKSI DAN SUPPLY CHAIN

Volatilitas harga batubara serta perubahan regulasi yang mempengaruhi biaya perolehan bahan bakar, AFR dan energi sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dimana biaya bahan bakar dan energi merupakan pembentuk COGM dengan presentase tertinggi. Selain itu, perkembangan digitalisasi terhadap pengelolaan aktivitas produksi dan pemeliharaan juga mempengaruhi risiko yang muncul di produksi. Terkait *supply chain*, perubahan regulasi terkait ODOL akan mempengaruhi efisiensi biaya angkut.

Risiko ini dapat berdampak terhadap peningkatan COGM dan COGS serta penurunan EBITDA yang menyebabkan turunnya profitabilitas Perseroan.

2. RISIKO EFEKTIVITAS OPERATING MODEL & SYSTEM

Sebagai perusahaan *Holding* yang memiliki portfolio yang besar, penyempurnaan proses bisnis dan model operasi menjadi suatu hal yang harus diperhatikan oleh Perseroan. Perkembangan teknologi akan memberikan *opportunity* untuk mendukung efektifitas dan efisiensi di dalam proses bisnis dan model operasi, serta mendukung solusi kebutuhan industri.

Risiko ini berdampak terhadap hilangnya *opportunity* Perseroan untuk melakukan efisiensi dan efektivitas proses bisnis dengan teknologi IT. Selain itu terdapat dampak apabila risiko teknologi informasi tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan terjadinya potensi *cyber crime* yang berdampak pada operasional dan reputasi Perseroan.

3. RISIKO PENGEMBALIAN INVESTASI

Investasi yang dilakukan oleh Perseroan memiliki risiko dimana peluang dan potensi manfaat atas investasi tidak diperoleh sesuai rencana.

Risiko ini dapat mengakibatkan tidak tercapainya sasaran/tujuan investasi sehingga terjadi *impairment* atas asset atau investasi yang mengurangi profitabilitas Perseroan.

4. RISIKO KREDIT DARI DISTRIBUTOR/CUSTOMER

Kondisi pandemi yang terjadi beberapa tahun ini telah mempengaruhi kemampuan daya beli *customer* dan/atau distributor. Keterbatasan modal kerja distributor yang mengakibatkan terjadinya *long AR* akan memberikan dampak terhadap perputaran *cash* Perseroan.

Risiko ini dapat berdampak terhadap likuiditas perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan Perseroan membayar kewajiban.

5. RISIKO PERUBAHAN REGULASI

Dinamika perubahan regulasi berisiko mempengaruhi kinerja Perseroan, terutama regulasi yang akan memberikan dampak langsung terhadap operasional dan meningkatkan beban Perseroan diantaranya RUU Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, serta Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batu Bara.

Risiko ini dapat memberikan dampak signifikan apabila tidak dapat dipenuhi karena dapat memunculkan sanksi dan/atau denda untuk Perseroan apabila tidak mematuhi bahkan hingga pencabutan izin usaha/produksi apabila standar yang sudah ditetapkan tidak bisa dipenuhi oleh Perseroan.

6. RISIKO TALENT READINESS & FULLFILLMENT

SDM merupakan asset utama yang menentukan keberlanjutan bisnis yang perlu dikembangkan seiring perkembangan bisnis Perseroan. Keberlanjutan bisnis dari Perseroan dapat terganggu karena proses bisnis tidak berjalan dengan baik karena adanya *gap* antara kompetensi sumber daya manusia dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, proses penyiapan dan pengembangan *talent* perlu dilakukan untuk memastikan proses bisnis di Perseroan berjalan dengan baik.

Risiko ini dapat berdampak terhadap sasaran kinerja Perseroan yaitu pemenuhan *talent* untuk mengisi posisi kunci. Tanpa adanya SDM terbaik, Perseroan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan inovasi-inovasi yang baru dan unggul serta membawa perseroan tetap unggul di pasar domestik dan mampu bersaing di pasar regional.

III. RISIKO UMUM

1. RISIKO PERUBAHAN KONDISI PEREKONOMIAN

Kondisi perekonomian nasional maupun global turut mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal ini, perekonomian nasional juga tidak terlepas dari pengaruh perekonomian global seperti pertumbuhan ekonomi, perubahan suku bunga serta nilai tukar mata uang. Kondisi perekonomian makro dan mikro yang kurang stabil dapat berdampak terhadap tingkat pengembalian investasi yg dilakukan Perseroan serta kondisi usaha debitur yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kemampuan debitur dalam mengembalikan kewajiban kepada Perseroan.

2. RISIKO PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

Perubahan kebijakan Pemerintah yang berkaitan dengan bisnis usaha Perseroan dari waktu ke waktu dapat mempengaruhi kinerja dan kegiatan usaha Perseroan karena menuntut dilakukannya penyesuaian kebijakan dan tata cara pelaksanaan operasional Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi, memenuhi dan/atau menyesuaikan dengan perubahan kebijakan tersebut akan dapat menimbulkan kerugian yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

3. RISIKO PERUBAHAN NILAI TUKAR VALUTA ASING

Perseroan memiliki transaksi impor maupun ekspor yang pembayarannya menggunakan valuta asing. Apabila nilai penerimaan valuta asing tidak sebanding dengan pembayaran valuta asing tersebut, Perseroan memiliki potensi risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing yang diperlukan untuk pembayaran kepada pihak ketiga yang dapat mempengaruhi pendapatan bersih Perseroan. Namun saat ini potensi risiko tersebut telah dapat dimitigasi oleh Perseroan dimana nilai aset valuta asing Perseroan mengcover 426% kewajiban valuta asing Perseroan.

4. RISIKO TUNTUTAN ATAU GUGATAN HUKUM

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berhubungan dengan banyak pihak. Hal ini dapat menimbulkan perselisihan dengan pihak-pihak terkait (antara lain disebabkan karena keterlambatan pembayaran kepada vendor atau pemenuhan regulasi) sehingga dapat menimbulkan risiko tuntutan ataupun gugatan hukum dari dan/atau kepada pihak-pihak tersebut yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

IV. RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Tidak likuidnya saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dapat disebabkan oleh jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini relatif terbatas, terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder dan/atau memiliki tujuan pembelian saham sebagai investasi jangka panjang.

2. RISIKO FLUKTUASI HARGA SAHAM

Harga pasar Saham Baru dapat berfluktuasi secara signifikan akibat bergejolaknya pasar modal Indonesia dan pasar modal dunia. Pasar modal Indonesia sebelumnya telah mengalami ketidakstabilan yang cukup signifikan dan hal ini berdampak pada harga pasar perusahaan-perusahaan. Perubahan harga pasar perusahaan-perusahaan tersebut

seringkali tidak berhubungan dengan kinerja operasional perusahaan-perusahaan tersebut. Faktor-faktor berikut ini dapat, diantaranya, meningkatkan ketidakstabilan harga perdagangan Saham Baru setelah PMHMETD I:

- perbedaan antara hasil keuangan yang diperkirakan oleh para investor dan para analis dengan hasil operasi/usaha Perseroan.
- perubahan dalam rekomendasi dan persepsi para analis perusahaan-perusahaan sekuritas mengenai Perseroan, industri semen, dan Indonesia;
- perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri semen;
- pengumuman akuisisi, pembentukan perusahaan patungan dan kemitraan strategis yang signifikan;
- likuiditas pasar untuk saham baru;
- fluktuasi harga pasar modal Indonesia dan dunia;
- perubahan ekonomi dan kondisi pasar di Indonesia secara umum;
- perubahan dalam komitmen modal; dan
- penjualan saham tambahan atau efek lainnya oleh Perseroan.

3. RISIKO TERKAIT PEMBAGIAN DIVIDEN

Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari, yang akan dibayarkan dalam Rupiah, bergantung pada perolehan laba, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal di kemudian hari, sehingga ada kemungkinan Perseroan tidak membagikan dividen dengan memperhatikan keputusan RUPS di kemudian hari.

4. RISIKO TERKAIT DILUSI PADA PENERBITAN SAHAM BARU ATAU EFEK EKUITAS LAIN OLEH PERSEROAN.

Memperhatikan bahwa jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas) Saham Baru Seri B, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 12,49% (dua belas koma empat sembilan persen).

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VIII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan serta kinerja keuangan dan arus kas Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 24 November 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak yang berakhir 30 Juni 2022, yang telah diaudit oleh KAP Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte), akuntan publik independen, penanggung jawab Muhammad Irfan, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan sebelumnya dan tujuan laporan keuangan konsolidasian untuk disertakan dalam dokumen PMHMETD, dan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh M.Jusuf Wibisana pada tanggal 25 Februari 2022 dan 26 Februari 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi, yang perlu diungkapkan dalam prospektus ini.

IX. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT

Perseroan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pada mulanya didirikan dengan nama NV. Pabrik Semen Gresik, pada tanggal 25 Maret 1953, berdasarkan Akta Pendirian No. 41 tanggal 25 Maret 1953 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/51/5 tertanggal 8 Juni 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tertanggal 31 Juli 1953 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 451/1953. Selanjutnya pada tahun 1969, status Perseroan diubah menjadi Perseroan Terbatas, dengan nama PT Semen Gresik (Persero) dengan Akta No. 81 tanggal 24 Oktober 1969 yang dibuat di hadapan J.N. Siregar, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/129/5 tanggal 18 November 1969 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 28 November 1969, Tambahan No. 255/1969.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 42 tanggal 21 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta 42/2021**"), yang menyetujui (i) perubahan ketentuan Pasal 12 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan dan (ii) menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud pada butir (i) tersebut. Akta 42/2021 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0002716 tanggal 4 Januari 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0000778.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 4 Januari 2022, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 4 Januari 2022, Tambahan No. 5488.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang (a) industri pengolahan, (b) pertambangan dan penggalian, (c) perdagangan besar dan penggalian, (d) konstruksi, (e) pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, (f) pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi, (g) real estat, (h) pengangkutan dan pergudangan, (i) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, (j) informasi dan komunikasi, (k) aktivitas keuangan dan asuransi, (l) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, (m) aktivitas kesehatan manusia, (n) kesenian, hiburan dan rekreasi, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Industri pengolahan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Industri semen meliputi usaha pembuatan macam-macam semen
 - 2) Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari semen dan atau kapur atau batu buatan untuk keperluan konstruksi.
 - 3) Industri mortar atau beton siap pakai meliputi usaha pembuatan mortar atau beton siap pakai.
 - 4) Industri barang dari semen, kapur, gips, dan asbes lainnya meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari semen, kapur, gips, dan asbes lainnya.
 - 5) Industri bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api.
- b. Pertambangan dan penggalian dalam industri persemenan maupun industri lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Penggalian batu kapur/ gamping meliputi kegiatan penggalian, pemecahan, penghancuran, penyaringan, dan penghalusan, termasuk pengangkutan dan penjualan;
 - 2) Penggalian kerikil meliputi kegiatan penggalian, pembersihan, dan pemisahan kerikil;
 - 3) Penggalian tanah dan tanah liat meliputi kegiatan penggalian, pembentukan, penghancuran, dan penggilingan;
 - 4) Penggalian gips meliputi penggalian, pembersihan, pemurnian, dan penghalusan;
 - 5) Penggalian tras;
 - 6) Pertambangan mineral;
 - 7) Penggalian kuarsa/ pasir kuarsa meliputi penggalian, pemecahan, penghancuran, penyaringan, dan penghalusan, termasuk pengangkutan dan penjualan;
 - 8) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
- c. Perdagangan besar dan eceran dalam industri persemenan maupun industri lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Perdagangan besar genteng, batu bata, ubin, dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca untuk bahan konstruksi;
 - 2) Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu;
 - 3) Perdagangan besar berbagai macam material bangunan;
 - 4) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
 - 5) Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai.

- d. Aktivitas professional ilmiah dan teknis untuk industri persemenan dan/atau industri lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jasa:
 - 1) Aktivitas arsitektur;
 - 2) Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis;
 - 3) Jasa pengujian laboratorium;
 - 4) Penelitian dan pengembangan teknologi rekayasa;
 - 5) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
 - 6) Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis;
 - 7) Aktivitas professional, ilmiah, dan teknis lainnya;
 - 8) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya; kecuali konsultasi dalam bidang hukum dan pajak.
- e. Aktivitas keuangan dan Asuransi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Aktivitas perusahaan *holding* antara lain melakukan investasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan usaha lainnya.
- f. Aktivitas professional, ilmiah dan teknis, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya antara lain pemberian jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.
- g. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin seperti melakukan eksplorasi, produksi, dan distribusi energi terbarukan maupun energi tidak terbarukan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Pembangkitan tenaga listrik;
 - 2) Distribusi tenaga listrik;
 - 3) Pengadaan uap/ air panas dan udara dingin.
- h. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Penampungan dan penyaluran air baku;
 - 2) Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
 - 3) Pengumpulan air limbah berbahaya;
 - 4) Pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
 - 5) Pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya;
 - 6) Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya;
 - 7) Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya

Selain kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/ pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. Melakukan kegiatan usaha di bidang kehutanan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Pengusahaan hutan jati;
 - 2) Pengusahaan hutan sengon/ albasia/ jeunjing
 - 3) Pengusahaan hutan lainnya;
 - 4) Usaha pemungutan kayu.
- b. Melakukan kegiatan usaha di bidang *real estate*, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa meliputi usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hotel, bangunan tempat tinggal, dan bangunan bukan tempat tinggal seperti pusat perbelanjaan dan perkantoran;
 - 2) Kawasan industri.
- c. Melakukan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri;
 - 2) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan sipil.
- d. Mengelola sarana dan pra sarana yang dimiliki Perseroan untuk aktivitas hiburan dan rekreasi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Perpustakaan dan arsip;
 - 2) Lapangan golf;
 - 3) Lapangan speak bola;
 - 4) Lapangan tenis lapangan;
 - 5) Aktivitas pusat kebugaran;
 - 6) Aktivitas fasilitas olahraga lainnya.
- e. Melakukan kegiatan usaha di bidang konstruksi, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jasa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan konstruksi:
 - 1) Instalasi listrik;
 - 2) Instalasi mekanikal;
 - 3) Konstruksi Gedung tempat tinggal;
 - 4) Konstruksi Gedung perkantoran;
 - 5) Konstruksi Gedung industri;
 - 6) Konstruksi Gedung perbelanjaan;
 - 7) Konstruksi Gedung Kesehatan;
 - 8) Konstruksi Gedung Pendidikan;

- 9) Konstruksi Gedung penginapan;
- 10) Konstruksi Gedung tempat hiburan dan olahraga;
- 11) Konstruksi Gedung lainnya;
- 12) Konstruksi bangunan Pelabuhan bukan perikanan;
- 13) Konstruksi bangunan sipil lainnya;
- 14) Penyiapan lahan.
- f. Melakukan aktivitas perusahaan *Holding* antara lain memberikan pinjaman kepada anak perusahaan;
- g. Melakukan kegiatan usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Pergudangan dan penyimpanan;
 - 2) Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut.
- h. Melakukan kegiatan usaha di bidang informasi dan komunikasi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri.
- i. Melakukan pekerjaan terintegrasi (*engineering, procurement and construction (EPC)*) dalam bidang:
 - 1) Industri semen termasuk namun tidak terbatas pada *integrated plant, packing plant, grinding plant*, dan dermaga (*jetty*);
 - 2) Kelistrikan (*power plant*);
 - 3) Teknologi informasi dan telekomunikasi;
 - 4) Petrokimia;
 - 5) Perminyakan; dan
 - 6) Argo industri.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan berdomisili dan berkantor pusat di Jakarta Selatan.

Struktur Permodalan Perseroan pada saat Perseroan didirikan

Struktur permodalan Perseroan pada saat Perseroan didirikan adalah berdasarkan Akta Pendirian No. 41 tanggal 25 Maret 1953 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/51/5 tertanggal 8 Juni 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tertanggal 31 Juli 1953 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 451/1953. Selanjutnya pada tahun 1969, status Perseroan diubah menjadi Perseroan Terbatas, dengan nama PT Semen Gresik (Persero) dengan Akta No. 81 tanggal 24 Oktober 1969 yang dibuat di hadapan J.N. Siregar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/129/5 tanggal 18 November 1969 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 28 November 1969 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 255/1969. Struktur permodalan Perseroan pada saat Perseroan didirikan adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp2.000,- per sero <i>prioriteit</i> Nilai Nominal Rp 1.000,- per sero biasa				
	Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	Sero <i>Prioriteit</i> & Sero Biasa	1.900	2.000.000	
	Sero <i>Prioriteit</i>	100	200.000	
	Sero Biasa	1.800	1.800.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
a. Bank Industri Negara	Sero <i>Prioriteit</i>	100	200.000	10,00
	Sero Biasa	1.799	1.799.000	89,95
b. Insinyur Darmawan Mangoenkoesomo	Sero Biasa	1	1.000	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Sero <i>Prioriteit</i> & Sero Biasa	1.900	2.000.000	100,00
	Sero <i>Prioriteit</i>	100	200.000	-
	Sero Biasa	1.800	1.800.000	-
Sero Dalam Portepel	Sero <i>Prioriteit</i> & Sero Biasa	-	-	-
	Sero <i>Prioriteit</i>	-	-	-
	Sero Biasa	-	-	-

Sampai Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan kegiatan usahanya dalam bidang industri persemenan. Investasi Perseroan dalam bentuk penyertaan modal dilakukan pada sebagaimana diungkapkan pada tabulasi di atas. Perseroan telah melakukan investasi pada anak perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang, antara lain, perdagangan, manajemen logistik, pengangkutan/transportasi (*freight forwarding*), pertambangan, pengelolaan kawasan industri, pengelolaan pelabuhan, dan pelayaran dalam negeri.

Berikut adalah beberapa kejadian penting Perseroan dan Perusahaan Anak sejak awal berdiri sampai dengan tahun 2021.

Tahun	Kejadian Penting
1957	Perseroan didirikan dan memiliki satu fasilitas produksi berkapasitas 250.000 ton per tahun (kapasitas disain).
1991	Mengubah status menjadi Perseroan Terbatas. Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana.
1995	Akuisisi perusahaan semen dalam negeri, SP dan ST.

Tahun	Kejadian Penting
1998	Cemex menjadi strategic partner, dengan kepemilikan saham sebesar 14,0%.
2006	Blue Valley Holdings membeli seluruh 24.9% Cemex kepemilikan saham Perseroan. Memulai tahap pembangunan 2 pabrik semen baru dan 1 pembangkit listrik.
2010	Blue Valley Holdings, menjual seluruh kepemilikan saham Perseroan.
2012	Menyelesaikan pembangunan 2 unit pabrik semen, akuisisi (TLCC), di Vietnam dan menjadi Strategic Holding Company dan merubah nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
2013	Mendirikan KSI dan SG.
2014	Memulai pendirian pabrik di Rembang dan di Padang (Indarung VI) dan SISI.
2016	Pendirian SII, SIA, SKI dan SIB.
2019	Perseroan, melalui SIIB, Perusahaan Anak, telah melakukan pengambilalihan atas 6.179.612.820 saham Holderfin B.V di PT Holcim Indonesia Tbk atau mewakili 80,64% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam PT Holcim Indonesia Tbk. Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk telah berganti nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Pengambilalihan dilaksanakan oleh Perseroan melalui SIIB yang merupakan anak usaha Perseroan yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan kurang lebih sebesar 99%. SIIB merupakan perusahaan yang bergerak di bidang logistik, produksi dan pemberian jasa dan usaha di bidang bahan bangunan. Tujuan pengambilalihan adalah antara lain untuk: (i) Memperluas jaringan pabrik semen di dalam negeri; (ii) Memperluas diversifikasi jenis produk yang ditawarkan; (iii) Meningkatkan efisiensi khususnya biaya distribusi dan bahan baku dan (iv) Memperkuat posisi bisnis <i>ready mix</i> dengan berbagai varian produk dan solusi.
2019	Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, sebagai tindak lanjut dari pengambilalihan atas mayoritas saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), SIIB telah melakukan penawaran tender wajib sebagaimana dipersyaratkan oleh POJK 9/2018. Pembayaran telah diselesaikan pada tanggal 22 April 2019 dengan nilai sebesar Rp2.838.365 juta sehingga kepemilikan saham SIIB di SBI menjadi sebesar 98,31%.
2021	Taiheiyo Cement Corporation (TCC) mengakuisisi 15.04% saham SBI melalui partisipasi di dalam <i>Right Issue</i> .

Sampai Prospektus ini diterbitkan, tidak ada perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selain pengungkapan struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir pada akhir subbab ini.

B. IZIN-IZIN MATERIAL TERKAIT KEGIATAN USAHA

Untuk dapat menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin usaha material sebagai berikut:

No.	No. dan Tanggal Perizinan	Pemegang Izin	Instansi Penerbit Perizinan	Jangka Waktu
PERSEROAN				
1	NIB No. 8120214023617, tanggal 15 Juli 2022 (perubahan ke-18)	Perseroan	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single dicetak Submission (" Lembaga OSS ")	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
2	Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/1/15.02/02/II/2019 Tentang Penyesuaian Surat Izin Pertambangan Daerah (SIPD) Eksploitasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Sekaligus Perpanjangan Pertama Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi An. Perseroan	Perseroan	Gubernur Jawa Timur	14 Mei 2029
3	Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/80/15.02/VIII/2018 Tentang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi An. Perseroan	Perseroan	Gubernur Jawa Timur	6 Agustus 2023

4	Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/8/15.02/02/XI/2017 Tentang Perpanjangan Kedua Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi An. Perseroan	Perseroan	Gubernur Jawa Timur	23 November 2022
				Catatan: Jangka waktu Izin Usaha Pertambangan ini telah berakhir dan tidak dapat dilakukan perpanjangan. Berdasarkan Pasal 45 ayat 2 Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2021 ("Permen ESDM 7/2020"), Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi mineral bukan logam diberikan untuk jangka waktu paling lama 10 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali. Adapun untuk Izin Usaha Pertambangan ini, Perseroan telah melakukan perpanjangan sebanyak 2 kali dan oleh karenanya berdasarkan Pasal 45 ayat 2 Permen ESDM 7/2020, Perseroan tidak dapat melakukan perpanjangan kembali, namun perlu untuk mengajukan permohonan izin baru. Sampai dengan Tanggal Prospektus, Perseroan sedang dalam proses pengajuan Wilayah Usaha Pertambangan kepada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur sebagai tahap awal untuk mendapatkan Izin Usaha Pertambangan (IUP) pada wilayah terkait. Pengajuan telah dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 21 September 2022, sebagaimana dibuktikan dengan Kartu Kendali Surat Masuk tanggal 21 September 2022. Selain itu, kegiatan usaha pertambangan pada wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) ini sudah berhenti dan

No.	No. dan Tanggal Perizinan	Pemegang Izin	Instansi Penerbit Perizinan	Jangka Waktu	
				tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.	mempengaruhi usaha
5	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah No. 543.32/1712 Tahun 2017 Tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Bukan Logam (Tanah Liat Untuk Semen) Kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Perseroan	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah	8 Maret 2027	
6	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah No. 543.32/1529 Tahun 2017 Tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Bukan Logam (Batugamping Untuk Semen) Kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Perseroan	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah	2 Maret 2037	
7	Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 543.32/7422 Tahun 2016 Tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Bukan Logam (Batugamping untuk Semen) Kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Perseroan	Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah	13 Juli 2036	
8	Keputusan Bupati Tuban No. 188.45/1155-IUP/KPTS/414.058/2012 Tentang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Perseroan	Bupati Tuban	27 Maret 2032	
9	Keputusan Bupati Rembang No. 545/0230/2013 Tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Batuan Tanah Liat Kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Perseroan	Bupati Rembang	15 Februari 2023	
10	Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/83/15.02/XI/2019 Tentang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi a.n. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Perseroan	Gubernur Jawa Timur	15 November 2024	
11	Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/84/15.02/XI/2019 Tentang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi An. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Perseroan	Gubernur Jawa Timur	15 November 2024	
12	Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 27/M/SK/2/1989 tentang Pemberian Izin Tetap Usaha Industri, tanggal 13 Februari 1989	Perseroan	Menteri Perindustrian	Berlaku seterusnya selama perusahaan masih memproduksi	
13	Izin Usaha Perdagangan Besar No. 001-13-P.V./437.74/PB/2017, tanggal 9 November 2017	Perseroan	Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha	
14	Keputusan Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 579/T/Industri/1998 tentang Pemberian Izin Perluasan, tanggal 9 November 1998	Perseroan	Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha	
15	Surat Izin Usaha Perdagangan, tanggal 31 Januari 2019	Perseroan	Lembaga OSS	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha	
16	Izin Usaha Perdagangan Besar No. 001-13-P.V./437.74/PB/2017, tanggal 9 November 2017	Perseroan	Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha	
17	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Izin: 81202140236170005, tanggal 3 Februari 2022 (dicetak tanggal 17 November 2022)	Perseroan	Lembaga OSS	N/A	
18	Izin Aktivitas Pengepakan No. 81202140236170005, tanggal 16 September 2021	Perseroan	Lembaga OSS	N/A	

No.	No. dan Tanggal Perizinan	Pemegang Izin	Instansi Penerbit Perizinan	Jangka Waktu
SIIB				
1	NIB No. 8120313003604 yang ditetapkan tanggal 30 Oktober 2018	SIIB	Lembaga OSS	Berlaku selama menjalankan kegiatan operasional sesuai ketentuan perundang-undangan
2	Izin Usaha berupa Izin Usaha Industri untuk NIB No. 8120313003604 yang ditetapkan tanggal 31 Oktober 2018 (Efektif)	SIIB	Lembaga OSS	Berlaku selama menjalankan kegiatan operasional sesuai ketentuan perundang-undangan

C. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan Prospektus ini diterbitkan dan sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana PMHMETD I ini tidak mengalami perubahan. Perubahan terhadap struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir dilakukan pada tahun 2017, yakni berdasarkan Akta No. 61/2017. Berdasarkan Akta No. 61/2017 dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2022 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Rp100,- per saham (Seri A Dwiwarna & Seri B)			
	Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	Seri A Dwiwarna & Seri B	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	1	100	-
	Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.999	-
Modal Ditempatkan dan Disetor				
a. Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
	Seri B	3.025.405.999	302.540.599.900	51,01
b. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.906.114.000	290.611.400.000	48,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Seri A Dwiwarna & Seri B	5.931.520.000	593.152.000.000	100,00
	Seri A Dwiwarna	1	100	-
	Seri B	5.931.519.999	593.151.999.900	-
Saham Dalam Portepel	Seri A Dwiwarna & Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	-	-	-
	Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-

D. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 68 tanggal 31 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.09-0002842 tanggal 8 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0070147.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 8 April 2022 ("Akta No. 68/2022"), susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Rudiantara
Komisaris Independen	: Nasaruddin Umar
Komisaris Independen	: Aas Asikin Idat
Komisaris	: Arief Prasetyo Adi
Komisaris	: Sony Subrata
Komisaris	: Lydia Silvanna Djaman
Komisaris	: Astera Primanto Bhakti

Direksi

Direktur Utama	: Donny Arsal
Direktur Supply Chain	: Adi Munandir
Direktur Operasi	: Yosviandri
Direktur Bisnis dan Pemasaran	: Aulia Mulki Oemar
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Andriano Hosny Panangian
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	: Agung Wiharto

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah sesuai dengan POJK No. 33/2014. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.06/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2015 Tentang Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bawah Pembinaan Dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka berkomitmen untuk senantiasa tunduk pada POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sehubungan dengan pemenuhan jumlah Komisaris Independen pada susunan Dewan Komisaris Perseroan. Mengingat Negara Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan memiliki kewenangan untuk memberikan usulan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris, maka Perseroan akan berkoordinasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan, berdasarkan surat yang disampaikan Komisaris Utama Perseroan kepada Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur – Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. 051/SI/DK/RHS/09/2021 tanggal 6 September 2021 perihal Komposisi Komisaris Independen Dalam Susunan Dewan Komisaris SIG, Komisaris Utama Perseroan telah menyampaikan laporan sehubungan dengan belum dipenuhinya jumlah Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014. Kementerian BUMN telah memberikan tanggapan berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-447/MBU/Wk2/12/2022, tanggal 1 Desember 2022, perihal Tanggapan atas Komposisi Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang pada pokoknya menanggapi bahwa pemenuhan terhadap ketentuan Pasal 20 ayat (3) POJK 33 terkait komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris pada Perseroan telah menjadi perhatian Kementerian BUMN untuk selanjutnya akan dilakukan penataan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Rudiantara
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, lahir di Bogor.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Statistik dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1984 dan *Master of Business Administration* (MBA) dari IPPM Jakarta pada tahun 1988.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2020.

Sebelumnya menjabat sebagai :

Tahun 2019 – sekarang	: Komisaris Utama, PT Solusi Sinergi Digital Tbk
Tahun 2020 – sekarang	: Komisaris Utama, PT Vale Indonesia Tbk
Tahun 2020 – sekarang	: Komisaris Utama, PT Rukun Raharja Tbk
Tahun 2021 – sekarang	: Komisaris Utama, PT Amarthia Nusantara Raya
Tahun 2022 – sekarang	: Komisaris Independen, PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk



Nasaruddin Umar
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 63 Tahun, lahir di Ujung-Bone.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Syariah Fakultas Syariah dari IAIN Alauddin, Ujung Pandang pada tahun 1984, Magister Studi Pemikiran Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta pada tahun 1993, dan Doktor Studi Pemikiran Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta pada tahun 1999.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelumnya menjabat sebagai :

Tahun 2016 – sekarang	: Imam Besar, Masjid Istiqlal
Tahun 2002 – sekarang	: Guru Besar, Universitas Islam Syarif Hidayatullah



Aas Asikin Idat
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 66 Tahun, lahir di Bandung.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1981, dan Magister Manajemen dari LPPM pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021.

Sebelumnya menjabat sebagai :

- Tahun 2006 – 2010 : Direktur Utama, PT Pupuk Kujang
- Tahun 2010 – 2015 : Direktur Utama, PT Pupuk Kalimantan Timur
- Tahun 2015 – 2020 : Direktur Utama, PT Pupuk Indonesia (Persero)



Arief Prasetyo Adi
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun, lahir di Palangkaraya.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil Konstruksi dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta pada tahun 1999 dan Magister Teknik Bidang Manajemen Konstruksi dari Atma Jaya, Yogyakarta pada tahun 2000.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022.

Sebelumnya menjabat sebagai :

- Tahun 2020 - 2022 : Presiden Direktur, PT Rajawali Nusantara (Persero)
- Tahun 2022 - sekarang : Kepala Badan Pangan Nasional



Sony Subrata
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 56 Tahun, lahir di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Commerce, Marketing Major dari The University of New South Wales, Sydney, Australia tahun 1988.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015.

Sebelumnya menjabat sebagai :

- Tahun 1999 – 2003 : Komisaris, PT Ciputra Surya Tbk
- Tahun 2004 – sekarang : Direktur Utama, PT Brata Nusa Pratama
- Tahun 2010 – sekarang : Direktur Utama, PT Tridaya Nusantara Internasional



Lydia Silvanna Djaman
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 53 Tahun, lahir di Samarinda.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada tahun 1992 dan Magister Hukum dari University Technology of Sydney pada tahun 2005.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019.

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Tahun 2015 – 2018 : Asisten Deputi Bidang Perekonomian, Kementerian Sekretariat Negara
- Tahun 2018 – sekarang : Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan, Kementerian Sekretariat Negara



Astera Primanto Bhakti
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 54 Tahun, lahir di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 1990 dan Magister di bidang *Taxation* dari University of Denver, USA, pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Komisariss Perseroan sejak tahun 2015. Juga menjabat sebagai Dirjen Pembendaharaan, Kementerian Keuangan sejak tahun 2013 hingga sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai :

- Tahun 2017 – 2018 : Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK), Kementerian Keuangan
- Tahun 2018 – 2022 : Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan
- Tahun 2022 – sekarang : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan

Direksi



Donny Aarsal
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 52 Tahun, lahir di Payakumbuh.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1994 dan Magister Administrasi Bisnis dari IPMI International Business School pada tahun 2021.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya menjabat sebagai:

- Tahun 1994 – 1996 : Financial Consultant, PT Rekatech Informindo
- Tahun 1996 – 2000 : Corporate Banking, Bank Bumiputera
- Tahun 2000 – 2003 : Institutional Client Origination, PT Danareksa (Persero)
- Tahun 2003 – 2004 : Assistant Vice President of Investment Banking, PT Mandiri Sekuritas
- Tahun 2004 – 2010 : Associate Director of Investment Banking, PT Mandiri Sekuritas
- Tahun 2010 – 2016 : Director Head of Investment Banking, PT Mandiri Sekuritas
- Tahun 2016 : Senior Executive Vice President, PT Mandiri Sekuritas
- Tahun 2016 - 2017 : Managing Director, PT Mandiri Sekuritas
- Tahun 2017 - 2021 : Direktur Keuangan, PT Jasa Marga (Persero) Tbk



Adi Munandir
Direktur Supply Chain

Warga Negara Indonesia, 41 Tahun, lahir di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, pada tahun 2004, dan Magister Ilmu Manajemen Kekhususan Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia pada tahun 2013.

Menjabat sebagai Direktur *Supply Chain* Perseroan sejak tahun 2022. Sebelumnya menjabat sebagai:

- Tahun 2004 – 2008 : Electrical Engineer, PT Gas Indonesia
- Tahun 2009 – 2013 : Technical Service Assurance, PT Perusahaan Gas Negara
- Tahun 2013 – 2014 : Regulatory Management Team Member, PT Perusahaan Gas Negara
- Tahun 2014 – 2015 : Executive Officer – Strategic Management Office, PT Perusahaan Gas Negara
- Tahun 2015 – 2016 : Head of Strategic Management Division, PT Perusahaan Gas Negara
- Tahun 2016 – 2018 : Marketing Group Head, PT Perusahaan Gas Negara

Tahun 2018 – 2022 : Direktur Pemasaran dan Supply Chain, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk



Yosviandri
Direktur Operasi

Warga Negara Indonesia, 54 Tahun, lahir di Padang.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Andalas pada tahun 1993 dan Master Manajemen Bisnis dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2018.

Menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya menjabat sebagai:

- Tahun 1997 – 2001 : Assisten Madya/Specialist II Hosbu Distribusi Wilayah II, PT PGN (Persero) Tbk
- Tahun 2001 – 2004 : Kepala Bagian Hosbu Distribusi Wilayah II, PT PGN (Persero) Tbk
- Tahun 2004 : Assisten Utama/Specialist I, PT PGN (Persero) Tbk
- Tahun 2004 – 2008 : Advisor II, PT PGN (Persero) Tbk
- Tahun 2008 – 2009 : Manajer PTGI, PT PGN (Persero) Tbk
- Tahun 2009 – 2010 : Manajer PPJPG, PT PGN (Persero) Tbk
- Tahun 2010 – 2011 : Kepala Dinas PPJPG, PT PGN (Persero) Tbk
- Tahun 2011 – 2012 : Kepala Proyek I, PT PGN (Persero) Tbk
- Tahun 2012 : Kepala Proyek Distribusi, PT PGN (Persero) Tbk
- Kepala Divisi Engineering Kantor Pusat, PT PGN (Persero) Tbk
- Tahun 2013 : Kepala Departemen Operasi SBU Distribusi I, PT PGN (Persero) Tbk
- Tahun 2014 – 2015 : GM SBU III, PT PGN (Persero) Tbk
- Tahun 2015 – 2016 : Regional Head I, PT PGN (Persero) Tbk
- Tahun 2016 – 2017 : Direktur Operasi, PT PGAS Solution
- Tahun 2017 – 2018 : Direktur Utama, PT PGAS Solution
- Tahun 2018 – 2021 : Direktur Utama, PT Semen Padang



Aulia Mulki Oemar
Direktur Bisnis dan Pemasaran

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun, lahir di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Industrial Engineering dari University of Wisconsin pada tahun 1995 dan Master of Finance Louisiana State University pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Direktur Bisnis dan Pemasaran Perseroan sejak tahun 2022. Sebelumnya menjabat sebagai:

- Tahun 1999 – 2002 : Finance Executive, PT British American Tobacco Tbk
- Tahun 2002 – 2003 : Commercial, Business Development Manager, PT TNT Logistik
- Tahun 2003 – 2004 : Business Planning & Risk Manager, PT Bakrie Niagatama
- Tahun 2004 – 2005 : Business Development Manager, PT Bakrie Niagatama
- Tahun 2005 – 2007 : Associate, Investment Banking, JP Morgan
- Tahun 2007 – 2008 : Senior Investment Officer, PT Ancora International
- Tahun 2008 – 2010 : Direktur Keuangan, PT Multi Nitrotama Kimia
- Tahun 2010 – 2014 : Direktur Keuangan dan Presiden Direktur, PT Ancora Indonesia Resource Tbk
- Tahun 2015 – 2017 : Direktur dan Direktur Keuangan, PT Ancora International Manajemen
- Tahun 2017 – 2019 : SMO, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- Tahun 2019 – 2021 : Presiden Direktur, PT Solusi Bangun Indonesia
- Tahun 2021 – 2022 : Direktur Strategi Bisnis & Pemasaran, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk



Andriano Hosny Panangian
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Institute Teknologi Bandung, pada tahun 2001 dan Magister di bidang Finance dari University Of Denver pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan sejak tahun 2022. Sebelumnya menjabat sebagai:

Tahun 2004 – 2006	: Financial Analyst, S&P Investment Services
Tahun 2006 – 2010	: Manager, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tahun 2010 – 2012	: Vice President, United Overseas Bank
Tahun 2012 – 2015	: Vice President, J.P. Morgan Chase N.A
Tahun 2015 – 2019	: Director, PWC Indonesia Advisory
Tahun 2019 – 2022	: SVP, Group Head of Finance, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk



Agung Wiharto
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Purwodadi.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya menjabat sebagai:

Tahun 2005 - 2011	: Manager of Investor PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Tahun 2012 - 2019	: SVP Corporate Secretary PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Tahun 2019 - 2021	: Direktur HC, Legal & Corporate Affairs PT Solusi Bangun Indonesia

Tidak terdapat hubungan keluarga antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada saat Prospektus ini diterbitkan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan secara konsisten menerapkan dan mengembangkan manajemen risiko yang terintegrasi pada seluruh proses bisnis serta menjadi bagian dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional. Manajemen risiko diterapkan guna memaksimalkan peluang, mengantisipasi perubahan iklim bisnis yang dinamis, membangun kepercayaan investor, serta meningkatkan *good corporate governance* perusahaan dengan memperhatikan peraturan dari Kementerian BUMN No. PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada pasal 25, yaitu tentang Manajemen Risiko, serta perubahan terakhir dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012.

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham, yang dilakukan dengan:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan pada umumnya baik pada aspek pengelolaan maupun operasional lain yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
3. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAP) serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi.
4. Mengikuti perkembangan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
5. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
6. Mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
8. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
9. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
10. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

11. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.
12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal.
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
14. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai kinerja Perseroan termasuk realisasi KPI kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna
15. Menyusun piagam Dewan Komisaris/Board Manual.
16. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS, antara lain:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat laporan tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan laporan tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
8. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 4 dan angka 5 di atas, dan dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
17. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS;
18. Menyusun piagam Direksi/Board Manual/Board Charter.
19. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan terdapat perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Perbuatan sebagaimana dimaksud diatur dalam Anggaran Dasar;
20. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Tabel berikut menjelaskan frekuensi kehadiran rapat Dewan Komisaris sampai dengan 30 Juni 2022:

Dewan Komisaris	Frekuensi Rapat	Tingkat Kehadiran	Persentase Kehadiran
Rudiantara	6	6	100,00%
Astera Primanto Bhakti	6	4	66,67%
Nasaruddin Umar	6	4	66,67%
Aas Asikin Idat	6	6	100,00%
Arief Prasetyo Adi	6	3	50,00%

Dewan Komisaris	Frekuensi Rapat	Tingkat Kehadiran	Persentase Kehadiran
Sony Subrata	6	6	100,00%
Lydia Silvanna Djaman	6	6	100,00%

Tabel berikut menjelaskan frekuensi kehadiran rapat Direksi sampai dengan 30 Juni 2022:

Direksi	Frekuensi Rapat	Tingkat Kehadiran	Persentase Kehadiran
Donny Arsal	15	15	100%
Adi Munandir	15	15	100%
Yosviandri	15	15	100%
Aulia Mulki Oemar	15	15	100%
Andriano Hosny Panangian	8	8	100%
Agung Wiharto	15	15	100%

Remunerasi

Prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 dilakukan berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 (sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja) yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Remunerasi, yaitu gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.271 miliar, Rp35,565 miliar, dan Rp31,172 miliar, dan Direksi per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp7.387 miliar, Rp71,088 miliar dan Rp66,579 miliar.

Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan anggota Dewan Komisaris mengikuti pelatihan sebagai berikut:

No	Nama Pendidikan	Nama Peserta	Jabatan	Tanggal Training	Lokasi	Provider
1	CEO Retreat 2022 - Capacity Building	Rudiantara	Komisaris Utama	27-28 Juni 2022	Singapura	AT Kerney
2	Fungsi Oversight terhadap Audit Eksternal	Aas Asikin Idat	Komisaris Independen	7 April 2022	Webinar online	IKAI
	Rakornas Wasin 2022			14 Juni 2022	Webinar online	BPKP
	Seminar Hukum "Business Judgement Rules"			23 Juni 2022	Fairmont Hotel, Jakarta	Legal SIG
	Konsep & Implementasi ICoFR di entitas Induk & Anak			1 Agustus 2022	Webinar online	Intelect To All
3	On Boarding Commissioner Angkatan 5	Sony Subrata	Komisaris	20 Juli – 7 September 2022	Webinar online	BUMN
4	On Boarding Commissioner Angkatan 5	Arief Prasetyo Adi	Komisaris	20 Juli – 7 September 2022	Webinar online	BUMN

Pelatihan untuk Direksi

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan anggota Direksi mengikuti pelatihan sebagai berikut:

No	Nama Pendidikan	Nama Peserta	Jabatan	Tanggal Training	Lokasi Training
1	Mandiri Investment Forum 2022 - Recapturing the Growth Momentum	Donny Arsal	Direktur Utama	9 Februari 2022	Fairmont Hotel Jakarta
2	Webinar - National Paths to Decarbonization Series	Donny Arsal	Direktur Utama	23 Februari 2022	Vicon Zoom
3	Leadership Forum 2022	Donny Arsal	Direktur Utama	19 Maret 2022	Hotel Merusaka Bali
4	Seminar hukum "Business Judgement Rules"	Donny Arsal	Direktur Utama	23 Juni 2022	Fairmont Hotel Jakarta

No	Nama Pendidikan	Nama Peserta	Jabatan	Tanggal Training	Lokasi Training
5	Executive Workshop: Operational Excellent on Safety	Donny Aarsal	Direktur Utama	24 Juni 2022	Novotel Bogor
6	CEO Retreat 2022	Donny Aarsal	Direktur Utama	26 Juni 2022	Raffles Hotel - Singapore
7	Executive Workshop SIG : Winning the Next Battle of 2H22	Donny Aarsal	Direktur Utama	15 Juli 2022	Hotel Marriot Yogyakarta
8	Executive Workshop: Operational Excellent on Safety	Adi Munandir	Direktur Supply Chain	24 Juni 2022	Novotel Bogor
9	Seminar hukum "Business Judgement Rules"	Adi Munandir	Direktur Supply Chain	23 Juni 2022	Fairmont Hotel Jakarta
10	Leadership Forum 2022	Yosviandri	Direktur Operasi	19 Maret 2022	Hotel Merusaka Bali
11	Seminar hukum "Business Judgement Rules"	Yosviandri	Direktur Operasi	23 Juni 2022	Fairmont Hotel Jakarta
12	Executive Workshop: Operational Excellent on Safety	Yosviandri	Direktur Operasi	24 Juni 2022	Novotel Bogor
13	Executive Workshop SIG : Winning the Next Battle of 2H22	Yosviandri	Direktur Operasi	15 Juli 2022	Hotel Marriot Yogyakarta
14	Onboarding Directorship Program Angkatan 4 Tahun 2022	Aulia Mulki Oemar	Direktur Bisnis dan Pemasaran	F17 Maret 2022	Vicon
15	Leadership Forum 2022	Aulia Mulki Oemar	Direktur Bisnis dan Pemasaran	19 Maret 2022	Hotel Merusaka Bali
16	Executive Workshop: Operational Excellent on Safety	Aulia Mulki Oemar	Direktur Bisnis dan Pemasaran	24 Juni 2022	Novotel Bogor
17	Executive Workshop SIG : Winning the Next Battle of 2H22	Yosviandri	Direktur Operasi	15 Juli 2022	Hotel Marriot Yogyakarta
18	Onboarding Directorship Program Angkatan 4 Tahun 2022	Agung Wiharto	Direktur SDM dan Umum	FHCI - Kementerian BUMN	Vicon
19	Leadership Forum 2022	Agung Wiharto	Direktur SDM dan Umum	19 Maret 2022	Hotel Merusaka Bali
20	Seminar hukum "Business Judgement Rules"	Agung Wiharto	Direktur SDM dan Umum	23 Juni 2022	Fairmont Hotel Jakarta
21	Executive Workshop: Operational Excellent on Safety	Agung Wiharto	Direktur SDM dan Umum	24 Juni 2022	Novotel Bogor
22	Executive Workshop SIG : Winning the Next Battle of 2H22	Agung Wiharto	Direktur SDM dan Umum	15 Juli 2022	Hotel Marriot Yogyakarta
23	Seminar hukum "Business Judgement Rules"	Hosny Panangian	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	23 Juni 2022	Fairmont Hotel Jakarta
24	Executive Workshop: Operational Excellent on Safety	Hosny Panangian	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	24 Juni 2022	Novotel Bogor
25	Executive Workshop SIG : Winning the Next Battle of 2H22	Hosny Panangian	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	15 Juli 2022	Hotel Marriot Yogyakarta
26	Onboarding Directorship Program Angkatan 5 Tahun 2022	Hosny Panangian	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	20 Juli 2022	Zoom Video Conference

Tidak terdapat kontrak terkait imbal kerja antara Perseroan dan Dewan Komisaris serta Direksi setelah masa kerja berakhir.

Audit dan Piagam Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 ("Peraturan Menteri BUMN No. 01/2011"), Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2021 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan BUMN No. PER-06/MBU/04/2021, dan POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 011/SIG/Kep.DK/10.2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah membentuk Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Aas Asikin Idat
 Anggota : Sahat Pardede
 Anggota : Budi Rahayu

Masa tugas Anggota Komite Audit adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pengangkatan Komite Audit Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 55/2015.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 016/SI/Kep.DK/06.2013 tanggal 4 Juni 2013, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan bersama manajemen, Unit Internal Audit, dan auditor independen atas hasil audit termasuk kesulitan yang dihadapi.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa yang diberikannya.
4. Melakukan penelaahan atas laporan tahunan untuk menyakinkan kecukupan, konsistensi, dan keakuratan informasi.
5. Memonitor, menelaah, dan mendiskusikan dengan Manajemen, unit internal audit dan auditor independen atas kecukupan dan efektifitas pengendalian internal atas laporan keuangan termasuk adanya kelemahan material, baik dalam rancangan maupun operasi yang dapat mengganggu kemampuan Perseroan dalam mencatat, memproses, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi keuangan.
6. Memantau efektivitas kerja unit internal audit.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris untuk bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit.
8. Melakukan penelaahan terhadap setiap Laporan Internal Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris c.q. Komite Audit termasuk setiap laporan mengenai penyimpangan yang disampaikan kepada Direksi.
9. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
10. Menyeleksi dan mengusul calon auditor independen termasuk kompensasi (*fee*) bagi auditor independen Perseroan.
11. Mengusulkan pemberhentian auditor independen apabila dalam melaksanakan tugasnya auditor independen yang bersangkutan tidak memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku.
12. Menelaah calon auditor independen untuk perusahaan anak yang dikonsolidasi. Auditor independen untuk perusahaan anak yang dikonsolidasi ditunjuk dan ditetapkan oleh entitas anak yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya tetapi harus dikonsultasikan dengan Komite Audit untuk menilai aspek independensi calon auditor independen dan supervise audit yang dijalankan oleh Komite Audit.
13. Memberikan persetujuan awal (*pre-approval*) jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen. *Pre-approval* dari Komite Audit terhadap jasa non-audit yang ditugaskan kepada auditor independen dapat dikecualikan jika:
 - a. Nilai seluruh jasa non-audit yang diberikan oleh auditor independen kepada Perseroan tidak lebih dari 5% dari total nilai biaya audit yang dibayarkan oleh Perseroan kepada auditor independen dalam tahun fiskal dimana jasa non-audit diberikan;
 - b. Jasa tersebut tidak dianggap sebagai jasa non-audit pada saat perikatan kerja ditandatangani; dan
 - c. Jasa tersebut telah disetujui oleh Komite Audit atau oleh satu atau lebih anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris yang mendapatkan delegasi kewenangan dari Komite Audit untuk memberikan *pre-approval*, sebelum penyelesaian jasa audit oleh auditor independen.
14. Melakukan supervise terhadap audit atas laporan keuangan untuk memastikan bahwa auditor independen melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) dan/atau peraturan lain yang terkait.
15. Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko fraud yang terkait dengan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting risks*) yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh Direksi.
16. Memonitor ketaatan pada peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan operasi Perseroan.
17. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan Manajemen, Unit Internal Audit, dan Auditor Independen tentang laporan-laporan yang terkait dengan pencegahan, pendeteksian, dan tindak lanjut penanganan pengaduan.
18. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
19. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
20. Berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, kewajiban, serta sumber daya lainnya pada Perseroan dan entitas anak yang dikonsolidasi berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
21. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Auditor Independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
22. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit:

Muhammad Zainal Abidin

Warga Negara Indonesia, 60 Tahun, lahir di Kepulauan Riau, 18 Desember 1962

Menyelesaikan pendidikan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Kementerian Keuangan pada tahun 1991, Magister Tax Policy and Administration dari Universitas Indonesia pada tahun 2001, dan Doktor Administrasi Sains dari Universitas Indonesia pada tahun 2019.

Aktif sebagai anggota Komite Audit, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sejak tahun 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit, PT Jakarta Tourisindo (2017-2018); dan Kepala Divisi Internal Audit, PT Gendhis Multi Manis (2017).

Sahat Pardede

Warga Negara Indonesia, 61 Tahun, lahir di Balige.

Menyelesaikan pendidikan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, pada tahun 1989 dan Magister of Business Administration dari Saint Mary's University pada tahun 1993.

Aktif sebagai anggota Komite Audit PT AKR Corporindo Tbk (2015-sekarang); Komite Audit Bank BRI (Persero) Tbk (2019-sekarang); anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik II (DSPAP II) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2019-sekarang); dan Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Sahat Handoko dan Rekan (2001-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2014); dan Anggota Komite Audit PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2007-2017).

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit:

Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Komite Audit yang telah dilaksanakan sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan atas Pelaksanaan Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.
2. Penelaahan Draft Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Hasil Audit.
3. Rekomendasi Penunjukan KAP yang Melakukan Audit Keuangan Tahun Buku 2022.
4. *Oversight* atas Penerapan *Whistle Blower System* (WBS) dengan menggunakan pengelola Independen.
5. Telaah dan Pembahasan Laporan internal audit Triwulan IV tahun 2021.
6. Telaah dan Pembahasan Laporan Internal Audit Triwulan I tahun 2022.
7. Telaah Laporan Tahunan tahun 2021.
8. Mengikuti Undangan Diskusi Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi sebagai persiapan Rapat Gabungan setiap bulan.
9. Telaah Penambahan Penugasan Asurans kepada KAP.
10. Telaah Hasil Audit Investigasi
11. Hadir dalam Webinar dengan Kementerian BUMN terkait evaluasi kinerja keuangan, kepatuhan, kesehatan dan KPI tahun buku 2021 terhadap PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan sosialisasi platform evaluasi jasa penunjang dan struktur korporasi di BUMN (manajemen risiko).
12. Hadir dalam Webinar dengan BPKP terkait rakor pengawasan intern peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN) di BUMN.

Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SIG/Kep.DK/04.2022 tanggal 7 April 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite dan Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi Perseroan, Perseroan telah membentuk Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi dengan sebagai berikut:

Ketua	: Astera Primanto Bhakti
Anggota	: Arief Prasetyo Adi
Anggota	: Sony Subrata
Anggota	: Arief Ibnu Nugroho
Anggota	: Adi Hartadi

Masa jabatan dari Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi adalah 2 (dua) tahun sejak pengangkatan.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko Perseroan mencakup:
 - a. Berbagai risiko yang dihadapi Perseroan;
 - b. Strategi, sistem, dan kebijakan manajemen risiko Perseroan; dan
 - c. Pengendalian intern Perseroan, termasuk kebijakan, metodologi, dan infrastruktur.
2. Melakukan evaluasi terhadap berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Perseroan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut.
3. Mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen risiko atas permintaan dari Dewan Komisaris.

4. Melakukan evaluasi Laporan Kinerja Bulanan Perseroan, menganalisa, melaporkan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk Rapat Dewan Komisaris.
5. Melakukan evaluasi usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), pengkajian atas permasalahan strategis yang berkaitan dengan RJPP dan RKAP dan pemantauan atas implementasi RJPP dan RKAP.
6. Melakukan evaluasi usulan *capex* dan monitoring proses pengadaan, pembangunan, dan pelaksanaan investasi proyek (*capex*).
7. Pengkajian *corporate action*, mengidentifikasi dan memberikan solusi atas risiko-risiko yang mungkin timbul.
8. Memantau dan melaporkan praktek-praktek bisnis (*business practices*) dan permasalahan-permasalahan financial market.
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait tugas dan tanggung jawab Komite Strategi, Manajemen Risiko, dan Investasi.
10. Melaksanakan fungsi-fungsi lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.
11. Komite Strategi, Manajemen Risiko, dan Investasi mempunyai kewenangan untuk melakukan koordinasi, meminta informasi dan/atau keterangan dari Perseroan.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi:

Adi Hartadi

Warga Negara Indonesia, 47 Tahun, lahir di Jakarta, 28 April 1975

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1999. Menjabat sebagai Corporate Finance, Bomba Group. Sebelumnya menjabat sebagai Vice President, Head of Treasury, PT Timah Tbk (2019-2020); Direktur, PT Bio Permai (2018-2019); Head of Investor Relations, PT PP (Persero) Tbk (2016-2018); Head of Investor Relations, PT Blue Bird Tbk (2015-2016); dan Head of Investor Relations, PT ABM Investama Tbk.

Arief Ibnu Nugroho

Warga Negara Indonesia, 37 Tahun, lahir di Temanggung, 17 Juni 1984.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka Jakarta pada tahun 2021. Menjabat sebagai Komite Pengembangan Usaha dan Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021), Sekretaris Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIII (2017-2019), Sekretaris Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (2012-2017), dan Staf Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2010-2012).

Pelaksanaan Kegiatan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi:

Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Komite Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi yang telah dilaksanakan sampai dengan 30 Juni 2022 sebagai berikut:

- a. Bidang Strategi:
 1. Review atas Kinerja Keuangan, Marketing dan Operasional bulan Desember 2021
 2. Review atas Kinerja Keuangan, Marketing dan Operasional bulan Januari 2022
 3. Review atas Kinerja Keuangan, Marketing dan Operasional bulan Februari 2022
 4. Review atas Kinerja Keuangan, Marketing dan Operasional bulan Maret 2022
 5. Review atas Kinerja Keuangan, Marketing dan Operasional bulan April 2022
 6. Review atas Kinerja Keuangan, Marketing dan Operasional bulan Mei 2022
- b. Bidang Manajemen Risiko:
 1. Review atas Pembaharuan usulan RKAP 2022
 2. Review/evaluasi atas aspek mitigasi risiko awal atas konsep RKAP 2022
- c. Bidang Investasi :
 1. Review atas usulan CAPEX 2022
 2. Review atas usulan CAPEX Development 2022

Komite Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 006/SI/Kep.DK/05.2021 tanggal 1 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, susunan Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite NR&GCG	: Nasaruddin Umar
Anggota	: Lydia Silvanna Djaman
Anggota	: Satia Indrarini

Masa Jabatan anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Menetapkan kriteria seleksi, kualifikasi, syarat-syarat dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Memastikan kebijakan Perseroan atas program pengembangan talen (*talent pool*).
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap usulan Direksi atas penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi.
8. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan.
9. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
10. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
11. Memberikan masukan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Sekretaris Dewan Komisaris, anggota Komite dan perangkat Dewan Komisaris lainnya.
12. Memantau sistem remunerasi bagi BUMN terbuka dalam menetapkan kebijakan remunerasi dan penetapan fasilitas dan tunjangan lainnya.
13. Memberikan pendapat profesional dan memberikan rekomendasi tentang Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial Perseroan.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Nominasi & Remunerasi:

Satia Indrarini

Warga Negara Indonesia, 60 Tahun, lahir di Balikpapan.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada tahun 1986, dan Master of Strategic Management dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2014.

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, PT Bank DBS Indonesia (2005-2020); Direktur Sumber Daya Manusia, PT Sygenta Indonesia (2004-2005); Country Human Resource, JP Morgan-Chase (2000-2004); dan Supervisor and Human Resource Manager, The Chase Manhattan Bank Indonesia.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG:

Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Komite KNR & GCG yang telah dilaksanakan hingga 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Nominasi:
 1. Memberikan usulan Nominated Talent Pool BOD-1 tahun 2022.
 2. Melakukan penilaian Direksi.
 3. Mempersiapkan revidi usulan Pengurus Anak /Cucu Perusahaan SIG.
 4. Pengusulan Perubahan Struktur Organisasi BOD-1.
 5. Pengusulan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan PT Semen Tonasa
- b. Remunerasi:
 - Mempersiapkan usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022 serta Tantiem 2021 kepada Pemegang Saham bersama Konsultan Korn Ferry.
 - Surat Usulan Remunerasi dan Tantiem telah dikirim ke KBUMN, usulan berdasarkan pencapaian KPI para Direksi secara individu maupun kolektif dan juga skema job evaluation dan job grading sesuai work load masing masing Direktur.
- c. GCG:
 1. Pemuktahiran Pedoman Etika dan GCG Tata Kelola
 2. Pemuktahiran BOC Charter & BOD Charter.

Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Pramono Harjanto sebagai Kepala Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 039/SI/DK/RHS/10.2020 tanggal 16 Oktober 2020 dan Surat Persetujuan dari Dewan Komisaris No. 039/SI/DK/RHS/10.2020 tanggal 16 Oktober 2020.

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan POJK 56/2015 yang disahkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Juli 2017, Tanggung Jawab Tugas, dan Wewenang Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan meliputi pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan keefektifan bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pengadaan, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
4. Menyusun program evaluasi mutu (quality assurance) kegiatan audit internal yang dilakukannya.
5. Melakukan penelaahan dan/atau audit atas laporan keuangan Perseroan secara periodik.
6. Melaksanakan tugas sebagai counterpart dalam melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
7. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.
8. Melakukan pemberian jasa konsultasi yang bersifat pemberian nasihat, umumnya diselenggarakan berdasarkan permintaan spesifik dari unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi. Sifat dan ruang lingkup jasa konsultasi.
9. Melaksanakan peninjauan atas aktivitas kerja, tempat usaha, dan seluruh area Perseroan di mana kekayaan/kepentingan Perseroan berada.
10. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, serta menghadiri rapat-rapat yang dipandang relevan di lingkungan Perseroan.
11. Mendapatkan salinan keputusan, perjanjian kerjasama, dan/atau aturan lainnya yang berlaku dan mengikat dalam Perseroan serta risalah dan notulen rapat yang diperlukan.
12. Melihat dan mempelajari data, dokumen dan catatan Perseroan, untuk memperoleh informasi yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
13. Meminta tenaga pemeriksa dari luar dengan biaya Perseroan apabila tidak memiliki tenaga yang kompeten dan memadai.
14. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
15. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
16. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit.
17. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
18. Apabila dalam menjalankan tugas pemeriksaan ditemukan adanya indikasi kecurangan (fraud) akan disampaikan kepada Direktur Utama dan/ atau Komite Audit untuk dilakukan tindak lanjut. Adapun investigasinya, untuk internal operasional di bawah Direksi akan dilaksanakan oleh Auditor Internal (dapat dibantu oleh auditor eksternal), dan untuk setingkat Direksi dan/atau di atasnya akan dilaksanakan oleh auditor eksternal.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Unit Audit Internal:

Pramono Harjanto

Warga Negara Indonesia, 51 Tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1996.

Menjabat sebagai SVP of Internal Audit, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai:

- GM of Internal Audit PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- Group Head Internal Audit PGN
- Senior Manager IA TGI
- Senior Auditor Petro China
- Senior Auditor Deloitte Touche

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal:

1. Menguji, mengevaluasi, dan memberikan pendapat atas keefektifan pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Mengevaluasi, menilai, dan memberikan jasa konsultasi antara lain penyusunan dan pelaksanaan Control Self Assessment (CSA) di proses bisnis utama Perseroan.
3. Meyakinkan dan menelaah (review) kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Perseroan.
4. Memberikan assurance ketaatan terhadap peraturan, perundang-undangan, standar dan etika bisnis yang berlaku.
5. Mengevaluasi keandalan dan integritas informasi dan cara yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi tersebut.
6. Memberikan jasa konsultasi internal (bila diperlukan) bagi manajemen Perseroan atas:
 - a. Perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan
 - b. Memfasilitasi proses identifikasi risiko dan kontrol.
7. Melaksanakan audit di entitas anak produsen semen berdasarkan *blueprint strategic holding* dan sesuai Rencana Kerja Internal Audit HoldCo.

8. Melaksanakan audit di entitas anak (bila diperlukan) sesuai dengan disposisi Direktur Utama (selaku pemegang saham Perusahaan Anak) atau Dewan Komisaris/Komite Audit, dan/atau atas permintaan Dewan Komisaris entitas anak melalui Direktur Utama.
9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang mendukung penerapan *blueprint strategic holding* yang berlaku di Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/2014 dan berdasarkan Surat Persetujuan Penunjukan Fungsi Sekretaris Perusahaan No. 0003706/SM/SUP/50000026/2000/04.2019 tanggal 9 April 2019, Perseroan telah mengangkat Vita Mahreyni sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi serta tanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian komunikasi Perseroan. Uraian tugas pokok Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Memastikan Perseroan memenuhi ketentuan atau peraturan perundangan yang berkaitan dengan perusahaan publik dan pasar modal.
2. Bertindak sebagai penghubung Perseroan khususnya dengan komunitas pasar modal serta *stakeholders* pada umumnya.
3. Mengelola komunikasi antara holding dan operating company, kesekretariatan, keprotokolan, dan perpustakaan.
4. Mengelola *board governance group*.
5. Mengembangkan kebijakan komunikasi perusahaan baik internal maupun eksternal untuk diadopsi di grup Perseroan.

Adapun alamat Sekretaris Perseroan sebagai berikut:

Vita Mahreyni
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Gedung South Quarter, Tower A, Lt. 20
Telp. (021) 5261174-5Faks. (021) 5261176
Email: info@sig.id

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai Sekretaris Perusahaan:

Vita Mahreyni

Warga Negara Indonesia, 38 Tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Moestopo pada tahun 2010, dan Master of Business Finance dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2016.

Menjabat sebagai *Corporate Secretary* Perseroan sejak 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Project Manager, Communications and Government Relations di PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2013-2018).

Program Pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan antara lain adalah sebagai berikut:

No.	Materi	Waktu dan Tempat	Penyelenggara
1	ISO 37001:2016 & Whistleblowing System	6 April 2022 melalui virtual	Integrity Indonesia
2	ISO 37001:2016	22 Juni 2022 melalui virtual	Proxis Group
3	Executive Workshop: Operational Excellence on Safety	24 Juni 2022 di Bogor	SIG
4	Executive Workshop: Winning the Next Battle of 2H22	15 Juli 2022 di Yogyakarta	SIG

E. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 9.681 orang, 9.909 orang dan 10.259 orang.

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak menurut jenjang pendidikan, manajemen, usia, status pegawai, lokasi dan aktivitas utama pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

• Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak menurut jenjang pendidikan

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Perseroan			
Sarjana (S1/S2/S3)	614	617	601

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Sarjana Muda (D3)	100	102	109
SMU dan sederajat	718	734	766
Sub Jumlah	1.432	1.453	1.476
Perusahaan Anak			
Sarjana (S1/S2/S3)	3.076	3.184	3.166
Sarjana Muda (D3)	1.138	1.143	1.162
SMU dan sederajat	4.035	4.129	4.455
Sub Jumlah	8.249	8.456	8.783
Jumlah	9.681	9.909	10.259

• **Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak menurut jenjang manajemen**

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Perseroan			
BOD-1	66	69	77
BOD-2	177	171	153
BOD-3	297	294	273
BOD-4	818	823	870
BOD-5	74	96	103
Sub Jumlah	1.432	1.453	1.476
Perusahaan Anak			
BOD-1	113	121	122
BOD-2	376	411	404
BOD-3	1.226	1.234	1.237
BOD-4	4.026	4.143	4.130
BOD-5	2.508	2.547	2.890
Sub Jumlah	8.249	8.456	8.783
Jumlah	9.681	9.909	10.259

Catatan:

BOD-1 : satu tingkat di bawah BOD

BOD-2 : dua tingkat di bawah BOD

BOD-3 : tiga tingkat di bawah BOD

BOD-4 : empat tingkat di bawah BOD

BOD-5 : lima tingkat di bawah BOD

• **Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak menurut jenjang usia**

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Perseroan			
≥ 51 tahun	266	247	184
41 - 50 tahun	717	746	833
31 - 40 tahun	414	392	336
≤ 30 tahun	35	68	123
Sub Jumlah	1.432	1.453	1.476
Perusahaan Anak			
≥ 51 tahun	1.404	1.194	1.156
41 - 50 tahun	2.850	3.033	3.126
31 - 40 tahun	3.045	3.063	3.128
≤ 30 tahun	950	1.166	1.373
Sub Jumlah	8.249	8.456	8.783
Jumlah	9.681	9.909	10.259

• **Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak menurut status pegawai**

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2022
Perseroan			
Tetap	1.388	1.395	1.430
Kontrak	44	58	46
Sub Jumlah	1.432	1.453	1.476
Perusahaan Anak			
Tetap	7.909	8.105	8.412
Kontrak	340	351	371
Sub Jumlah	8.249	8.456	8.783
Jumlah	9.681	9.909	10.259

• **Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak menurut Aktivitas Utama Perseroan**

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2022
Perseroan			
Semen	1.432	1.453	1.476
Non Semen	-	-	-
Sub Jumlah	1432	1453	1476
Perusahaan Anak			
Semen	5.989	6.075	6.247
Non Semen	2.260	2.381	2.536
Sub Jumlah	8.249	8.456	8.783
Jumlah	9.681	9.909	10.259

• **Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak menurut Lokasi Perseroan**

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Perseroan			
Jawa	1.416	1.434	1.459
Sumatra	1	1	2
Kalimantan	5	4	4
Sulawesi dan Indonesia Timur	10	14	11
Luar Negeri	-	-	-
Sub Jumlah	1.432	1.453	1.476
Perusahaan Anak			
Jawa	4.485	4.677	4.906
Sumatra	1.744	1.752	1.790
Kalimantan	22	15	17
Sulawesi dan Indonesia Timur	1.376	1.381	1.429
Luar Negeri	622	631	641
Sub Jumlah	8.249	8.456	8.783
Jumlah	9.681	9.909	10.259

Berbagai perbaikan juga dilaksanakan dalam pengembangan kompetensi dan kapabilitas SDM, suatu kegiatan yang bagi Perseroan merupakan investasi. Perbaikan dalam pengembangan kompetensi dan kapabilitas ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kebijakan, sistem yang digunakan, program yang disiapkan, dan materi pembelajaran yang diberikan. Prinsip dasar pembelajaran sesuai dengan SKD No.023/Kpts/Dir/2020 tentang Panduan Sistem Pembelajaran dan Pengembangan Kapabilitas (*Learning & Capability Development System*) Semen Indonesia Group yaitu:

1. *Priority-Based*

a. *Wajib atau Tidak Wajib (need to know or nice to know)*

Memprioritaskan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan yang bersifat wajib (*mandatory*) dibandingkan dengan yang bukan wajib (*non mandatory*) untuk memenuhi persyaratan kompetensi sesuai dengan posisi/jabatan tertentu dan/atau memenuhi ketentuan Perusahaan.

b. *Perjenjangan (Levelling)*

Memprioritaskan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan untuk memenuhi kompetensi yang dilakukan secara bertahap, diawali dari tingkat dasar (*basic*), tingkat menengah (*intermediate*) sampai dengan tingkat terampil/ahli (*advanced*)

2. *Adult Learning Principles*

a. *Reciprocal learning*

Karyawan berperan aktif sebagai pembelajar yang bertanggung jawab atas kebutuhan belajarnya (*active learning*) dan juga dapat berbagi pengalaman untuk menjadi pembelajaran bagi instruktur dan peserta lainnya.

b. *Experiential learning*

Perusahaan mengutamakan agar karyawan mendapatkan *exposure* berupa pengalaman nyata dengan cara mempraktekkan *experiential learning* yang merupakan porsi terbesar (70%), *social learning* (20%) dan *formal learning* (10%)

3. *Blended Learning*

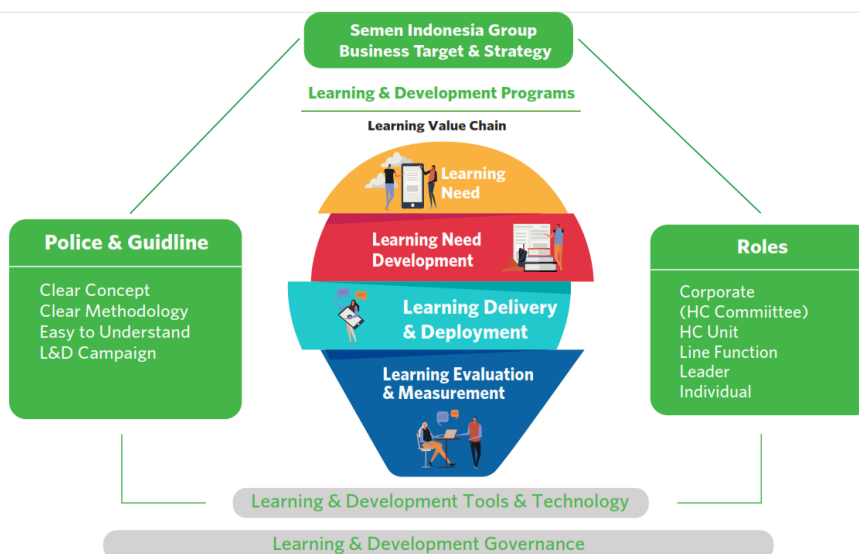
Pembelajaran dan pengembangan menggunakan kombinasi antara *online (digital learning / e-learning)* dan *offline (classroom)*.

A. Learning Center SIG

Seluruh program pembelajaran dan pengembangan kapabilitas karyawan selalu dievaluasi setiap tahun oleh Dept Corporate Learning & Development untuk melihat hasil atau dampaknya, dan juga untuk menyesuaikan dengan situasi dan perkembangan usaha Perseroan. Program pembelajaran dan pengembangan karyawan mengacu pada

kerangka pembelajaran dan pengembangan kapabilitas yang memiliki *Learning Value Chain* yang terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. *Learning Need Diagnostic* (LND)
2. *Learning Design & Development*
3. *Learning Delivery & Deployment*
4. *Learning Evaluation & Measurement*



Gambar Kerangka Sistem Pembelajaran dan Pengembangan Kapabilitas

Perseroan menyusun rencana program pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui *Learning Need Diagnostic* (LND), yang berbasis dari:

1. *Training Need Analysis* (analisa kebutuhan pembelajaran untuk mendukung pengembangan kompetensi yang didasarkan pada hasil kesenjangan penilaian kompetensi)
2. *Core Competence Analysis* (analisa kebutuhan pembelajaran untuk pengembangan kapabilitas organisasi yang dibutuhkan agar mendukung pencapaian strategi dan tujuan jangka panjang perusahaan)
3. *Certification Need Analysis* (analisa kebutuhan pembelajaran untuk mendukung pengembangan kompetensi sesuai prasyarat regulasi yang ditetapkan)
4. *Developmental Need Analysis* (analisa kebutuhan pembelajaran untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan yang telah disusun dalam seperangkat daftar kurikulum pengembangan)

Perseroan akan memanfaatkan fitur pembelajaran secara online melalui Success Factor LMS dan Digilearn SIG sesuai dengan Kurikulum berbasis Kompetensi yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan *Job Profile*.

B. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

Sejak dicanangkannya pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (ASEAN Economy Community) di tahun 2015, Perseroan telah membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang diresmikan pada tanggal 30 Agustus 2015.

Lembaga Sertifikasi Profesi sebagai pusat pelaksanaan sertifikasi kompetensi di Perseroan dan Anak Usaha mempunyai tugas sebagai berikut: i) menyusun dan mengembangkan skema sertifikasi, ii) membuat perangkat asesmen dan uji kompetensi, iii) menyediakan tenaga penguji (asesor), iv) melaksanakan sertifikasi, v) melaksanakan surveilan pemeliharaan sertifikasi, vi) menetapkan persyaratan, memverifikasi dan menetapkan Tempat Uji Kompetensi (TUK), vii) memelihara kinerja asesor dan TUK, dan viii) mengembangkan pelayanan sertifikasi.

Serikat Pekerja

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki 16 serikat pekerja, yaitu Serikat Karyawan Semen Indonesia (SKSI), Serikat Karyawan Semen Gresik, Serikat Pekerja IKSG, Serikat Pekerja UTSG, Serikat Pekerja Swabina Gatra, Serikat Karyawan PT Semen Indonesia Logistik (SKSILOG), Serikat Karyawan Semen Tonasa, Serikat Pekerja Swadaya Graha, Serikat Pekerja Solusi Bangun Indonesia, Serikat Pekerja Nusantara, Serikat Pekerja Solusi Bangun Indonesia Mandiri, Serikat Pekerja Semen Andalas (SBA), Serikat Pekerja Semen Padang (SPSP), Serikat Karyawan PT Semen Indonesia Logistik, Serikat Pekerja Pendawa Lestari Perkasa, dan Serikat Buruh Muslimin Indonesia. Serikat Pekerja Perseroan dan Perusahaan Anak berfungsi sebagai pihak dalam pembuatan perjanjian kerja sama dengan perusahaan, penyelesaian perselisihan hubungan industrial, sarana untuk menciptakan hubungan industrial yang berkeadilan, kontrol manajemen, serta melindungi hak dan kepentingan anggota untuk meningkatkan kualitas dan/atau kesejahteraan anggota serta kemajuan Perseroan.

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Ketenagakerjaan

Uraian mengenai pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atas aspek Ketenagakerjaan yang menyangkut pengelolaan karyawan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan berkomitmen kuat untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja melalui pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berkualitas. Pengelolaan K3 juga dilakukan sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan untuk menjamin terciptanya kondisi kerja yang kondusif, aman dan sehat. Oleh karenanya, Perseroan menerapkan prosedur kerja yang ketat sesuai sistem operasional terakreditasi yang diterapkan, yakni Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), ISO 45001:2018, serta program-program pencegahan insiden kecelakaan kerja seperti terdapat dalam program TPM.

Keterangan Tenaga Kerja Asing

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

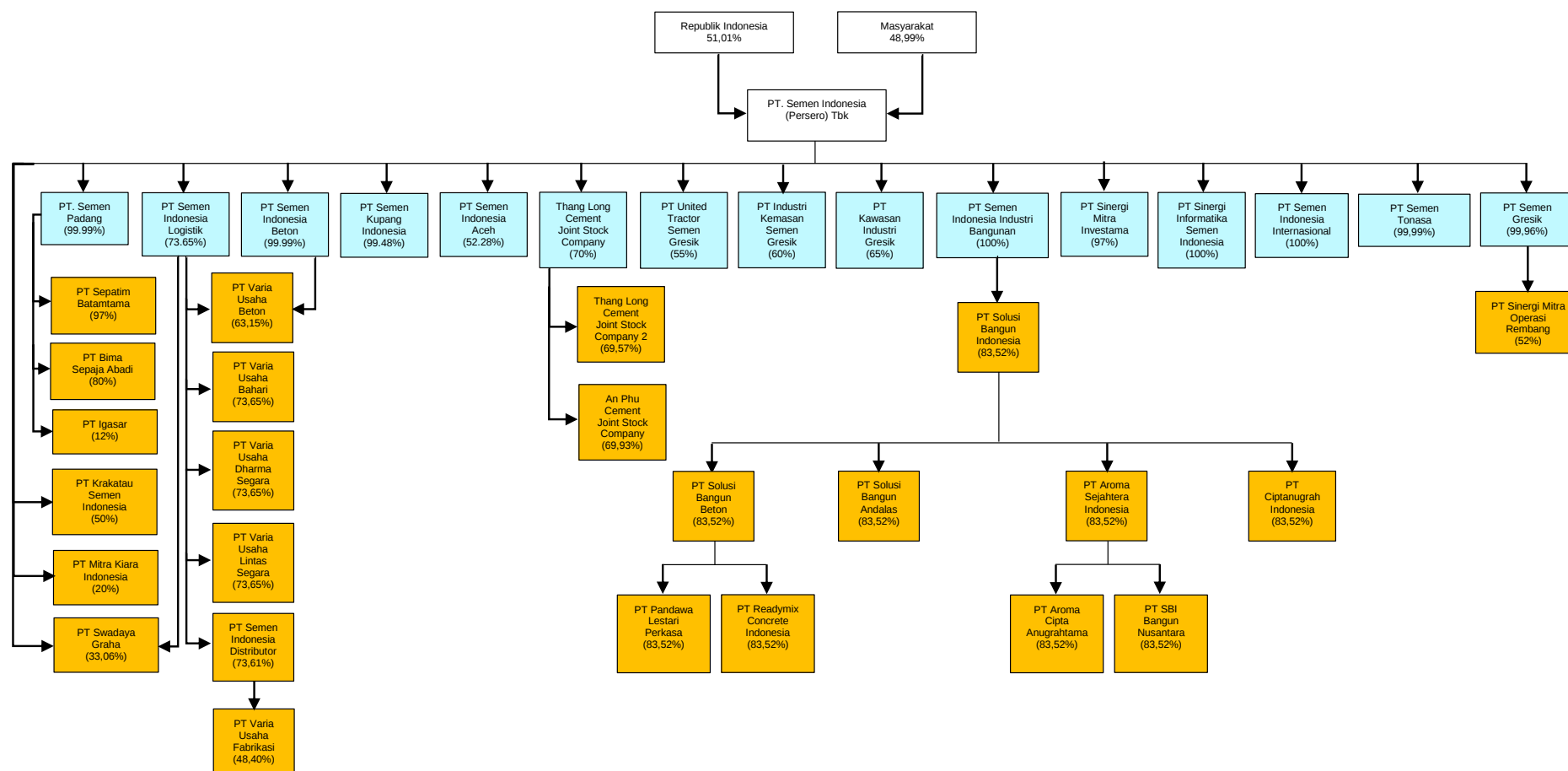
Pegawai Berkeahlian Khusus

Perseroan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus di bidangnya yang dengan ketidakberadaannya, akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional/usahanya.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

F. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Diagram Kepemilikan Perseroan Dengan Perusahaan Anak, Entitas Asosiasi, dan Pemegang Saham Perseroan*)



Pemegang saham pengendali dari Perseroan adalah Negara Republik Indonesia. Sesuai dengan Informasi Penyampaian Data berdasarkan pelaporan pemilik manfaat yang disampaikan Perseroan kepada Kemenkumham pada tanggal 9 September 2022, pemilik manfaat Perseroan adalah Donny Aarsal, yang merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai penerima manfaat dari Perseroan berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf f Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

^{*)}Struktur horizontal Perseroan adalah seluruh BUMN yang berada dibawah Kementerian BUMN
Sumber: Perseroan

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Perusahaan Anak

Berikut ini hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Perusahaan Anak, dimana terdapat beberapa anggota Direksi Perseroan yang menjabat pada Perusahaan Anak sebagai berikut:

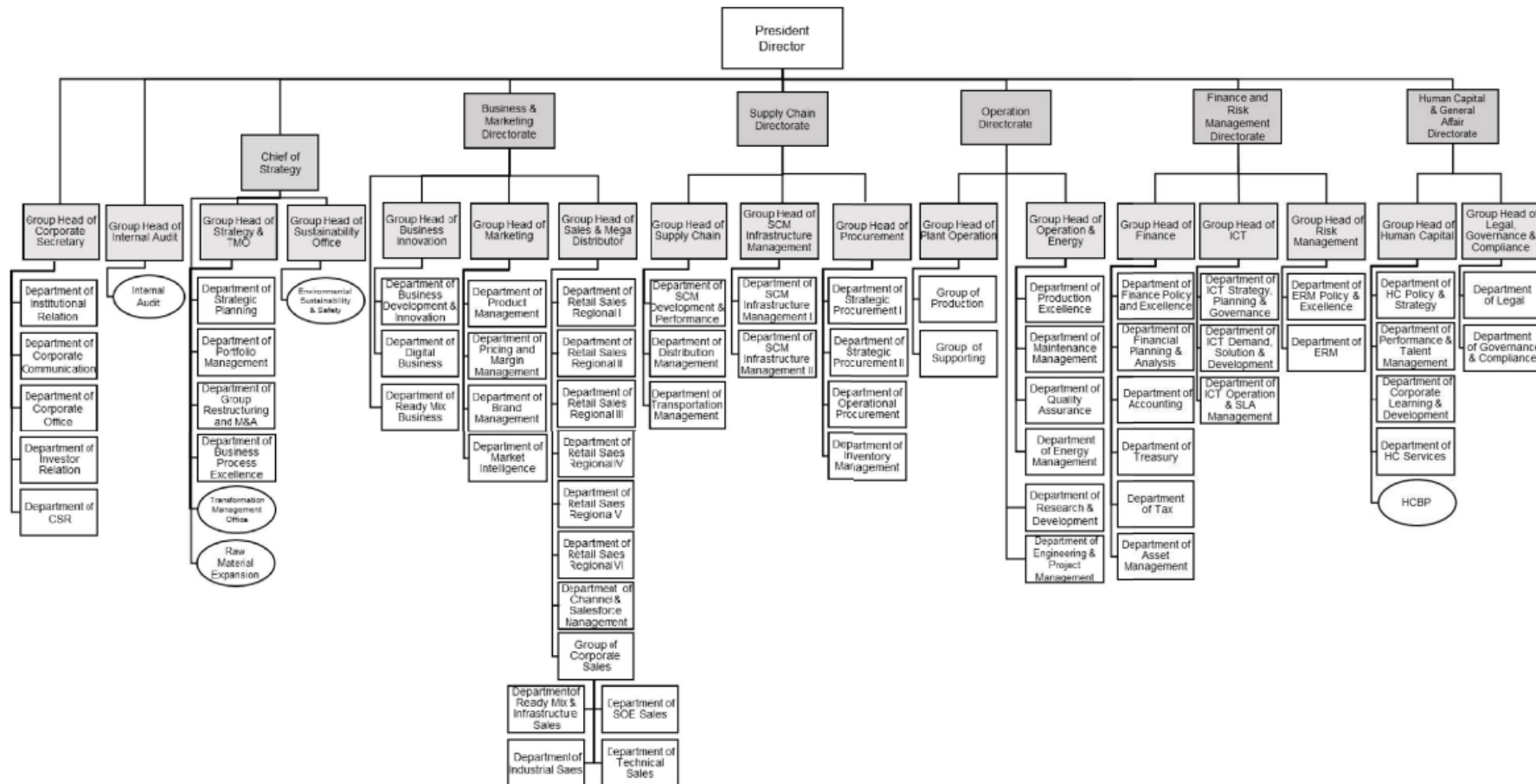
Nama	Perseroan	SG	SBI	SMI	TLCC	ST
Rudiantara	KU	-	-	-	-	-
Aas Asikin Idat	KI	-	-	-	-	-
Nasaruddin Umar	KI	-	-	-	-	-
Arief Prasetyo Adi	K	-	-	-	-	-
Astera Primanto Bhakti	K	-	-	-	-	-
Sony Subrata	K	-	-	-	-	-
Lydia Silvanna Djaman	K	-	-	-	-	-
Donny Aarsal	DU	KU	-	-	-	-
Adi Munandir	D	-	-	-	-	-
Yosviandri	D	-	-	KU	-	-
Aulia Mulki Oemar	D	-	KU	-	-	-
Andriano Hosny Panangian	D	-	-	-	BOM	-
Agung Wiharto	D	-	-	-	-	D

Keterangan:

KU	: Komisaris Utama	K	: Komisaris
KI	: Komisaris Independen	DU	: Direktur Utama
D	: Direktur	BOM	: Board of Management

G. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:



H. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Berikut ini adalah Penyertaan Perseroan pada Perusahaan Anak dan Entitas Asosiasi sampai dengan Prospektus ini diterbitkan:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
Perusahaan Anak Langsung										
1.	PT Industri Kemasan Semen Gresik	menjalankan usaha di bidang industri pengolahan, industri kemasan, perdagangan dan jasa atau pelayanan	Tuban	1993	60%	1993	beroperasi	secara langsung	0,44%	0,50%
2.	PT Kawasan Industri Gresik	menjalankan usaha di bidang real estat, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, serta pengangkutan dan pergudangan	Gresik	1990	65%	1990	beroperasi	secara langsung	0,17%	0,09%
3.	PT Semen Indonesia Beton dan perusahaan anak	menjalankan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, konstruksi; perdagangan besar, pengangkutan dan pergudangan; pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerja agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia	Gresik	2012	99,99%	2012	beroperasi	secara langsung	1,89%	1,05%
4.	PT Semen Indonesia International dan perusahaan anak	menjalankan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan dan pergudangan dan aktivitas keuangan	Jakarta Selatan	2016	100%	2016	beroperasi	85% secara langsung, 5% melalui SP, 5% melalui ST, dan 5% melalui SG	9,24%	4,89%
5.	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	menjalankan usaha di bidang industri, pemberian jasa dan perdagangan	Jakarta Selatan	2014	100%	2014	beroperasi	85% secara langsung, 5% melalui SP, 5% melalui ST, dan 5% melalui SG	0,05%	0,15%
6.	PT Semen Gresik	menjalankan usaha di bidang industri, produksi, perdagangan, perekayasaan (<i>engineering</i>), pembangunan, dan pemberian jasa industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, pengelolaan air,	Gresik	2013	99,96%	2013	beroperasi	secara langsung	0,00%	2,19%

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
		pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi, <i>real estate</i> , pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas hiburan dan rekreasi, melakukan pekerjaan terintegrasi (<i>engineering, procurement, and construction</i> atau EPC), aktivitas kesehatan manusia, aktivitas di bidang kehutanan, aktivitas penunjang lainnya, aktivitas keuangan dan asuransi.								
7.	PT Semen Kupang Indonesia	melakukan usaha di bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, (konstruksi, pengadaan listrik gas, uap/air panas dan udara dingin, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi, <i>real estate</i> , pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas hiburan dan rekreasi, melakukan pekerjaan terintegrasi (<i>engineering, procurement and construction</i> (EPC), aktivitas kesehatan manusia, aktivitas di bidang kehutanan, aktivitas penunjang lainnya, dan aktivitas keuangan dan asuransi	Kupang	2016	99,48%	2016	beroperasi	secara langsung	0,14%	0,07%
8.	PT Semen Padang	menjalankan usaha di bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian. perdagangan besar dan eceran, konstruksi, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas	Indarung	1973	99,99%	1995	beroperasi	secara langsung	0,36%	13,01%

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
		remediasi, real estate, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas hiburan dan rekreasi, melakukan pekerjaan terintegrasi (Engineering, procurement, and Construction (EPC)), aktivitas Kesehatan manusia, aktivitas di bidang kehutanan, aktivitas penunjang lainnya, dan aktivitas keuangan dan asuransi.								
9.	PT Semen Tonasa	menjalankan pengolahan, pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi, real estate, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas hiburan dan rekreasi, melakukan pekerjaan terintegrasi (Engineering, Procurement and Construction (EPC)), aktivitas Kesehatan manusia, aktivitas di bidang kehutanan, aktivitas penunjang lainnya, serta aktivitas keuangan dan asuransi.	Pangkep	1971	99,99%	1995	beroperasi	secara langsung	0,43%	7,94%
10.	PT United Tractors Semen Gresik	menjalankan usaha di bidang jasa pertambangan, industri pengolahan, pengelolaan limbah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, serta aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya	Tuban	1992	55%	1992	beroperasi	secara langsung	0,00%	0,62%
11.	PT Semen Indonesia Logistik (d/h PT Varia	menjalankan usaha di bidang transportasi dan pergudangan, menjalankan usaha perdagangan,	Gresik	1974	73,65%	2016	beroperasi	secara langsung	3,04%	6,14%

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
	Usaha) dan entitas anak	menjalankan usaha perindustrian dan konstruksi, menjalankan usaha di bidang pertambangan, menjalankan usaha pengelolaan limbah B3 (limbah bahan berbahaya dan beracun), dan jasa persewaan, ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya								
12.	Thang Long Cement Joint Stock Company dan perusahaan anak	menjalankan usaha di bidang industri, produksi, perdagangan, pemberian jasa, dan pertambangan	Hanoi	2001	70%	2012	beroperasi	secara langsung	2,38%	1,87%
13.	PT Semen Indonesia Aceh	menjalankan usaha perdagangan besar semen, kapur, pasir, dan batu untuk bahan konstruksi	Aceh	2016	52,28%	2016	belum beroperasi (Realisasi kondisi makroekonomi (a.l. volatilitas nilai tukar IDR) dan trend industri semen nasional (a.l. oversupply serta kompetisi dari pemain ecobrand) menyebabkan kelayakan investasi Proyek SIA menurun. Salah satu upaya untuk mengamankan investasi di PT SIA sekaligus untuk melanjutkan proyek pembangunan pabrik semen adalah dengan mencari mitra strategis, di mana mitra dapat membawa pasar (utamanya untuk memenuhi pasar ekspor), teknologi, maupun pendanaan)	secara langsung	-	-
14.	PT Semen Indonesia Industri Bangunan dan Perusahaan Anak	menjalankan usaha di bidang industri pengolahan, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, dan aktivitas perusahaan holding.	Jakarta Selatan	2017	100%	2017	beroperasi	99,99% secara langsung dan 0,01% melalui SIB	3,01%	18,02%
15.	PT Sinergi Mitra	Persewaan bangunan	Gresik	2011	97,00%	2012	beroperasi	secara langsung	0,08%	0,23%

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
Investama (SMI)										
Perusahaan Anak Tidak Langsung										
1.	PT Bima Sepaja Abadi	menjalankan usaha di bidang industri jasa pengantongan semen, bidang perdagangan umum, selaku agen/perwakilan dari perusahaan lain (kecuali agen/perwakilan dari perusahaan biro perjalanan/pariwisata), bidang pengangkutan umum (transportasi), bidang pertambangan dan bidang perindustrian	Jakarta Utara	1994	80%	1996	beroperasi	80% melalui SP	0,08%	0,09%
2.	PT Sepatim Batam	menjalankan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan distribusi, pertanian, jasa dan pengelolaan limbah B3	Batam	1992	97%	1994	beroperasi	85% melalui SP 15% melalui BSA	0,05%	0,11%
3.	Thang Long Cement Joint Stock Company 2	produksi semen	Hanoi	2007	69,57%	2012	belum beroperasi (Mempertimbangkan kondisi pasar Vietnam yang masih oversupply, dan perubahan perilaku pasar domestik Vietnam maka Perseroan perlu memperbaharui studi kelayakan pembangunan pabrik dengan terlebih dahulu membuat studi bisnis semen di Vietnam. Perusahaan juga secara paralel menjajaki kerjasama dengan calon mitra strategis untuk bekerjasama dalam pengembangan bisnis semen di Vietnam)	69,57% melalui TLCC	-	-
4.	An Phu Cement Joint Stock Company	produksi semen	Hanoi	2008	69,93%	2012	belum beroperasi (Mempertimbangkan kondisi pasar Vietnam yang masih oversupply, dan perubahan perilaku pasar domestik Vietnam maka Perseroan perlu memperbaharui studi kelayakan pembangunan pabrik dengan terlebih dahulu membuat studi bisnis semen di Vietnam)	69,93% melalui TLCC	-	-

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
							Vietnam. Perusahaan juga secara paralel menjajaki kerjasama dengan calon mitra strategis untuk bekerjasama dalam pengembangan bisnis semen di Vietnam)			
5.	PT Varia Usaha Beton	menjalankan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, treatment air limbah, konstruksi, perdagangan besar, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	Sidoarjo	1991	63,15%	1991	beroperasi	50,90% melalui SIB dan 49,10% melalui SIL	1,99%	1,99%
6.	PT Varia Usaha Dharma Segara	menjalankan usaha di bidang pengurusan transportasi (<i>freight forwarding</i>)	Gresik	1994	73,65%	1994	beroperasi	48% melalui SIL, 26% melalui SID, dan 26% melalui VUBA	0,00%	0,16%
7.	PT Varia Usaha Bahari	menjalankan usaha di bidang jasa pengelolaan pelabuhan dan fasilitas pelabuhan lainnya	Gresik	1992	73,65%	1992	beroperasi	64% melalui SIL dan 36% melalui SID	0,18%	0,27%
8.	PT Varia Usaha Lintas Segara	menjalankan usaha di bidang pelayaran dalam negeri	Gresik	1997	73,65%	1997	beroperasi	60% melalui SIL dan 40% melalui VUBA	0,20%	0,58%
9.	PT Semen Indonesia Distributor	menjalankan usaha di bidang perdagangan umum, kontraktor/pemborong an, pembangunan dan real estate, dan pengangkutan umum dan ekspedisi	Gresik	1982	73,28%	1989	beroperasi	99,50% melalui SIL	9,81%	9,85%
10.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Industri semen	Jakarta	1971	83,52%	2019	beroperasi	83,52% melalui SIIB	2,90%	35,70%
11.	PT Solusi Bangun Beton	Industri beton	Jakarta	1990	83,52%	2019	beroperasi	99,99% melalui SBI sebagai Perusahaan Anak SIIB	2,67%	2,67%
12.	PT Pendawa Lestari Perkasa	Industri Barang dari Batu, Konstruksi Bangunan Sipil	Jakarta	1993	83,52%	2019	beroperasi	99,70% melalui SBB sebagai Perusahaan Anak SBI dan 0,30% melalui SBI sebagai Perusahaan Anak SIIB	0,32%	0,32%
13.	PT Readymix Concrete Indonesia	Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan, Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian, Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat	Surabaya	1992	83,52%	2019	beroperasi	99,99% melalui SBB sebagai Perusahaan Anak SBI dan 0,01% melalui SBI sebagai Perusahaan Anak SIIB	0,03%	0,03%
14.	PT Aroma Sejahtera Indonesia	menjalankan usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah	Jakarta	2009	83,52%	2019	belum beroperasi	98,90% melalui SBI sebagai	-	-

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
		dan teknis; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; dan informasi dan komunikasi.					(Belum ada rencana PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI) untuk memulai kegiatan komersial)	Perusahaan Anak SIIB		
15.	PT Aroma Cipta Anugrahtama	menjalankan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, dan industri pengolahan	Jakarta	2000	83,52%	2019	beroperasi	92,40% melalui ASI sebagai Perusahaan Anak SBI dan 7,60% melalui CI sebagai Perusahaan Anak SBI	0,03%	0,03%
16.	PT SBI Bangun Nusantara	menjalankan usaha di bidang pertambangan mineral bukan logam	Jakarta	2012	83,52%	2019	belum beroperasi (Belum ada rencana PT SBI Bangun Nusantara untuk memulai kegiatan komersial)	80% melalui ASI sebagai Perusahaan Anak SBI dan 20% melalui ACA sebagai Perusahaan Anak SBI	-	-
17.	PT Solusi Bangun Andalas	menjalankan usaha di bidang industri pengolahan; pengangkutan dan pergudangan; perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah; pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin; dan pertambangan dan penggalian	Aceh	1980	83,52%	2019	beroperasi	99% melalui SBI sebagai Perusahaan Anak SIIB dan 1% melalui SBB sebagai Perusahaan Anak SBI	0,00%	5,05%
18.	PT Ciptanugrah Indonesia	menjalankan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran; dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknik	Jakarta	2009	83,52%	2019	beroperasi	97,24% melalui SBI sebagai Perusahaan Anak SIIB dan 2,76% melalui SBB sebagai Perusahaan Anak SBI	-	-
19	PT Sinergi Mitra Operasi Rembang	menjalankan usaha di bidang jasa kebersihan, jasa manajemen, jasa pertamanan/ penghijauan, jasa sewa kendaraan, jasa sarana prasarana, jasa reklamasi dan penunjang produksi, jasa keamanan tambang, jasa pendidikan dan pelatihan, jasa umum, jasa pemberdayaan dan pembinaan, jasa pengelolaan dan tanggung jawab sosial, dan jasa-jasa lainnya	Rembang	2020	52%	2020	beroperasi	52% melalui SG	0,00%	0,00%
20	PT Varia Usaha Fabrikasi	Menjalankan usaha di bidang jasa ketenagakerjaan	Gresik	2015	48,40%	2015	beroperasi	52% melalui SID, 5,71% melalui VUBA, 5,71% melalui VUDS, dan 2,29% melalui	0,09%	0,16%

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
								VULS (seluruhnya merupakan perusahaan anak SIL)		

Keterangan :

* setelah eliminasi

** sebelum eliminasi

Dalam kegiatan operasionalnya, terdapat transaksi internal antar Perusahaan dalam SIG Group. Transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan sesama internal group akan dieliminasi ketika laporan keuangan dikonsolidasi.

Proporsi jumlah hak suara yang dimiliki jika berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan

Tidak terdapat perbedaan antara proporsi hak suara dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Keterangan Singkat Mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% atau lebih dari total aset, total liabilitas, atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasi.

PT SEMEN INDONESIA INDUSTRI BANGUNAN ("SIIB")

Pendirian dan Kegiatan Usaha

SIIB didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 7 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029652.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 12 Juli 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0084915.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 12 Juli 2017.

Perubahan anggaran dasar SIIB terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa SIIB No. 41 tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handarie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0317793 tanggal 30 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0124098.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 30 Juli 2020 ("**Akta No. 41/2020**"). Berdasarkan Akta No. 41/2020, para pemegang saham SIIB telah menyetujui perubahan dan pernyataan kembali seluruh anggaran dasar SIIB sehubungan dengan perubahan atas Pasal 11, 12 ayat (18), 12 ayat (19) huruf b, 13 ayat (13) huruf b, dan 15 ayat (17) huruf a dan b anggaran dasar SIIB.

Maksud dan tujuan SIIB adalah melakukan usaha di bidang: (i) industri pengolahan; (ii) pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi; (iii) perdagangan besar dan eceran dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda; (iv) pengangkutan dan perdagangan; (v) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; dan (vi) aktivitas perusahaan holding.

SIIB beralamat di:

Gedung The East Lt. 18
Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 3.2. No. 1
Jakarta Selatan

Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa SIIB No. 13 tanggal 13 Februari 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handarie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0107480 tanggal 26 Februari 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0038560.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 26 Februari 2020, susunan Direksi dan Dewan Komisaris SIIB pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi
Direktur : Tino Darusman

Dewan Komisaris
Komisaris : Ami Tantri

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa SIIB No. 13 tanggal 13 Februari 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handarie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat

Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0107478 tanggal 26 Februari 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0038560.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 26 Februari 2020, struktur permodalan SIIB dan susunan pemegang saham SIIB adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase(%)
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
- Perseroan	4.730.562	4.730.562.000.000	99,99
- PT Semen Indonesia Beton	10	10.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	4.730.572	4.730.572.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	269.428	269.428.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SIIB yang angka-angkanya dikutip dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan SIIB . untuk tahun- tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh M.Jusuf Wibisana pada tanggal 11 Maret 2022 dan 19 Maret 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Total Aset	33.371.368	33.195.631	32.912.880
Total Liabilitas	27.011.720	26.628.115	28.846.638
Total Ekuitas	6.359.648	6.567.516	4.066.242

Laporan Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Pendapatan	5.581.801	5.063.156	11.218.181
Beban pokok penghasilan	(4.371.172)	(3.785.378)	(8.780.057)
Laba kotor	1.210.639	1.277.778	2.438.124
Laba bersih tahun berjalan	(199.438)	(363.098)	(585.799)
Laba komprehensif tahun berjalan	(172.229)	(363.082)	(600.626)
			(135.152)

Analisa perubahan posisi keuangan dari SIIB:

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022 jumlah aset SIIB adalah sebesar Rp 33.371.368 juta atau terjadi kenaikan sebesar 0,53% atau setara dengan Rp 175.737 juta dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp 33.195.631 juta. Peningkatan disebabkan oleh kenaikan jumlah piutang usaha terutama dari pihak berelasi dampak dari mega distributor oleh SIG dan juga kenaikan jumlah persediaan suku cadang dampak dari persiapan akan adanya *overhaul*.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah aset SIIB adalah sebesar Rp 33.195.631 juta atau terjadi kenaikan sebesar 0,86% atau setara dengan Rp 282.751 juta dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp 32.912.880 juta. Peningkatan disebabkan oleh kenaikan piutang usaha kepada SI grup sebesar 955 miliar karena penerapan skema mega distributor.

Liabilitas

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022 jumlah Liabilitas SIIB adalah sebesar Rp 27.011.720 juta atau terjadi kenaikan sebesar 1,44% atau setara dengan Rp 383.605 juta dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp 26.628.115 juta. Peningkatan disebabkan oleh kenaikan utang usaha kepada SI grup dampak kenaikan utang pembelian semen.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah Liabilitas SIIB adalah sebesar Rp 26.628.115 juta atau terjadi penurunan sebesar 7,69% atau setara dengan Rp 2.218.523 juta dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp 28.846.638 juta. Penurunan disebabkan oleh adanya percepatan pembayaran pinjaman bank sindikasi dengan total nilai Rp 3,1 triliun.

Ekuitas

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022 jumlah Ekuitas SIIB adalah sebesar Rp 6.359.648 juta atau terjadi penurunan sebesar 3,17% atau setara dengan Rp 207.868 juta dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.567.516 juta. Penurunan disebabkan oleh laba periode berjalan.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah Ekuitas SIIB adalah sebesar Rp 6.567.516 juta atau terjadi kenaikan sebesar 61,51% atau setara dengan Rp 2.501.274 juta dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.066.242 juta. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan modal saham dan tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp 678 miliar dan Rp2.427 miliar disebabkan adanya penerbitan saham baru sebanyak 1.356.481.973 lembar saham senilai Rp500 per saham melalui Rights Issue yang sebagian besar diambil Taiheiy Cement Corporation yang membeli saham tersebut senilai Rp3.119 miliar.

Laba bersih

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022 jumlah Laba bersih SIIB adalah sebesar -Rp199.438 juta atau terjadi kenaikan sebesar 45,07% atau setara dengan Rp 163.660 juta dibandingkan dengan posisi 30 Juni 2021 sebesar Rp 363.098 juta. Kenaikan laba bersih disebabkan oleh penurunan beban keuangan sebesar Rp230 miliar akibat dari pelunasan pinjaman lebih awal pada pertengahan tahun 2021.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah Laba bersih SIIB adalah sebesar -Rp585.799 juta atau terjadi penurunan sebesar 469,88% atau setara dengan Rp 483.006 juta dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp (102.793) juta. Penurunan disebabkan oleh adanya impact dari peraturan pajak baru dimana akan di turunkannya tarif pajak penghasilan dari 25% ke 20% sehingga berdampak pada penghitungan ulang atas pajak tangguhan dimana pada Desember 2021 dicatatkan sebagai penghasilan sebesar Rp577.025.

SIIB memberikan kontribusi pendapatan setelah eliminasi sebesar 3,01% kepada Perseroan pada 30 Juni 2022.

I. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI

Perseroan melakukan investasi di bidang industri persemenan kepada perusahaan di bawah ini:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Penyertaan Melalui	Kontribusi Pendapatan* (%)	Kontribusi Pendapatan** (%)
Entitas Asosiasi Langsung & Ventura Bersama										
1.	PT Swadaya Graha	menjalankan usaha di bidang pembangunan, perbengkelan, jasa, perindustrian, dan perdagangan	Gresik	1985	33,06%	1985	beroperasi	25% secara langsung dan 8,06% melalui SIL	-	-
2.	PT Mitra Kiara Indonesia	menjalankan usaha di bidang distributor bahan bangunan	Jakarta	2018	20,00%	2019	beroperasi	secara langsung	-	-
3.	PT Krakatau Semen Indonesia	Menjalankan usaha di bidang 110industry dan perdagangan	Cilegon	2013	50,00%	2013	beroperasi	Secara langsung	0,60%	-
Entitas Asosiasi Tidak Langsung										
1.	PT Igasar	menjalankan usaha di bidang perdagangan, perindustrian, kontraktor, jasa dan pertambangan	Padang	1974	12,00%	1995	beroperasi	12% melalui SP	-	-

Keterangan :

* setelah eliminasi

** sebelum eliminasi

J. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak Afiliasi. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan syarat wajar dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak Afiliasi Pemerintah yaitu pihak yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari Perseroan.

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
1.	Perjanjian Distributor Tunggal Nomor SBI: 470/LCCS.DIR/SBI/IX/2020, Nomor SIG: 0002083/HK.01/DP/50039238 /2000/09.2020, tertanggal 3 September 2020	Perseroan dengan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Perusahaan Anak	1 Oktober 2025.	Untuk keperluan pemasaran dan penjualan Produk yang dimiliki atau dikuasainya, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menunjuk Perseroan dan Perseroan setuju ditunjuk sebagai “distributor tunggal” dari PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, untuk membeli Produk yang akan dijual lagi kepada pihak ketiga yang salah satunya adalah sub distributor/ pelanggan dari Perseroan. Jangka waktu Perjanjian adalah 5 tahun berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020 dan Perseroan telah memperoleh Surat Tanda Pendaftaran Distributor (STP Distributor) dari kementerian Perdagangan, sampai dengan 1 Oktober 2025, yang dapat diperpanjang atas persetujuan Para Pihak. Harga Produk dicantumkan dalam Sales Order dan kewajiban pajak yang timbul akibat pelaksanaan Perjanjian ini dibayar oleh masing-masing Pihak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
2.	Perjanjian Distributor Tunggal Nomor SBA: 471/LCCS.DIR/SBI/IX/2020, Nomor SIG: 0002084/HK.01/DP/50039238 /2000/09.2020, tertanggal 3 September 2020	Perseroan dengan PT Solusi Bangun Andalas	Anak Perusahaan	1 Oktober 2025	PT Solusi Bangun Andalas adalah perusahaan yang memproduksi dan memiliki produk semen, produk turunan semen, dan/atau produk-produk lain yang tipe, merek, dan klasifikasinya terlampir dalam Lampiran 1 Perjanjian. Untuk keperluan pemasaran dan penjualan Produk yang dimiliki atau dikuasainya, PT Solusi Bangun Andalas menunjuk Perseroan dan Perseroan

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					setuju ditunjuk sebagai "distributor tunggal" dari PT Solusi Bangun Andalas, untuk membeli Produk yang akan dijual lagi kepada pihak ketiga yang salah satunya adalah sub distributor/ pelanggan dari Perseroan. Jangka waktu Perjanjian adalah 5 tahun berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020 dan Perseroan telah memperoleh STP Distributor dari Kementerian Perdagangan, sampai dengan 1 Oktober 2025, yang dapat diperpanjang atas persetujuan Para Pihak. Harga Produk dicantumkan dalam Sales Order dan kewajiban pajak yang timbul akibat pelaksanaan Perjanjian ini dibayar oleh masing-masing Pihak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
3.	Perjanjian Distributor Tunggal Nomor ST: 954/SP/HK.02.04/10.00/09-2020, Nomor SIG: 0002085/HK.01/DP/50039238 /2000/09.2020, tertanggal 4 September 2020	Perseroan dengan PT Semen Tonasa	Anak Perusahaan	1 Oktober 2025	PT Semen Tonasa adalah perusahaan yang memproduksi dan memiliki produk semen, produk turunan semen, dan/atau produk-produk lain yang tipe, merek, dan klasifikasinya terlampir dalam Lampiran 1 Perjanjian. Untuk keperluan pemasaran dan penjualan Produk yang dimiliki atau dikuasainya, PT Semen Tonasa menunjuk Perseroan dan Perseroan setuju ditunjuk sebagai "distributor tunggal" dari PT Semen Tonasa, untuk membeli Produk yang akan dijual lagi kepada pihak ketiga yang salah satunya adalah sub distributor/ pelanggan dari Perseroan.

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					Jangka waktu Perjanjian adalah 5 tahun berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020 dan Perseroan telah memperoleh STP Distributor dari Kementerian Perdagangan, sampai dengan 1 Oktober 2025, yang dapat diperpanjang atas persetujuan Para Pihak. Harga Produk dicantumkan dalam Sales Order dan kewajiban pajak yang timbul akibat pelaksanaan Perjanjian ini dibayar oleh masing-masing Pihak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
4.	Perjanjian Distributor Tunggal Nomor SP: 0000126/HK.03.02/PJJ/50000 3916/3000/09-2020, Nomor SIG: 0002086/HK.01/DP/50039238 /2000/09.2020, tertanggal 4 September 2020	Perseroan dengan PT Semen Padang	Anak Perusahaan	1 Oktober 2025	PT Semen Padang adalah perusahaan yang memproduksi dan memiliki produk semen, produk turunan semen, dan/atau produk-produk lain yang tipe, merek, dan klasifikasinya terlampir dalam Lampiran 1 Perjanjian. Untuk keperluan pemasaran dan penjualan Produk yang dimiliki atau dikuasainya, PT Semen Padang menunjuk Perseroan dan Perseroan setuju ditunjuk sebagai “distributor tunggal” dari PT Semen Padang, untuk membeli Produk yang akan dijual lagi kepada pihak ketiga yang salah satunya adalah sub distributor/ pelanggan dari Perseroan. Jangka waktu Perjanjian adalah 5 tahun berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020 dan Distributor Tunggal telah memperoleh STP Distributor dari Kementerian Perdagangan, sampai dengan 1 Oktober 2025,

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					yang dapat diperpanjang atas persetujuan Para Pihak. Harga Produk dicantumkan dalam Sales Order dan kewajiban pajak yang timbul akibat pelaksanaan Perjanjian ini dibayar oleh masing-masing Pihak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
5.	Pokok-Pokok Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. Kontrak PPN: KTR-050/PNC200000/2022-S0, Nomor Kontrak Seen Indonesia: 0000805/PG.01/DP/50050613 /2000/05.2022, tertanggal 23 Mei 2022	Perseroan dengan PT Pertamina Patra Niaga	Dikendalikan oleh pihak yang sama	31 Oktober 2023	PT Pertamina Patra Niaga bersedia untuk menjual dan menyerahkan BBM kepada Perseroan dan Perseroan bersedia untuk membeli, membayar dan menerima BBM dari PT Pertamina Patra Niaga sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak ini. PT Pertamina Patra Niaga melalui Handling Agent melakukan penyerahan BBM kepada Perseroan secara Franco di Delivery Point dalam jumlah dan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam Kontrak ini. Kontrak ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal 01 November 2021 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Kontrak ini. Jangka Waktu Kontrak dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan tertulis dari Para Pihak dan akan dituangkan dalam suatu adendum/amendemen yang merupakan satu kesatuan dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari Kontrak ini. Estimasi nilai KONTRAK yang disepakati PARA

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					PIHAK dalam KONTRAK ini adalah sebesar Rp173.000.000.000,00 (seratus tujuh puluh tiga milyar rupiah) dengan formula harga jual dan biaya ongkos angkut dan/atau handling fee sebagaimana tercantum dalam Lampiran. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
6.	Perjanjian Jasa Angkutan Semen Zak No 1353.08/PG.01/DP/50050629/2000/08.2019, tanggal 1 Agustus 2019, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Addendum I tertanggal 2 Juli 2022	Perseroan dengan PT Semen Gresik	Anak perusahaan	31 Desember 2022	Perseroan dan PT Semen Gresik menyerahkan pekerjaan jasa angkutan semen zak kepada PT Bima Sepaja Abadi dengan jangka waktu pekerjaan hingga 31 Desember 2022. Tarif atas jasa angkutan yang dibebankan kepada Perseroan dan PT Semen Gresik adalah sebesar Rp57.000/ton – Rp60.000/ton bergantung pada tujuan pengirimannya. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 2 huruf c butir (5) Peraturan IX.E.1 di mana transaksi merupakan kegiatan usaha utama/penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau melakukan keterbukaan informasi. Penunjang kegiatan usaha utama Perseroan yang dimaksud adalah dalam Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 29 tanggal 13 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta (Akta 29/2019), yaitu yaitu

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					Perseroan dapat melaksanakan usaha utama berupa Industri barang dari semen, kapur, gips, dan asbes lainnya meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari semen, kapur, gips, dan asbes lainnya. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.1 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
7.	Perjanjian Jual Beli Clay No. SBI: 077/AGMT/PROC/SBI/XI/2021, No. SIG: 1300000647, tertanggal 1 November 2021	Perseroan, dengan PT Solusi Indonesia Tbk	Anak perusahaan	31 Desember 2024	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk setuju untuk menjual dan menyerahkan Clay kepada Perseroan sebagaimana Perseroan setuju membeli dan menerima penyerahan Clay dari PT Solusi Bangun Indonesia Tbk sesuai dengan estimasi volume spesifikasi dan harga sebagaimana diatur pada Lampiran 1 Perjanjian. Clay yang dijual oleh Penjual kepada Perseroan berasal dari kegiatan penambangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk di dalam wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Bukan Logam (Clay) dengan Nomor : 15.02/31NII/2020 tanggal 16 Juli 2020 dan Nomor : 15.02/29NII/2020 tanggal 16 Juli 2020 yang terletak di Lokasi Tambang, di mana lokasi pemanfaatannya mengikuti informasi dari PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perseroan memanfaatkan Clay yang dibeli untuk kebutuhan bahan baku produksi di pabrik semen Perseroan di Tuban, atau untuk keperluan lainnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak. Estimasi nilai kontrak selama kontrak berlangsung adalah Rp34.964.640.000/tahun. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
8.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Tapak Pabrik di Rembang No. 0000117/PG.04/DP/50040432 / 5000/06.2021 dan No. 0001066/AP.02/DP/50056533 / 2000/06.2021, tanggal 30 Juni 2021	Perseroan dan PT Semen Gresik	Anak Perusahaan	15 Juni 2025	Perseroan menyewakan 2 bidang tanah kepada PT Semen Gresik dengan luas total 561.630 yang berlokasi di Kabupaten Rembang, dengan biaya sewa sebesar Rp4.099.899.000, yang akan digunakan untuk pabrik semen, perkantoran, dan kegiatan usaha dan/atau operasional yang berkaitan dengan PT Semen Gresik. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 15 Juni 2025. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Peraturan IX.E.1 di mana transaksi merupakan kegiatan usaha utama/penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau melakukan keterbukaan informasi. Penunjang kegiatan usaha utama Perseroan yang dimaksud adalah dalam Pasal 3 Akta 115/2012, yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri, khususnya dalam bidang industri persemenan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.1 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
9.	Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Notional Pooling No. BIN/009/PKS/NP/2019 dan No. 0001624/KU/DP/50050429/2000/09.2019 tanggal 25 September 2019 sebagaimana telah diubah	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI), Perseroan, PT Semen Indonesia Logistik, PT United Tractors	Anak Perusahaan dan dikendalikan oleh pihak yang sama	Sampai dengan 24 September 2020 dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama sampai dengan diakhiri oleh para pihak. Perjanjian ini	Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Peraturan IX.E.1 di mana transaksi mengingat nilai transaksi tidak melebihi (i) 0,5% dari modal disetor Perseroan atau (ii) Rp 5.000.000.000.000.

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
	dengan Perubahan Pertama Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Notional Pooling No. BIN/3.2/259/R dan No. 0000745/KU/DP/50000793/2000/04.2020 tanggal 6 April 2020	Semen Gresik, PT Semen Indonesia, PT Semen International, PT Sinergi Informatika, PT Sinergi Informatika Semen Indonesia, PT Industri Kemasan Semen Gresik, PT Krakatau Semen Indonesia, PT Sinergi Mitra Investama.		masih berlaku.	Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Peraturan IX.E.1 di mana transaksi mengingat nilai transaksi tidak melebihi (i) 0,5% dari modal disetor Perseroan atau (ii) Rp 5.000.000.000.000. Perseroan telah memenuhi kewajiban transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan IX.E.1 kepada OJK berdasarkan Surat Perseroan No. 5937/KS/SUP/50056838/2000/08.2022 tanggal 22 Agustus 2022 perihal Laporan Transaksi Afiliasi. Namun, pelaporan yang telah dilakukan Perseroan belum sesuai dengan kewajiban Perseroan berdasarkan Peraturan IX.E.1 karena telah melampaui batas waktu penyampaian laporan kepada OJK yang ditentukan sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan IX.E.1. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.1 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
10.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan No. 0001909/AP.02/DP/50050601/2000/11.2019 tanggal 18 November 2019	Perseroan dan PT Industri Kemasan Semen Gresik	Anak Perusahaan	31 Desember 2022	Perseroan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Industri Kemasan Semen Gresik yang merupakan bagian dari SHGB No. 15 dan SHGB No. 08 yang akan digunakan sebagai bangunan dan Gudang pabrik kantong. Harga sewa atas perjanjian ini adalah sebesar Rp5.400.796.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 31 Desember 2022. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Peraturan IX.E.1 di mana transaksi merupakan kegiatan usaha utama/penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau melakukan keterbukaan informasi. Penunjang kegiatan usaha utama Perseroan yang dimaksud

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					adalah dalam Pasal 3 Akta 115/2012, yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri, khususnya dalam bidang industri persemenan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.1 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
11.	Perjanjian Pendaftaran dan Penggunaan Merek Bersama No. 0002177/HK/DP/50039238/2000/12.2019, tanggal 20 Desember 2019	Perseroan, PT Semen Padang, PT Semen Tanosa, PT Semen Gresik, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Anak Perusahaan	Jangka waktu yang terbatas.	Para pihak mengadakan perjanjian untuk mengatur syarat dan cara penggunaan merek bersama, yaitu untuk merek sebagai berikut: EZPro, PwrPro, UltraPro, SprintPro, SprintPro, DuPro+, DuPro+ MSR, DuPro+ HSR, DuPro+ SBC, DuPro+ LH, dan SuperTermo. Masa berlaku perjanjian adalah untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Peraturan IX.E.1 di mana transaksi merupakan kegiatan usaha utama/penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau melakukan keterbukaan informasi. Penunjang kegiatan usaha utama Perseroan yang dimaksud adalah dalam Pasal 3 Akta 115/2012, yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri, khususnya dalam bidang industri persemenan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.1 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
12.	Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham Nomor: 0000079/KU/DP/50000793/2000/01.2019, dan Nomor: 044/DIR/SIIB/01.2019, tanggal 29 Januari 2019, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Addendum IV tanggal 31 Desember 2021	Perseroan dan PT Semen Indonesia Industri Bangunan	Anak Perusahaan	30 Juni 2023	Perseroan memberikan pinjaman kepada PT Semen Indonesia Industri Bangunan maksimal sebesar Rp11.220.598.200.000, yang akan digunakan untuk rencana pengambilalihan 80,64% saham PT Indonesia Holcim Indonesia Tbk.

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					Pinjaman diberikan dengan bunga sebesar 6,44 (2022-2023) dan akan direview dari waktu ke waktu. Tanggal terakhir pembayaran seluruh jumlah terhutang adalah pada tanggal 30 Juni 2023. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Peraturan IX.E.1 di mana transaksi merupakan kegiatan usaha utama/penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau melakukan keterbukaan informasi. Penunjang kegiatan usaha utama Perseroan yang dimaksud adalah dalam Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 115, tanggal 20 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Hana Tresna Widjaja, S.H., Notaris di Jakarta (Akta 115/2012), yaitu melakukan investasi, termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya. Perseroan juga dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Material berdasarkan Peraturan IX.E.2 di mana Transaksi dilakukan dengan PT Semen Indonesia Industri Bangunan yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor oleh Perseroan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.1 sehubungan dengan transaksi ini.
13.	Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham Nomor: 0002729/KU/DP/50000793/2000/12.2020, dan Nomor: 017/3002020/SP/12.2020, tanggal 29 Desember 2020	Perseroan dan UTSG	Anak Perusahaan	30 Desember 2023	Perseroan memberikan pinjaman kepada UTSG maksimal sebesar Rp28.158.583.879, yang akan digunakan untuk rencana pembiayaan yaitu penyelesaian temuan BPK kepada Perseroan terkait kelebihan pembayaran jasa tambang batu kapur dan tanah liat dari Perseroan kepada UTSG. Pinjaman diberikan dengan bunga sebesar 7,6% dan akan direview dari waktu ke waktu. Tanggal terakhir pembayaran seluruh jumlah terhutang adalah pada tanggal 30 Desember 2023. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.1 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan. Perseroan telah melakukan pelaporan kepada OJK sebagai pemenuhan kewajiban Perseroan berdasarkan POJK 42 berdasarkan Surat Perseroan No. 5941/KS/SUP/50056838/2000/08.2022 tanggal 22 Agustus 2022 perihal Laporan Transaksi Afiliasi. Namun, pelaporan yang telah dilakukan Perseroan belum sesuai dengan kewajiban Perseroan berdasarkan POJK 42 di mana Perseroan seharusnya menggunakan penilai, melakukan keterbukaan informasi dan melaporkan transaksi kepada OJK karena Perjanjian Material yang diikat oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dengan Afiliasi Perseroan merupakan transaksi afiliasi yang tidak dapat dikecualikan berdasarkan POJK 42.
14.	Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham Nomor: 0000851/KU/DP/50000793/2000/05.2020, dan Nomor: 218/DU/F&A/V/2020, tanggal 5 Mei 2020	Perseroan dan PT Semen Indonesia Beton	Anak Perusahaan	31 Desember 2024	Perseroan memberikan pinjaman kepada PT Semen Indonesia Beton maksimal sebesar Rp210.912.764.744, yang akan digunakan untuk melunasi dan menggantikan utang pembelian semen kepada Perseroan. Pinjaman diberikan dengan bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin sebesar 2% dan akan direview dari waktu ke waktu. Tanggal terakhir pembayaran seluruh jumlah terhutang adalah pada tanggal 31 Desember 2024. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 2 huruf c butir (5) Peraturan IX.E.1 di mana transaksi merupakan kegiatan usaha utama/penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau melakukan keterbukaan informasi. Penunjang kegiatan usaha utama Perseroan yang dimaksud adalah dalam Pasal 3 Akta 29/2019, yaitu Perseroan

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					dapat melaksanakan usaha penunjang berupa Aktivitas Perusahaan Holding antara lain memberikan pinjaman kepada anak perusahaan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.1 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
15.	Surat Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. Pihak Pertama: 001.Pj/471/D.I/1997/M dan No. Pihak Kedua: 002.O.3.00/HK.06/11030/01.97, tanggal 6 Januari 1997, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum VI Surat Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. Pihak Pertama: 001.Pj/471/D.I/1997/M dan No. Pihak Kedua: 002.O.3.00/HK.06/11030/01.97, tanggal Mei 2013	PT PLN (Persero) dengan Perseroan (d.h. PT Semen Gresik (Persero))	Dikendalikan oleh pihak yang sama	Tidak terbatas.	PT PLN (Persero) bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik kepada Perseroan dan Perseroan bersedia untuk membeli dan menerima tenaga listrik tersebut yang akan disalurkan untuk dipakai oleh Perseroan di pabrik semen III Perseroan yang terletak di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, masuk wilayah kerja PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Bojonegoro. Jangka waktu perjanjian ini adalah tidak terbatas. Biaya penyambungan oleh Perseroan adalah sebesar Rp5.000.000.000. Harga jual tenaga listrik adalah sebagai berikut: a. biaya beban Rp4.780/kVA/bulan; b. biaya pemakaian untuk tiap kWh yang dipakai Rp109,50; c. biaya pemakaian untuk tiap kelebihan kWh yang dipakai Rp114,00/kWh. Perseroan tidak melakukan kewajiban terkait Transaksi Afiliasi, Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan karena transaksi dilakukan sebelum adanya ketentuan peraturan perundang-undangan yang mewajibkan pelaksanaan kewajiban Transaksi Afiliasi, Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan.
16.	Surat Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. Pihak Pertama: 081.Pj/471/1992/M dan No. Pihak Kedua: 273.1/HK.06/6000/05.92, tanggal 10 Juni 1992	PT PLN (Persero) dengan Perseroan (d.h. PT Semen Gresik (Persero))	Anak Perusahaan	Tidak terbatas.	PT PLN (Persero) bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik kepada Perseroan dan Perseroan bersedia untuk membeli dan menerima tenaga listrik tersebut yang akan disalurkan untuk dipergunakan oleh Perseroan di pabrik semen Perseroan yang terletak di Desa Sumber Arum,

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Jangka waktu perjanjian ini adalah tidak terbatas. Biaya penyambungan oleh Perseroan adalah sebesar Rp6.472.250.000. Biaya pemakaian tenaga listrik adalah sebagai berikut: Tahap Kedua a. biaya beban Rp4.200/kVA/bulan; b. biaya pemakaian luar waktu beban puncak Rp84,00/kWh; c. biaya pemakaian waktu beban puncak Rp212/kWh. Tahap ketiga dan keempat a. biaya beban Rp3.960/kVA/bulan; b. biaya pemakaian luar waktu beban puncak Rp76,50/kWh; c. biaya pemakaian waktu beban puncak Rp188,50/kWh. Perseroan tidak melakukan kewajiban terkait Transaksi Afiliasi, Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan karena transaksi dilakukan sebelum adanya ketentuan peraturan perundang-undangan yang mewajibkan pelaksanaan kewajiban Transaksi Afiliasi, Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan.
17.	Perjanjian Jasa Sewa Alat Berat dan Tenaga Ahli Tambang untuk Penambangan Batu Gamping di Pabrik Tuban No: 98000000109, tertanggal 15 Januari 2021 sebagaimana diubah dengan Addendum I No: 98000000109, tertanggal 30 Mei 2022,	Perseroan dengan UTSG	Anak Perusahaan	31 Desember 2023	Perseroan setuju menyerahkan pekerjaan kepada UTSG sebagaimana UTSG setuju menerima pekerjaan dari Perseroan berupa Pekerjaan Jasa Sewa Alat Berat dan Tenaga Ahli Tambang untuk Penambangan Batu Gamping di Pabrik Tuban sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Jangka waktu Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Biaya pekerjaan adalah harga satuan dikalikan volume 1 ton batu Gamping yang dikirim ke crusher Perseroan. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
18.	Perjanjian Jasa Sewa Alat Berat dan Tenaga Ahli Tambang untuk Penambangan Batu Gamping Tahun 2021-2023 Pabrik Semen Gresik di Rembang No. 98000000106 tertanggal 15 Januari 2021, sebagaimana diubah dengan Addendum I No. 98000000106 tertanggal 30 Mei 2022	Perseroan dengan UTSG	Anak Perusahaan	31 Desember 2023	Perseroan setuju menyerahkan pekerjaan kepada UTSG sebagaimana UTSG setuju menerima pekerjaan dari Perseroan berupa Pekerjaan Jasa Sewa Alat Berat dan Tenaga Ahli Tambang untuk Penambangan Batu Gamping Tahun 2021-2023 di Pabrik Semen Gresik di Rembang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Jangka waktu Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Biaya pekerjaan adalah harga satuan dikalikan volume 1 ton batu Gamping yang dikirim ke crusher Perseroan. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
19.	Perjanjian Jasa Angkutan Semen Zak No. 1353.34/PG.01/DP/50050629/2000/08.2019 tertanggal 1 Agustus 2019, sebagaimana diubah dengan Adendum I No. 1353.34/PG.01/DP/50050629/2000/08.2019 tertanggal 20 Juli 2022	Perseroan dan PT Semen Gresik dengan PT Semen Indonesia Logistik	Anak Perusahaan	31 Desember 2022	Perseroan menyerahkan pekerjaan jasa angkutan semen zak kepada PT Semen Gresik dan PT Semen Indonesia Logistik sebagaimana PT Semen Gresik dan PT Semen Indonesia Logistik menerima pekerjaan jasa angkutan semen zak dari Perseroan untuk mengangkut semen zak yang telah dibeli distributor Perseroan ke

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					alamat tujuan yang diminta oleh distributor Perseroan sebagaimana tertuang di dalam SPJ (Surat Perintah Jalan). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Besarnya biaya pekerjaan ditetapkan dengan perhitungan berdasarkan pengangkutan semen zak Pihak Kesatu dikalikan ongkos angkut yang telah disepakati dalam "tarif Ongkos Angkut" pada Lampiran Perjanjian ini. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 2 huruf c butir (5) Peraturan IX.E.1 di mana transaksi merupakan kegiatan usaha utama/penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau melakukan keterbukaan informasi. Penunjang kegiatan usaha utama Perseroan yang dimaksud adalah dalam Pasal 3 Akta 29/2019, yaitu Perseroan dapat melaksanakan usaha utama berupa Pertambangan dan Penggalian dalam industri persemenan maupun industri lainnya. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.1 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
20.	Perjanjian Jasa Sewa Alat Berat dan Tenaga Ahli Tambang untuk Penambangan Tanah Liat & Penunjang Tambang Non Rutin Tahun 2021-2023 Pabrik Semen Gresik di Rembang No. 9800000098, tertanggal 15 Januari 2021, sebagaimana diubah dengan Addendum I No. 9800000098, tertanggal 3 Juni 2022	Perseroan dengan UTSG	Anak Perusahaan	31 Desember 2023	Perseroan setuju menyerahkan pekerjaan kepada UTSG sebagaimana UTSG setuju menerima pekerjaan dari Perseroan berupa Pekerjaan Jasa Sewa Alat Berat dan Tenaga Ahli Tambang untuk Penambangan Tanah Liat dan Penunjang Tambang Non Rutin di Pabrik Rembang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Jangka waktu Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					Biaya pekerjaan untuk penambangan tanah liat adalah sebagai berikut: a. Harga satuan dikalikan volume per ton tanah liat yang dikirim ke clay crusher Perseroan; b. Harga satuan (awal) adalah Rp18.397 per ton untuk harga BBM sebesar Rp9.000 per liter c. Harga satuan disesuaikan terhadap harga BBM yang berlaku mengacu pada harga tebus yang dikeluarkan oleh penyedia BBM yang di beli UTSG Biaya pekerjaan pendukung tambang non inti terbagi 2 yaitu: a. Sesuai dengan harga unit price untuk masing-masing pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Perjanjian ini dikalikan realisasi volume pekerjaan b. Biaya pekerjaan lump sump. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
21.	Perjanjian Pekerjaan Supporting Pada Kegiatan Penambangan Batu Gamping dan Tanah Liat di Pabrik Tuban No: 9800000097, tertanggal 15 Januari 2021	Perseroan dengan UTSG	Anak Perusahaan	31 Desember 2023	Perseroan setuju menyerahkan pekerjaan kepada UTSG sebagaimana UTSG setuju menerima pekerjaan dari Perseroan berupa perihal Pekerjaan Supporting untuk Batu Gamping dan Tanah Liat di Pabrik Tuban sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan dalam Perjanjian. Jangka waktu Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Biaya pekerjaan dalam perjanjian ini adalah sesuai dengan harga unit price untuk

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					masing-masing pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam lampiran Perjanjian ini. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
22.	Perjanjian Jasa Sewa Alat Berat dan Tenaga Ahli Tambang untuk Penambangan Tanah Liat di Pabrik Tuban No: 9800000096, tertanggal 15 Januari 2021	Perseroan dengan UTSG	Anak Perusahaan	31 Desember 2023	Perseroan setuju menyerahkan pekerjaan kepada UTSG sebagaimana UTSG setuju menerima pekerjaan dari Perseroan berupa Pekerjaan Jasa Sewa Alat Berat dan Tenaga Ahli Tambang untuk Penambangan Batu Tanah Liat di Pabrik Tuban sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Harga satuan (awal) yang ditetapkan adalah sebesar Rp21.539 per ton untuk harga BBM sebesar Rp9.000 per liter. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
23.	Perjanjian Jasa Sewa Alat Berat dan Tenaga Ahli Tambang untuk Penambangan Batu Gamping Tanpa Peledakan (Surface Minner) di Pabrik Tuban No: 9800000095, tertanggal 15 Januari 2021	Perseroan dengan UTSG	Anak Perusahaan	31 Desember 2023	Perseroan. Perseroan setuju menyerahkan pekerjaan Jasa Sewa Alat Berat dan Tenaga Ahli Tambang untuk Penambangan Batu Gamping Tanpa Peledakan di Pabrik Tuban kepada UTSG sebagaimana UTSG setuju menerima pekerjaan Jasa Sewa Alat Berat dan Tenaga Ahli Tambang untuk Penambangan Batu Gamping Tanpa Peledakan (Surface Minner) di Pabrik Tuban dari Perseroan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Biaya pekerjaan adalah sebesar Rp18.200 per ton. Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.
24.	Perjanjian Jasa Pengangkutan, Pengiriman, dan Pembongkaran Gypsum dari PT Petrokimia Gresik ke Pabrik Tuban No. 000086/PG.01.02/DP/5005061 3/2000/06.2022 tertanggal 10 Juni 2022	Perseroan dengan PT Semen Indonesia Logistik	Anak Perusahaan	31 Desember 2022	Para Pihak sepakat maksud dan tujuan atas Perjanjian ini adalah Perseroan menyerahkan pelaksanaan pekerjaan jasa pengangkutan dan pembongkaran Gypsum kepada PT Semen Indonesia Logistik, sebagaimana PT Semen Indonesia Logistik bersedia melaksanakan pekerjaan jasa pengangkutan dan pembongkaran Gypsum, dari lokasi PT Petrokimia Gresik di Gresik yang akan ditentukan/ diberitahukan oleh Perseroan ke lokasi Perseroan di Pabrik Tuban Desa Sumberarum, Kec. Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Tengah. Perjanjian ini berlaku dan

No	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
					mengikat Para Pihak sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Para Pihak sepakat biaya atas Pekerjaan yang ditagihkan PT Semen Indonesia Logistik kepada Perseroan ditetapkan berdasarkan formula perhitungan sebagai berikut: Biaya Pekerjaan = volume angkut (ton) X ongkos angkut (Rp/ton). Perseroan dikecualikan dari kewajiban terkait Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020 mengingat transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK 42/2020 sehubungan dengan transaksi ini, serta transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilainya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.

K. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING YANG DILAKUKAN PERSEROAN

Berikut ini merupakan perjanjian antara Perseroan dan Perusahaan Anak dengan pihak ketiga yang dianggap penting oleh Perseroan:

Perjanjian Kredit dan/atau Fasilitas Perbankan

- (a) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 No. 10 tanggal 8 Mei 2019, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 No. 109 tanggal 24 Mei 2019, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT BNI Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penggunaan Dana	Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melunasi Sebagian Hutang Jangka Panjang Emiten.
Utang Pokok Obligasi	Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan dalam jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.078.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp3.364.000.000.000 2. Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp714.000.000.000
Jatuh Tempo Obligasi	1. Obligasi Seri A pada tanggal hari ulang tahun ke 5 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi 2. Obligasi Seri B pada tanggal hari ulang tahun ke 7 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
Bunga Obligasi	a. Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, yang dibayarkan 3 bulan sekali

	b. Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun, yang dibayarkan 3 bulan sekali
Pembatasan	Pemberitahuan kepada Wali Amanat selambat – lambatnya 10 hari kerja setelah kejadian: 1. Setiap perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan diikuti dengan penyerahan akta – akta keputusan RUPS; 2. Memberi tahu secara tertulis setiap terjadi fakta atau informasi material, sesuai dengan ketentuan tentang keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
Jaminan	Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus

- (b) Akta Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Berkelanjutan II Semen Indonesia Tahap I Tahun 2022 No. 37 tanggal 19 Agustus 2022, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Berkelanjutan II Semen Indonesia Tahap I Tahun 2022 No. 44 tanggal 25 Oktober 2022, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Penggunaan Dana	Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dan <i>general purpose</i> .
Utang Pokok Obligasi	Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan dalam jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut: a. Sebesar Rp80.150.000.000 dijamin dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) yang terdiri dari: Obligasi Seri A dalam jumlah pokok sebesar Rp16.550.000.000 dan Obligasi Seri B dalam jumlah pokok sebesar Rp63.600.000.000. b. sebanyak-banyaknya sebesar Rp919.850.000.000 dijamin dengan kesanggupan terbaik (<i>best effort</i>).
Jatuh Tempo Obligasi	1. Obligasi Seri A pada tanggal hari ulang tahun ke 3 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. 2. Obligasi Seri B pada tanggal hari ulang tahun ke 5 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
Bunga Obligasi	1. Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, yang dibayarkan 3 bulan sekali. 2. Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, yang dibayarkan 3 bulan sekali.
Pembatasan	Pemberitahuan kepada Wali Amanat selambat – lambatnya 10 hari kerja setelah kejadian: 1. Setiap perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan diikuti dengan penyerahan akta – akta keputusan RUPS; 2. Memberi tahu secara tertulis setiap terjadi fakta atau informasi material, sesuai dengan ketentuan tentang keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
Jaminan	Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

- (c) Akta Perjanjian Kredit Nomor 92 tertanggal 22 April 2016, yang dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di DKI Jakarta, sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 92 tertanggal 14 April 2022, antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) selaku Bank dan Perseroan selaku Penerima Kredit (Perjanjian Kredit BNI 92).

Fasilitas Kredit	Kredit Modal Kerja dengan plafon Rp1.000.000.000.000. Sifat kredit adalah RC Terbatas/ <i>Revolving</i> .
Tujuan Penggunaan Kredit	Fasilitas kredit berupa kredit modal kerja sebagai <i>general purpose</i> untuk keperluan operasional perusahaan.
Bunga	Penerima Kredit wajib membayar kepada Bank Bunga sebesar BI rate 3 bulan + Margin 2% per annum dan selanjutnya akan di review setiap 3 bulan.
Jatuh Tempo	16 April 2023

Pembatasan terhadap Transaksi	Perjanjian Kredit BNI 92 mengatur bahwa dalam kaitannya dengan PMHMETD, Perseroan perlu menyampaikan pemberitahuan/pelaporan kepada Bank atau dapat berdasarkan informasi dari surat kabar atau media masa lainnya seperti namun tidak terbatas pada official website dan Bursa Efek Indonesia (IDX) apabila: 1. Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham perusahaan. 2. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain, kecuali meningkatkan modal perusahaan cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak dilakukannya perubahan tersebut.
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (<i>Clean Basis</i>)

(d) Perjanjian Kredit (Fasilitas Money Market) Nomor: MM/19/376/N/JKT/SOE tertanggal 24 Mei 2019 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit (Fasilitas Money Market) Nomor: MM/22/317/AMD/SOE tertanggal 22 Juni 2022, antara PT Bank Permata, Tbk selaku Bank, Perseroan selaku Nasabah, dan PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Indonesia Logistik, PT Semen Gresik, PT United Tractors Semen Gresik, PT Industri Kemasan Semen Gresik, PT Semen Indonesia Distributor selaku Co-borrowers (Perjanjian Kredit MM/19/2019).

Fasilitas Kredit	Fasilitas Omnibus MM yang terdiri dari: 1. Fasilitas Money Market Loan 2. Fasilitas Letter of Credit 3. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri 4. Fasilitas Post Import Financing 5. Fasilitas Credit Bill Negotiated 6. Fasilitas Bank Garansi 7. Fasilitas Payable Services 8. Fasilitas Revolving Financing – iB Syariah Maksimum pagu atas seluruh Fasilitas Omnibus MM yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh Nasabah dan Co-borrowers adalah senilai Rp1.000.000.000.000, dengan maksimal alokasi limit/ sub limit bagi masing-masing Nasabah dan Co-borrowers sebagai berikut: 1. Perseroan maksimal sampai dengan sebesar Rp1.000.000.000.000 2. PT Semen Padang (SP) maksimal sampai dengan sebesar Rp1.000.000.000.000 3. PT Semen Tonasa (ST) maksimal sampai dengan sebesar Rp1.000.000.000.000 4. PT Semen Indonesia Logistik (SIL) maksimal sampai dengan sebesar Rp300.000.000.000 5. PT Semen Gresik (SG) maksimal sampai dengan sebesar Rp300.000.000.000 6. PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) maksimal sampai dengan sebesar Rp200.000.000.000 7. PT Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) maksimal sampai dengan sebesar Rp100.000.000.000 8. PT Semen Indonesia Distributor (SID) maksimal sampai dengan sebesar Rp300.000.000.000
Tujuan Penggunaan Fasilitas	Fasilitas: 1. Fasilitas Money Market Loan: membiayai <i>general corporate purpose</i> Nasabah dan/atau Co-borrowers termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan modal kerja perusahaan. 2. Fasilitas Letter of Credit: pembiayaan modal kerja Nasabah dan/atau Co-borrowers seperti pembelian bahan baku dari supplier, bahan bakar, suku cadang (<i>spare part</i>), mesin beserta peralatan pendukung lainnya, <i>heavy equipment</i>, kendaraan bermotor dengan tujuan produktif seperti truk, dan lain-lain. 3. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri: pembiayaan modal kerja Nasabah dan/atau Co-borrowers seperti pembelian bahan baku dari supplier, bahan bakar, suku cadang (<i>spare part</i>), mesin beserta peralatan pendukung lainnya, <i>heavy equipment</i>, kendaraan bermotor dengan tujuan produktif seperti truk, dan lain-lain. 4. Fasilitas Post Import Financing: membiayai LC/SKBDN (<i>sight/ usance/ UPAS/ UFAM</i>) Nasabah dan/atau Co-borrowers yang jatuh tempo di Bank. 5. Fasilitas Credit Bill Negotiated: membiayai aktivitas ekspor Nasabah dan/atau Co-Borrowers berdasarkan <i>underlying</i> dokumen LC/SKBDN

	(Sight/Usance) melalui Bank, terkait transaksi jual-beli bahan baku dan hasil produksi semen. 6. Fasilitas Bank Garansi: penerbitan Bank Garansi Jaminan Penawaran (bid/tender Guarantee), Bank Garansi Pembayaran (<i>payment guarantee</i>) dan Performance Guarantee untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang terkait dengan proyek atau pekerjaan yang dilakukan oleh Co-borrowers. 7. Fasilitas Payable Services: Membiayai tagihan atau transaksi non-LC/non-SKBDN atas perdagangan barang dan/atau pasca pengiriman/ pengapalan oleh Co-borrowers yang akan diikat dengan Perjanjian Tersendiri 8. Fasilitas Revolving Financing – iB Syariah: membiayai kebutuhan modal kerja termasuk namun tidak terbatas pada <i>fiduciary moveable asset</i> seperti berupa pembelian kendaraan/ alat berat/ peralatan/ <i>sparepart</i>/ komponen baru/ bekas atau barang lainnya yang akan dibeli oleh Nasabah yang berdasarkan dokumen underlying invoice/ kwitansi/ <i>purchase order</i>/ dokumen kepemilikan terkait lainnya yang akan dibayar kepada supplier atau yang telah dibayar oleh Nasabah ke supplier/ vendor/ pihak ketiga lain yang akan diikat dengan Perjanjian Tersendiri.
Bunga	Cost of funds ditambah 0.5% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh Tempo	24 Mei 2023
Pembatasan terhadap Transaksi	Perjanjian Kredit MM/19/2019 mengatur bahwa dalam kaitannya dengan PMHMETD, selambat-lambatnya dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari, Nasabah dan/atau Co-borrowers harus segera melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank atau dapat berdasarkan informasi dari surat kabar atau media lainnya seperti, official website Nasabah dan bursa efek (IDX) dalam hal: 1. Melakukan perubahan berupa apa pun terhadap anggaran dasar Nasabah dan/atau Co-borrowers, baik yang wajib untuk dimintakan persetujuan dan/atau diberitahukan dan/atau dilaporkan kepada Menteri Kehakiman, termasuk perubahan pemegang saham.
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (<i>Clean Basis</i>)

- (e) Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor Nomor: 417/PK/09/2021 tertanggal 15 September 2021, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 142/A/LCC/IX/2022 tanggal 14 September 2022 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank selaku Kreditur dan Perseroan selaku Debitur (Perjanjian Kredit 417/2021).

Fasilitas Kredit	Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor yang bersifat Revolving dengan limit kredit sebagai berikut: a. Tranche A Maksimal sebesar Rp350.000.000.000 yang bersifat <i>Committed Facility</i> b. Tranche B Maksimal sebesar Rp150.000.000.000 yang bersifat <i>Uncommitted Facility</i>.
Tujuan Penggunaan Fasilitas Kredit	Sebagai pelaksanaan penugasan terhadap Kreditur untuk menyediakan suatu fasilitas pembiayaan ekspor dalam bentuk pembiayaan modal kerja untuk Debitur untuk penjualan ke negara Kawasan Afrika, Asia Selatan dan Timur Tengah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1/KMK.08/2019 tertanggal 23 September 2020 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Mendorong Ekspor ke Negara Kawasan Afrika, Asia Selatan, dan Timur Tengah
Bunga	Tingkat bunga atas fasilitas Kredit yang diberikan adalah all-in pricing yang terdiri dari bunga sebesar yield atas Surat Berharga Negara (SBN) dengan tenor minimal 1 tahun dikurangi 200 basis poin 2% dan advising fee dengan total all in pricing sebesar 3,5% p.a
Jatuh Tempo	15 September 2023
Pembatasan terhadap Transaksi	Perjanjian Kredit MM/19/2019 mengatur bahwa dalam kaitannya dengan PMHMETD, kecuali apabila telah tersedia secara publik di website IDX, website Debitur, dan/atau media lainnya yang relevan secara lengkap dan jelas, Debitur wajib memberitahukan kepada Kreditur selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah terjadi peristiwa peristiwa sebagai berikut: 1. Melakukan perubahan susunan pengurus perusahaan; 2. Melakukan Perubahan Anggaran Dasar; 3. Melakukan Perubahan Modal Saham; 4. Melunasi/membayar utang Kepada Pemegang Saham kecuali kepada Pemerintah; dan/atau

	5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, dan go publik yang dapat mempengaruhi kemampuan pelunasan kewajiban Debitur.
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (<i>clean basis</i>).

- (f) Perjanjian Kredit Nomor 012/PK-114/II/2021 tertanggal 24 Februari 2021 sebagaimana diubah berdasarkan Perubahan (Addendum) Perjanjian Kredit Nomor 053a/PK-114/VII/2022, antara PT Bank QNB Indonesia Tbk selaku Bank; Perseroan selaku Debitur (Perjanjian Kredit 012/2021).

Fasilitas Kredit	Modal Kerja Omnibus sebagai berikut: 1. Revolving Credit Facility/ Money Market Line; 2. Letter of Credit/ SKBDN (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU); 3. Bank Garansi atau Stand by-Letter of Credit (SBLC) 4. Forex Line yang akan diatur dalam Perjanjian Kredit tersendiri. Modal Kerja Omnibus tersebut di atas sebesar maksimal Rp500.000.000.000.
Tujuan Penggunaan Fasilitas Kredit	1. Revolving Credit Facility/ Money Market Line: membiayai modal kerja dan kebutuhan perusahaan umumnya. 2. Letter of Credit/ SKBDN (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU): mendukung pengadaan bahan baku, mesin, peralatan, dan bahan pendukung lainnya. 3. Bank Garansi atau Stad by-Letter of Credit (SBLC): untuk <i>bid bond</i> , <i>performance bond</i> , <i>advance payment bond</i> , <i>maintenance bond</i> , <i>retention bond</i> dan <i>custom bond</i> .
Bunga	1. Untuk fasilitas kredit revolving credit facility, bunga sebesar Cost of Fund ditambah 0.703% per annum 2. Letter of Credit/ SKBDN (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU), bunga sesuai dengan rate yang berlaku
Jatuh Tempo	1. Revolving Credit Facility/ Money Market Line: 24 Februari 2023. 2. Letter of Credit/ SKBDN (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU): 24 Februari 2023. 3. Bank Garansi atau Stand by-Letter of Credit (SBLC): 24 Februari 2023.
Pembatasan terhadap Transaksi	Perjanjian Kredit 012/2021 tidak mengatur adanya pembatasan khusus dalam kaitannya dengan PMHMETD
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (<i>clean basis</i>).

- (g) Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi/ Corporate Facility Agreement No. JAK/190465/U/190820 tanggal 27 Agustus 2019 sebagaimana diubah berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi/ Corporate Facility Agreement No. JAK/210993/U/211111 26 Januari 2022, antara PT Bank HSBC Indonesia selaku Bank dan Perseroan selaku Debitur (CFA JAK/2019).

Fasilitas Kredit	1. Revolving Loan dengan limit Rp1.000.000.000.000 2. Documentary Credit dengan limit Rp250.000.000.000 3. Deferred Payment Credit dengan limit Rp250.000.000.000 4. Clean Import Loan (Post-shipment buyer loan) dengan limit Rp250.000.000.000 5. Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) 1 dengan limit Rp250.000.000.000 6. Bank Guarantee dengan limit Rp250.000.000.000, dengan sub-limit sebagai berikut: a. Jaminan penawaran dengan limit Rp250.000.000.000 b. Jaminan pelaksanaan dengan limit Rp250.000.000.000 c. Jaminan pembayaran di depan dengan limit Rp250.000.000.000 d. Jaminan penahanan dengan limit Rp250.000.000.000 Limit gabungan Rp1.450.000.000.000
Tujuan Penggunaan Fasilitas Kredit	1. Revolving Loan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Debitur 2. Documentary Credit untuk membiayai bahan mentah Debitur, barang pendukung dan tidak termasuk pembelian batu bara 3. Deferred Payment Credit untuk membiayai bahan mentah Debitur, barang pendukung dan tidak termasuk pembelian batu bara 4. Clean Import Loan (Post-shipment buyer loan) untuk melunasi fasilitas kredit berdokumen/ kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda/ berjangka (termasuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Surat Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ Berjangka Dalam Negeri (SKBDN)) 5. Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) 1 untuk membiayai kebutuhan modal kerja termasuk pembelian bahan mentah, barang pendukung, dan layanan pembayaran (transportasi dengan darat atau laut) kepada para pemasoknya (yang disetujui oleh Bank) 6. Bank Guarantee untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas diterbitkannya bank garansi/ Surat Kredit Berdokumentasi Siaga.

Bunga	1. Revolving Loan: 5,6% per tahun di bawah <i>Best Lending Rate</i> dari Bank; 2. Deferred Payment Credit: a. Rupiah: floating rate 5,6% per tahun di bawah <i>Best Lending Rate</i> dari Bank; b. USD: floating rate 8,5% per tahun di bawah <i>Best Lending Rate</i> dari Bank. 3. Clean Import Loan (Post-shipment buyer loan) dengan limit Rp250.000.000.000 a. Rupiah: floating rate 5,6% per tahun di bawah <i>Best Lending Rate</i> dari Bank; b. USD: floating rate 8,5% per tahun di bawah <i>Best Lending Rate</i> dari Bank. 4. Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) 1 dengan limit Rp250.000.000.000 a. Rupiah: floating rate 5,6% per tahun di bawah <i>Best Lending Rate</i> dari Bank; b. USD: floating rate 8,5% per tahun di bawah <i>Best Lending Rate</i> dari Bank.
Jatuh Tempo	26 Januari 2023 dan akan terus berlaku setelahnya kecuali Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan Debitur dari kewajibannya.
Pembatasan terhadap Transaksi	CFA JAK/2019 tidak mengatur adanya pembatasan khusus dalam kaitannya dengan PMHMETD
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (<i>clean basis</i>).

- (h) Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 12 tertanggal 2 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., sebagaimana diubah berdasarkan Addendum XIII (Ketiga Belas) Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO-KP/165/KMK/2012 tertanggal 27 Juni 2022, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Bank dan Perseroan selaku Debitur (Perjanjian Kredit 12/2012).

Fasilitas Kredit	Kredit Jangka Pendek dengan sifat Revolving dengan limit Rp1.000.000.000.000
Tujuan Penggunaan Fasilitas Kredit	Modal kerja industri semen
Bunga	Sesuai ketentuan Bank pada saat penarikan (Provisi senilai 0.1% per annum dari nilai penarikan)
Jatuh Tempo	27 Juni 2023
Pembatasan terhadap Transaksi	N/A
Jaminan	1. Persediaan yang telah diikat fidusia dengan Nilai Total sebesar Rp1.518.732.000.000 2. Joint Collateral dan Cross Default dengan Fasilitas Treasury Line, Non Cash Loan dan Mandiri Supplier Financing yang diberikan oleh Bank

- (i) Perjanjian Kredit Sindikasi No. 12 tertanggal 12 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Ariani L. Rachmin, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Sindikasi Nomor (I) 12 tertanggal 4 Desember 2020, antara Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, CITI Bank, PT Bank Permata, dan PT Bank DBS Indonesia selaku Kreditur, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Agen Fasilitas & Agen Penampungan, dan Perseroan selaku Debitur (Perjanjian Kredit 12/2019).

Fasilitas Kredit	Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah keseluruhan sampai dengan maksimal sebesar Rp9.350.000.000.000
Tujuan Penggunaan Fasilitas Kredit	1. Untuk melunasi kewajiban yang terutang pada pembiayaan akuisisi holcim sebesar Jumlah Pembayaran Lebih Awal Sindikasi Lama yang dinyatakan dalam Surat Konfirmasi Sindikasi Lama; 2. Refinancing pengeluaran Debitur atas pembayaran penyelesaian MTO Akuisisi Holcim.
Bunga	Upfront fee: 0,35% dari jumlah penarikan dan dibayarkan secara penuh kepada para Kreditur secara proporsional paling lambat pada satu Hari Kerja sebelum Tanggal Pencairan. Biaya Komitmen: Debitur wajib membayar kepada Kreditur, biaya komitmen sebesar 0,25% dari jumlah Fasilitas yang tidak ditarik saat berakhirnya Periode Ketersediaan dan jumlah tersebut harus dibayarkan paling lambat pada 5 Hari Kerja setelah hari terakhir Periode ketersediaan
Jatuh Tempo	22 Juli 2026
Pembatasan terhadap Transaksi	Perjanjian Kredit 12/2012 tidak mengatur adanya pembatasan khusus dalam kaitannya dengan PMHMETD
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (<i>clean basis</i>).

Catatan	Perjanjian Kredit 12/2019 dilakukan sebelum berlakunya ketentuan POJK 17/2020, sehingga tunduk pada ketentuan Peraturan IX.E.2. Perjanjian Kredit 12/2019 merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2. Namun demikian, berdasarkan Pasal 3 huruf a poin 3) Peraturan No. IX.E.2, Transaksi ini dikecualikan dari pemenuhan kewajiban Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Peraturan No. IX.E.2 mengingat Perseroan menerima pinjaman kredit sindikasi tersebut secara langsung dari bank. Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 3 huruf b Peraturan No. IX.E.2, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atas Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik kepada OJK sebagaimana ternyata dalam Surat Perseroan No. 0007430/KS.07/SUP/50045147/2000/07.2019 tanggal 23 Juli 2019.
----------------	--

- (j) Akta Perjanjian Line Facility Sindikasi berdasarkan Prinsip Syariah Nomor 33 tertanggal 30 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Ariani L. Rachmin, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Addendum I Akad Pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah No. 22/031/CB2/XI/2020/MSYR tertanggal 19 November 2020, antara PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank CIMB Niaga selaku Pemberi Fasilitas, PT Bank Syariah Indonesia Tbk selaku Agen Fasilitas / Agen Penampungan, dan Perseroan selaku Nasabah (Perjanjian Line Facility 33/2019).

Fasilitas Kredit	Fasilitas pembiayaan modal usaha berdasarkan Prinsip Musyarakah, dengan modal para pemberi fasilitas Rp2.000.000.000.000
Tujuan Penggunaan Fasilitas Kredit	Digunakan untuk pembiayaan perusahaan
Bunga	Para Pihak sepakat besarnya Proyeksi Indikasi Tingkat Imbal Hasil (<i>Return</i>) yang akan diformulasikan dalam bentuk Nisbah Bagi Hasil dalam Dokumen Realisasi adalah Referensi Proyeksi Indikasi Tingkat Imbal Hasil + 1,85% per tahun.
Jatuh Tempo	30 Agustus 2026
Pembatasan terhadap Transaksi	Perjanjian Line Facility 33/2019 mengatur bahwa dalam kaitannya dengan PMHMETD, Debitur harus memberikan kepada Agen Fasilitas (dalam salinan yang cukup untuk semua Kreditur jika Agen Fasilitas memintanya demikian) segera, namun tidak lebih dari 14 Hari Kerja setelah diputuskan dalam rapat pemegang saham terkait, setiap perubahan pada komposisi direksi dan/atau dewan komisaris dari Nasabah, berikut dengan segala perubahan anggaran dasarnya (apabila relevan) berikut dengan dokumen pendukung, kecuali apabila informasi tersebut dapat diakses secara publik.
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (clean basis).

- (k) Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 210/Akad/CDU1/2021 tanggal 31 Agustus 2021 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 132A/PrbAKAD/CDU1/2022 tanggal 5 September 2022 antara Perseroan dan Maybank (Akad Musyarakah 210).

Fasilitas Kredit	Modal musyarakah sebesar Rp2.000.705.000.000 yang terdiri dari: - modal Bank Maybank sebesar Rp 975.000.000.000 atau sebesar 48,73% dari Modal Musyarakah, yang terdiri dari - Fasilitas Pembiayaan Musyarakah 1: Rp975.000.000.000 - Fasilitas Pembiayaan Musyarakah 2: Rp975.000.000.000 dengan ketentuan setiap saat jumlah yang sudah direalisasi dan yang belum dibayar (outstanding) atas Fasilitas Pembiayaan Musyarakah 1 ditambah Fasilitas Pembiayaan Musyarakah 2 tidak boleh melebihi Rp 975.000.000.000. - modal Perseroan sebesar Rp 1.025.705.000.000 atau sebesar 51,27% dari Modal Musyarakah.
Tujuan Penggunaan Kredit	Fasilitas Pembiayaan Musyarakah 1: Untuk modal kerja usaha secara umum Perseroan termasuk anak usaha dan afiliasi yang dimiliki Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 51% atau lebih dari saham yang diterbitkan oleh dan disetor penuh, yaitu: SG, SP, ST, SIL, UTSG, IKSG, PT Semen Indonesia Beton (SIB), PT Kawasan Industri Gresik (KIG), PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI), dan PT Semen Indonesia Internasional (SII), PT Varia Usaha Lintas Segera (VULS), PT Seinergi Mitra Operasi Rembang (SMOR), PT Semen

	Indonesia Distributor (SID), PT Varia Usaha Darma Segara (VUDS) dan PT Varia Usaha Beton (VUB). 2. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah 2 a. pelunasan atas LC/SKBDN yang jatuh tempo baik yang diterbitkan oleh Bank Maybank maupun bank lainnya dan/atau b. pelunasan atas pembiayaan perdagangan syariah iB yang jatuh tempo khusus yang dicairkan oleh Bank Maybank untuk Perseroan, termasuk anak usaha dan anak usaha dan afiliasi yang dimiliki Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 51% atau lebih dari saham yang diterbitkan oleh dan disetor penuh, yaitu: SG, SP, ST, SIL, UTSG, IKSG, SIB, KIG, SISI, dan SII.
Bunga	Besarnya nisbah bagi hasil ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui dokumen realisasi pembiayaan musyarakah
Jatuh Tempo	31 Agustus 2023
Pembatasan terhadap Transaksi	Akad Musyarakah 210 mengatur bahwa dalam kaitannya dengan PMHMETD, Perseroan diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada Bank Maybank, kecuali apabila sudah diinformasikan secara terbuka oleh Perseroan di surat kabar atau media lainnya seperti, official website Perseroan dan BEI, jika melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perseroan dan/atau anak usaha/afiliasi yang dapat menggunakan fasilitas ini, baik yang wajib untuk dimintakan persetujuan dan/atau diberitahukan dan/atau dilaporkan kepada Menkumham, termasuk perubahan pemegang saham
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (<i>Clean Basis</i>)

- (l) Akad Line Kafalah Bil Ujrah No 211/Akad/CDU1/2021 tanggal 31 Agustus 2021 sebagaimana diubah dengan Perubahan Akad Line Kafalah Bil Ujrah No. 132B/PrbAKADCDU1/20 22 tanggal 5 September 2022 antara Perseroan dan Maybank (Akad Kafalah Bil Ujrah 211).

Fasilitas Kredit	Line kafalah bil ujrah untuk menjamin pembayaran invoice kepada Perseroan sampai jumlah maksimum pagu atau plafon sebesar Rp 975.000.000.000
Tujuan Penggunaan Kredit	Menjamin pembayaran invoice merujuk kepada dokumen realisasi kafalah bil ujra guna membiayai modal kerja Perseroan melalui pembelian raw material dan termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran penyedia tenaga kerja yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang diperoleh dari supplier/sub kontraktor/pemedia tenaga kerja Perseroan, termasuk anak usaha dan afiliasi yang dimiliki Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 51% atau lebih dari saham yang diterbitkan oleh dan disetor penuh, yaitu: SG, SP, ST, SIL, UTSG, IKSG, SIB, KIG, SISI, SII, VULS, SMOR, SID, VUDS dan VUB.
Bunga	N/A
Jatuh Tempo	31 Agustus 2023
Pembatasan terhadap Transaksi	Akad Kafalah Bil Ujrah 211 mengatur bahwa dalam kaitannya dengan PMHMETD, Perseroan diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada Bank Maybank, kecuali apabila sudah diinformasikan secara terbuka oleh Perseroan di surat kabar atau media lainnya seperti, official website Perseroan dan BEI, jika melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perseroan dan/atau anak usaha/afiliasi yang dapat menggunakan fasilitas ini, baik yang wajib untuk dimintakan persetujuan dan/atau diberitahukan dan/atau dilaporkan kepada Menkumham, termasuk perubahan pemegang saham
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (<i>Clean Basis</i>)

- (m) Akad Line Fasilitas Qardh No. 212/Akad/CDU1/2021 tanggal 31 Agustus 2021 sebagaimana diubah dengan Akad Line Fasilitas Qardh No. 132C/PrbAKADCDU1/2022 tanggal 5 September 2022 antara Perseroan dan Maybank (Akad Qardh 212).

Fasilitas Kredit	Line fasilitas Qardh kepada Perseroan sampai jumlah setinggi-tingginya/maksimum pagu atau plafon sebesar Rp 975.000.000.000
Tujuan Penggunaan Kredit	Pinjaman atau talangan terhadap kewajiban pembayaran Perseroan yang belum dilunasi oleh Perseroan yang baik digunakan Perseroan atau untuk anak usaha dan afiliasi yang dimiliki Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 51% atau lebih dari saham yang diterbitkan oleh dan disetor penuh, yaitu: SG, SP, ST, SIL, UTSG, IKSG, SIB, KIG, SISI, SII, VULS, SMOR, SID, VUDS dan VUB.
Bunga	N/A
Jatuh Tempo	31 Agustus 2023

Pembatasan terhadap Transaksi	Akad Qardh 212 mengatur bahwa dalam kaitannya dengan PMHMETD, Perseroan diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada Bank Maybank, kecuali apabila sudah diinformasikan secara terbuka oleh Perseroan di surat kabar atau media lainnya seperti, official website Perseroan dan BEI, jika melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perseroan dan/atau anak usaha/afiliasi yang dapat menggunakan fasilitas ini, baik yang wajib untuk dimintakan persetujuan dan/atau diberitahukan dan/atau dilaporkan kepada Menkumham, termasuk perubahan pemegang saham
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (<i>Clean Basis</i>)

- (n) Akad Line Kafalah Bil Ujah (Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri) No. 213/Akad/CDU1/2021 tanggal 31 Agustus 2021 sebagaimana diubah dengan Perubahan Akad Line Kafalah Bil Ujah (Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri) No. 132D/PrbAKADCDU1/2022 tanggal 5 September 2022 antara Perseroan dan Maybank (Akad Kafalah Bil Ujah 213).

Fasilitas Kredit	Line fasilitas kafalah bil ujah untuk penerbitan LC dan/atau surat kredit berdokumentasi dalam negeri ("SKDBN") kepada Perseroan sampai jumlah setinggi-tingginya/maksimum pagu atau plafon sebesar Rp 975.000.000.000.
Tujuan Penggunaan Kredit	Penggunaan line fasilitas kafalah bil ujah untuk penerbitan LC dan/atau SKDBN merujuk kepada dokumen realisasi fasilitas kafalah bil ujah guna pembiayaan pembelian impor dan lokal untuk produk dan jasa untuk kebutuhan Perseroan, termasuk anak usaha dan afiliasi yang dimiliki Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 51% atau lebih dari saham yang diterbitkan oleh dan disetor penuh, yaitu: SG, SP, ST, SIL, UTSG, IKSG, SIB, KIG, SISI, SISI, SII, VULS, SMOR, SID, VUDS dan VUB.
Bunga	N/A
Jatuh Tempo	31 Agustus 2023
Pembatasan terhadap Transaksi	Akad Kafalah Bil Ujah 213 mengatur bahwa dalam kaitannya dengan PMHMETD, Perseroan diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada Bank Maybank, kecuali apabila sudah diinformasikan secara terbuka oleh Perseroan di surat kabar atau media lainnya seperti, official website Perseroan dan BEI, jika melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perseroan dan/atau anak usaha/afiliasi yang dapat menggunakan fasilitas ini, baik yang wajib untuk dimintakan persetujuan dan/atau diberitahukan dan/atau dilaporkan kepada Menkumham, termasuk perubahan pemegang saham
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (<i>Clean Basis</i>)

- (o) Akad Line Kafalah Bil Ujah (Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri) No. 214/Akad/CDU1/2021 tanggal 31 Agustus 2021 sebagaimana diubah dengan Perubahan Akad Line Fasilitas Kafalah bil Ujah Bank Garansi/Standby LC/Demand Guarantee No. 132E/PrbAKADCDU1/2022 antara Perseroan dan Maybank (Akad Kafalah Bil Ujah 214).

Fasilitas Kredit	Line fasilitas kafalah bil ujah untuk penerbitan BG dan/atau SBLC dan/atau Demand Guarantee kepada Perseroan sampai jumlah setinggi-tingginya/maksimum pagu atau plafon sebesar Rp 975.000.000.000.
Tujuan Penggunaan Kredit	Penggunaan line fasilitas kafalah bil ujah untuk penerbitan BG dan/atau SBLC dan/atau Demand Guarantee merujuk kepada dokumen realisasi fasilitas kafalah bil ujah yang berupa (i) jaminan pelaksanaan pekerjaan (<i>performance bond</i>), (ii) bid bond terkait tender, (iii) Jaminan pembayaran terkait pembelian material dan uang muka pekerjaan, (iv) Jaminan lain-lain terkait dengan aktifitas usaha Perseroan, (v) dapat digunakan sebagai Demand Guarantee dan Counter Guarantee (vi) <i>direct pay</i> untuk metode pembayaran menggunakan SBLC untuk kepentingan Perseroan termasuk anak usaha dan afiliasi yang dimiliki Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 51% atau lebih dari saham yang diterbitkan oleh dan disetor penuh, yaitu: SG, SP, ST, SIL, UTSG, IKSG, SIB, KIG, SISI, SII, VULS, SMOR, SID, VUDS dan VUB.
Bunga	N/A
Jatuh Tempo	31 Agustus 2023
Pembatasan terhadap Transaksi	Akad Kafalah Bil Ujah 214 mengatur bahwa dalam kaitannya dengan PMHMETD, Perseroan diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada Bank Maybank, kecuali apabila sudah diinformasikan secara terbuka oleh Perseroan di surat kabar atau media lainnya seperti, official website Perseroan dan BEI, jika melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perseroan dan/atau anak usaha/afiliasi yang dapat menggunakan fasilitas ini,

	baik yang wajib untuk dimintakan persetujuan dan/atau diberitahukan dan/atau dilaporkan kepada Menkumham, termasuk perubahan pemegang saham
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (<i>Clean Basis</i>)

(p) **Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 110H/Akad/CDU1/2022 tanggal 21 Juli 2022 antara Perseroan dan Maybank.**

Fasilitas Kredit	Modal musyarakah sebesar Rp2.000.705.000.000 yang terdiri dari: 1. modal Bank Maybank sebesar Rp 975.000.000.000 atau sebesar 48,73% dari Modal Musyarakah, yang terdiri dari 2. modal Perseroan sebesar Rp 1.025.705.000.000 atau sebesar 51,27% dari Modal Musyarakah.
Tujuan Penggunaan Kredit	Untuk tujuan general corporate purposes termasuk refinance hutang Perseroan
Bunga	Besarnya nisbah bagi hasil ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah
Jatuh Tempo	Jangka waktu akad : 21 Juli 2027 Jangka waktu penarikan : 31 Juli 2022
Pembatasan terhadap Transaksi	Akad mengatur bahwa dalam kaitannya dengan PMHMETD, Perseroan diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada Bank Maybank, kecuali apabila sudah diinformasikan secara terbuka oleh Perseroan di surat kabar atau media lainnya seperti, official website Perseroan dan BEI, jika melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perseroan dan/atau anak usaha/afiliasi yang dapat menggunakan fasilitas ini, baik yang wajib untuk dimintakan persetujuan dan/atau diberitahukan dan/atau dilaporkan kepada Menkumham, termasuk perubahan pemegang saham
Jaminan	Tidak terdapat jaminan khusus atas perjanjian kredit ini (<i>Clean Basis</i>)

Perjanjian dengan Pihak Ketiga

Perseroan tidak memiliki perjanjian-perjanjian yang memenuhi kriteria transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17 dan/atau mengandung informasi dan/atau fakta material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

L. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak: (a) tidak sedang terlibat dalam perkara hukum baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase di Republik Indonesia atau dalam perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan/Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit, (b) tidak terlibat dalam perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha, dan (c) tidak menerima somasi/klaim yang berpotensi menjadi perkara, yang bersifat material dan dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Selain itu, sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Direksi Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan, Direksi Perusahaan Anak, dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak, juga (a) tidak sedang terlibat dalam perkara bidang perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Republik Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan/Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan mereka sebagai Direksi atau Dewan Komisaris di Perseroan atau Perusahaan Anak, (b) tidak terlibat dalam perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha, dan (c) tidak menerima somasi/klaim yang berpotensi menjadi perkara, yang bersifat material dan dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

M. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaan miliknya berupa benda-benda tidak bergerak maupun benda-benda bergerak yang penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah yang memadai, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Asuransi	Penanggung	No Polis	Objek Asuransi	Jumlah Pertanggungan	Jangka Waktu
1.	<i>Industrial All Risks Insurance and Machinery Breakdown Insurance</i> tanggal 31 Desember 2021	1. PT Asuransi Central Asia (50%); 2. PT Tugu Pratama Indonesia Tbk (17,5%); 3. PT Asuransi Wahana Tata (12,5%); 4. PT BRI Asuransi Indonesia (10%); 5. PT Asuransi Ramayana Tbk (5%); dan 6. PT Asuransi Jasa Tania Tbk (5%).	231010321 120000117	Seluruh pengoperasian dari Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada <i>Quarrying Manufacturing, distributors of Cement, Independent Power Generator, Hospital, Educational Building, Office, Jetty, packing plant, heavy equipment, residential, educational facilities</i> dan seluruh kegiatan dan okupansi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	<i>Material Damage:</i> Rp 20.000.000.000 <i>Machinery Breakdown:</i> Rp 250.000.000.000	31 Desember 2022
2.	Asuransi Kendaraan Bermotor "Otoransi" tanggal 29 Agustus 2022	PT Asuransi Ramayana Tbk	200222220 01171	Kendaraan bermotor Perseroan yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan	Rp16.984.000.000	1 September 2023

Perseroan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan – perusahaan asuransi tersebut di atas dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang bersangkutan.

N. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri pengolahan khususnya semen & turunannya, bahan bangunan lainnya, serta aktivitas usaha yang terkait baik hulu maupun hilir.

Jenis Produk

Perseroan memasarkan produknya dengan merek “**Semen Gresik, Semen Padang, Semen Tonasa, Thang Long Cement, Semen Andalas dan Dynamix**”. Selain dari pada produk semen tersebut, SIG memiliki produk agregat dan turunan serta jasa sebagaimana berikut:

Bag Cement



Multipurpose
Cement bag with 5 premium brands in their respective areas, which are: Semen Gresik, Semen Padang, Semen Tonasa, Dynamix, Semen Andalas, and Thang Long Cement.

Application-based
Cement bag type that is more specific for certain application, such as Dynamix Masonry for non-structural application and Dynamix Extra Power for structural and concrete cast application.

Mortar Products



Bulk Cement

Various type of bulk cement suitable for each construction specification, such as housing, road, ports, high rise building, power plant, mining construction, bridge, dam, light bricks, precast, etc

ExPro	PerPro	UltraPro	SprintPro	DuPro	SuperTermo	MaxStrength
Housing, irrigation, and general construction	Concrete, precast, paving, brick, drymix mortar industry	High quality concrete & precast, structural drymix mortar industry, airplane runway	Box girder, light brick, fiber cement board industry	Construction in sea water, power plant, smelter, sewer, tunnel	Oil & gas mine, geothermal power plant	Constructions with high sulfate resistance requirements and low hydration heat, such as bridges exposed to sea water, docks, power plants, waste treatment facility, and general construction

No.	Jenis	Manfaat
Semen Bag		
1	Semen Serbaguna - Semen PCC	• Daya rekat lebih baik • Lebih mudah dikerjakan • Suhu beton lebih rendah sehingga tidak mudah retak • Hasil akhir kuat dan permukaan lebih halus
2	Semen Aplikasi Khusus	

	Dynamix Extra Power	- Lebih mudah dikerjakan - Lebih kedap air - Suhu beton lebih rendah sehingga tidak mudah retak - Hasil beton lebih kuat tanpa aditif tambahan
	Dynamix Masonry	Semen khusus untuk aplikasi non structural seperti pasangan bata dan keramik, plesteran, acian, profil, dan sudut
Semen Curah		
1	EzPro Mudah dikerjakan dan memiliki daya rekat tinggi, hal ini dapat mempermudah proses pengerjaan sebuah konstruksi dengan hasil akhir beton yang kuat serta permukaan lebih halus.	- Stabilisasi tanah - Konstruksi Beton Umum - Perumahan - Saluran Irigasi
2	PwrPro Diproduksi dengan formula yang ramah lingkungan untuk mencapai format kuat tekan awal lebih cepat sehingga dapat mendukung produktivitas konstruksi dengan mutu terjaga. PwrPro telah mendapatkan predikat sebagai Green Product dengan rating Gold dari Green Product Council Indonesia.	- Beton Cor dan Pra Cetak Mutu Sedang atau Tinggi - Paving, Batako, Genteng Beton - Industri Drymix Mortar
3	UltraPro Memadukan kemudahan pengerjaan dan hasil akhir dengan kekuatan maksimal sehingga cocok untuk konstruksi kokoh yang membutuhkan kuat tekan awal dan akhir yang tinggi.	- Beton Cor dan Pra Cetak Mutu Tinggi - Industri Drymix Mortar Struktural - Landasan Pacu Pesawat Terbang
4	SprintPro Menawarkan kecepatan terbaik dalam mencapai kuat tekan awal dengan panas hidrasi yang tetap terjaga.	- Beton Pre-Stress, seperti Box Grider - Industri Bata Ringan - Industri Fiber Cement Board
5	DuPro+ SBC, LH, HSR, & MSR Menghasilkan beton dengan panas hidrasi rendah dan ketahanan optimal terhadap sulfat serta klorida.	- Konstruksi di perairan laut - Power plant, Smelter - Saluran limbah - Tunnel
6	SuperTermo Diproduksi dengan spesifikasi API 10A yang dapat memberikan respon yang baik terhadap ligno-sulfonate retardes dan memiliki waktu pengentalan yang sesuai dengan aplikasi well cementing.	- Tambang minyak dan gas. - Pembangkit listrik tenaga panas bumi. - Dapat digunakan untuk Spesifikasi Desain Class G HSR. - Dapat digunakan dengan Silica untuk Strength Retrogradation.
7	MaxStrength Semen Portland Slag yang diformulasikan khusus bagi industri ready mix dan precast untuk kebutuhan pembangunan mega proyek seperti High Rise Building, fly over, terowongan bawah tanah, sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern saat ini.	Konstruksi umum seperti jalan beton dan bangunan Gedung dan konstruksi dengan persyaratan ketahanan sulfat tinggi dan panas hidrasi rendah, seperti jembatan terpapar air laut, dermaga, power plant, fasilitas pengolahan limbah.
Produk Beton		
1	Minimix armada truk pengantar beton inovatif berukuran sepertiga truk pengantar beton biasa sehingga mampu melalui jalanan yang lebih sempit dan dapat memenuhi	- Jalan Desa - Atap, Kanopi, Tangga, dan Lantai Beton - Dinding Beton

	permintaan konsumsi beton dalam volume yang lebih kecil. Cocok untuk rumah maupun toko, konstruksi penuh maupun renovasi.	
2	SpeedCrete SpeedCrete, solusi inovatif beton terapan yang dapat kering dalam hitungan jam. SpeedCrete terbukti efektif mengurangi kemacetan yang biasa ditimbulkan oleh perbaikan jalan di area berlalu-lintas ramai.	• Pelabuhan • Busway • Jalan Arteri • Jalan Tol
3	PakCrete PakCrete adalah solusi beton instan yang datang dalam kemasan khusus, terdiri dari agregat, semen, zat aditif khusus, tanpa air. Kualitas PakCrete sama dengan beton siap pakai yang ada di perkotaan, diproduksi dengan menggunakan proses pengadukan yang sama dengan command batch dan proses command QC yang sama namun dalam volume lebih kecil. PakCrete dapat diproduksi dengan spesifikasi tertentu sesuai dengan kebutuhan proyek. PakCrete telah memperoleh sertifikasi TKDN dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.	Untuk kebutuhan beton proyek yang ada di area terpencil sesuai spesifikasi proyek yang dibutuhkan.
4	ThruCrete ThruCrete adalah solusi beton terapan yang berdaya serap tinggi, secara cepat mampu memindahkan air hujan dari jalanan, permukaan lahan parkir, garasi maupun trotoar ke dalam tanah atau bak penampungan. Sebagai wujud teknologi muktahir, ThruCrete juga bisa mensupport program KDH 30% Zero Run off. Dengan performa melebihi standar yang telah ditentukan bagi permukaan beton berpori, ThruCrete merupakan sebuah solusi berkelanjutan yang menggabungkan daya tahan beton dengan teknologi serapan air terkini.	• Bahu Bandara & Lajur Taksi • Trek Jogging • Taman, Area Pejalan Kaki & Trotoar
5	MassCrete MassCrete adalah solusi total untuk pengecoran masal, menggabungkan beton berperforma tinggi dengan layanan bernilai tambah. Setiap adukan beton MassCrete memiliki temperatur puncak yang rendah guna mengurangi retak termal. Manajemen pengecoran kontinu juga diberikan guna menghindari persoalan sambungan dingin selama proses pengecoran, termasuk manajemen on-site dan pengawasan pasokan bahan bangunan.	• Kolom Berukuran Besar • Pondasi Rakit
6	ApexCrete ApexCrete adalah solusi beton terapan untuk menjawab tantangan dalam pembangunan	• Cocok untuk area konstruksi berukuran besar • Biaya perawatan rendah • Lantai super rata, angka FF/Fl tinggi • Lantai tanpa sambungan

	lantai gudang atau berbagai fasilitas industri. ApexCrete diformulasikan oleh ahli-ahli kami yang berpengalaman, dengan menggunakan bahan serta peralatan berkualitas tinggi, teknologi laser screed serta 3D profilers yang menjadi solusi terpadu bagi konstruksi lantai industrial.	
7	OptimaCrete Adukan OptimaCrete diformulasikan untuk memberi kekuatan serta daya tahan yang dibutuhkan oleh struktur dan lingkungan proyek-proyek gedung bertingkat. OptimaCrete memiliki kuat tekan minimal 60MPa, dan turut berkontribusi dalam pengurangan ukuran komponen struktural serta penggunaan bahan bangunan.	• Infrastruktur: Kolom Jembatan & Balok • Bentang Lebar • Gedung Bertingkat: Dinding Geser & Kolom
8	ComfilPlas Solusi beton terapkan dengan material ringan yang berfungsi sebagai lapisan pondasi bawah struktur jalan atau sebagai lapisan pondasi oprit jembatan. ComfilPlas memiliki konsistensi yang baik sehingga mudah	• Jalan Raya • Jalan Tol • Oprit Jembatan
9	DekoCrete Koleksi beton terapkan dekoratif berwarna yang inovatif, cocok untuk lantai internal dan eksternal. DekoCrete hadir dengan berbagai pilihan warna dan pola berkualitas tinggi. Campurannya dirancang untuk memenuhi standar persyaratan berestetika tinggi yang seluruhnya tahan lama dan mengurangi penggunaan cat. DekoCrete dapat digunakan bersama ThruCrete untuk meningkatkan fungsi penyerapan air pada trotoar beton. DekoCrete juga dapat dibentuk untuk menyerupai permukaan lantai granit, keramik serta batu alam. Tekstur alaminya membuatnya anti slip bagi para pejalan kaki. Dengan perawatan yang tepat, DekoCrete akan tampil indah hari mereka dipasang, tahun demi tahun.	• Area Parkir • Taman • Jalan • Area Pejalan Kaki & Trotoar.
10	EzyfloCrete Solusi berupa beton yang mudah mengalir tanpa segregasi sehingga dapat dituang secara mudah ke dalam bekisting dan menutup tulangan dengan sempurna. Aplikasi EzyfloCrete memastikan penghematan anggaran berkat pengecoran yang lebih cepat dengan vibrasi dan tenaga kerja yang lebih sedikit untuk menghasilkan permukaan yang	• Screed • Elemen Precast • Struktur Horizontal dan Vertikal • Elemen dengan Bentuk Unik • Pondasi.

	lebih halus, akurat secara geometris, serta tahan lebih lama.	
11	MarineCrete Didesain dengan kepadatan tinggi serta bahan-bahan khusus yang dapat mengurangi korosi pada pembesian di lingkungan berklorida tinggi. Berkat sifat- sifatnya ini, MarineCrete dapat mengurangi muai dan susut beton. MarineCrete tahan terhadap klorida, memiliki rasio air terhadap semen yang rendah, dan dibuat dari bahan-bahan berkualitas tinggi.	• Pelabuhan • Dermaga • Pembangkit Tenaga Listrik • Proyek Minyak dan Gas
12	StilCrete Solusi untuk permasalahan yang muncul pada pekerjaan struktur beton di wilayah dengan kandungan Sulfat & Klorida tinggi yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada struktur beton dan korosif pada tulangan beton. Hal ini disebabkan karena performa beton tidak mampu menahan dan melindungi tulangan dan beton itu sendiri.	• Pelabuhan • Dermaga • PLTU • Jalan di daerah Banjir Rob.
13	DynaHome Merupakan teknologi pembangunan rumah monolitik dengan metode cetak one day one home. Inovasi Dynahome dihadirkan oleh SIG untuk memberikan kemudahan dalam pembangunan rumah massal dalam waktu singkat, biaya lebih efisien, namun tanpa mengurangi kualitas.	Berpotensi turut berkontribusi besar dalam mengatasi masalah backlog kebutuhan rumah bagi masyarakat Indonesia
Produk Agregat dan Turunan Semen		
1	Mortar Indonesia Merupakan semen instan serbaguna yang dapat digunakan langsung untuk merekatkan berbagai bahan bangunan dalam proses konstruksi. Mortar Indonesia diproduksi dalam berbagai formulasi untuk diaplikasikan sebagai perekat khusus, seperti untuk aplikasi bata ringan, bata & plester, acian plester & beton, keramik dan granit. Dengan komposisi campuran semen, pasir, dan bahan pilihan yang tercampur secara homogen sehingga hasil aplikasi lebih maksimal dan berkualitas.	• Gedung perkantoran & komersial • Perumahan • Taman • Plester dinding • Perekat bahan bangunan
2	Agregat Agregat adalah sekumpulan butir-butir batu pecah, kerikil, pasir, atau mineral lainnya baik berupa hasil alam maupun buatan. Agregat diproses melalui tiga tahap penghancuran, hingga pelanggan dapat menentukan sendiri gradasi, indeks serbuk serta tingkat kehilangan saat pencucian (washing loss).	• Pengadukan aspal • Pengadukan beton readymix • Pengadukan beton pracetak • Penahan ombak • Pembangunan jalan • Pembangunan rel kereta api • Dinding penahan beban
3	Expose Concrete	Cocok untuk dekorasi eksterior maupun interior dinding dan lantai.

	3D concrete tile bernilai seni dan fungsional dengan penggunaan bahan yang tidak biasa, serta bentuk atau kombinasi warna yang belum ada sebelumnya. Expose Concrete adalah solusi sempurna untuk menghadirkan sentuhan kesegaran dan orisinalitas pada dekorasi dinding dan lantai.	
4	Precast Concrete Prestressed dengan segala bentuk variannya, seperti canal U, balok girder, square pile, spun pile, bantalan kereta, dan lain-lain	• Box Culvert • Sheet Pile • Slab • Girder • Tiang Pancang • Produk Precast Custom lainnya
5	Ground Granulated Blast Furnace Slag Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) adalah produk ramah lingkungan (green product) digunakan untuk membangun concrete yang kokoh dan tahan lama setelah dikombinasikan dengan Ordinary Portland Cemen (OPC) dan ataumaterial pozolan. Keunggulan lainnya antara lain membuat beton dan mortar lebih stabil secara kimia, menambah kuat tekan, permukaan akhir yang baik serta warna yang lebih terang. Sangat cocok digunakan untuk proyek infrastruktur seperti pelabuhan, jembatan, jalan dan Gedung bertingkat.	• Agregat pengganti pasir • Pengganti semen
Jasa dan Lainnya		
1	Produksi kantong	
2	Perdagangan bahan bangunan	
3	Jasa Angkutan dan Bongkar Muat	
4	Kawasan Industri	
5	Perdagangan Internasional	
6	Jasa penambangan	
7	Teknologi Informasi	
8	Pengembang Properti	
9	Pengelolaan Limbah Industri (Nathabumi)	

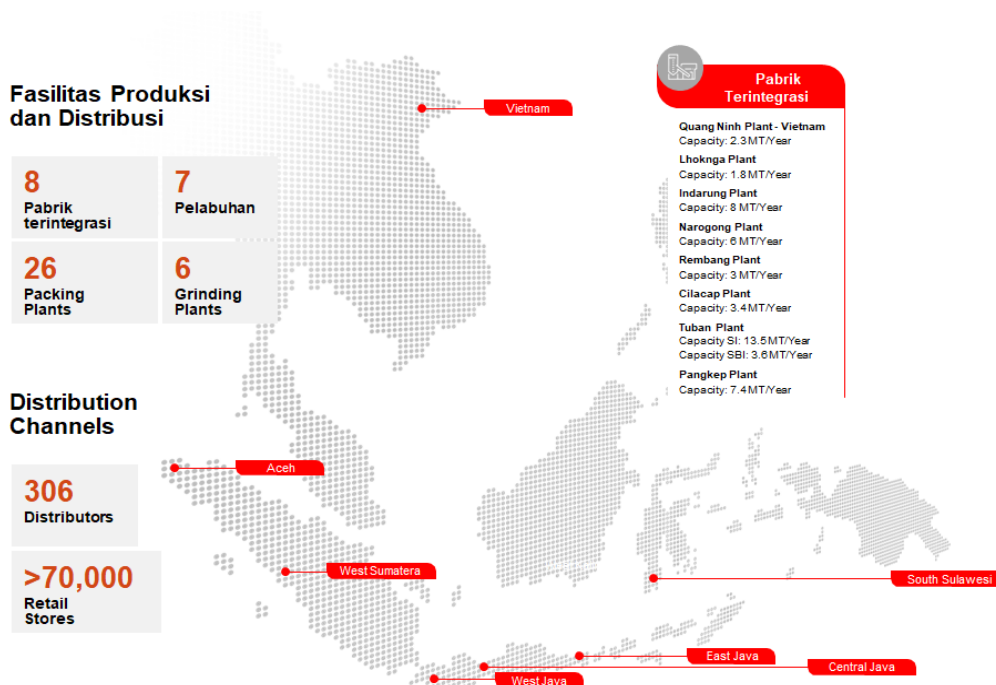
Tidak terdapat Kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Fasilitas Pendukung Perseroan

Perseroan membangun pabrik pertamanya di Gresik. Pembangunan fisik pabrik ini selesai pada akhir tahun 1957. Pada tanggal 7 Agustus 1957, pabrik Perseroan diresmikan pengoperasiannya. Perseroan memiliki 8 fasilitas pabrik terintegrasi (Padang, Tuban, Cilacap, Bogor, Banda Aceh, Rembang dan Pangkep dan Vietnam), 6 fasilitas *grinding plant*, dan 26 fasilitas *packing plant* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Pabrik terintegrasi adalah rangkaian proses produksi klinker dan semen dalam satu lokasi pabrik. Sedangkan *grinding plant* adalah unit produksi semen yang lokasinya terpisah dari unit produksi klinker. Dalam *grinding plant*, klinker dipasok dari pabrik terintegrasi melalui jalur laut dengan armada kapal dan/atau jalur darat dengan armada truk.

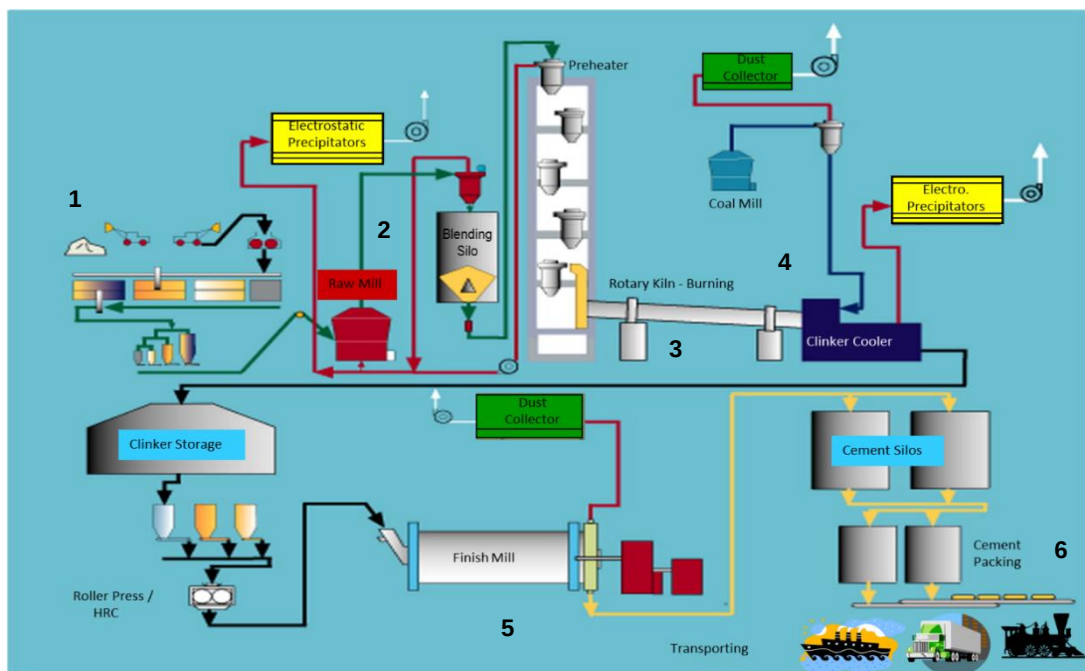
Berikut peta lokasi pabrik Perseroan serta keterangan Pabrik Perseroan:



Proses Produksi Semen

Perseroan menggunakan proses kering dalam memproduksi semennya. Tahapan proses pembuatan semen yang ada di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan Bahan Mentah (*Raw Material Preparation*)
2. Penyiapan Bahan Mentah (*Raw Meal Preparation*)
3. Pengilingan Batubara (*Coal Meal Preparation*)
4. Pembakaran Terak (*Clinker Burning*)
5. Penggilingan Semen (*Cement Grinding*)
6. Pengantongan Semen (*Cement Packing*)



1. Penyediaan Bahan Mentah (*Raw Material Preparation*)

Pada tahap ini, Perseroan menambang batu kapur dan tanah liat sebagai bahan baku utama semen. Sistem penambangan batu kapur dan tanah liat yang dilakukan adalah sistem tambang terbuka dengan cara membuat jenjang (*benching system*). Proses penambangan diawali dengan *land clearing* (pembersihan lapangan) dan *overburden stripping* (pengupasan lapisan tanah penutup). Selanjutnya, akan dilakukan proses peledakan pada bidang tambang batu kapur yang telah dibersihkan tersebut. Pada tambang tanah liat akan langsung dilakukan proses penggalian.

Batu kapur dan tanah liat yang telah ditambang akan dikecilkan melalui proses pemecahan (*crushing*) hingga berukuran tertentu dengan menggunakan *hammer crusher*. Batu kapur dan tanah liat yang telah berukuran kecil akan disimpan di tempat penyimpanan (*storage pile*) yang disebut *limestone blending storage* untuk batu kapur dan *clay blending storage* untuk tanah liat. Di beberapa pabrik batu kapur dan tanah liat dicampur terlebih dahulu sebelum disimpan di *premix storage*.

2. Persiapan Bahan Mentah (*Raw Meal Preparation*)

Proses ini dimulai dari persiapan *raw mill feeding* dimana bahan baku seperti batu kapur, pasir besi dan pasir silika masing-masing disiapkan dalam *hopper*, dan tanah liat yang dibawa langsung dari *storage* ke *raw mill*. Selanjutnya bahan baku yang telah ditimbang dengan perbandingan tertentu akan dibawa ke *raw mill* untuk dihaluskan dan dikeringkan. Hasil dari proses ini disebut *raw meal*, yang kemudian disimpan di *raw meal silo/blending silo*.

3. Penggilingan Batubara (*Coal Meal Preparation*)

Batu bara (*raw coal*) yang disimpan di *storage pile* akan diekstrak dan disimpan di *raw coal hopper*, yang selanjutnya akan dikirimkan ke *coal mill* untuk dihaluskan dan dikeringkan. Hasil dari proses ini disebut *fine coal* yang selanjutnya akan disimpan di *fine coal bin* dan siap dijadikan bahan bakar di *kiln* dan di *calcliner*. Adapun gas panas (*hot gas*) yang digunakan dalam proses pengeringan (*drying*) di *raw mill* dan *coal mill* merupakan gas panas sisa pembakaran (gas buang kiln).

4. Pembakaran Terak (*Clinker Burning*)

Proses ini terdiri dari 3 bagian:

a. Proses pemanasan awal

Proses pemanasan awal adalah proses penguapan air dan proses kalsinasi pada *raw material* yang berlangsung pada suhu 600 – 800 °C di *pre-heater*.

b. Proses klinkerisasi

Proses klinkerisasi adalah proses pembakaran *raw meal* yang telah dipanaskan awal untuk membentuk komponen utama semen. Komponen dari batu kapur yang sudah mengalami proses kalsinasi menjadi CaO bereaksi dengan komponen lainnya seperti SiO₂, Fe₂O₃, Al₂O₃ pada temperatur antara 1.000 – 1.450 °C membentuk mineral *alite*-C₃S, *belite*-C₂S, *aluminat*-C₃A, *ferrite*-C₄AF sebagai komponen utama pembentuk terak (*clinker*).

- c. Proses pendinginan
Terak panas lalu masuk ke *cooler*, agar terak yang dihasilkan segera dingin untuk seterusnya dikirim ke *clinker storage*.

5. Penggilingan Semen (*Cement Grinding*)

Proses ini dimulai dari persiapan *cement mill feeding*, seperti terak, gypsum yang berfungsi untuk mendapatkan SO_3 untuk mengendalikan kecepatan pengerasan beton, serta bahan lain yang masing-masing ditampung dalam suatu *hopper*. Bahan-bahan tersebut akan ditakar dengan perbandingan tertentu sesuai dengan standar, untuk kemudian ditransport ke *cement mill/ finish mill* untuk dihaluskan. Hasil dari proses ini adalah semen, yang selanjutnya akan disimpan di *cement silo*.

6. Pengantongan Semen (*Cement Packing*)

Semen akan diekstrak dari *cement silo*, kemudian dibawa ke Unit Pengantongan Semen (*Cement Packing Plant*), dan dikemas dalam zak dan *jumbo bag*. Selain itu semen juga bisa langsung dipasarkan dalam bentuk curah melalui truk curah.

Bahan baku utama pembuatan terak adalah batu kapur dan tanah liat, sedangkan bahan baku lainnya seperti pasir besi, pasir silika diperlukan dalam jumlah yang relatif kecil. Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku utama, Perseroan memiliki 5 tambang batu kapur, 8 tambang tanah liat, dan 3 tambang silika.

Bahan Baku

Bahan bakar berupa batu bara digunakan untuk pembakaran di dalam kiln dan *precalciner* dengan komposisi 40% di kiln dan 60% di *precalciner*. Bahan baku utama pembuatan terak adalah batu kapur dan tanah liat, sedangkan bahan baku lainnya seperti pasir besi, pasir silika diperlukan dalam jumlah yang relatif kecil. Bahan baku dan bahan baku pembantu yang dibutuhkan untuk produksi semen Perseroan adalah sebagai berikut:

Bahan	Sumber
Batu kapur	Tuban, Padang, Pangkep, Narogong, Cilacap, Aceh, Rembang, Quang Ninh
Tanah liat	Tuban, Padang, Pangkep, Narogong, Cilacap, Aceh, Rembang, Quang Ninh
Silika	Padang

Perseroan tidak memiliki ketergantungan yang signifikan terhadap industrial, komersial, atau keuangan, termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau Pemerintah.

O. PEMASARAN DAN PENJUALAN

Perseroan merupakan salah satu perusahaan persemenan di Indonesia dengan pangsa pasar terbesar di domestik yaitu sebesar 49,3% di 2021. Hal ini dikarenakan Perseroan memiliki fasilitas produksi dan distribusi meliputi 8 fasilitas *integrated plant*, 6 fasilitas *grinding plant*, dan 26 fasilitas *packing plant* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan menjadi keunggulan daya saing Perseroan mengingat karakteristik semen yang bersifat *bulky*. Adapun realisasi produksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2022	2021	2020
Kapasitas Terpasang	52.600.000	52.600.000	52.600.000
Volume Produksi	14.736.644	33.850.616	33.934.637

Ket : (sumber data dari *Annual Report Harga Rata – Rata Indonesia* pada setiap tahunnya)

Momentum pemulihan ekonomi global yang mulai tampak pada kuartal 3 tahun 2020, terus bertahan dan menguat di tahun 2021 hingga 2022 saat ini. Perbaikan kondisi ekonomi global tersebut membuat perekonomian nasional mendapatkan momentum untuk melanjutkan trend pemulihan perekonomian nasional, sehingga ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69% pada tahun 2021. Mulai pulihnya perekonomian nasional pada gilirannya mendorong pemulihan permintaan semen di dalam negeri, sehingga mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,3% dibandingkan tahun 2020 meskipun masih belum kembali pada level permintaan domestik pre-COVID-19. Sedangkan dari sisi *supply*, terdapat peningkatan kapasitas kembali dengan masuknya pemain baru ke industri di akhir 2021.

Meskipun demikian, Kami optimis trend pertumbuhan permintaan semen ini akan terus berlanjut ke depan, mengingat konsumsi semen per kapita Indonesia yang relatif masih rendah dibandingkan negara lain di Asia, di samping pengeluaran Pemerintah di sektor infrastruktur yang masih akan cukup besar di tahun ini.

Dengan potensi pertumbuhan permintaan semen tersebut, kami akan berfokus untuk memenuhi kebutuhan setiap segmen, baik retail, industrial, maupun pemerintahan, melalui penyediaan berbagai produk dan solusi inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik dari setiap segmen pelanggan tersebut. Untuk mengatasi kendala usaha di tahun pelaporan dan mengoptimalkan raihan kinerja dari peluang yang tersedia, Kami menyusun serangkaian inisiatif strategis yang diterapkan secara simultan, terintegrasi dan senantiasa dievaluasi hasilnya.

Untuk mendapatkan kinerja penjualan yang optimal Perseroan memfokuskan penjualan semen di pasar Indonesia. Sesuai dengan keunggulan geografisnya dimana Perseroan memiliki unit produksi yang strategis baik di wilayah barat, tengah dan timur wilayah Indonesia, Perseroan menerapkan sinergi yang berfokus pada sumber pasokan terdekat, merek dan efisiensi distribusi dan penjualan regional untuk mendapatkan harga dengan *margin* yang optimal.

Ketatnya persaingan tersebut berdampak terhadap menurunnya harga rata-rata domestik sebagaimana berikut:

Keterangan	Keterangan		
	2019	2020	2021
Harga jual rata-rata per ton	815.204	807.695	789.258

Manajemen senantiasa memantau dan memperkuat posisi Perseroan untuk merespons dinamika pasar. Kondisi *oversupply* yang masih berlangsung dan dengan masuknya dua pemain baru ke industri ini serta intensitas kompetisi harga yang meningkat dari para pemain lapis kedua untuk meningkatkan volume penjualan akibat volume permintaan semen nasional yang belum kembali ke level pre-pandemi, perlu direspon secara tepat melalui strategi pemasaran dengan tetap memperhatikan optimalisasi kinerja keuangan.

- Strategi Multibrand**
 Menghadapi meningkatnya kompetisi di industri terutama melalui penurunan harga oleh pemain lapis kedua, SIG sebagai *market leader* perlu menjaga kondisi industri untuk tetap kondusif dengan tidak ikut melakukan penurunan harga jual. Kondisi tersebut direspons melalui penerapan strategi multibrand secara selektif di daerah pemasaran dengan intensitas kompetisi dan disparitas harga yang tinggi. Melalui strategi ini, Perseroan dapat berkompetisi di setiap lapis harga sehingga dapat meminimalkan dampak agresivitas kompetitor pada harga premium brand dan juga untuk dapat menjaga pangsa pasar Perseroan.
- Mega Distributor**
 Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemasaran dan distribusi, sejak 2020, Perseroan menerapkan skema distributor tunggal atau mega distributor. Dalam skema ini, Perseroan (perusahaan induk) berperan sebagai distributor tunggal untuk memasarkan serta mendistribusikan seluruh produk Perseroan melalui jaringan distribusi yang dimiliki ke seluruh wilayah pemasaran Perseroan di Indonesia dan regional. Skema ini memberi berbagai manfaat, antara lain efisiensi biaya transaksi dan penyederhanaan operasional distributor. Pola mega distributor juga semakin mempermudah pemasaran seluruh portofolio produk Perseroan baik yang telah ada maupun yang sedang dikembangkan, sehingga pelanggan dapat menjangkau seluruh portofolio produk Perseroan dengan hanya berhubungan dengan satu pihak.
- Digital Marketing**
 Dengan mengoptimalkan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, Perseroan terus meningkatkan pemasaran melalui channel digital marketing. Untuk itu, Perseroan terus mengembangkan pemanfaatan platform SobatBangun, didukung oleh berbagai pihak terkait, seperti: arsitek, kontraktor, hingga lembaga jasa keuangan untuk menyediakan solusi menyeluruh bagi Pelanggan dalam merealisasikan pembangunan properti miliknya, baik dalam rangka membangun hunian baru, maupun renovasi total. Platform AksesToko juga terus diperkuat dan diperluas cakupannya untuk dapat mendukung aktivitas para distributor dan toko ritel memasarkan produk-produk Perseroan. Melalui AksesToko, selain pengelola toko ritel dapat melakukan pemesanan barang secara online juga didukung oleh jasa keuangan guna memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam bertransaksi. Di samping itu, pemanfaatan SIG Official Online Store di market place online juga terus dikembangkan sebagai solusi bagi pelanggan dalam memenuhi kebutuhan akan produk SIG tanpa harus mengunjungi toko bangunan di masa pandemi.
- Penguatan Pasar Ekspor**
 SIG juga memasarkan produknya di pasar ekspor dalam rangka memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain di industri semen yang terbesar di Asia Tenggara. Penjualan ekspor Perseroan meliputi berbagai negara seperti Bangladesh, Cina, Australia, Filipina, Taiwan, Hongkong, dan berbagai negara lainnya. Pasar domestik tetap menjadi fokus utama Perseroan, sementara penjualan ekspor dilakukan untuk mengoptimalkan utilisasi fasilitas produksi dengan senantiasa memperhatikan biaya produksi yang dikeluarkan.
- Inovasi Produk**
 Perseroan terus mendorong pengembangan inovasi produk untuk memperluas pasar yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan terus mendorong pemanfaatan tipe semen Non-OPC dalam berbagai jenis yang telah dikembangkan Perseroan dan dapat disesuaikan dengan tipe bangunan/konstruksi dan kebutuhan pelanggan. Di 2021, Perseroan secara resmi mulai memasarkan produk Mortar Indonesia yaitu semen instan dalam berbagai tipe yang terdiri dari semen dan bahan campuran untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam konstruksi. Perseroan juga terus mengembangkan penggunaan DynaPump di berbagai proyek pembangunan rumah untuk mendorong pembangunan rumah dengan cepat dan berkualitas. Produk Dynahome Perseroan diharapkan dapat membantu mempercepat pemenuhan kebutuhan rumah terjangkau bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Pengembangan produk-produk inovatif tersebut ditujukan untuk memperkuat *positioning* Perseroan sebagai perusahaan penyedia solusi

bahan bangunan yang menyediakan portofolio produk yang lengkap untuk berbagai aplikasi, sehingga konsumen dapat menemukan produk yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhannya.

- **Komunikasi Pemasaran**
Untuk mendukung keberhasilan implementasi strategi pemasaran yang dijalankan, Perseroan aktif melakukan komunikasi pemasaran. Perseroan telah menjalankan strategi komunikasi pemasaran yang terintegrasi, dimana Perseroan menjalankan strategi komunikasi pemasaran yang bersifat lokal untuk memperkuat posisi merek Perseroan yang dijual di masing-masing pasar, membentuk, memperluas serta meningkatkan awareness pelanggan maupun calon pelanggan di pasar lokal. Dengan demikian diharapkan posisi produk Perseroan dapat semakin kuat, terutama dalam menghadapi bertambah agresifnya kompetitor, baik yang telah ada maupun kompetitor baru di industri. Selain upaya tersebut, Perseroan juga aktif melakukan komunikasi pemasaran melalui media sosial yang dikelola secara profesional.
- **Pangsa Pasar**
Industri semen di Indonesia tahun 2021 masih menghadapi kondisi *oversupply* yang semakin meningkat dengan adanya pemain baru yang mulai masuk di akhir tahun. Permintaan semen nasional tercatat tumbuh dari tahun sebelumnya, namun secara volume belum kembali ke level pre-pandemi sehingga meningkatkan intensitas kompetisi harga dari para pemain lapis kedua melalui strategi harga murah yang kemudian memberikan tekanan pada volume penjualan Perseroan di kuartal 1 tahun 2021. Perseroan merespons dinamika pasar melalui penerapan strategi multibrand secara selektif di daerah pemasaran dengan intensitas kompetisi dan disparitas harga yang tinggi, serta diikuti dengan upaya penguatan saluran distribusi Perseroan, baik fasilitas maupun channel distribusi. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat kembali bertumbuh dan mempertahankan posisi sebagai *market leader* dengan pangsa pasar kurang lebih 50%.

P. KEUNGGULAN BERSAING

Perseroan memiliki beberapa keunggulan bersaing yang memperkuat kinerja Perseroan yaitu sebagai berikut:

- a. **Bisnis yang terus bertumbuh**
Perseroan mampu membukukan profitabilitas pada tahun 2021 dengan EBITDA sebesar Rp8,2 Triliun dan Laba Bersih sebesar Rp2 Triliun, meskipun kompetisi industri makin ketat dari pesaing baru dan kapasitas tambahan di industri serta kenaikan harga batu bara yang signifikan. Volume penjualan mencatat peningkatan sebesar 1,6% terutama didorong oleh market ekspor regional.
- b. **Memiliki kapasitas produksi terbesar di ASEAN**
Perseroan merupakan produsen semen terbesar di Asia Tenggara, dimana saat ini kapasitas produksinya sebesar 52.6 juta ton per tahun. Dengan kapasitas produksi yang besar, maka Perseroan memiliki kemampuan untuk menyediakan produk di pasar dan menjaga posisinya sebagai market leader.
- c. **Memiliki jangkauan distribusi yang luas dan strategis**
Keunggulan jaringan distribusi Perseroan didukung oleh 30 unit gudang penyangga, pengoperasian 24 packing plant di lokasi yang strategis serta didukung oleh 306 distributor nasional dan >70.000 jaringan toko retail untuk menjamin kelancaran pasokan semen ke seluruh penjuru Nusantara. Adapun distributor TLCC di Vietnam berjumlah 78 yang tersebar di Vietnam Utara, Tengah, dan Selatan.
- d. **Memiliki infrastruktur terbesar dan tersebar di Regional**
Keunggulan Perseroan dalam menjalankan bisnis adalah dengan memiliki 8 lokasi integrated plant (1 plant di Vietnam), 7 pelabuhan (1 pelabuhan di Vietnam) yang terintegrasi dengan integrated plant, 26 packing plant dan 6 grinding plant. Dengan semua fasilitas tersebut, Perseroan memiliki kemampuan untuk menyediakan produk dari lokasi terdekat sehingga tetap efisiensi dan efektif.
- e. **Memiliki bahan baku dengan kualitas terbaik dan dalam jumlah besar**
Area-area tambang Perseroan memiliki cadangan bahan baku dengan kualitas terbaik dan dalam jumlah besar, disamping itu tambang-tambang tersebut dikelola dengan baik berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip ESG sehingga menjamin kelangsungan produksi semen di seluruh pabrik Perseroan dalam jangka panjang.
- f. **Brand Image yang kuat**
Perseroan memiliki lima merk yang memiliki kekuatan di wilayah masing-masing di domestik, yaitu Semen Andalas, Semen Padang, Semen Tonasa, Semen Gresik, dan Dynamix. Pangsa pasar domestik (Indonesia) terbesar, mencapai hampir 50% (Fy2021), menunjukkan keunggulan reputasi yang mencerminkan kekuatan corporate dan brand image Perseroan.
- g. **Fundamental keuangan Perseroan yang kuat**

Perseroan berhasil mengelola fundamental keuangan yang tetap kuat dimana pendapatan terus tumbuh positif sejalan dengan upaya kami secara bertahap meningkatkan profitabilitas dengan margin EBITDA diharapkan dapat dipertahankan pada level 22-23% dan meningkatkan porsi penjualan domestik sehingga memberikan kesempatan lebih luas bagi Perseroan untuk melakukan perluasan kapasitas produksi serta ekspansi usaha terkait lainnya.

Q. PERSAINGAN

Tingkat *margin* industri semen Indonesia yang menarik telah memancing banyak pesaing baru masuk ke Indonesia dan memperketat persaingan yang menyebabkan *over supply* dan tekanan terhadap harga jual di pasar semen Indonesia. Selain itu, pada saat kemampuan pasokan semen di Indonesia meningkat baik dari pabrik baru maupun pasokan dari pasar luar negeri, permintaan semen di pasar domestik justru mengalami penurunan. Adapun tabel di bawah ini sebagaimana data Asosiasi Semen Indonesia, menunjukkan *market share* Pabrik Semen di Indonesia.

	FY20 Market Share	FY21 Market Share	FY21 Capacity Share
Semen Indonesia	51,1%	49,3%	42,2%
Indocement	25,9%	25,4%	20,9%
Conch	6,1%	7,3%	7,3%
Merah Putih	4,4%	6,2%	8,9%
Semen Bosowa	3,4%	3,0%	5,2%
Semen Baturaja	3,1%	3,0%	3,2%
Jui Shin	2,0%	2,0%	1,5%
Semen Jawa (SCG)	1,9%	1,8%	1,5%
Semen Bima (STAR)	1,6%	1,8%	1,5%
Semen Kupang	0,4%	0,3%	0,3%
Semen Grobogan	N/A	N/A	2,5%
Singa Merah	N/A	N/A	2,5%
Semen Serang	N/A	N/A	1,0%
Semen Jakarta	N/A	N/A	0,8%
Hippo	N/A	N/A	0,4%

*N/A: Not Available

Sumber: Asosiasi Semen Indonesia

R. STRATEGI USAHA

Perseroan menetapkan arah strategi korporasi, yaitu yang disebut CHT (*Customer - Holding - Transformation*) untuk mengubah dari *production-oriented company* menjadi *customer-oriented company* yang didukung 4 pilar startegis, yaitu:

- Memperkuat kepemimpinan pasar melalui strategi *multibrand*, *dynamic pricing*, dan didukung oleh digitalisasi di sepanjang *channel* distribusi kami.
- Mengembangkan berbagai solusi & produk kepada pelanggan untuk memasuki dan/atau menciptakan pasar baru yang memungkinkan margin yang lebih baik.
- Meningkatkan *operasional excellence* dengan digitalisasi & praktik terbaik industri untuk mencapai optimalisasi *end-to-end value chain*.
- Mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang berfokus pada target dekarbonisasi yang lebih agresif.

S. PROSPEK USAHA

Indonesia memiliki potensi permintaan semen yang sangat besar karena merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terpadat di dunia dengan jumlah penduduk mencapai 270 juta jiwa (Sensus Penduduk 2020-Badan Pusat Statistik) yang sebagian besar merupakan kelompok usia produktif. Sementara konsumsi semen per kapita di Indonesia masih cukup rendah dibandingkan sebagian besar negara Asia lainnya.

Berdasarkan data Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP), pada tahun 2015 terdapat 11,4 juta *backlog* kepemilikan rumah yang telah dipenuhi 6,9 juta secara bertahap sejak 2015 sampai dengan 2021 oleh pemerintah melalui berbagai program rumah murah.

Anggaran infrastruktur pemerintah juga berpengaruh besar terhadap permintaan semen. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, kebutuhan belanja infrastruktur Indonesia mencapai Rp6.445 triliun untuk perumahan dan pemukiman, akses air minum dan sanitasi yang layak, waduk dan

irigasi, konektivitas, infrastruktur TIK serta energi dan listrik. Selain itu, proyek ibu kota baru yang telah disetujui dalam UU Ibu Kota Negara juga berpotensi meningkatkan permintaan semen di masa mendatang.

Pandemi COVID-19 berdampak pada perekonomian dan permintaan semen nasional, termasuk permintaan dari proyek infrastruktur di tahun 2020-2021. Pada tahun 2022, program vaksin dan *booster* COVID-19 diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan dunia usaha, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat, serta realisasi program infrastruktur yang lebih baik. Hal ini kemudian diharapkan berdampak positif terhadap permintaan semen.

Dengan mempertimbangkan ekspektasi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi 2022 sebesar 5-5,5%, tingkat suku bunga yang diperkirakan masih cukup rendah, dan realisasi anggaran infrastruktur pemerintah yang lebih baik, pertumbuhan permintaan semen nasional diharapkan dapat meningkat di kisaran 3-6% pada beberapa tahun mendatang. Perseroan sebagai market leader memiliki kekuatan untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut.

Dari sisi pasar regional, mengacu pada data *World Economic Outlook* yang dikeluarkan oleh IMF, perekonomian akan kembali tumbuh di kisaran 4,9% sejalan dengan berbagai kebijakan penanganan pandemi yang telah dilakukan di berbagai negara. Peningkatan aktivitas dan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara juga berpotensi meningkatkan permintaan ekspor baik semen maupun terak. Peluang ini dapat membantu menjaga dan atau meningkatkan utilisasi produksi Perseroan, yang dapat berkontribusi terhadap penurunan biaya produksi per ton.

Sejalan dengan munculnya tren global pada industri semen sehingga membawa dinamika bagi industri semen dan material bangunan antara lain pola konsumsi yang mulai tertuju kearah semen yang terspesialisasi, adanya perkembangan teknologi yang membuat konsumsi lebih tertarik pada saluran penjualan yang lebih beragam, program efisiensi biaya untuk mempertahankan profitabilitas dan margin, tuntutan untuk inovasi dan teknologi dalam pengembangan produk dan dorongan untuk produk berkelanjutan. Hal tersebut merupakan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan daya saing melalui pencapaian dekarbonisasi dan penurunan biaya secara keseluruhan.

T. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas rencana dan tindak lanjut analisa risiko yang dibuat oleh Unit Usaha serta melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan untuk mencari alternatif penyelesaian terbaik untuk risiko-risiko yang dihadapi unit usaha tersebut. Di bawah ini adalah mitigasi atas risiko-risiko usaha Perseroan, yaitu :

1) Mitigasi Risiko Persaingan Bisnis di Industri Semen & Turunannya

- Meningkatkan dominasi dalam proyek infrastruktur nasional.
- Melakukan optimalisasi *cross selling* dan *up-selling*
- Meningkatkan proporsi *blended cement*
- Mengembangkan *Customer Relationship Management*
- Optimalisasi pengelolaan rantai pasok/*supply chain*.
- Melakukan program optimalisasi profit.
- Pengembangan digital marketing melalui sobat bangun.

2) Mitigasi Risiko Produksi dan Supply Chain

- Melakukan program efisiensi produksi baik efisiensi bahan bakar/fuel, energi listrik, raw material maupun pemeliharaan.
- Melakukan optimalisasi pembelian dan pemenuhan batubara dengan harga *Domestic Market Obligation* (DMO).
- Advokasi dengan instansi pemerintah dan asosiasi semen terkait regulasi batubara.
- Meningkatkan proporsi *blended cement*
- Optimalisasi penggunaan alternative fuel dan raw material (AFR)
- Optimalisasi pengelolaan rantai pasok/*supply chain*.
- Program peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)

3) Mitigasi Risiko Efektivitas *Operating Model & System*

- *Business Process Transformation* (BPT)
- Implementasi Inisiatif Digital
- Implementasi *cloud*, Pemutakhiran Data Center (DC) dan Penyediaan *Disaster Recovery Center* (DRC)
- Penerapan *Business Continuity Management System* (BCMS) pada proses bisnis ICT

4) Mitigasi Risiko Pengembalian Investasi

- Melakukan evaluasi investasi yang telah dilakukan sebelumnya
- Penguatan Fungsi Manajemen Risiko dan penerapan 4 eyes principle dalam pengelolaan investasi di perusahaan

5) Mitigasi Risiko Kredit dari Distributor/Customer

- Pedoman Sistem Manajemen Kredit SIG
- Optimalisasi Tim Task Force Long AR

6) Mitigasi Risiko Perubahan Regulasi

- Koordinasi & konsultasi atas adanya regulasi baru dari pemerintah yang terkait dengan perusahaan
- Melakukan kajian baik internal maupun eksternal berkaitan adanya regulasi baru dari pemerintah.
- Advokasi terhadap stakeholder dan lembaga yang memiliki kewenangan dalam menyusun serta memberlakukan regulasi yang mempengaruhi operasional perusahaan
- Komunikasi dan koordinasi dengan mitra bisnis agar memenuhi ketentuan dalam regulasi baru.
- Implementasi sistem monitoring pajak.

7) Mitigasi Risiko Talent Readiness & Fullfillment

- *Talent Development Program*
- *Talent Management Enhancement*
- Melakukan *Manpower Plan* untuk bisa membuat *Talent Fullfillment* lebih baik
- Identifikasi suksesor pada posisi kunci
- Edukasi atasan dalam penyiapan suksesor di masing-masing unit kerja

U. PENGHARGAAN

Daftar penghargaan yang pernah diterima Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Penghargaan	Institusi
Tahun 2022	
WOW Brand 2022 untuk kategori semen	MarkPlus, Inc
Silver & Bronze Winner - PR Indonesia Award	PR Indonesia
TOP CSR Awards 2022 # Star 5	Majalah Top Business
The Best IT Planning & Project Portfolio dan The Best IT Governance & The Best Digital Workplace	Majalah Itech
Gold Winner - The Best BUMN Public Relations	Beritajatim.com dan Perhumas Jatim
Green Elite & Gold Plus – Transparansi Emisi Korporasi	Majalah Investor
Best Right of Shareholders dan Top 50 Big Cap PLCs	IICD
Tahun 2021	
TOP CSR Awards 2021 on Star 4	Majalah Top Business
TOP CSR Awards 2021 #Program CSR Penanganan Pandemi Covid 19	
Top Leader on CSR Commitment 2021 untuk Direktur Utama SIG, Hendi Prio Santoso	
Penghargaan tertinggi 3 Star untuk 6 tim inovasi: Green Mining (SIG)	Asia Pacific Quality Organization
Neovation (Semen Gresik)	
Water Copper (Seme Padang)	
Fast Track (Semen Padang)	
Mistis 2 (Semen Tonasa)	
Heat (Semen Tonasa)	
4 Penghargaan The La Tofi School of CSR (LSCSR)	The La Tofi School of CSR (LSCSR)
Outstanding Company pada sektor Materials	AsiaMoney
Mature In Technology Capability 2021	Forum Ekselen BUMN (FEB) dan Perum LKBN Antara
Penghargaan Subroto 2021'Bidang Inovasi Aspek Teknik dan Lingkungan untuk Kaidah Penambangan yang Baik	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
Tiga penghargaan 'Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) yang Baik Tahun 2021'	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
Best for Leveraging Technology	Asia Pacific Quality Organization
PROPER Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Tahun 2020	
Serambi Award 2020 kategori Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Serambi Indonesia
Industry Leader, BUMN Performance Excellence Award.	Forum Ekselen BUMN dan Infobank
10 Besar Wajib Pajak Badan dengan Setoran Pajak Terbesar di Lingkungan KPP Pratama Pati Tahun 2019	Direktorat Jenderal Pajak
Silver Winner untuk sub-kategori Annual Report	Public Relation Indonesia
Silver Winner untuk sub-kategori Sustainability Report	
Silver Winner untuk sub-kategori Community Based Development (Semen Indonesia Community Day)	
The Most Popular in Media Awards category Mainstream Media Monitoring.	
Most Outstanding Company in Indonesia Materials Sector dalam Asia's Outstanding Companies Poll 2020	Asiamoney

Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident Award)	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Nusantara Corporate Social Responsibility (CSR) Award 2020	The La Tofi School of CSR
ASEAN Branded Export Champion 2020	MarkPlus Inc.
Padmamitra Awards 2020	Kementerian Sosial
The Best Overall for Corporate in Digital Marketing & Human Capital 2020.	Digital Marketing & Human Capital Awards
The Best Chief Human Capital Officer 2020	
The Best Chief Marketing Officer 2020	Kementerian BUMN
The Most Resilient BUMN Award 2020, Kategori Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan	
Best CEO BUMN Award 2020 Kategori Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan	
Internasional Convention on Quality Control Circles 2020	Bangladesh Society For Total Quality Management
Proper Hijau 2020	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Tahun 2019	
UPZ Perusahaan Teroptimal	Pemerintah Kabupaten Tuban
PR Indonesia Awards (PRIA)	PR Indonesia
BUMN/BUMS Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Inspirator Reklamasi Hutan	Mark Plus
BUMN Marketeers Award	Majalah SWA dan Business Digest
Indonesia Original Brands (IOB) Awards 2019	Mark Plus
Go ASEAN Champion 2019	IDX Channel
Indonesia Stock Exchange (IDX) Channel Innovation Award 2019	Warta Ekonomi
Top 5 Social Business Innovation Company 2019 kategori semen	PR Indonesia
Anugerah Humas Indonesia, Terpopuler di Media Online	RRI
RRI BUMN Award	Alpha South East Asia
Annual Institutional Investor Awards for Corporates	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Best Right Shareholders Emiten Big Cap	ASEAN Mineral Award
Best Practices in Sustainable Mineral Development (Non Metallic Mineral Mining)	

V. TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan telah mengimplementasikan beberapa teknologi terkini yang menjadi *foundation* yang kuat untuk mendukung operasional manajemen sistem informasi perusahaan, seperti teknologi *cloud computing*, *data management & analytics* yang diperkuat dengan prosedur Tata Kelola ICT (*Information & Communication Technology*) yang menjadi landasan bagi seluruh proses-proses pengelolaan ICT dengan mengutamakan *operational efficiency* dan *cost leadership* yang disusun dengan mengacu kepada *best practice* ICT serta comply terhadap regulasi eksternal yang relevan baik Undang-Undang, Peraturan Menteri, PSAK, dan peraturan terkait lainnya. Adapun tujuan dari pedoman ini adalah:

- Memastikan bahwa perusahaan memiliki kerangka kerja tata kelola ICT yang jelas dan bahwa tata kelola tersebut berjalan dengan secara efektif (*ensuring governance framework setting and maintenance*)
- Memastikan bahwa investasi dan asset terkait ICT dilaksanakan, dikelola dan dipantau secara optimal untuk mendukung pencapaian sasaran-sasaran perusahaan dan bahwa data dan informasi, termasuk berbagai kegiatan dan transaksi atas ICT, berjalan secara terkendali pada tingkat layanan (*service level*) yang disepakati (*ensuring benefit delivery*)
- Memastikan terciptanya nilai yang optimal dari ICT dengan menjaga keseimbangan antara manfaat/nilai yang dihasilkan ICT dengan tingkat risiko dan sumber daya yang dialokasikan untuk ICT (*ensuring risk optimization*)

Untuk meningkatkan kualitas ICT, setiap tahun telah ditunjuk pihak eksternal untuk melakukan maturity level assessment pengelolaan ICT serta memberi masukan terkait penyempurnaan pengelolaan ICT Perseroan. Pada tahun 2021, skor *Maturity Level* Perseroan adalah 3,98 naik dari tahun sebelumnya 3,89.

Sepanjang tahun 2022 fungsi ICT telah melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan KPI fungsi ICT sebagai berikut:

No	AKTIVITAS	TARGET	PENCAPAIAN
1	Maturity Level	3.00	3.98
2	Availability sistem ERP	99%	100%
3	Pemenuhan SLA operasional ICT	99.00%	99.83%
4	Tingkat kepuasan User terhadap layanan ICT	85.00%	85.21%

W. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY – CSR)

Perseroan menetapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang mencakup:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat.
- Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh dan berdaya saing, mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional
- Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, baik terkait atau tidak terkait dengan bisnis Perseroan melalui pembinaan dan pemberdayaan secara berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
- Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

Kontribusi positif Perseroan dalam program pengembangan komunitas ini dijalankan Departemen CSR. Seluruh program yang dijalankan tersebut dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program-program tersebut telah dijalankan dengan baik. Hasil evaluasi menjadi tolak ukur untuk memperbaiki program CSR di masa yang akan datang. Sepanjang 2021, Perseroan telah melakukan berbagai program CSR baik di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan, serta sosio-ekonomi dengan total nilai Rp112 miliar.

BIDANG SOSIO EKONOMI

A. Workshop dan Pelatihan Peningkatan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM di Pujasera Wisma

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat sekitar Pabrik Semen Indonesia, supaya aktif dan mampu membantu meningkatkan daya saing ekonomi ditengah lesunya perekonomian yang diakibatkan oleh pandemic *Covid* yang tidak kunjung selesai, PT Semen Indonesia secara berkelanjutan mengadakan pelatihan bagi masyarakat sekitar pabrik supaya bisa survive melawan keadaan khususnya di bidang ekonomi. Pelatihan tersebut digelar pada tanggal 22 maret sampai dengan 24 maret 2021, yang berlokasi di Waroeng Legend. Pelatihan ini difokuskan kepada para pedagang binaan PT Semen Indonesia yang lokasi stand berada di Wisma Ahmad Yani, pelatihan ini diharapkan mampu membantu meningkatkan kemampuan para pedagang supaya dapat bangkit dari lesunya ekonomi nasional saat ini.



B. Dukungan Pengembangan UMKM Dampungan

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SIG) menyadari bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan ujung tombak kehidupan ekonomi masyarakat. Melalui UMKM, banyak orang menemukan sumber penghidupan dan harapan masa depan tanpa harus menyediakan sumber daya yang besar seperti bentuk-bentuk usaha lain. Maka, demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) SIG berupaya memperkuat berbagai kegiatan UMKM yang sudah ada dengan memberikan bantuan modal usaha, memberikan dukungan dalam bentuk pengadaan peralatan dan perlengkapan UKM, dan mengadakan berbagai pelatihan usaha. Bantuan tersebut diberikan di 15 lokasi berupa modal kepada 5 UMKM dan perlengkapan/peralatan usaha kepada 10 UMKM. Sebanyak 139 orang menerima langsung manfaat program ini, sedangkan sebanyak 528 orang secara tidak langsung ikut merasakan manfaatnya.

C. UMKM Center Sampireun

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar di Indonesia. UMKM memiliki daya tahan yang luar biasa namun sekaligus paling rentan terhadap guncangan ekonomi dan perubahan kondisi. Untuk mengoptimalkan kekuatan UMKM dan meminimalkan sisi lemahnya, maka PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SIG) melalui UKM Center Sampireun mengadakan kegiatan pelatihan manajemen koperasi dan digitalisasi UKM. Diharapkan, program tersebut berkontribusi meningkatkan pendapatan bagi kelompok UMKM dampungan. Secara langsung, program ini bermanfaat bagi 175 orang, sedangkan sebanyak 525 orang turut merasakan manfaatnya secara tidak langsung.

BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Pelatihan Menjahit Pakaian Wanita dan Anak Bagi Ibu Rumah Tangga Singosari Gresik

PT Semen Indonesia (Persero) melalui Program peningkatan pendidikan menggelar pelatihan menjahit pakaian wanita dan anak bagi ibu rumah tangga disekitar lingkungan pabrik, tepatnya di kecamatan singosari, Kota Gresik, Jawa Timur, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret sampai dengan tanggal 2 April 2021, hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keahlian bagi ibu ibu sehingga diharapkan bisa membangkitkan ekonomi masyarakat tersebut ditengah pandemi).



B. Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan terpadu

Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Perikanan Terpadu (P4T), yang merupakan demonstrasi plot pemanfaatan lahan yang terpadu dan terintegrasi dengan harapan dapat dijadikan contoh serta edukasi bagi masyarakat desa sekitar perusahaan dalam memanfaatkan potensi lahan garapannya demi peningkatan mutu ekonomi yang berbasis pada konsep pelestarian alam. Adapun bentuk kegiatan dalam program P4T antara lain :

- Pengelolaan Edupark Pertanian dan Peternakan Terpadu, dengan luasan lahan 1,6 Hektar dan terdapat embung kecil berkapasitas tampungan air sebesar 200 m³. Dalam Edupark berisi 4 ekor Sapi, 7 ekor Kambing, 100 ekor ayam, 400 ekor burung puyuh, 2.000 ekor ikan lele dan 1.500 baglog jamur dengan fasilitas Biourine dan Biogas yang dikerjasamakan dengan BUMDesa di sekitar perusahaan. Kunjungan mulai dari level kementerian hingga pemerintah daerah dan mahasiswa membuat Edupark ini menjadi display program terpadu yang layak untuk dijadikan percontohan bagi segala level pemangku kebijakan.
- Pengelolaan Perkebunan Holtikultura memanfaatkan Embung Tadah Hujan, dengan luasan lahan 4 Hektar dengan isi 100 Kawis, 100 Durian, 100 Kelengkeng, 100 Srikaya, 150 Jambu Kristal, 250 Pisang Cavendish dan 200 Pepaya Calina yang dikerjasamakan dengan local hero sekitar perusahaan.
- Pelaksanaan pertanian terarah dan terorganisir melalui kegiatan Semen Gresik Sahabat Petani dengan total luasan lahan 88,25 ha yang dikelola oleh 337 petani sekitar perusahaan. Dalam pelaksanaannya petani sekitar perusahaan memperoleh peningkatan kapasitas serta bantuan bibit pada awal program sebagai pendorong semangat kegiatan pertanian.
- Penerima manfaat : masyarakat di 6 desa sekitar perusahaan



C. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui BUMDES

BUMDES Rembang merupakan salah satu program *Community Development* yang bertujuan untuk mengoptimalkan peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di sekitar Pabrik Rembang dan bukti nyata kontribusi Semen Indonesia dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Inisiasi pembentukan BUMDES Rembang digagas sejak berdirinya Pabrik Semen Indonesia di Rembang tahun 2017. Bumdes Rembang ini merupakan bagian dari rencana jangka panjang pemberdayaan masyarakat sekitar operasional Pabrik Rembang. Bumdes Rembang dibantuk dari 6 Desa sekitar wilayah Ring 1 pabrik Rembang. Dalam pengembangannya di tahun 2020 dilakukan Program pembentukan perusahaan Joint Venture antara PT Semen Gresik dan 6 PT BUMDes di sekitar Perusahaan, dimana hingga tahun 2022 manfaat dari JV ini secara umum sudah dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat berbasis pada Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif & Berkelanjutan untuk mendorong upaya pencapaian ekosistem lingkungan yang sehat, ekonomi meningkat dan desa yang

berdaulat. Pada tahun 2023 Bumdes Renmbang melalui perusahaan JV baru ditargetkan telah merambah bidang usaha industry manufacturing yang produknya untuk mensupply kebutuhan *sparepart* operasional pabrik rembang



BIDANG KESEHATAN

A. Pembuatan dan Penyerahan Bantuan APD Covid-19 (Baju Hazmat, Masker, Sarung Tangan)

Dalam rangka PT Semen Indonesia peduli akan kesehatan masyarakat dan tenaga medis khususnya, dalam menghadapi pandemic Covid 19, maka PT Semen Indonesia melakukan pembuatan dan penyerahan bantuan APD kepada petugas Covid yang Dilakukan di pendopo kelurahan sidomoro, Gresik jawa timur, pada tanggal 5 agustus 2021, bantuan APD Covid – 19, penyerahan bantuan tersebut langsung dilakukan oleh pimpinan CSR PT Semen Indonesia kepada perwakilan pegawai kelurahan serta pegawai kesehatan di kelurahan Sidomoro, Gresik.

Diharapkan bisa memberikan kemudahan bagi petugas kesehatan untuk memerangi pandemi Covid 19 ini, sehingga bisa secepatnya Indonesia keluar dari pandemi Covid, dan masyarakat bisa beraktifitas secara normal.



B. Program GEMATI (Gerakan Masyarakat Sehat Semen Indonesia)

Sesuai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs), tahun 2030 telah ditetapkan sebagai target tercapainya masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi umat manusia dengan ditandai teratasinya masalah-masalah global seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian dan keadilan. Lapisan masyarakat yang dipandang paling banyak mengalami kesulitan untuk mengikuti target tersebut karena paling rentan terhadap peristiwa-peristiwa ekstrim terkait iklim, guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana adalah mereka yang berada pada garis kemiskinan.

Untuk mendukung tercapainya target internasional tersebut, Program GEMATI (Gerakan Masyarakat Sehat Semen Indonesia) digagas dan dilaksanakan dengan sasaran utama masyarakat miskin dan mengambil fokus pada bidang kesehatan universal yang mencakup perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas serta terjangkau bagi semua orang.

C. Sumur Bor & Sarana Air Bersih Warga

Dilihat dari struktur alamnya, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan, di mana PT Semen Tonasa berdiri, merupakan daerah pesisir sekaligus pegunungan yang memiliki kandungan kapur cukup tinggi dan sumber air yang jauh dari permukaan tanah sehingga sebagian wilayahnya mengalami kesulitan air bersih. Padahal, ketersediaan air bersih menjadi kunci utama aktivitas kehidupan sehari-hari terutama untuk keperluan air minum dan kebersihan yang tentunya juga berkaitan erat dengan kesehatan. Melalui PT Semen Tonasa, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SIG) menyampaikan kepedulian dengan mengadakan program pembangunan sumur bor dan pengadaan sarana air bersih bagi masyarakat Kab. Pangkep, antara lain Selayar, Bontoa, Kalabbirang, Bowong, Cindea, yang belum mendapatkan layanan air bersih baik dari sumur bor maupun PAM. Jumlah penerima manfaat program ini berkisar antara 150-200 jiwa.

D. PMT PAUD, Fogging, Edukasi PHBS dan POSYANDU KIKST

Tingkat kesehatan masyarakat, khususnya yang berbatasan langsung dengan perusahaan, setiap tahun mengalami fluktuasi cukup signifikan terutama di era pandemi Covid-19. Melalui program Tanggung Jawab Sosial

dan Lingkungan (TJSL), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SIG) mengupayakan pemberian layanan kesehatan serta edukasinya agar tercipta masyarakat dan lingkungan yang sehat sehingga kesejahteraan hidup mereka turut meningkat. Program yang disediakan berupa pengadaan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) PAUD, Fogging, Edukasi PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), dan Posyandu KIKST dan difokuskan pada masyarakat *ring 1* perusahaan yang meliputi 11 desa/kelurahan dengan penerima manfaat sejumlah 3.000-3.500 jiwa.

BIDANG PENDIDIKAN

A. Beasiswa Berprestasi

Dalam rangka mewujudkan komitmen PT Semen Padang untuk meningkatkan pendidikan yang terus berkesinambungan, Perusahaan melaksanakan program pemberian beasiswa berprestasi kepada 738 pelajar dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi termasuk atlet berprestasi.



B. Pemberdayaan SD Bustanul Ulum Batu Busuk dan MTs Lubuk Kilangan

Untuk memastikan kualitas pendidikan yang merata serta meningkatkan kesempatan belajar bagi semua lapisan masyarakat, Perusahaan menyiapkan sekolah gratis se tingkat SD (Bustanul Ulum) dan SMP (MTs Lubuk Kilangan) untuk anak yang berasal dari keluarga kurang mampu di sekitar Perusahaan. Jumlah siswa yang sekolah pada tahun 2021 kurang lebih sebanyak 150 siswa, dan berbagai prestasi telah diperoleh diantaranya adalah Sekolah Adiwiyata.



C. English for Fun

Salah satu bentuk komitmen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia melalui pendidikan kompetensi sumber daya manusia, khususnya bagi masyarakat sekitar pabrik Tuban ialah penyelenggaraan pelatihan bahasa Inggris berbasis komunitas dan kegiatan *Training of Trainer (ToT) BeTE Program* dalam format *English for Fun*. Jumlah penerima manfaat program ini secara langsung berjumlah 54 orang, sedangkan secara tidak langsung berjumlah 27 orang.

BIDANG LINGKUNGAN

A. Konservasi Ikan Bilih

Program konservasi ikan bilih merupakan salah satu program unggulan Perusahaan dalam bidang Pelestarian Alam. Ikan bilih adalah sejenis ikan air tawar anggota suku *Cyprinidae* yang menyebar terbatas (endemik) terutama di Danau Singkarak dan Danau Maninjau Sumatera Barat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Universitas Bung Hatta, ekosistem ikan ini terancam punah. Oleh karena itu, Perusahaan bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bung Hatta melakukan program konservasi ikan bilih. Program ini dilakukan melalui introduksi plasma nutfah ikan bilih dengan tujuan untuk memberikan ruang kehidupan bagi ikan bilih di habitat baru. Sebanyak 5000 ekor ikan bilih yang diambil dari Danau Singkarak telah diintroduksi ke sungai-sungai dan kolam di area taman kehati Perusahaan. Dan selanjutnya akan dilakukan pemantauan dan pengamatan secara periodik untuk keberhasilan program ini.



B. Program Pemberdayaan Kelompok Hutan Kemasyarakatan Sikayan Balumuik

Selain lahan sawah dan perkebunan, hutan dapat dimanfaatkan sebagai lahan produktif yang mampu mendukung perekonomian masyarakat sekaligus menjadi sarana pelestarian lingkungan. Sebanyak kurang lebih 20 KK petani Sikayan Balumuik diberdayakan oleh program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) SIG untuk menggarap lahan seluas 300 ha dengan sistem *agroforestry*. Beberapa komoditi utama yang ditanam antara lain kopi dan karet untuk kategori tanaman pertanian, durian, manggis, mahoni, dan durian untuk kategori tanaman hutan.



C. Pemandaatan pekarangan dan pengembangan pangan lokal

Program CSR PT Semen Gresik bertujuan untuk mendorong kemandirian pangan keluarga di desa sekitar PT Semen Gresik Pabrik Rembang. Di sisi lain, kegiatan ini juga merupakan bentuk sinergitas perusahaan untuk mendukung program Jogo Tonggo yang sedang dikampanyekan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Program Kampung Iklim yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Dalam melaksanakan kegiatan P4L, PT Semen Gresik bekerjasama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) dan pemerintah desa di 6 Desa sekitar perusahaan PT Semen Gresik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pengembangan Demonstrasi Plot (Demplot) perkebunan dengan memanfaatkan pekarangan yang ada. Tahap awal pelaksanaan program adalah mengakomodir bantuan media tanam berupa pot yang diolah dari limbah ban bekas dan membantu penyediaan bibit pangan lokal untuk dikelola oleh KWT. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan memperhatikan aspek pengelolaan / perawatan, pengembangan keberlanjutan, dan integrasi pemasaran. Setelah diselenggarakannya program selama kurang dari 1 tahun ini, kemudian dilakukan penilaian pelaksanaan P4L di setiap desa yang melibatkan Dinas Pertanian serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) Kabupaten Rembang. Lebih jauh lagi, kegiatan penilaian sebenarnya bukan bertujuan untuk mencari yang terbaik, namun untuk memberikan motivasi pengelolaan P4L agar dapat terus memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat. P4L mendukung capaian tujuan Program Kampung Iklim (Proklim).

Penerima manfaat : 6 kelompok PKK sekitar perusahaan



Hingga saat ini, Perseroan mencatat total kumulatif penerima manfaat program CSR Perseroan sebesar 7 juta orang, meningkat dari tahun 2020 sebesar 6,5 juta orang. Informasi lebih lanjut terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2021 SIG yang dapat diakses melalui situs web Perseroan sig.id.

Adapun total dana CSR Perseroan sepanjang 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp34.553 juta, Rp112.735 juta, dan Rp125.963 juta.

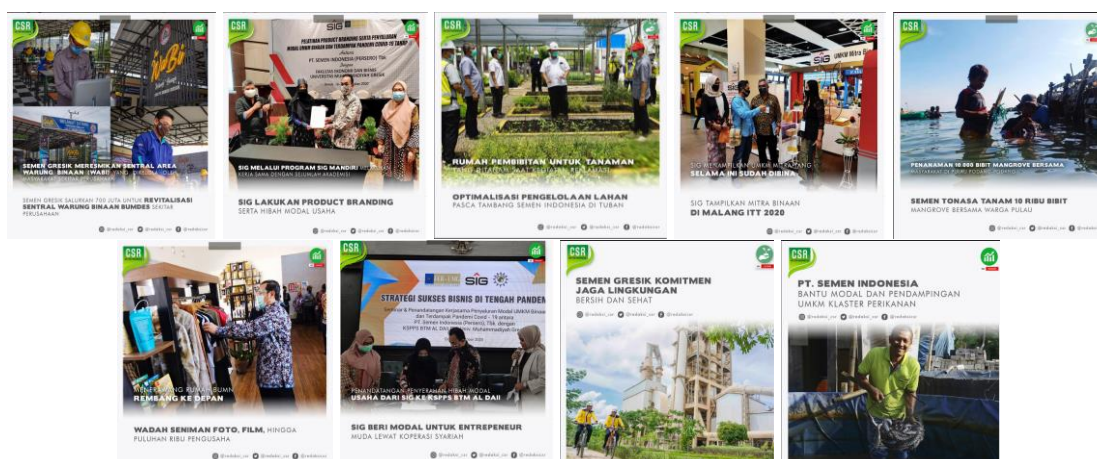
Dokumentasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan di Tahun 2022



Dokumentasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan di Tahun 2021



Dokumentasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan di Tahun 2020



X. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (“HAKI”)

Pada saat Prospektus diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki HAKI sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Merek

No	Nama Merek	Kelas	Tanggal Penerimaan	Jangka Waktu Perlindungan Merek	Nomor Registrasi Merek
PERSEROAN					
1.	Blox Indonesia	(kelas barang/jasa 19)	4 Desember 2020	Sampai dengan 4 Desember 2030	IDM000939136
2.	Maxstrength	(kelas barang/jasa 1)	18 Januari 2021	Sampai dengan 18 Januari 2031	IDM000963886
3.	Semen Indonesia Total Solution	(kelas barang/jasa 35)	25 Februari 2019	Sampai dengan 25 Februari 2029	IDM000824531
4.	SBC	(kelas barang/jasa 37)	29 Mei 2019	Sampai dengan 29 Mei 2029	IDM000861449
5.	Semen Indonesia Group	(kelas barang/jasa 35)	24 Oktober 2018	Sampai dengan 24 Oktober 2028	IDM000748891
6.	Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 35)	24 Oktober 2018	Sampai dengan 24 Oktober 2028	IDM000748924
7.	Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 35)	6 November 2018	Sampai dengan 6 November 2028	IDM000831516
8.	Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 37)	25 Juni 2014	Sampai dengan 25 Juni 2024	IDM000554898
9.	Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 42)	25 Juni 2014	Sampai dengan 25 Juni 2024	IDM000554939
10.	Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 35)	25 Juni 2014	Sampai dengan 25 Juni 2024	IDM000554940
11.	Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 40)	25 Juni 2014	Sampai dengan 25 Juni 2024	IDM000554941
12.	Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 19)	8 Desember 2005	Sampai dengan 8 Desember 2025	IDM000131186
13.	Gresik, Portland Cement Indonesia	(kelas barang/jasa 19)	8 Desember 2005	Sampai dengan 8 Desember 2025	IDM000131187
14.	Semen Indonesia Group	(kelas barang/jasa 1)	5 Oktober 2018	Sampai dengan 5 Oktober 2028	IDM000726563
15.	SMI (Semen Indonesia) Solutions from Meaningful Innovation	(kelas barang/jasa 1)	31 Maret 2018	Sampai dengan 31 Maret 2028	IDM000746291
16.	SMI Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 1)	31 Maret 2018	Sampai dengan 31 Maret 2028	IDM000751560
17.	SMI Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 1)	31 Maret 2018	Sampai dengan 31 Maret 2028	IDM000746294
18.	SMI Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 19)	6 Maret 2018	Sampai dengan 6 Maret 2028	IDM000732521
19.	SMI (Semen Indonesia) Solutions from Meaningful Innovation	(kelas barang/jasa 19)	6 Maret 2018	Sampai dengan 6 Maret 2028	IDM000729274
20.	SMI Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 19)	6 Maret 2018	Sampai dengan 6 Maret 2028	IDM000729349
21.	SMI Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 1)	2 November 2018	Sampai dengan 2 November 2028	IDM000709664
22.	Semen Indonesia Group	(kelas barang/jasa 19)	24 November 2018	Sampai dengan 24 November 2028	IDM000748895
23.	Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 1)	24 November 2018	Sampai dengan 24 November 2028	IDM000753311
24.	Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 19)	6 November 2018	Sampai dengan 6 November 2028	IDM000753803
25.	SBC	(kelas barang/jasa 1)	29 Mei 2019	Sampai dengan 29 Mei 2029	IDM000861448
26.	SBC	(kelas barang/jasa 19)	19 Juni 2019	Sampai dengan 19 Juni 2029	IDM000819023
27.	Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 19)	25 Juni 2014	Sampai dengan 25 Juni 2024	IDM000640067

No	Nama Merek	Kelas	Tanggal Penerimaan	Jangka Waktu Perlindungan Merek	Nomor Registrasi Merek
28.	Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 1)	25 Juni 2014	Sampai dengan 25 Juni 2024	IDM000644007
29.	Semen Indonesia	(kelas barang/jasa 19)	24 Oktober 2018	Sampai dengan 24 Oktober 2028	IDM000753249
30.	SuperTermo	(kelas barang/jasa 35)	10 Februari 2020	Sampai dengan 10 Februari 2030	IDM000892944
31.	Mortar Indonesia	(kelas barang/jasa 1)	18 September 2018	Sampai dengan 18 September 2028	IDM000747476
32.	Mortar Indonesia	(kelas barang/jasa 19)	18 September 2018	Sampai dengan 18 September 2028	IDM000744334
33.	Mortar Indonesia	(kelas barang/jasa 19)	7 Januari 2021	Sampai dengan 7 Januari 2031	IDM000940254
34.	Mortar Indonesia	(kelas barang/jasa 1)	7 Januari 2021	Sampai dengan 7 Januari 2031	IDM000941259
35.	SIG	(kelas barang/jasa 19)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000956685
36.	SIG	(kelas barang/jasa 1)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000860321
37.	SIG	(kelas barang/jasa 16)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000965237
38.	SIG	(kelas barang/jasa 37)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000860320
39.	DuPro+MSR	(kelas barang/jasa 1)	18 Februari 2020	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880920
40.	ExPro	(kelas barang/jasa 35)	10 Februari 2020	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892932
41.	SprintPro	(kelas barang/jasa 35)	10 Februari 2020	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892936
42.	PwrPro	(kelas barang/jasa 35)	10 Februari 2020	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892929
43.	DuPro+LG	(kelas barang/jasa 35)	10 Februari 2020	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892928
44.	DuPro+SBC	(kelas barang/jasa 35)	10 Februari 2020	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892927
45.	DuPro+MSR	(kelas barang/jasa 35)	10 Februari 2020	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892924
46.	DuPro+HSR	(kelas barang/jasa 35)	10 Februari 2020	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000893135
47.	UltraPro	(kelas barang/jasa 35)	10 Februari 2020	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892921
48.	DuPro+LH	(kelas barang/jasa 1)	17 Februari 2020	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000879935
49.	Supertermo	(kelas barang/jasa 1)	17 Februari 2020	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880278
50.	SprintPro	(kelas barang/jasa 1)	17 Februari 2020	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880284
51.	UltraPro	(kelas barang/jasa 1)	17 Februari 2020	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880293
52.	PwrPro	(kelas barang/jasa 1)	17 Februari 2020	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880298
53.	ExPro	(kelas barang/jasa 1)	17 Februari 2020	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880311
54.	DuPro+HSR	(kelas barang/jasa 1)	17 Februari 2020	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880911
55.	DuPro+SBC	(kelas barang/jasa 1)	17 Februari 2020	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880912
56.	DuPro+	(kelas barang/jasa 1)	17 Februari 2020	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880915
57.	DuPro+	(kelas barang/jasa 19)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878187
58.	DuPro+LH	(kelas barang/jasa 19)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878564
59.	DuPro+MSR	(kelas barang/jasa 19)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878117
60.	DuPro+HSR	(kelas barang/jasa 19)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878118
61.	DuPro+SBC	(kelas barang/jasa 19)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878563
62.	UltraPro	(kelas barang/jasa 19)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878561

No	Nama Merek	Kelas	Tanggal Penerimaan	Jangka Waktu Perlindungan Merek	Nomor Registrasi Merek
63.	ExPro	(kelas barang/jasa 19)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878559
64.	PwrPro	(kelas barang/jasa 19)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878190
65.	SprintPro	(kelas barang/jasa 19)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878165
66.	SuperTermo	(kelas barang/jasa 19)	6 Februari 2020	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000905011
67.	DuPro+	(kelas barang/jasa 35)	10 Februari 2020	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892923
MERK MILIK BERSAMA*					
1.	SuperTermo	(kelas barang/jasa 35)	22 September 2021	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892944
2.	DuPro+ MSR	(kelas barang/jasa 1)	12 Agustus 2021	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880920
3.	EzPro	(kelas barang/jasa 35)	22 September 2021	sampai dengan 14/02/2030	IDM000892932
4.	SprintPro	(kelas barang/jasa 35)	22 September 2021	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892936
5.	PwrPro	(kelas barang/jasa 35)	22 September 2021	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892929
6.	DuPro+ LH	(kelas barang/jasa 35)	22 September 2021	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892928
7.	DuPro+ SBC	(kelas barang/jasa 35)	22 September 2021	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892927
8.	DuPro+ MSR	(kelas barang/jasa 35)	22 September 2021	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892924
9.	DuPro+ HSR	(kelas barang/jasa 35)	23 September 2021	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000893135
10.	UltraPro	(kelas barang/jasa 35)	22 September 2021	Sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892921
11.	DuPro+ LH	(kelas barang/jasa 1)	9 Agustus 2021	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000879935
12.	SuperTermo	(kelas barang/jasa 1)	10 Agustus 2021	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880278
13.	SrintPro	(kelas barang/jasa 1)	10 Agustus 2021	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880284
14.	UltraPro	(kelas barang/jasa 1)	10 Agustus 2021	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880293
15.	PwrPro	(kelas barang/jasa 1)	10 Agustus 2021	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880298
16.	EzPro	(kelas barang/jasa 1)	10 Agustus 2021	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880311
17.	DuPro+ HSR	(kelas barang/jasa 1)	12 Agustus 2021	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880911
18.	DuPro+ SBC	(kelas barang/jasa 1)	12 Agustus 2021	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880912
19.	DuPro+	(kelas barang/jasa 1)	12 Agustus 2021	Sampai dengan 21 Februari 2030	IDM000880915
20.	DuPro+	(kelas barang/jasa 19)	3 Agustus 2021	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878187
21.	DuPro+ LH	(kelas barang/jasa 19)	4 Agustus 2021	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878564
22.	DuPro+ MSR	(kelas barang/jasa 19)	3 Agustus 2021	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878117
23.	DuPro+ HSR	(kelas barang/jasa 19)	3 Agustus 2021	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878118
24.	DuPro+ SBC	(kelas barang/jasa 19)	4 Agustus 2021	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878563
25.	UltraPro	(kelas barang/jasa 19)	4 Agustus 2021	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878561
26.	EzPro	(kelas barang/jasa 19)	4 Agustus 2021	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878559
27.	PwrPro	(kelas barang/jasa 19)	3 Agustus 2021	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878190
28.	SprintPro	(kelas barang/jasa 19)	3 Agustus 2021	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000878165
29.	SuperTermo	(kelas barang/jasa 19)	2 November 2021	Sampai dengan 6 Februari 2030	IDM000905011

No	Nama Merek	Kelas	Tanggal Penerimaan	Jangka Waktu Perlindungan Merek	Nomor Registrasi Merek
30.	DuPro+	(kelas barang/jasa 35)	22 September 2021	sampai dengan 14 Februari 2030	IDM000892923

Catatan:

*) Terdaftar secara bersama-sama atas nama Perseroan, SG, SP, ST, dan SBI.

Paten

No.	Judul Paten	Tanggal Pendaftaran	Jangka Waktu Perlindungan Paten	Nomor Registrasi Paten
Perseroan				
1.	Segel Pompa Vertikal Yang Ditingkatkan	19 September 2021	Sampai dengan 9 September 2024	IDS000003705

Y. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Perseroan berupaya memperkuat kegiatan penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk membangun *competitive advantage* Perseroan dan memastikan keberlangsungan bisnis serta menjaga kelestarian lingkungan yang terbagi dalam kategori *building material development*, *new product development* dan *bag development*.

Adapun kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan di tahun 2021-2022, mencakup:

Kebijakan Pengelolaan Penelitian dan Pengembangan

1. Sentralisasi pengelolaan kegiatan penelitian dan pengembangan di seluruh SIG berdasarkan market driven;
2. *Product development & product portfolio*

a) *Building material development*;

Mendukung diversifikasi bisnis ke produk downstream solusi bahan bangunan, yang bertujuan untuk menciptakan *competitive advantages* dan menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perusahaan, meliputi:

A. Concrete Development :

- **New Porous Concrete** merupakan beton berpori ramah lingkungan sebagai solusi pencegahan banjir dan menambah daerah resapan air (zero run off). Aplikasi Porous Concrete dalam bentuk Paving Porous sudah diujicobakan di beberapa lokasi, yaitu area parkir Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI), Desa Wisata Pinge-Bali, dan Desa Wisata Candi Borobudur dengan hasil yang sangat memuaskan dan saat ini sudah mulai dipasarkan melalui Varia Usaha Beton. Sedangkan pengembangan beton porous dengan 'metode cor in-situ' sudah diaplikasikan dan komersialisasi di beberapa area antara lain shoulder Taxi Way bandara Juanda Surabaya, Rasuna Said Sidewalk Jakarta, Taman Pandang Istana Jakarta, Tegalega Conservation Park Bandung, GBK Jakarta, alun alun kota Depok, Lapangan MABES AD dan BINTEKJATAN PUPR

- **Green Concrete**, merupakan pengembangan produk beton ramah lingkungan dengan:
 - Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS)** untuk meningkatkan durabilitas beton, terutama dalam melawan serangan sulfat, setelah dikombinasikan dengan semen dan atau material pozolan. Sangat cocok digunakan untuk proyek Infrastruktur seperti pelabuhan, jembatan, jalan dan gedung bertingkat yang kokoh dan tahan lama

-**Fly Ash dan Bottom Ash (FABA)**

Pengembangan Green Concrete dengan campuran FABA dengan target kuat tekan beton mencapai mutu minimum f'c 17,0 Mpa (segmen Lowrise Building) & minimum f'c 35 Mpa (segmen Highrise Building).

-**CO₂**

Penelitian yang bertujuan mereduksi CO₂ emission dengan cara menambahkan CO₂ kedalam beton untuk meningkatkan kuat tekan dengan target properties beton yang sama untuk aplikasi beton normal.

- **Beton Instan**, adalah solusi beton instan yang datang dalam kemasan khusus dengan nama produk PAKCRETE, terdiri dari agregat, semen, zat aditif khusus, tanpa air. Kualitas PakCrete sama dengan beton siap pakai yang ada di perkotaan, diproduksi dengan menggunakan proses pengadukan yang sama dengan *command batch* dan proses *command QC* yang sama namun dalam volume lebih kecil, yakni 1 m3. PakCrete dapat diproduksi dengan spesifikasi tertentu sesuai dengan kebutuhan proyek.

B. Pre-cast Development :

- a. **Interlock Brick**, Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bata interlocking dari semen sebagai pengganti batu bata/ batako untuk pembuatan rumah instan dengan keunggulan kecepatan dibandingkan dengan rumah konvensional, ringkas, hemat material, tahan gempa dan estetik.
- b. **Mortar 3D Printing**, Penelitian yang mengkombinasikan bahan mortar dan teknologi robot 3D printing, dengan tujuan mendapatkan mix design bahan mortar yang memiliki spesifikasi kuat tekan minimum 17 MPa dan flow mortar yang optimal serta *applicable* pada robot 3D printing yang sedang dikembangkan oleh partner.

- c. **Soil Stabilization**, Penelitian ini adalah penggunaan semen SIG untuk aplikasi stabilisasi tanah lunak di Indonesia, mengidentifikasi dan mengevaluasi performanya sebagai material stabilisasi tanah lunak kategori A6 atau A7 (sistem klasifikasi tanah AASHTO),
 - d. **Solusi Pembangunan Rumah Massal**, dengan branding DynaHome, layanan produk ramah lingkungan dengan akurasi yang tinggi dan minim limbah karena semua material dimanfaatkan secara optimal. Metode ini memungkinkan pembangunan rumah 12 kali lebih cepat dibandingkan pembangunan secara konvensional yang didukung oleh teknologi dan produk yang mumpuni, antara lain Teknologi rumah cetak Monolithic, LiteCrete (beton ringan), dan DynaPump, alat yang dapat memompa beton hingga 200 meter horizontal dan 100 meter vertikal, serta sanggup menjangkau wilayah remote/rural.
- b) *New product development & bag development.*
1. **Pengembangan Microfine Cement**
Merupakan semen yang digiling dari clinker semen portland murni yang memiliki kehalusan sangat tinggi dan ukuran partikel yang kecil sehingga sangat cocok digunakan untuk penetrasi ke dalam sambungan rapat, celah dan ruang pori pada aplikasi concrete crack injection, soil and rock injection dan curtain grouting pada bendungan dan tanggul.
 2. **Optimasi Semen Masonry**
Merupakan inisiatif untuk menghasilkan produk semen ramah lingkungan untuk kebutuhan non-struktural yang digunakan pada aplikasi pasangan bata, plesteran dan acian. Turut berkontribusi pada kelestarian lingkungan dengan pengurangan 25% emisi gas CO₂ yang ditimbulkan dalam proses produksi semen.
 3. **Pengembangan Non-Shrink Grout Berbasis Geopolimer**
Pengembangan non-shrink grout berbasis geopolimer berbahan dasar limbah abu terbang batubara sehingga turut berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan.
 4. **Pengembangan GGBFS (Ground Granulated Blast Furnace Slag) Grade 120**
GGBFS merupakan produk utama PT Krakatau Semen Indonesia (KSI), yang dihasilkan dari penggilingan Granulated Blast Furnace Slag (GBFS) yang memiliki sifat cementitious layaknya semen yang dapat berfungsi sebagai bahan perekat agregat. Dalam hal ini, dilakukan pengembangan produk GGBFS grade 120 yang memiliki kontribusi dalam pembentukan sifat kuat tekan semen dan beton yang lebih tinggi daripada sebelumnya.
 5. **Pengujian Aplikasi Kertas Kraft 70 gsm Pada Pembuatan Kantong Zak Kraft**
Merupakan pengujian aplikasi pembuatan kantong zak semen (kemasan 40 kg) dengan menggunakan jenis kertas kraft dengan gramatur yang lebih rendah (dari 75 gsm menjadi 70 gsm) dengan tetap memperhatikan persyaratan kualitas yang dibutuhkan dalam upaya efisiensi biaya produksi serta menjaga kelestarian lingkungan melalui pengurangan laju konsumsi kertas kraft yang berasal dari alam
 6. **Penelitian Kantong Zak Woven Biodegradable**
Penelitian kantong zak alternatif ramah lingkungan dengan tambahan zat aditif biodegradable yang dapat membantu penguraian woven plastik sesuai dengan usia product life cycle semen sehingga tidak berpotensi menambah deposit limbah plastik di lingkungan.
 7. **Pengembangan Kantong Zak Berbasis Polietilena (PE)**
Kantong PE adalah kantong plastik yang dibuat dari bahan dasar biji plastik polietilena (PE) yang memiliki kelebihan pada perlindungan yang lebih baik terhadap kelembapan udara, mampu mencegah terjadinya kebocoran semen, kebersihan dan tampilan yang lebih baik serta merupakan material eco friendly yang dapat didaur ulang untuk penggunaan kembali.
- c) *Technology development.*
Penelitian yang terkait dengan peningkatan penggunaan produk dalam negeri (TKDN) yang mendukung terwujudnya circular economy:
1. **Pengembangan Grinding Ball**
Grinding ball merupakan media penggilingan semen berbentuk bola besi berukuran 17 – 90 mm yang digunakan pada peralatan Ball Mill di pabrik semen.
 2. **Pengembangan Open Gear Oil**
Open gear oil merupakan pelumas yang digunakan untuk melindungi pinion gear terbuka pada peralatan Rotary Kiln dan Ball Mill di pabrik semen.
 3. **Pengembangan Alumina Brick Refractory**
Alumina brick refractory merupakan batu tahan api yang digunakan di dalam tungku bakar yang berfungsi untuk melindungi peralatan dari panas yang berasal dari pembakaran dan abrasi dari aliran material. Di pabrik semen, alumina brick refractory dipasang pada peralatan Rotary Kiln.
 4. **Pengembangan Belt Bucket Elevator**
Merupakan peralatan yang digunakan untuk memindahkan material padat secara vertikal. Pada pabrik semen, belt bucket elevator digunakan untuk transport raw meal dan produk semen dari dan menuju silo.
 5. **Pengembangan Pressure Gauge**
Pressure gauge adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat tekanan dalam suatu cairan atau gas pada berbagai industri. Merupakan instrumen penting karena juga membantu mengontrol tingkat tekanan dalam cairan dan gas serta menjaganya dalam batas yang diperlukan.

6. **Pengembangan Liner Ball Mill**
Liner Ball Mill adalah sparepart yang digunakan di dalam Ball Mill untuk melindungi dinding Ball Mill dari gaya impact grinding ball selama penggilingan semen berlangsung.
 7. **Pengembangan Zat Aditif Nanopartikel Selulosa Pada Pelumas Mineral**
Merupakan pengembangan zat aditif nanopartikel selulosa yang dapat meningkatkan kinerja pelumas mineral. Pada penggunaan yang tepat, dapat berpotensi untuk menggantikan penggunaan pelumas sintetis yang masih banyak digunakan di peralatan pabrik semen.
3. Pengelolaan Indonesian Infrastructure and Research Institute (I2RI)
Perseroan bersama dengan beberapa BUMN dalam klaster Infrastruktur membentuk *Indonesia Infrastructure Research & Innovation Institute* (I2RI) yang telah di launching pada 30 Juni 2021, SIG ditunjuk oleh KBUMN menjadi koordinator I2RI untuk mengelola dan memperkuat *research and innovation capabilities* BUMN Klaster Infrastruktur
- A. **Kolaborasi dan riset**
Bersama member I2RI menjalankan aktivitas riset dan inovasi untuk memperkuat *research and innovation capabilities* BUMN klaster Infrastruktur sehingga menghasilkan *applied research & innovation* sesuai kebutuhan pasar. Kategori penelitian yang dilakukan antara lain : *Cement & Building Material Research*, *AFR Research*, *Production Control* dan Teknologi
 - B. **Website I2RI**
Pengembangan digitalisasi, *monitoring and evaluation* atas seluruh aktifitas RnD bagi anggota I2RI dan termasuk juga dengan para *counterpartnya* (pihak Internal dan Pihak Eksternal seperti Akademisi, Praktisi, Lembaga Penelitian, dll). Mensinergikan seluruh alur informasi dan kebutuhan data terkait RnD termasuk Hak Akses/Otorisasi atas data rahasia.

X. EKUITAS

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 telah diaudit oleh KAP Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Muhammad Irfan pada tanggal 24 November 2022 yang menyatakan opini tanpa modifikasi, dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan sebelumnya dan tujuan laporan keuangan konsolidasian untuk disertakan dalam dokumen PMHMETD I.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh M. Jusuf Wibisana pada tanggal 25 Februari 2022 dan 26 Februari 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp40.034.041 juta dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Ekuitas				
Modal saham				
Modal Saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,				
Modal dasar				
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				
- 19.999.999.999 lembar saham Seri B				
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				
- 5.931.519.999 lembar saham Seri B	593.152	593.152	593.152	593.152
Tambahan modal disetor	1.458.258	1.458.258	1.458.258	1.458.258
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1.046.451	28.928	1.046.451	28.928
Penghasilan komprehensif lainnya	544.768	65.419	112.609	53.246
Saldo laba				
- Dicadangkan	253.338	253.338	253.338	253.338
- Belum dicadangkan	32.495.458	31.463.681	32.690.749	31.786.487
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:	36.391.425	33.862.776	36.154.557	34.173.409
Kepentingan nonpengendali	3.642.616	1.477.373	3.628.326	1.479.926
JUMLAH EKUITAS	40.034.041	35.340.149	39.782.883	35.653.335

*) tidak diaudit/ direvisi

Selain yang telah disebutkan di atas dan yang telah diungkapkan dalam Prospektus, setelah tanggal laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya Prospektus ini, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya PMHMETD I terjadi pada tanggal 30 Juni 2022, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 setelah PMHMETD I
Ekuitas		
Modal saham		
Modal Saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,		
Modal dasar		
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna		
- 19.999.999.999 lembar saham Seri B		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna		
- 6.777.735.317 lembar saham Seri B	593.152	677.774
Tambahan modal disetor	1.458.258	6.911.352
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1.046.451	1.046.451
Penghasilan komprehensif lainnya	544.768	544.768
Saldo laba		
- Dicadangkan	253.338	253.338

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 setelah PMHMETD I
- Belum dicadangkan	32.495.458	32.495.458
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:	36.391.425	41.929.141
Kepentingan nonpengendali	3.642.616	3.642.616
JUMLAH EKUITAS	40.034.041	45.571.757

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk Saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD I Para Pemegang Saham Perseroan, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non Warga Negara Indonesia ("WNI") akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk definisi pemegang saham non WNI dan informasi mengenai perpajakan di Indonesia selanjutnya, dapat dilihat pada Bab XII mengenai Perpajakan dalam prospektus ini.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi dengan cadangan berdasarkan UUPU.

Pasal 26 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan distribusi laba tahun berjalan Perseroan dalam bentuk pembagian dividen interim selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, apabila diminta oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari saham yang telah dikeluarkan. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Dalam memutuskan pemberian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, Perseroan memperhatikan faktor pertumbuhan bisnis kedepan, pemenuhan rasio kecukupan modal dan sustainability tingkat imbal hasil atas ekuitas dalam tiga tahun kedepan serta mempertimbangkan kontribusi yang dapat diberikan Perseroan kepada pemerintah untuk pembangunan serta mempertimbangkan pemegang saham minoritas maupun mayoritas. Perseroan juga memastikan bahwa untuk setiap rencana pembagian dividen tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Berikut ini riwayat pembayaran dividen Perseroan setelah Penawaran Saham Perdana Perseroan:

No	Tahun Buku	Dividen (Rp miliar)	Rasio Pembayaran Dividen (%)	Dividen Per Saham (Rp)	Tahun Fiskal Pembayaran
1	2010	1.816,70	50%	306,26	2011
2	2011	1.962,70	50%	330,89	2012
3	2012	2.181,20	45%	367,70	2013
4	2013	2.416,60	45%	407,42	2014
5	2014	2.226,30	40%	375,34	2015
6	2015	1.808,60	40%	304,91	2016
7	2016	1.808,64	40%	304,92	2017
8	2017	805,68	40%	135,83	2018
9	2018	1.231,65	40%	207,64	2019
10	2019	239,215	10%	40,34	2020
11	2020	1.116,93	40%	188,30	2021
12	2021	1.024,00	51%	172,64	2022

Kebijakan pembagian dividen untuk tahun buku 2022 akan dilakukan dengan mempertimbangkan pengeluaran untuk Capex di tahun 2023 serta pelunasan hutang jangka panjang yang jatuh tempo di tahun 2023 dan dilakukan sesuai persetujuan RUPST tahun 2023.

Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

XII. PERPAJAKAN

A. Perpajakan Atas Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 Tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No.41 tahun 1994 tentang “Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek” dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/PJ4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal “Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek” yang mengubah Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/ PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal “Penaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek”, telah diatur sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek, dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terhutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (lima per seribu) dari:
 - a. nilai saham pada saat penutupan bursa efek di akhir tahun 1996, apabila saham telah diperdagangkan di BEI dalam tahun 1996 atau sebelumnya; atau
 - b. nilai saham pada saat penawaran umum Perdana/Initial Public Offering (“IPO”) untuk saham perusahaan yang diperdagangkan di BEI pada atau setelah 1 Januari 1997.

Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya:

- a. 6 (enam) bulan setelah tanggal 29 Mei 1997, apabila saham perusahaan telah diperdagangkan di BEI sebelum tanggal tersebut; atau
- b. 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di BEI, apabila saham perusahaan diperdagangkan di bursa efek pada tanggal 29 Mei 1997.

Pendiri adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Terbatas atau tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada lembaga pengawasan pasar modal dalam rangka IPO menjadi efektif. Apabila pemilik saham pendiri tidak memenuhi kewajiban penyetoran tambahan pajak penghasilan tersebut di atas, maka penghasilan berupa *capital gain* dari transaksi penjualan saham pendiri setelah IPO dikenakan pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak penghasilan yang berlaku umum.

3. Saham yang diperoleh pendiri setelah IPO yang berasal dari pelaksanaan PMHMETD (*right issue*) tidak termasuk dalam pengertian saham pendiri

Peraturan Pemerintah atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di bursa efek diatas juga berlaku untuk Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

B. Perpajakan Atas Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”) No.7 Tahun 2021, pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Obyek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) angka 1 UU HPP, dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, dikecualikan dari obyek pajak yaitu :

- a. Orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau;
- b. Badan dalam negeri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan dan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari Objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang - Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya UU HPP. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir (a), atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir (a) Undang-Undang Pajak Penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-10/PJ/2017 tanggal 19 Juni 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Dirjen Pajak No. PER-25/PJ/2018 tanggal 21 November 2018 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Untuk wajib pajak badan yang menerima dividen, perlakuan perpajakan adalah sebagai berikut:

- Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak badan dalam negeri dikecualikan dari objek PPh (tanpa syarat).
- Sama halnya bagi Orang Pribadi pembagian dividen yang dikecualikan dari objek PPh dilaksanakan berdasarkan RUPS atau pembagian dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Perpajakan Untuk Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD I DIHARAPKAN DAN DISARANKAN DENGAN BIAYA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, KEPEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD I INI.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PMHMETD I ini adalah sebagai berikut:

- 1. Akuntan Publik :** **Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan**
(anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte)
The Plaza Office Tower, Lantai 32
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Nama Partner : Muhammad Irfan

Nomor STTD : STTD.AP-157/PM.22/2018

Tanggal STTD : 5 Februari 2018

Keanggotaan Asosiasi : 0556

Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)

Surat Penunjukkan : No. 6600028794 tanggal 1 Agustus 2022

Tugas Pokok: : Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan.
- 2. Konsultan Hukum :** **UMBRA – Strategic Legal Solutions**
Telkom Landmark Tower,
Tower 2, 49th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710, Indonesia

Nama Partner : Ahmad Zakaria

Nomor STTD : STTD.KH-115/PM.2/2018

Tanggal STTD : 16 Mei 2018

Keanggotaan Asosiasi : 201423, berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025

Pedoman Kerja : Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

Surat Penunjukkan : No. 6600028951 tanggal 12 September 2022

Tugas Pokok: : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak serta keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah

sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

- 3. Notaris:** : **Aulia Taufani, S.H.**
Persekutuan Perdata Kantor Notaris Aulia Taufani, SH & Aryanti Artisari, SH, M.Kn
Menara Sudirman Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan - 12190
- Nomor STTD : STTD.N-5/PM.22/2018
- Tanggal STTD : 27 Februari 2018
- Keanggotaan Asosiasi : 00602019710719
- Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang perubahan atas undang-undang nomor 30 tahun 2004 tentang jabatan Notaris
- Surat Penunjukkan : No. 6600028909 tanggal 25 Agustus 2022
- Tugas Pokok : Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Pengakuan Utang, akta jaminan serta akta-akta pengubahannya.
- 4. Biro Administrasi Efek** : **PT Datindo Entrycom**
Jalan Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2
Jakarta 10120
- Ijin Usaha sebagai BAE : KEP-16/PM/1991 tanggal 19 April 1991
- Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan Peraturan OJK
- Surat Penunjukkan : No. 6600029006 tanggal 21 September 2022
- Tugas Pokok: : Menyusun DPS yang berhak atas HMETD, mendistribusikan HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif di KSEI, menerbitkan SBHMETD untuk pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), menerima permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan rekonsiliasi dana atas pembayaran permohonan tersebut dengan Bank yang ditunjuk oleh Perseroan, melakukan penerbitan dan pendistribusian saham dalam bentuk SKS maupun bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif di KSEI serta menerbitkan konfirmasi penjabatan dan daftar pengembalian uang pemesanan pembelian saham hasil penjabatan pemesanan saham tambahan
- 5. Kantor Jasa Penilai Publik** : **Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan**
- Nomor STTD : STTD.PPB-19/PM.2/2018 atas nama Ir. Toto Suharto, M.Sc
- Pedoman Kerja : Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 228/PMK.01/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/PMK.01/2014 tentang Penilai Publik serta Standar Penilaian Indonesia (SPI).
- Surat Penunjukkan : No. 6600028943 tanggal 08 September 2022
- Tugas Pokok: : Memberikan jasa penilaian secara profesional dan independen meliputi penilaian saham, penilaian aset berwujud, penilaian aset tidak berwujud, opini kewajaran, studi kelayakan usaha dan jasa lainnya sebagaimana disebutkan dalam PMK 228/PMK.01/2019.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam PMHMETD I ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

XIV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD I ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Desember 2022, berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) saham lama akan memperoleh 14.266.416 (empat belas juta dua ratus enam puluh enam ribu empat ratus enam belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

1. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 14 Desember 2022.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahannya cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui system KSEI.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 15 Desember 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke datindo.smgrput@gmail.com dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan:

- copy KTP
- copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Telp. +62 21 3508077
datindo.smgrput@gmail.com

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola

efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan *scan copy* melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI; dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan 22 Desember 2022 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);

- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah Ppn 11%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10,000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan *scan copy* dokumen sebagai berikut:
- Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan Saham Baru tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 26 Desember 2022 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan nama pemesan serta pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Cabang Gresik
No. Rekening: 44536018
Atas Nama: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 26 Desember 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pembayaran pelaksanaan Pembelian Saham telah *goodfund* pada rekening Perseroan. Bukti tanda terima pemesanan Saham Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru dalam PMHMETD I atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan 28 Desember 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga deposito jangka waktu 1 (satu) bulan bank Indonesia yakni sebesar 2,75%. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 20 Desember 2022 sampai tanggal 26 Desember 2022, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 29 Desember 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

12. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan dalam rangka PMHMETD I, yaitu tanggal 15 Desember 2022. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan pemegang saham dapat mengambil Sertifikat Bukti SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 14 Desember 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, RT 14/ RW 01

Kebon Kelapa, Gambir

Jakarta 10120

Telepon: (021) 3508077

Email: datindo.smgrput@gmail.com

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 14 Desember 2022 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.